PT Harum Energy Tbk

HARUM energy

2024

Laporan Tahunan
Annual Report



GROWING WITH PURPOSE

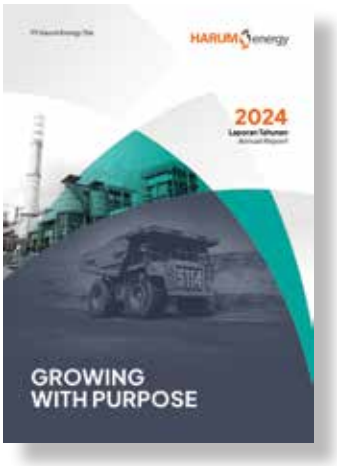

GROWING WITH PURPOSE

PT Harum Energy Tbk terus memperkuat pertumbuhan yang terarah, berlandaskan visi jangka panjang dan nilai-nilai inti. Pertumbuhan bukan sekadar ekspansi, tetapi merupakan hasil dari keputusan strategis yang bermakna, termasuk diversifikasi portofolio bisnis, akuisisi bernilai tambah, dan penguatan struktur usaha. Dengan menempatkan tujuan di pusat setiap langkah, Perseroan membangun daya saing berkelanjutan yang relevan dengan dinamika pasar dan ekspektasi pemangku kepentingan.

Melalui strategi yang berfokus pada nilai, Perseroan terus menciptakan keseimbangan antara profitabilitas dan tanggung jawab. Inisiatif bisnis dirancang tidak hanya untuk menghasilkan kinerja yang kokoh, tetapi juga untuk memberi kontribusi terhadap pembangunan industri, sosial, dan lingkungan. Dengan tumbuh secara sadar dan bertanggung jawab, Perseroan memastikan bahwa setiap pencapaian hari ini menjadi pijakan kokoh menuju masa depan yang bernilai dan berkelanjutan.

PT Harum Energy Tbk remains committed to driving targeted growth through its long-term vision and core values. This growth is not merely an expansion, but rather the outcome of strategic decisions, including business portfolio diversification, value-enhancing acquisitions, and business structure enhancement. By prioritizing objectives at every step, the Company builds sustainable competitiveness that aligns with the evolving market dynamics and stakeholders' expectations.

Through a value-driven strategy, the Company consistently seeks to balance profitability with responsibility. Business initiatives are designed not only to produce solid performance, but also to contribute to industrial, social, and environmental development. With conscious and responsible growth, the Company ensures that each achievement serves as a strong foundation for a valuable and sustainable future.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan 2024 PT Harum Energy Tbk (yang selanjutnya disebut "Harum Energy" atau "Perseroan") ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

The 2024 Annual Report of PT Harum Energy Tbk (hereinafter referred to as "Harum Energy" or "the Company") is prepared to fulfill the reporting requirements of the Company's performance for the period of January 1, 2024, to December 31, 2024, to the regulator and stakeholders. This Annual Report has been compiled based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies with content in accordance with Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta informasi operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

This Annual Report contains statements related to goals, policies, plans, strategies, as well as operational and financial information which are compiled based on factual data that is justifiable. In addition, this Annual Report presents information related to the Company's business projections for the following year prepared based on forward-looking statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use such information with discretion in their decision making.

Istilah atau singkatan untuk mendefinisikan PT Harum Energy Tbk, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi Perseroan dalam Laporan Tahunan 2024:
Terms or abbreviations to define PT Harum Energy Tbk, Subsidiaries, and Associated Entities in the 2024 Annual Report:

PT Harum Energy Tbk

Harum Energy atau Perseroan
Harum Energy or the Company

HEAL*	Harum Energy Australia Ltd	LLJ	PT Layar Lintas Jaya	APE**	PT Arkara Prathama Energi
HA Capital	Harum Asia Capital Pte Ltd	MSJ	PT Mahakam Sumber Jaya	WMI	PT Westrong Metal Industry
SBB	PT Santan Batubara	KUP	PT Karya Usaha Pertiwi	NIC	Nickel Industries Limited
BKP	PT Bumi Karunia Pertiwi	POS	PT Position	HNP	PT Harum Nickel Perkasa
HNI	PT Harum Nickel Industry	IMI	PT Infei Metal Industry	NICAP	Nickel International Capital Pte Ltd
THN	PT Tanito Harum Nickel	LCM	PT Lotus Coalindo Marine	BSE	PT Blue Sparking Energy
SMI	PT Sunny Metal Industry				

* HEAL telah dihapuskan dari daftar registrasi. / *HEAL has been removed from the registration list.*

** Pada tanggal 30 Desember 2024, Perseroan menjual dan mengalihkan seluruh sahamnya dalam APE. / *On December 30, 2024, the Company sold and transferred all its shares in APE.*

Keunggulan Kompetitif
Competitive Advantages

Pertambangan Batu Bara
Coal Mining

Pertambangan Nikel
Nickel Mining

Logistik
Logistics

Pengolahan dan Pemurnian Nikel
Nickel Processing and Refining

Rantai produksi terintegrasi dalam lini bisnis:

Integrated production chain in business lines:

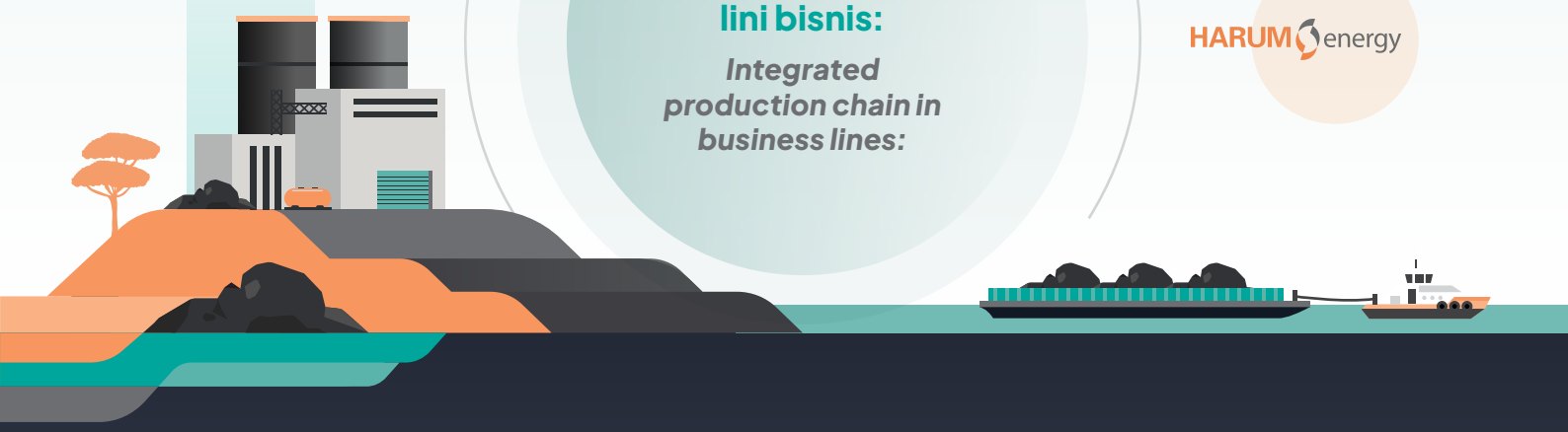

Keunggulan kompetitif yang membedakan Harum Energy di industri pertambangan Indonesia sebagai berikut:

1. **Diversifikasi Portofolio Komoditas**
   Perseroan tidak hanya berfokus pada pertambangan batu bara, tetapi juga mengembangkan bisnis nikel dan logistik. Diversifikasi ini membantu mengurangi risiko ketergantungan pada satu komoditas dan meningkatkan stabilitas pendapatan.
2. **Kualitas Produk Batu Bara**
   Perseroan memproduksi batu bara berkualitas tinggi, dengan nilai kalori antara 5.400 hingga 6.400 kkal.
3. **Pengalaman Operasional yang Kuat**
   Dengan pengalaman operasional yang luas, Perseroan mampu mengelola operasi pertambangan dan logistik secara efisien, sehingga meningkatkan produktivitas dan profitabilitas.
4. **Komitmen Terhadap Keberlanjutan**
   Perseroan berkomitmen untuk menjalankan praktik pertambangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, termasuk implementasi strategi iklim dan dekarbonisasi untuk mencapai *net zero* emisi pada tahun 2055.

Harum Energy's distinguished competitive advantages in Indonesian mining industry are as follows:

1. ***Commodity Portfolio Diversification***
   The Company does not only focus on coal mining, but also develops nickel and logistics businesses. This diversification helps reduce the risk of dependence on one commodity and increases revenue stability.
2. ***Coal Product Quality***
   The Company produces high-quality coal, having a calorific value of between 5,400 and 6,400 kcal.
3. ***Strong Operational Experience***
   With extensive operational experience, the Company has the capability to efficiently manage mining and logistics operations, and thus, increasing productivity and profitability.
4. ***Commitment to Sustainability***
   The Company is committed to applying responsible and sustainable mining practices, including applying climate and decarbonization strategies to achieve net zero emission by 2055.

Daftar Isi
Table of Contents

01 **Kilas Kinerja**
Performance Highlights

10 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
12 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
14 Ikhtisar Perdagangan Saham
Share Trading Highlights
15 Aksi Korporasi
Corporate Actions
16 Aktivitas Perdagangan Saham
Stock Trading Activities
17 Peristiwa Penting
Significant Events
22 Penghargaan, Sertifikasi, dan Daftar Keanggotaan Asosiasi
Awards, Certifications, and Association Membership List

02 **Laporan Manajemen**
Management Report

28 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
34 Laporan Direksi
Board of Directors' Report
42 **Tanggung Jawab Laporan Tahunan**
Annual Report Responsibility

03 **Profil Perusahaan**
Company Profile

46 Identitas Perusahaan
Company Identity
48 Riwayat Singkat
Brief History
49 Jejak Langkah
Milestones
54 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Company Values
56 Kegiatan Usaha
Business Activities
56 Produk dan Jasa
Products and Services
60 Wilayah Operasional
Operational Areas
62 Struktur Organisasi
Organization Structure
63 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profiles
67 Profil Direksi
Board of Directors' Profiles
70 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition
71 Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors
72 Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan Saham
Shareholders' Composition by Share Ownership Status
72 Pemegang Saham Pengendali
Controlling Shareholders
73 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
73 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing
74 Struktur Perusahaan per Tanggal 31 Desember 2024
Corporate Structure as of December 31, 2024
76 Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Entitas Ventura Bersama
Subsidiaries, Associated Entities, and Joint Venture
80 Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Information on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm
81 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals
81 Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on the Company Website

04 **Tinjauan Pendukung Bisnis**
Business Support Overview

84 Sumber Daya Manusia
Human Resources
90 Teknologi Informasi
Information Technology

05 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

94 Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

95 Tinjauan Industri
Industrial Overview

97 Tinjauan Operasional
Operational Overview

104 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

106 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

06 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

138 Komitmen Penerapan GCG
Commitment to GCG Implementation

139 Struktur GCG
GCG Structure

139 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

143 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

147 Direksi
Board of Directors

151 Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi
Competency Development of Board of Commissioners and Board of Directors

153 Penilaian Kinerja Organ Perseroan
Performance Assessment of the Company's Organs

154 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

156 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity of Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

157 Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer*
Separation Policy of Chairman of the Board and Chief Executive Officer

157 Komite Audit
Audit Committee

163 Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function

165 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

167 Satuan Audit Internal
Internal Audit Unit

171 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

173 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

176 Kode Etik
Code of Conduct

178 Kebijakan *Insider Trading* dan Benturan Kepentingan
Policy on Insider Trading and Conflict of Interest

178 Kebijakan Pengungkapan Informasi
Information Disclosure Policy

179 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan
Share Ownership Program by Management and/or Employees

179 Kebijakan Anti-Korupsi
Anti-Corruption Policy

180 Kebijakan Perlakuan yang Adil Terhadap Pemegang Saham
Fair Treatment Policy for Shareholders

180 Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administrative Sanctions

181 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

182 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Guidelines on Good Corporate Governance of Public Company

07 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup
Social and Environmental Responsibility

188 Keberlanjutan Kinerja Sosial
Sustainability of Social Performance

188 Keberlanjutan Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup
Sustainability of Environmental Management Performance

189 Kebijakan Keberlanjutan
Sustainability Policy

189 Visi dan Misi TJSL
SER Vision and Mission

190 **Glosarium**
Glossary

193 **Laporan Keuangan Konsolidasian**
Consolidated Financial Statements

Kinerja Tahun 2024
2024 Performancce

Kinerja Keuangan Konsolidasian
(Tidak termasuk Entitas Asosiasi)

Consolidated Financial Performance
(Not including Associated Entities)

Pendapatan
Revenues
(dalam juta USD / *in million USD*)

40.0%

2024
USD1,295.5

2023 USD925.5

EBITDA
EBITDA
(dalam juta USD / *in million USD*)

17.8%

2024
USD281.9

2023 USD342.9

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year
(dalam juta USD / *in million USD*)

60.3%

2024
USD77.7

2023 USD195.7

Kinerja Volume Penjualan dan Volume Produksi Batu Bara dan Nikel
Performance of Sales Volume and Production Volume of Coal and Nickel

Volume Penjualan Batu Bara
Coal Sales Volume
(dalam ton / *in tons*)

2024 5,977,358

2023 7,121,940

16.1%

Total Aset
Total Assets

(dalam juta USD / *in million USD*)

57.6%

2024

USD2,574.5

2023 USD1,633.1

Total Liabilitas
Total Liabilities

(dalam juta USD / *in million USD*)

72.8%

2024

USD791.9

2023 USD458.4

Total Ekuitas
Total Equity

(dalam juta USD / *in million USD*)

51.8%

2024

USD1,782.7

2023 USD1,174.7



Volume Penjualan Nikel
Nickel Sales Volume

(dalam ton / *in tons*)

2024 57,583 Ni

2023 27,326 Ni

110.7%

Volume Produksi Batu Bara
Coal Production Volume

(dalam ton / *in tons*)

2024 6,128,681

2023 6,955,140

11.9%

Volume Produksi Nikel
Nickel Production Volume

(dalam ton / *in tons*)

2024 56,998 Ni

2023 28,789 Ni

98.0%


M245
EM

KILAS KINERJA

Performance Highlights



01

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

(dalam USD / *in USD*)

Uraian	2024	2023	2022	*Description*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				***Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Pendapatan	**1,295,465,928**	925,520,340	904,437,795	*Revenues*
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung	**(1,012,054,917)**	(543,118,639)	(362,942,643)	*Cost of Revenues and Direct Costs*
Laba Bruto	**283,411,011**	382,401,701	541,495,152	*Gross Profit*
EBITDA	**281,903,948**	342,889,336	472,441,312	*EBITDA*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**115,105,273**	263,000,453	477,547,194	*Profit Before Income Tax*
Beban Pajak Penghasilan	**(37,445,542)**	(67,328,341)	(97,775,087)	*Income Tax Expense*
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	**77,659,731**	**195,672,112**	**379,772,107**	***Profit for the Year Attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	**54,067,536**	151,044,460	301,753,606	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non-pengendali	**23,592,195**	44,627,652	78,018,501	*Non-controlling Interests*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	**194,884**	474,970	(479,084)	*Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax*
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	**77,854,615**	**196,147,082**	**379,293,023**	***Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	**54,241,659**	151,519,767	301,317,349	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non-pengendali	**23,612,956**	44,627,315	77,975,674	*Non-controlling Interests*
Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD penuh)	**0.00406**	0.01134	0.02276	*Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent (full USD)*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				***Consolidated Statements of Financial Position***
Total Aset	**2,574,539,092**	**1,633,107,192**	**1,278,805,856**	***Total Assets***
Total Aset Lancar	**580,110,377**	432,298,363	519,290,111	*Total Current Assets*
Total Aset Tidak Lancar	**1,994,428,715**	1,200,808,829	759,515,745	*Total Non-Current Assets*
Total Liabilitas	**791,884,570**	**458,386,742**	**286,533,351**	***Total Liabilities***
Total Liabilitas Jangka Pendek	**310,488,183**	256,844,191	225,718,203	*Total Current Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**481,396,387**	201,542,551	60,815,148	*Total Non-Current Liabilities*
Total Ekuitas	**1,782,654,522**	**1,174,720,450**	**992,272,505**	***Total Equity***
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**894,684,229**	885,806,039	734,328,635	*Equity Attributable to Owners of the Parent*
Kepentingan Non-pengendali	**887,970,293**	288,914,411	257,943,870	*Non-controlling Interests*
Rasio Profitabilitas				***Profitability Ratio***
Margin Laba Kotor (%)	**21.9**	41.3	59.9	*Gross Profit Margin (%)*
Margin Laba Usaha (%)	**16.6**	31.0	48.7	*Operating Profit Margin (%)*
Margin EBITDA (%)	**21.8**	37.0	52.2	*EBITDA Margin (%)*
Margin Laba Sebelum Pajak (%)	**8.9**	28.4	52.8	*Pre-Tax Profit Margin (%)*
Margin Laba Bersih yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (%)	**4.2**	16.3	33.4	*Net Profit Margin Attributable to Owners of the Parent (%)*
ROA (%)	**2.1**	9.2	23.6	*ROA (%)*
ROE (%)	**6.0**	17.1	41.1	*ROE (%)*

(dalam USD / *in USD*)

Uraian	2024	2023	2022	*Description*
Rasio Keuangan				***Financial Ratios***
Rasio Perputaran Piutang (x)	**10**	10	20	*Receivables Turnover Ratio (x)*
Jangka Waktu Rata-rata Penagihan (Hari)	**37**	36	19	*Average Collection Period (Days)*
Rasio Lancar (x)	**1.9**	1.7	2.3	*Current Ratio (x)*
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Aset (x)	**0.3**	0.3	0.2	*Total Liabilities to Total Assets Ratio (x)*
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas* (x)	**0.9**	0.5	0.4	*Total Liabilities to Total Equity Ratio* (x)*
Rasio (Kas Bersih)/Utang Bersih Terhadap EBITDA (x)	**0.7**	(0.1)	(0.8)	*(Net Cash)/Net Debt to EBITDA Ratio (x)*
Nilai Tukar Penutup pada Akhir Tahun (Rp/USD)	**16,162**	15,416	15,731	*Final Exchange Rate at End of Year (Rp/USD)*
Nilai Tukar Rata-rata dalam Setahun (Rp/USD)	**15,847**	15,255	14,871	*Average Exchange Rate in a Year (Rp/USD)*

* Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk. / *Equity attributable to owners of the Parent.*

Laba Bruto
Gross Profit
(dalam juta USD / *in million USD*)

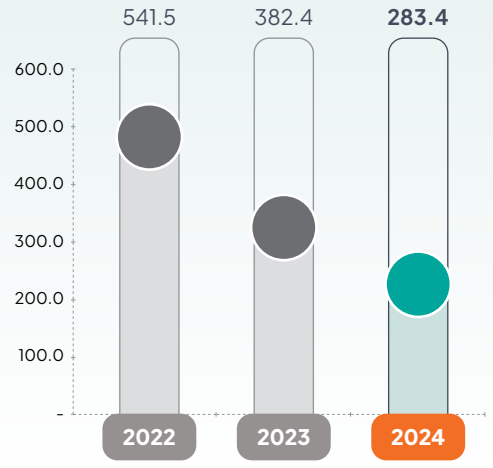

EBITDA
(dalam juta USD / *in million USD*)

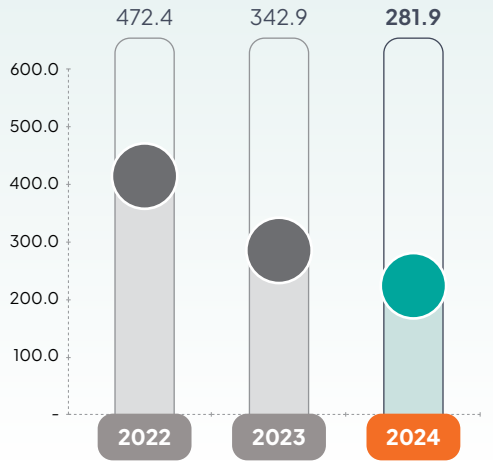

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year
(dalam juta USD / *in million USD*)

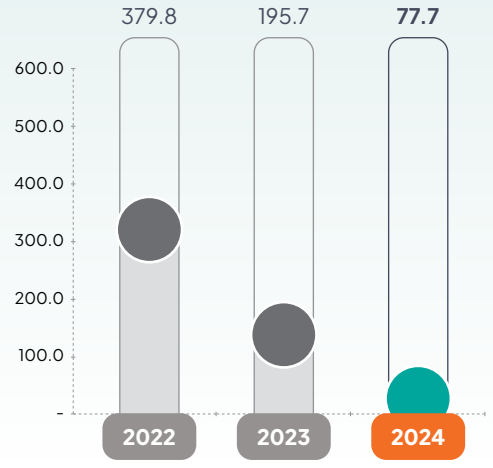

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income for the Year
(dalam juta USD / *in million USD*)

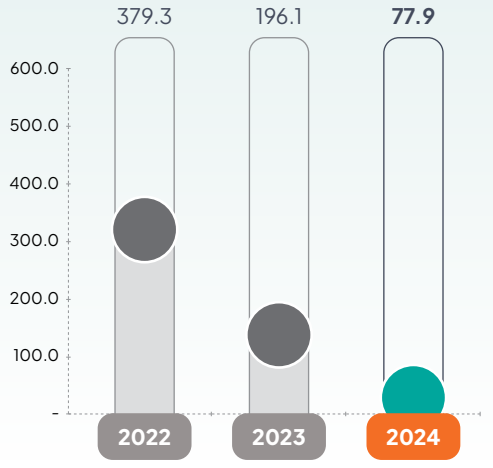

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Volume Produksi Batu Bara / *Coal Production Volume*

(dalam ton / *in tons*)

	MSJ	SBB	KUP
2024	5,799,998	328,683	–
2023	6,199,981	499,940	255,219
2022	4,790,851	–	606,647

Total Produksi Batu Bara
Total Coal Production

2024	6,128,681
2023	6,955,140
2022	5,397,498

Volume Penjualan Batu Bara / *Coal Sales Volume*

(dalam ton / *in tons*)

	MSJ	SBB	KUP
2024	5,514,528	462,830	–
2023	6,376,906	362,850	382,184
2022	4,510,322	–	532,151

Total Volume Penjualan Batu Bara
(tidak termasuk Entitas Asosiasi)
Total Coal Sales Volume
(not including Associated Entities)

2024	5,977,358
2023	7,121,940
2022	5,042,473

Pendapatan / *Revenues*

	Pertambangan *Mining*	Sewa dan Jasa *Rental and Services*	Pengolahan dan Pemurnian Nikel *Nickel Processing and Refining*
2024	542,910,534	32,456,564	738,076,004
2023	814,735,233	31,146,095	100,142,931
2022	894,187,882	27,031,872	–

Volume Produksi Nikel / *Nickel Production Volume*

(dalam ton / *in tons*)

Pertambangan Nikel
Nickel Mining

POS

2024	963,028 WMT
2023	-
2022	-

Nickel Smelters

IMI*	WMI*	
2024	56,998	Ni
2023	28,789	Ni
2022	23,932	Ni

Volume Penjualan Nikel / *Nickel Sales Volume*

(dalam ton / *in tons*)

Nickel Smelters

IMI* **WMI***

2024	57,583	Ni
2023	27,326	Ni
2022	23,932	Ni

Total Volume Penjualan Nikel
Total Nickel Sales Volume

2024 **57,583** Ni

2023	27,326	Ni
2022	23,932	Ni



(dalam USD / *in USD*)

Total Pendapatan Sebelum Eliminasi
Total Revenues Before Elimination

2024	1,313,443,102
2023	946,024,259
2022	921,219,753

Eliminasi
Elimination

2024	(17,977,174)
2023	(20,503,919)
2022	(16,781,958)

Total Pendapatan
(tidak termasuk Entitas Asosiasi)
Total Revenues
(not including Associated Entities)

2024	1,295,465,928
2023	925,520,340
2022	904,437,795

Ikhtisar Perdagangan Saham
Share Trading Highlights

Periode *Period*	Harga Terendah *Lowest Price* (Rp)	Harga Tertinggi *Highest Price* (Rp)	Harga Penutupan *Closing Price* (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) *Trading Volume (Shares)*	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) *Total Outstanding (Shares)*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization* (Rp)
2024						
Triwulan I *1st Quarter*	1,075	1,445	1,350	756,085,600	13,316,246,500	18,249,435,000,000
Triwulan II *2nd Quarter*	1,050	1,590	1,140	979,149,300	13,316,246,500	15,410,634,000,000
Triwulan III *3rd Quarter*	1,105	1,465	1,380	1,305,288,600	13,316,246,500	18,654,978,000,000
Triwulan IV *4th Quarter*	1,015	1,480	1,035	752,415,300	13,316,246,500	13,991,233,500,000
2023						
Triwulan I *1st Quarter*	1,390	1,785	1,460	1,128,013,500	13,316,246,500	19,736,426,000,000
Triwulan II *2nd Quarter*	1,205	1,595	1,420	802,529,300	13,316,246,500	19,195,702,000,000
Triwulan III *3rd Quarter*	1,425	1,945	1,885	1,300,969,400	13,316,246,500	25,481,618,500,000
Triwulan IV *4th Quarter*	1,240	1,920	1,335	963,645,100	13,316,246,500	18,046,663,500,000

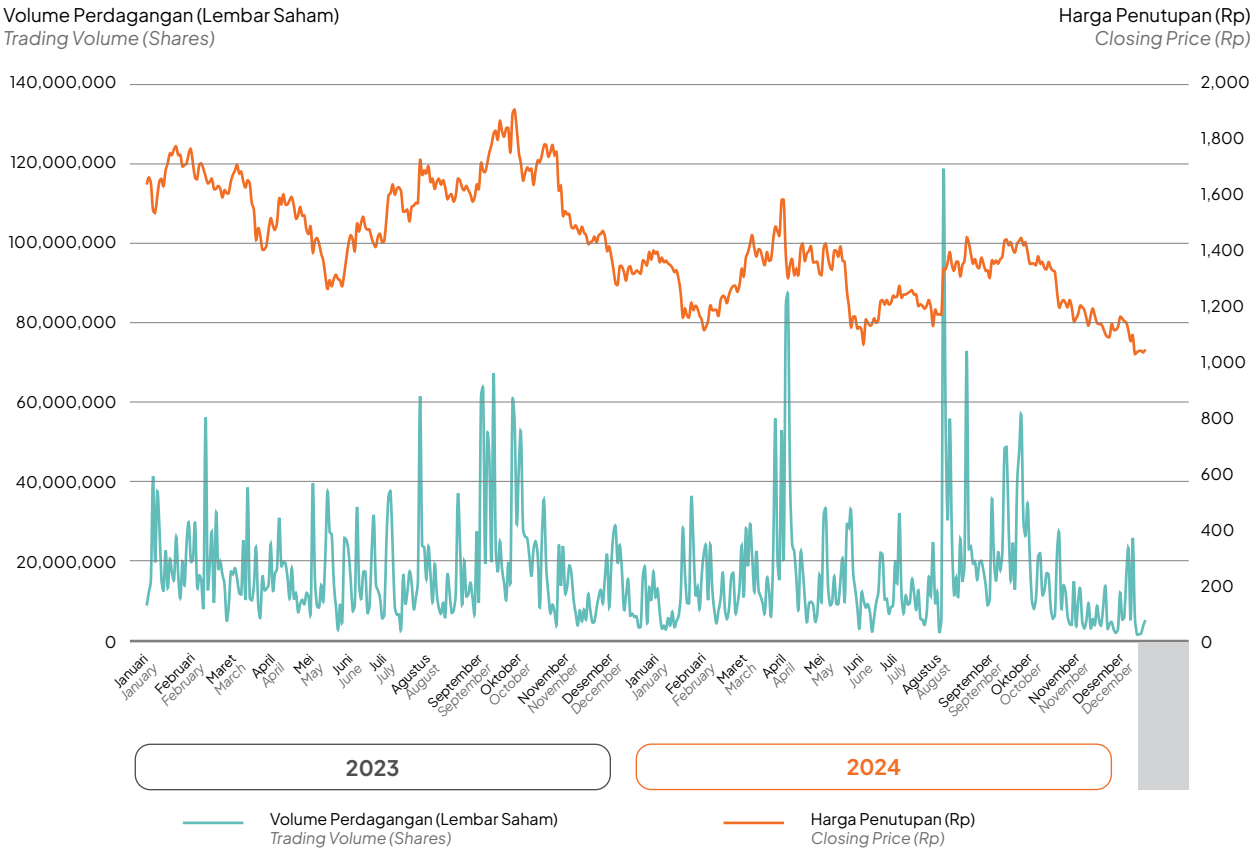

Aksi Korporasi
Corporate Actions

Pada tahun 2024, Perseroan berencana melanjutkan proses penjualan/pengalihan saham hasil pembelian kembali (*buyback*) yang telah dilakukan sejak tanggal 18 Agustus 2023 sampai dengan 12 Juni 2024. Adapun jumlah saham treasuri yang akan dijual melalui BEI maksimal sebanyak 201.853.500 lembar saham (jumlah lembar saham telah disesuaikan setelah *stock split* Perseroan dengan rasio 1:5 pada tanggal 2 Juni 2022).

In 2024, the Company planned to continue the process of sale/transfer of shares from the share buyback carried out from August 18, 2023, to June 12, 2024. The maximum number of treasury shares to be sold through IDX was 201,853,500 shares (the number of shares has been adjusted after the Company's stock split, with a ratio of 1:5 on June 2, 2022).

Pada periode ini, tidak ada saham hasil pembelian kembali (*buyback*) yang dijual/dialihkan oleh Perseroan.

During this period, there is no buyback shares sold/transferred by the Company.

Selanjutnya, berdasarkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa pada 17 September 2024, Perseroan melaksanakan pembelian kembali (*buyback*) saham Perseroan dengan maksimal dana yang dianggarkan Rp1.000.000.000.000,- dimulai sejak tanggal 18 September 2024 sampai dengan tanggal 17 September 2025.

Furthermore, based on the Extraordinary GMS resolutions dated September 17, 2024, the Company executed a share buyback with a maximum budgeted fund of Rp1,000,000,000,000 from September 18, 2024, to September 17, 2025.

Hasil dari pelaksanaan pembelian kembali (*buyback*) ini berdampak pada struktur permodalan Perseroan yang ditunjukkan sebagai berikut:

The result of the implementation of share buyback has an impact on the Company's capital structure as shown below:

Uraian *Description*	**Sebelum Pembelian Kembali Saham per 17 September 2024** *Before the Share Buyback as of September 17, 2024*			**Setelah Pembelian Kembali Saham per 31 Desember 2024** *After the Share Buyback as of December 31, 2024*		
	Total Saham (Lembar Saham) *Total Shares (Shares)*	**Total Nominal Rp20,- per Saham** *Total Nominal Rp20 per Share* **(Rp)**	**Kepemilikan Saham** *Share Ownership* **(%)**	**Total Saham (Lembar Saham)** *Total Shares (Shares)*	**Total Nominal Rp20,- per Saham** *Total Nominal Rp20 per Share* **(Rp)**	**Kepemilikan Saham** *Share Ownership* **(%)**
Modal Dasar *Authorized Capital*	**50,000,000,000**	**1,000,000,000,000**	**-**	**50,000,000,000**	**1,000,000,000,000**	**-**
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid Capital*						
PT Karunia Bara Perkasa	10,786,374,000	215,727,480,000	79.79	**10,786,374,000**	**215,727,480,000**	**79.79**
PT Bara Sejahtera Abadi	12,500,000	250,000,000	0.09	**12,500,000**	**250,000,000**	**0.09**
Ray Antonio Gunara	2,450,000	49,000,000	0.02	**2,450,000**	**49,000,000**	**0.02**
Masyarakat (<5%) *Public (<5%)*	2,514,922,500	50,298,450,000	18.60	**2,448,881,700**	**48,977,634,000**	**18.12**
Jumlah Saham Beredar *Total Outstanding Shares*	13,316,246,500	266,324,930,000	98.51	**13,250,205,700**	**265,004,114,000**	**98.02**

Uraian *Description*	Sebelum Pembelian Kembali Saham per 17 September 2024 *Before the Share Buyback as of September 17, 2024*			Setelah Pembelian Kembali Saham per 31 Desember 2024 *After the Share Buyback as of December 31, 2024*		
	Total Saham (Lembar Saham) *Total Shares (Shares)*	Total Nominal Rp20,- per Saham *Total Nominal Rp20 per Share* (Rp)	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	Total Saham (Lembar Saham) *Total Shares (Shares)*	Total Nominal Rp20,- per Saham *Total Nominal Rp20 per Share* (Rp)	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)
Saham Treasuri *Treasury Shares*	201,853,500	4,037,070,000	1.49	267,894,300	5,357,886,000	1.98
Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh *Total Shares Issued and Fully Paid*	**13,518,100,000**	**270,362,000,000**	**100.00**	13,518,100,000	270,362,000,000	100.00

Selain melakukan penjualan/pengalihan saham hasil pembelian kembali (*buyback*) pada masing-masing periode terkait, dan pembelian kembali saham (*buyback*), Perseroan tidak melaksanakan pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan atau pengurangan modal.

In addition to the sale/transfer of shares from the share buyback and shares buyback in the respective periods, the Company does not carry out stock split, reverse stock, stock dividend, bonus share, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, nor capital increase or decrease.

Aktivitas Perdagangan Saham
Stock Trading Activities

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat sanksi berupa penghentian sementara perdagangan saham atau penghapusan pencatatan saham yang diberikan oleh otoritas bursa atas saham Perseroan.

Throughout 2024, there were no sanctions of suspension or delisting of shares imposed by the stock exchange authorities on the Company's shares.

Peristiwa Penting
Significant Events

26 **Januari / *January* 2024**

HNI melakukan pembelian saham-saham yang dimiliki oleh Prime Investment Capital Ltd dan Walsin Singapore Pte Ltd dalam WMI. Dalam transaksi tersebut, HNI membeli sebanyak 1.214.000 lembar saham, yang mewakili 60,7% dari modal saham dalam modal ditempatkan dan disetor WMI, dengan total nilai transaksijualbelisahamsebesarUSD215.219.540ataunilaisetaranya dalam Rupiah. Dengan diselesaikannya transaksi pembelian saham, maka kepemilikan saham HNI dalam WMI meningkat dari sebelumnya sebesar 20% menjadi sebesar 80,7% dari modal ditempatkan dan disetor WMI.

HNI purchased shares owned by Prime Investment Capital Ltd and Walsin Singapore Pte Ltd in WMI. In the transaction, HNI purchased 1,214,000 shares, representing 60.7% of the share capital in the issued and paid-up capital of WMI, with a total share purchase transaction value of USD215,219,540 or its equivalent in Rupiah. With the settlement of share purchase transaction, HNI's share ownership in WMI increased from previously 20% to 80.7% of the issued and paid-up capital of WMI.

Maret / *March* 2024 **13**

WMI mulai beroperasi secara komersial.

WMI commenced its commercial operations.

27

THN melakukan pengambilan bagian atas saham-saham baru yang diterbitkan oleh BSE. Pengambilan bagian atas saham BSE tersebut dilakukan melalui konversi atas sebagian pinjaman yang diberikan oleh THN kepada BSE menjadi saham dalam BSE. Dalam transaksi ini, saham BSE menerbitkan 1.040.817 lembar saham baru, sebagai pelaksanaan konversi atas sebagian utang BSE kepada THN sebesar USD206.169.037 atau nilai setaranya dalam Rupiah menjadi 51% saham dalam modal ditempatkan dan disetor BSE. Saat ini proyek BSE berada dalam tahapan konstruksi dan ditargetkan untuk dapat memulai operasi komersial pada awal tahun 2026.

THN subscribed to new shares issued by BSE. The subscription of BSE shares was carried out through the conversion of part of the loan given by THN to BSE into shares in BSE. In this transaction, BSE issued 1,040,817 new shares, as a conversion of part of BSE's payable to THN amounting to USD206,169,037 or its equivalent in Rupiah into 51% of shares in BSE's issued and paid-up capital. Currently, BSE project is in the construction stage and is targeted to start its commercial operations in early 2026.

28

- Perseroan telah mengambil bagian atas 8.483.400 lembar saham baru yang diterbitkan oleh HNP. Transaksi tersebut merupakan pelaksanaan konversi atas sebagian utang HNP kepada Perseroan beserta bunga yang terutang, di mana jumlah pokok utang yang dikonversikan adalah sebesar Rp8.483.400.000.000,- atau setara dengan USD540.000.000 ditambah dengan bunga terkait sampai dengan tanggal 28 Maret 2024 yang dikapitalisasi. Dalam rangka pelaksanaan transaksi tersebut, HNP meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetornya dari sebelumnya Rp2.000.000.000,- menjadi Rp8.485.400.000.000,-. Setelah pengambil bagian atas saham baru tersebut, maka kepemilikan saham Perseroan dalam modal ditempatkan dan disetor HNP yang sebelumnya sebesar 99,95% menjadi sebesar 99,99%.

  The Company has subscribed to 8,483,400 new shares issued by HNP. The transaction is the conversion of part of HNP's debt to the Company along with the interest owed, where the principal amount of the converted debt was Rp8,483,400,000,000 or equivalent to USD540,000,000 plus related interest up to March 28, 2024, which was capitalized. In order to execute the transaction, HNP increased its authorized, issued, and paid-up capital from previously Rp2,000,000,000 to Rp8,485,400,000,000. After the subscription of the new shares, the Company's share ownership in the issued and paid-up capital of HNP, which was previously 99.95%, became 99.99%.

- THN telah menerbitkan 12.476.551 lembar saham baru yang diambil bagian oleh para pemegang saham THN, yaitu: (a) Perseroan mengambil bagian sebanyak 2.647.416 lembar saham baru, (b) HNP mengambil bagian sebanyak 9.804.410 lembar saham baru, dan (c) PT Mahkota Emas Nickel mengambil bagian sebanyak 24.725 lembar saham baru. Transaksi tersebut merupakan pelaksanaan konversi atas sebagian utang THN kepada Perseroan, HNP, dan PT Mahkota Emas Nickel, di mana jumlah pokok utang yang dikonversikan adalah sebesar Rp12.476.551.000.000,- atau setara dengan USD794.179.044 ditambah dengan bunga terkait sampai dengan tanggal 28 Maret 2024 yang dikapitalisasi. Setelah dilaksanakannya transaksi ini, kepemilikan saham Perseroan dalam THN secara langsung dan tidak langsung tetap lebih dari 99%.

  THN has issued 12,476,551 new shares which were subscribed by THN shareholders, as follows: (a) The Company subscribed for 2,647,416 new shares, (b) HNP subscribed for 9,804,410 new shares, and (c) PT Mahkota Emas Nickel subscribed for 24,725 new shares. The transaction is the conversion of part of THN's debt to the Company, HNP, and PT Mahkota Emas Nickel, where the principal amount of the converted debt was Rp12,476,551,000,000 or equivalent to USD794,179,044 plus accrued capitalized interest up to March 28, 2024. After executing this transaction, the Company's direct and indirect share ownership in THN remains more than 99%.

5 **April 2024**

- THN telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dan bergulir dengan jumlah sebanyak-banyaknya USD620.000.000 dari bank-bank untuk pembiayaan kebutuhan umum perusahaan dan investasi; pembiayaan kembali pinjaman pemegang saham yang diberikan kepada THN; pembiayaan modal kerja dan keperluan umum perusahaan dari THN; dan pembiayaan atas pengeluaran berdasarkan atau sehubungan dengan fasilitas pinjaman.

  THN signed a term and revolving loan facility in the amount of up to USD620,000,000 from the bank for financing general corporate needs and investments; refinancing of shareholder loans given to THN; financing of working capital and general corporate needs from THN; and financing of expenses based on or in connection with the loan facility.

- Penandatanganan nota kesepahaman kerja sama strategis dalam portofolio nikel Perseroan dengan Eternal Tsingshan Group Ltd.

  Signing of a memorandum of understanding on strategic cooperation in the Company's nickel portfolio with Eternal Tsingshan Group Ltd.

Juni / *June* 2024 **7**

Penyelenggaraan RUPS Tahunan yang dilaksanakan di Gedung Deutsche Bank Lt. 1, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat dan Paparan Publik yang diselenggarakan secara virtual.

The Annual GMS was held at Deutsche Bank Building, 1st Floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat, and the Public Expose was held virtually.



26

Penandatanganan perjanjian fasilitas pinjaman sehubungan dengan pemberian fasilitas pinjaman oleh THN kepada BSE dengan jumlah sebanyak-banyaknya USD580.000.000 atau setara dengan Rp9.499.820.000.000,- untuk tujuan pembiayaan pengembangan/pembangunan proyek *high-pressure acid leaching* di BSE, termasuk pembiayaan kembali utang yang ada saat ini dan untuk keperluan umum perusahaan.

Signing of a loan facility agreement in connection with the provision of a loan facility by THN to BSE in the amount of up to USD580,000,000 or equivalent to Rp9,499,820,000,000 for the purpose of financing the development/construction of a high-pressure acid leaching project at BSE, including refinancing existing debt and for general company purposes.

17 September 2024

- Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan di Gedung Deutsche Bank Lt. 1, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat, dengan mata acara rapat untuk menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan pembelian kembali (*buyback*) saham Perseroan.

The Extraordinary GMS was held at Deutsche Bank Building, 1st Floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat, with the meeting agenda of approving the Company's plan to execute the Company's shares buyback.



- Perseroan berencana melaksanakan pembelian kembali (*buyback*) saham dengan anggaran biaya maksimal sebesar Rp1.000.000.000.000,- yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu paling lama 12 bulan yang dimulai sejak tanggal 18 September 2024 sampai dengan dan termasuk tanggal 17 September 2025.

The Company is planning to implement a share buyback with a maximum budget of Rp1,000,000,000,000, which will be carried out within a maximum period of 12 months starting from September 18, 2024 up to and including September 17, 2025.

26

- Perseroan telah mengambil bagian atas 51% saham dalam permodalan NICAP, termasuk mengambil alih bagian terkait dari tagihan pemegang saham dengan nilai transaksi secara keseluruhan sebesar USD42.064.851 atau nilai setaranya dalam Rupiah.

The Company has taken over 51% of the shares in NICAP's capital, including taking over the related portion of shareholders' receivables with a total transaction value of USD42,064,851 or its equivalent in Rupiah.

- HNP, THN, dan Ever Rising Limited menandatangani Perjanjian Pengambilan SUWK, sehubungan dengan penerbitan SUWK oleh HNP dan THN kepada Ever Rising Limited dengan nilai nominal dari SUWK sebesar USD411.912.316.

HNP, THN, and Ever Rising Limited signed the Mandatory Convertible Notes (MCN) Acquisition Agreement, in relation to the issuance of the MCN by HNP and THN to Ever Rising Limited with a nominal amount of the MCN of USD411,912,316.

30 September 2024

- THN dan POS telah menandatangani perjanjian pinjaman jumlah sehubungan dengan pemberian fasilitas pinjaman oleh THN kepada POS dengan jumlah sebanyak-banyaknya USD50.000.000 atau setara dengan Rp756.900.000.000,- untuk tujuan pembiayaan belanja modal, modal kerja dan pembiayaan umum perusahaan, serta untuk tujuan investasi POS.

  THN and POS have signed a loan agreement in relation to the provision of a loan facility by THN to POS in the amount of up to USD50,000,000 or equivalent to Rp756,900,000,000 for the purpose of financing capital expenditures, working capital, general corporate financing, and POS investment purposes.

- HNI dan WMI telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan jumlah sebanyak-banyaknya USD45.000.000 atau setara dengan Rp681.210.000.000,- untuk tujuan pembiayaaan modal kerja dan pembiayaan umum perusahaan serta untuk tujuan investasi WMI.

  HNI and WMI have signed a loan agreement in the amount of up to USD45,000,000 or equivalent to Rp681,210,000,000 for the purpose of financing working capital, general corporate financing, and WMI investment purposes.

Oktober / *October* 2024 22

POS mulai beroperasi secara komersial.

POS started its commercial operations.

10 November 2024

Bapak Ray Antonio Gunara, selaku Direktur Utama Perseroan menjadi pembicara dalam acara *4th Investor Network Day* yang diselenggarakan oleh Mirae Asset Sekuritas.

Mr. Ray Antonio Gunara, as the Company's President Director, was a speaker at the 4th Investor Network Day, an event organized by Mirae Asset Sekuritas.



Desember / *December* 2024

3

THN telah mengambil bagian atas 4.049.322 saham-saham baru yang diterbitkan HNI. Transaksi tersebut merupakan pelaksanaan konversi atas utang HNI kepada THN dengan jumlah sebesar Rp4.227.306.696.500,- atau setara dengan USD266.287.036 setelah pengambilan bagian atas saham baru tersebut, THN tetap menjadi pemegang 99,99% saham dalam modal ditempatkan dan disetor dalam HNI.

THN has taken part in 4,049,322 new shares issued by HNI. The transaction is a conversion of HNI's payable to THN in the amount of Rp4,227,306,696,500 or equivalent to USD266,287,036. After taking part in the new shares, THN remains the holder of 99.99% shares in the issued and paid-up capital in HNI.

24

THN menerbitkan saham-saham baru sebanyak 2.432.672 lembar saham yang diambil bagian oleh Perseroan sebanyak 435.101 lembar saham, oleh HNP sebanyak 1.550.828 lembar saham, oleh PT Aster Investasi Indonesia sebanyak 431.641 lembar saham, dan oleh PT Mahkota Emas Nickel sebanyak 15.102 lembar saham, yang merupakan pelaksanaan konversi atas sebagian utang THN kepada pihak-pihak tersebut sebanyak USD248.957.714 atau setara dengan Rp3.961.913.060.596,-.

THN issued 2,432,672 new shares, of which 435,101 shares were subscribed by the Company, 1,550,828 shares by HNP, 431,641 shares by PT Aster Investasi Indonesia, and 15,102 shares by PT Mahkota Emas Nickel, which was a conversion of part of THN's payable to these parties amounting to USD248,957,714 or equivalent to Rp3,961,913,060,596.

Selain itu, konversi SUWK diterbitkan oleh HNP dan THN, yang telah dilaksanakan melalui penerbitan saham-saham baru oleh masing-masing HNP dan THN, sebagai berikut:

- Penerbitan saham-saham baru sebanyak 8.152.639 saham Seri B oleh HNP, yang diambil bagian oleh PT Puring Investasi Indonesia; dan
- Penerbitan saham-saham baru sebanyak 2.858.371 saham oleh THN, yang diambil bagian oleh PT Aster Investasi Indonesia.

Furthermore, the MCN issued by HNP and THN has been converted through the issuance of new shares by HNP and THN, respectively as follows:

- *Issuance of 8,152,639 Series B shares by HNP, which were subscribed by PT Puring Investasi Indonesia; and*
- *Issuance of 2,858,371 new shares by THN, which were subscribed by PT Aster Investasi Indonesia.*

30

Perseroan menjual dan mengalihkan seluruh sahamnya dalam APE (dahulu PT Tambang Batubara Harum), sebanyak 900 lembar saham Seri A yang mewakili 30% dari total modal ditempatkan dan modal disetor dalam APE, kepada PT Arkara Wira Sanjaya dengan nilai transaksi senilai Rp900.000.000,-. Dengan diselesaikannya transaksi ini, maka APE tidak lagi menjadi Entitas Asosiasi Perseroan.

The Company has sold and transferred all its shares in APE (formerly PT Tambang Batubara Harum), as many as 900 Series A shares representing 30% of the total issued and paid-up capital in APE, to PT Arkara Wira Sanjaya with a transaction value of Rp900,000,000. With the settlement of this transaction, APE is no longer an Associate Entity of the Company.

Penghargaan, Sertifikasi, dan Daftar Keanggotaan Asosiasi

Awards, Certifications, and Association Membership List

Penghargaan / *Awards*



CSR dan Pengembangan Desa Berkelanjutan *Awards* Kategori Silver
CSR and Sustainable Village Development Awards Silver Category

Penerima / *Recipient*
MSJ

Penyelenggara / *Organizer*
Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia
Minister of Village, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration of the Republic of Indonesia

Tanggal Menerima / *Date Received*
7 Mei 2024
May 7, 2024



Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur Periode 2023 – 2024 Kategori Biru
Corporate Performance Rating Assessment Program in Environmental Management of East Kalimantan Province for the Period of 2023 – 2024 Blue Category

Penerima / *Recipient*
KUP

Penyelenggara / *Organizer*
Gubernur Kalimantan Timur
Governor of East Kalimantan

Tanggal Menerima / *Date Received*
12 Juni 2024
June 12, 2024



Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur Periode 2023 – 2024 Kategori Hijau
Corporate Performance Rating Assessment Program in Environmental Management of East Kalimantan Province for the Period of 2023 – 2024 Green Category

Penerima / *Recipient*
MSJ

Penyelenggara / *Organizer*
Gubernur Kalimantan Timur
Governor of East Kalimantan

Tanggal Menerima / *Date Received*
12 Juni 2024
June 12, 2024



Fortune Indonesia 100

Penerima / *Recipient*
Perseroan
The Company

Penyelenggara / *Organizer*
Fortune

Tanggal Menerima / *Date Received*
6 September 2024
September 6, 2024



Penghargaan Utama dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Pertambangan Mineral dan Batu Bara untuk Kelompok Pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara, Izin Usaha Pertambangan Khusus, Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian Komoditas Batu Bara Periode Penilaian Tahun 2023
Main Award in Environmental Management and Mineral and Coal Mining for the Group of Coal Contract of Work Holders, Special Mining Business Permits, Special Mining Business Permits as a Continuation of Coal Commodity Contract/Agreement Operations for the 2023 Assessment Period

Penerima / *Recipient*
MSJ

Penyelenggara / *Organizer*
Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Direktur Jenderal Mineral dan Batubara
Minister of Energy and Mineral Resources, Director General of Minerals and Coal

Tanggal Menerima / *Date Received*
25 September 2024
September 25, 2024



TUKS Terbaik Award 2024
Kategori Mitra Kerja Sama Terbaik
TUKS Best Award 2024
Best Collaboration Partner Category

Penerima / ***Recipient***
MSJ

Penyelenggara / ***Organizer***
Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Samarinda
Samarinda Class I Harbor Master and Port Authority Office

Tanggal Menerima / ***Date Received***
16 Oktober 2024
October 16, 2024



Penghargaan kepada PT Harum Energy Tbk atas Partisipasi dalam 4th *Investor Network Day*
Award to PT Harum Energy Tbk for Participation in the 4th Investor Network Day

Penerima / ***Recipient***
Perseroan
The Company

Penyelenggara / ***Organizer***
Mirae Asset Sekuritas

Tanggal Menerima / ***Date Received***
10 November 2024
November 10, 2024



Piagam Penghargaan Indeks Integritas Bisnis Lestari 2024
Sustainable Business Integrity Index Award 2024

Penerima / ***Recipient***
Perseroan
The Company

Penyelenggara / ***Organizer***
Tempo

Tanggal Menerima / ***Date Received***
10 Desember 2024
December 10, 2024

Sertifikat / *Certifications*



ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management Systems

Penerima / ***Recipient***
MSJ

Lembaga Sertifikasi / ***Certification Agency***
SGS United Kingdom Ltd

Masa Berlaku / ***Validity Period***
16 April 2024 – 16 April 2027
April 16, 2024 - April 16, 2027



ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan
ISO 14001:2015 for Environmental Management System

Penerima / ***Recipient***
MSJ

Lembaga Sertifikasi / ***Certification Agency***
SGS United Kingdom Ltd

Masa Berlaku / ***Validity Period***
20 Mei 2024 – 10 Desember 2026
May 20, 2024 – December 10, 2026



ISO 9001:2015 untuk Manajemen Mutu
ISO 9001:2015 for Quality Management

Penerima / ***Recipient***
MSJ

Lembaga Sertifikasi / ***Certification Agency***
SGS United Kingdom Ltd

Masa Berlaku / ***Validity Period***
27 Februari 2024 – 10 Desember 2026
February 27, 2024 – December 10, 2026


职业健康安全管理体系
认证证书

GB/T 45001-2020/ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam Produksi dan Jasa *Ferronickel*
GB/T 45001-2020/ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management System in Ferronickel Production and Services

Penerima / *Recipient*
WMI

Lembaga Sertifikasi / *Certification Agency*
Beijing Zhongjing Quality Certification Co Ltd

Masa Berlaku / *Validity Period*
24 September 2024 – 23 September 2027
September 24, 2024 – September 23, 2027


环境管理体系认证证书

GB/T 24001-2016/ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dalam Produksi dan Jasa *Ferronickel*
GB/T 24001-2016/ISO 14001:2015 for Environmental Management System in Ferronickel Production and Services

Penerima / *Recipient*
WMI

Lembaga Sertifikasi / *Certification Agency*
Beijing Zhongjing Quality Certification Co Ltd

Masa Berlaku / *Validity Period*
24 September 2024 – 23 September 2027
September 24, 2024 – September 23, 2027


质量管理体系认证证书

GB/T 19001-2016/ISO 9001:2015 untuk Manajemen Mutu dalam Produksi dan Jasa *Ferronickel*
GB/T 19001-2016/ISO 9001:2015 for Quality Management in Ferronickel Production and Services

Penerima / *Recipient*
WMI

Lembaga Sertifikasi / *Certification Agency*
Beijing Zhongjing Quality Certification Co Ltd

Masa Berlaku / *Validity Period*
24 September 2024 – 23 September 2027
September 24, 2024 – September 23, 2027

Daftar Keanggotaan Asosiasi / *Association Membership List*

APBI-ICMA
ASOSIASI PERTAMBANGAN BATUBARA INDONESIA
INDONESIAN COAL MINING ASSOCIATION

Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI)
Indonesian Coal Mining Association

Skala Asosiasi / *Association Scale*
Nasional
National

Posisi Perseroan / *Corporate Position*
Anggota
Member





LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



02

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas pencapaian yang berhasil diraih PT Harum Energy Tbk sepanjang tahun 2024. Meskipun di tengah kondisi pasar yang menantang, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tanggungjawabnya dengan baik melalui strategi yang adaptif dan terencana untuk menjaga kesinambungan dan ketahanan bisnis Perseroan. Sepanjang tahun, kami terus memberikan pengawasan dan arahan yang konstruktif terhadap langkah-langkah yang ditempuh Direksi dalam menyelesaikan sejumlah transaksi dan aksi korporasi strategis, upaya mana telah memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu pemain utama di industri metal dan mineral Indonesia. Kami melihat bahwa inisiatif-inisiatif ini mencerminkan arah transformasi yang berwawasan kedepan serta menjadi fondasi penting bagi pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

We extend our sincere praise and gratitude to God Almighty for the achievements attained by PT Harum Energy Tbk throughout 2024. Despite challenging market conditions, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has effectively fulfilled its responsibilities by implementing adaptive and well-considered strategies to sustain the Company's business continuity and resilience. Throughout the year, we consistently provided oversight and constructive input on the strategic transactions and corporate actions undertaken by the Board of Directors, efforts that have significantly strengthened the Company's position as a leading player in Indonesia's metal and mineral industry. We believe these initiatives reflect a forward-looking transformation and lay a strong foundation for the Company's long-term growth.

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan hasil pengawasan atas jalannya pengelolaan Perseroan selama tahun berjalan, serta pandangan kami terhadap arah kebijakan, tata kelola, dan prospek usaha Perseroan ke depan.

Through this report, the Board of Commissioners presents the results of our supervision over the Company's management throughout the year, as well as our perspectives on the Company's policy direction, governance, and future business prospects.

Pandangan terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memandang bahwa sepanjang tahun 2024, kondisi makroekonomi dan industri global menghadirkan tantangan yang tidak ringan. Perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia, peningkatan ketegangan geopolitik, serta fluktuasi harga komoditas, khususnya batu bara dan nikel, membentuk lanskap usaha yang penuh ketidakpastian. Surplus pasokan yang tidak diimbangi oleh permintaan yang sepadan turut menekan harga dan margin pelaku industri, termasuk di sektor energi dan

Views on Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners recognizes that throughout 2024, global macroeconomic and industrial conditions presented significant challenges. Sluggish global economic growth, escalating geopolitical tensions, and fluctuations in commodity prices, particularly coal and nickel, contributed to a highly unpredictable business environment. In addition, excess supply unaccompanied by proportional demand exerted downward pressure on prices and margins across the industry, including the energy

LAWRENCE BARKI

Komisaris Utama
President Commissioner



pertambangan. Di tengah dinamika tersebut, dibutuhkan respons yang adaptif, strategi yang terukur, serta ketahanan usaha yang kuat agar Perseroan tetap mampu menjaga stabilitas dan daya saing. Situasi ini menjadi latar penting bagi setiap pengambilan keputusan strategis di level manajemen dan pelaksanaan pengawasan oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun berjalan.

Dalam konteks tantangan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa respons strategis dan kinerja Direksi sepanjang tahun 2024 patut diapresiasi. Secara umum, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang solid dan terukur dalam menghadapi dinamika pasar. Pendapatan Perseroan tercatat tumbuh signifikan sebesar 40,0% menjadi USD1.295,5 juta, ditopang oleh peningkatan volume penjualan nikel sebesar 110,7%. Meskipun laba tahun berjalan mengalami penurunan akibat lonjakan beban pokok pendapatan, keberhasilan dalam menjaga target produksi, baik nikel maupun batu bara, menjadi indikator efektivitas pengelolaan operasional di tengah situasi menantang. Lebih dari itu, pengembangan unit usaha nikel yang kini telah melampaui kontribusi batu bara terhadap pendapatan mencerminkan keberhasilan strategi diversifikasi jangka panjang yang selama ini dijalankan secara konsisten.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi

Sejalan dengan pencapaian kinerja yang baik, Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi telah menjalankan perannya secara efektif dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi usaha sepanjang tahun 2024. Pengawasan kami menunjukkan bahwa strategi tersebut tidak hanya bersifat responsif terhadap tekanan eksternal, tetapi juga selaras dengan visi jangka panjang Perseroan untuk membangun struktur usaha yang lebih terdiversifikasi, efisien, dan kompetitif.

Salah satu aspek strategis utama adalah keberhasilan Direksi dalam menyelesaikan sejumlah aksi korporasi penting sebagai bagian dari pengembangan unit usaha nikelnya. Transaksi-transaksi tersebut, yang mencakup penghimpunan dana untuk proyek *High Pressure Acid Leaching* (HPAL) serta pembentukan kemitraan strategis kunci, berhasil direalisasikan sesuai dengan target waktu dan hasil yang diharapkan. Dewan Komisaris memandang langkah ini sebagai tonggak penting dalam perjalanan transformasi Perseroan menuju posisi yang lebih kuat di industri nikel nasional dan global.

and mining sectors. In the face of these dynamics, adaptive responses, well-measured strategies, and strong business resilience were essential for the Company to maintain stability and competitiveness. These circumstances became a critical backdrop for all strategic decisions made by management, as well as the oversight provided by the Board of Commissioners throughout the year.

Given these challenges, the Board of Commissioners considers the strategic response and overall performance of the Board of Directors in 2024 to be commendable. Overall, the Board of Commissioners observed that the Directors demonstrated solid and well-considered performance in navigating volatile market conditions. The Company's revenue increased significantly by 40.0% to USD1,295.5 million, driven by a 110.7% rise in nickel sales volume. Although net profit declined due to rising costs, the Company's ability to meet production targets for both nickel and coal highlights the effectiveness of its operations amid adversity. Furthermore, the continued development of the nickel business unit, now surpassing coal in revenue contribution, demonstrates the success of a consistently implemented long-term diversification strategy.

Supervision on Strategy Formulation and Implementation

In line with the Company's strong performance, the Board of Commissioners also concludes that the Board of Directors had effectively fulfilled its role in formulating and executing business strategies throughout 2024. Our oversight confirms that these strategies were not only responsive to external challenges but also aligned with the Company's long-term vision of building a more diversified, efficient, and competitive business structure.

A key strategic highlight was the Board of Directors' successful execution of several important corporate actions as part of the Company's nickel business expansion. These included securing funding for a High-Pressure Acid Leaching (HPAL) project and forming key strategic partnerships, both of which were completed on schedule and delivered the expected results. The Board of Commissioners views these initiatives as significant milestones in the Company's ongoing transformation and its strengthening position within both the national and global nickel industry.

Selain dari berbagai aksi-aksi korporasi, Direksi juga menunjukan kinerja yang baik dalam penerapan strategi operasional dan keuangannya. Di tengah tekanan gejolak harga komoditas dan ketidak-seimbangan pasar, Perseroan tetap mampu mempertahankan target produksi dan mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang signifikan. Dewan Komisaris menilai bahwa keberhasilan tersebut merupakan hasil dari strategi yang dijalankan secara terarah, serta pengelolaan sumber daya yang efisien dan terintegrasi dengan baik. Hasil pengawasan kami menyimpulkan bahwa pelaksanaan strategi oleh Direksi telah berjalan secara efektif sehingga berkontribusi positif terhadap penguatan fundamental bisnis Perseroan.

In addition to these corporate actions, the Board of Directors also demonstrated strong performance in implementing its operational and financial strategies. Despite pressure from fluctuating commodity prices and market imbalances, the Company succeeded in maintaining its production targets and achieving significant revenue growth. The Board of Commissioners believes this reflects a well-conceived strategy and efficient, integrated resource management. Based on our supervision, we conclude that the Board of Directors has effectively executed its strategies, thereby making a positive contribution to the Company's business fundamentals.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris juga melakukan kajian mendalam terhadap arah strategis dan proyeksi usaha ke depan yang telah dirancang oleh Direksi. Kami menilai bahwa rencana bisnis dan proyeksi pertumbuhan untuk tahun 2025 telah disusun dengan baik, dilandasi oleh sasaran yang terukur serta analisa komprehensif atas kondisi pasar dan dinamika industri. Rencana tersebut mencerminkan kehati-hatian dan kesiapan Perseroan dalam menjaga kesinambungan pertumbuhan, termasuk melalui pengembangan proyek-proyek strategis yang mendukung posisi jangka panjang Perseroan, khususnya di sektor nikel.

Dewan Komisaris mencermati bahwa Direksi telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam memperkuat struktur usaha melalui peningkatan integrasi dan nilai tambah dari unit usaha nikel. Pembangunan proyek pengolahan nikel HPAL yang sedang berjalan menjadi tonggak penting dalam strategi pertumbuhan Perseroan ke depan, karena akan memperluas portofolio produk nikel bernilai tinggi seperti *Nickel-Cobalt Precipitate* (NCP) yang sangat relevan dengan tren transisi energi global. Bersama dengan dimulainya produksi bijih nikel milik Perseroan, kami yakin bahwa inisiatif-inisiatif tersebut akan berdampak positif terhadap daya saing dan profitabilitas jangka panjang Perseroan.

Namun demikian, melihat kondisi pasar komoditas yang diperkirakan masih akan berfluktuasi dalam jangka pendek, Dewan Komisaris menekankan pentingnya Perseroan untuk tetap mengedepankan efisiensi operasional. Direksi diharapkan terus meningkatkan integrasi unit usaha nikel guna menekan biaya produksi dan menjaga margin operasi pada tingkat yang optimal. Menjaga kinerja keuangan yang sehat harus tetap menjadi perhatian, sekaligus memastikan bahwa langkah ekspansi dilakukan secara seimbang dengan prinsip kehati-hatian. Dengan arah strategis dan eksekusi yang disiplin, kami yakin Perseroan memiliki peluang besar untuk terus tumbuh secara berkelanjutan di tengah tantangan industri yang dinamis.

Views on Business Outlook

The Board of Commissioners has also conducted a thorough review of the Company's strategic direction and future business outlook as presented by the Board of Directors. We believe that the 2025 business plan and growth projections have been thoughtfully developed, grounded in measurable targets and supported by a comprehensive analysis of market conditions and industry trends. The plan reflects the Company's prudence and readiness to sustain growth, particularly through the development of strategic projects that reinforce its long-term position, especially in the nickel sector.

The Board of Commissioners observes that the Board of Directors has demonstrated a strong commitment to reinforcing the Company's business structure by enhancing integration and value creation within the nickel segment. The ongoing development of the HPAL nickel refining project represents a key milestone in the Company's growth strategy, as it will expand the product portfolio to include high-value outputs such as Nickel-Cobalt Precipitate (NCP), which are closely aligned with global energy transition trends. Together with the commencement of the Company's own nickel ore production, we believe these initiatives will significantly enhance the Company's long-term competitiveness and profitability.

At the same time, given the anticipated short-term volatility in commodity markets, the Board of Commissioners underscores the importance of prioritizing operational efficiency. The Board of Directors is encouraged to further integrate the nickel business to optimize production costs and preserve healthy operating margins. Maintaining strong financial performance should remain a central focus, ensuring that expansion efforts are balanced with sound risk management. With a clear strategic direction and disciplined execution, we are confident that the Company is well-positioned to achieve sustainable growth in an evolving industry landscape.

Pandangan terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sebagai pelengkap dari strategi pertumbuhan Perseroan, Dewan Komisaris memandang bahwa keberhasilan jangka panjang Perseroan juga sangat ditentukan oleh konsistensi dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG). Kami menilai bahwa sepanjang tahun 2024, Direksi telah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menjaga integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kebijakan operasional.

Penerapan GCG yang menyeluruh tercermin dalam struktur pengambilan keputusan yang lebih sistematis, peran dan tanggung jawab yang jelas di setiap jenjang organisasi, serta komunikasi yang terjalin efektif antara Direksi dan Dewan Komisaris. Kerangka tata kelola ini mendukung efektivitas pengawasan dan memungkinkan pelaksanaan evaluasi risiko secara proaktif dan menyeluruh. Perseroan juga berhasil menjaga reputasi positif di mata pemangku kepentingan, yang tercermin dari dukungan berkelanjutan dari kalangan perbankan, investor, dan berbagai penghargaan di bidang tata kelola yang berhasil diraih sepanjang tahun 2024.

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi dalam memastikan bahwa seluruh kebijakan dan keputusan strategis senantiasa didasarkan pada prinsip kehati-hatian dan telah melalui pertimbangan yang matang. Kedepannya, kami mendorong agar budaya tata kelola yang ini terus diperkuat dan diinternalisasi dalam seluruh proses bisnis, termasuk dalam aspek keberlanjutan dan manajemen risiko. Dengan GCG sebagai fondasi utama dalam menjalankan usaha, kami yakin Perseroan akan dapat terus membangun kepercayaan yang dalam dan memberikan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Views on Good Corporate Governance Implementation

As a vital complement to the Company's growth strategy, the Board of Commissioners believes that long-term success also relies heavily on the consistent application of good corporate governance (GCG) principles. We observed that throughout 2024, the Board of Directors demonstrated a strong commitment to upholding integrity, transparency, and accountability in both strategic decision-making and the implementation of operational policies.

The Company's comprehensive approach to GCG was reflected in a more structured and systematic decision-making process, clearly defined roles and responsibilities at all organizational levels, and effective communication between the Board of Directors and the Board of Commissioners. This governance framework enhanced the effectiveness of oversight and facilitated proactive, in-depth risk evaluation. The Company also succeeded in maintaining a strong reputation among stakeholders, as evidenced by ongoing support from financial institutions and investors, along with multiple governance-related awards received during 2024.

The Board of Commissioners commends the Board of Directors for ensuring that all policies and strategic decisions are grounded in prudence and careful consideration. Looking ahead, we encourage the continued strengthening and internalization of this governance culture across all aspects of the business, including sustainability practices and risk management. With GCG serving as the foundation of its operations, we are confident that the Company will continue to build deep trust and deliver sustainable, long-term value to all stakeholders.

Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, semakin meneguhkan kesinambungan kepemimpinan dan konsistensi dalam fungsi pengawasan. Seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat merupakan orang-orang yang memiliki kapabilitas dan pengalaman yang memadai di bidangnya masing-masing, sehingga mampu menjalankan tugas pengawasan secara optimal.

Board of Commissioners' Composition

Throughout 2024, the Board of Commissioners' composition remained unchanged, reinforcing leadership continuity and consistency in the oversight function. All Board of Commissioners' members possess the necessary capabilities and experience in their respective fields, enabling them to carry out their oversight responsibilities effectively.

Apresiasi

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi atas kepemimpinan dan komitmennya dalam menjalankan strategi usaha secara adaptif, efektif, dan berkelanjutan sepanjang tahun 2024. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan integritas yang menjadi kekuatan utama dalam setiap langkah kemajuan Perseroan.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang terus diberikan, kepada mitra bisnis serta kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kolaborasi yang berkelanjutan. Kami percaya bahwa melalui usaha bersama, Perseroan dapat terus tumbuh dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pihak yang terlibat.

Appreciation

In closing, the Board of Commissioners extends its sincere appreciation to the Board of Directors for their leadership and dedication in executing the Company's strategy in an adaptive, effective, and sustainable manner throughout 2024. We also express our heartfelt thanks to all employees for their unwavering commitment, hard work, and integrity, which continue to be the driving force behind the Company's progress.

Our gratitude further extends to the shareholders for their continued trust, to our business partners for their valuable collaboration, and to all stakeholders for their steadfast support. We are confident that through this collective effort, the Company will continue to grow and generate sustainable value for all involved.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Harum Energy Tbk,



LAWRENCE BARKI
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan kekuatan yang memungkinkan PT Harum Energy Tbk untuk terus bertumbuh dan melangkah maju di tengah tantangan yang siginifikan di sepanjang tahun 2024. Tahun lalu diwarnai oleh tingginya ketidakpastian pasar global, fluktuasi harga komoditas, serta tekanan terkait transisi energi, semuanya menjadi ujian nyata bagi dunia usaha, termasuk Perseroan. Namun demikian, Perseroan mampu bertahan, didukung oleh fondasi usaha yang kokoh, strategi yang terarah, dan komitmen dari seluruh insan Perusahaan. Alhasil, Perseroan berhasil menjaga kesinambungan operasional dan meraih kemajuan dalam menjalankan agenda transformasinya.

Salah satu tonggak penting dari transformasi tersebut adalah strategi diversifikasi usaha yang telah dijalankan sejak 5 tahun terakhir. Perseroan secara progresif mengembangkan dan memperluas unit usaha nikelnya sebagai langkah untuk mengurangi ketergantungan terhadap bisnis batu bara serta menyelaraskan dengan upaya transisi global masa depan untuk sumber energi yang lebih bersih dan berkelanjutan. Didukung oleh investasi yang berkelanjutan dan kinerja keuangan yang kokoh, unit usaha nikel telah muncul menjadi pilar baru pertumbuhan. Pada tahun 2024, kontribusi pendapatan dari unit usaha nikel untuk pertama kalinya melampaui pendapatan dari unit usaha batu bara, sebuah pencapaian monumental dan cerminan keberhasilan transformasi portofolio secara nyata.

Seluruh pencapaian tersebut sejalan dengan semangat yang diusung dalam tema tahun ini, ***"Growing with Purpose."*** Bagi kami, pertumbuhan bukan sekedar tentang skala, melainkan hasil dari rangkaian keputusan strategis yang dijalankan untuk menciptakan nilai jangka panjang. Meskipun menghadapi tekanan jangka pendek, Perseroan terus memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang

We would like to express our profound gratitude to God Almighty for His blessings and guidance, which have enabled PT Harum Energy Tbk to continue advancing and growing despite the significant challenges encountered throughout 2024. The year was marked by heightened global market volatility, fluctuating commodity prices, and increasing pressures associated with the energy transition, all of which posed substantial tests for businesses, including our own. Nonetheless, the Company remained resilient, supported by a solid foundation, a well-defined strategy, and the unwavering commitment of its employees. As a result, we successfully sustained operational continuity while making steady progress in executing our transformation agenda.

A cornerstone of this transformation has been the diversification strategy implemented over the past 5 years. The Company has steadily developed and expanded its nickel business as part of a deliberate effort to reduce dependence on the coal business and align itself with the global shift toward cleaner and more sustainable energy sources. Bolstered by continued investment and robust financial performance, the nickel business unit has now emerged as a key driver of growth. Notably, in 2024, revenue from the nickel business unit has surpassed that of the coal business for the first time, an important milestone and a clear testament to the successful execution of our portfolio transformation strategy.

These accomplishments are closely aligned with the spirit of this year's theme, ***"Growing with Purpose."*** *For PT Harum Energy Tbk, growth is not merely a matter of scale, but the outcome of deliberate, strategic decisions made with long-term value in mind. Despite near term headwind, the Company continues to strengthen the foundation for purposeful long-term growth, guided by a*

RAY ANTONIO GUNARA

Direktur Utama
President Director



yang terarah, berlandaskan visi dan nilai-nilai inti yang kami junjung tinggi. Melalui diversifikasi portofolio yang cermat, akuisisi bernilai tambah, serta optimalisasi struktur usaha, Perseroan memastikan setiap inisiatif strategis tertanam dalam setiap tujuan dan langkahnya. Dengan pendekatan ini, kami akan mampu membangun daya saing yang berkelanjutan yang relevan ditengah dinamika pasar dan ekspektasi seluruh pemangku kepentingan.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Seiring dengan langkah transformasi yang berjalan, Perseroan juga mencermati perkembangan kondisi ekonomi dan industri global yang menjadi latar belakang penting dalam pengambilan setiap keputusan strategis. Tahun 2024 diwarnai oleh ketidakpastian global yang cukup tinggi, dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,2%, masih lebih rendah dibandingkan masa sebelum pandemi, akibat meningkatnya tensi geopolitik dan perlambatan ekonomi di berbagai negara maju. Di tengah tantangan tersebut, perekonomian Indonesia tetap tumbuh sebesar 5,0%, ditopang oleh pertumbuhan positif di berbagai sektor, termasuk pertambangan yang tumbuh 4,9% dan menyumbang 9,2% terhadap PDB nasional. Sektor ini juga memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan negara khususnya dari mineral dan batu bara yang mencapai Rp140,5 triliun pada tahun 2024.

Di sisi industri komoditas, harga batu bara dan nikel mengalami tekanan sepanjang tahun 2024. Meski produksi batu bara nasional meningkat menjadi 836 juta ton, rata-rata Harga Batubara Acuan (HBA) turun signifikan menjadi USD121/ton dari USD201/ton pada tahun sebelumnya. Sejalan dengan itu, industri nikel Indonesia tumbuh dan menguasai lebih dari 60% produksi nikel dunia dengan tingkat produksi nasional sebesar sekitar 1,5 juta ton, namun demikian rata-rata Harga Mineral Acuan (HMA) nikel melemah hingga sekitar 25% dari tahun 2023. Tekanan ini disebabkan sebagian besar oleh lonjakan pasokan yang tidak diimbangi dengan pertumbuhan permintaan yang sepadan.

Perseroan memandang tantangan tersebut sebagai bagian dari siklus industri komoditas yang perlu ditanggapi dengan strategi jangka panjang yang adaptif. Dengan mengkokohkan posisi Perseroan di industri nikel dan menjaga efisiensi biaya yang disiplin, Perseroan memiliki kemampuan yang lebih tangguh dalam menghadapi dinamika industri dan menjaga kesinambungan kinerja ke depan. Dengan portofolio yang lebih seimbang serta prospek jangka panjang yang makin mengikuti tren transisi energi global, Perseroan tetap optimis dapat meraih pertumbuhan yang lebih bermakna dan berkelanjutan.

clear vision and enduring core values. Through thoughtful portfolio diversification, value-accretive acquisitions, and the optimization of its business structure, the Company ensures that each strategic initiative is rooted in intention and impact. This approach enables us to build sustainable competitiveness that remains relevant in the face of evolving market dynamics and stakeholder expectations.

Economic and Industry Overview

In line with the Company's ongoing transformation, close attention is paid to global economic and industry developments, which provide essential context for strategic decision-making. In 2024, global uncertainty remained elevated, with projected global economic growth at 3.2%, still below pre-pandemic levels, due to escalating geopolitical tensions and economic slowdowns in developed markets. Despite these global headwinds, Indonesia's economy recorded a stable growth rate of 5.0%, supported by positive performance across multiple sectors. Notably, the mining sector expanded by 4.9% and contributed 9.2% to the national Gross Domestic Product (GDP). Furthermore, the sector made a substantial contribution to overall state revenue, particularly through minerals and coal, which reached Rp140.5 trillion in 2024.

Within the commodity sector, both coal and nickel prices experienced downward pressure throughout 2024. While Indonesia's coal production increased to 836 million tons; the average Coal Benchmark Price (HBA) declined significantly to USD121/ton, compared to USD201/ton in the previous year. Similarly, while Indonesia's nickel industry maintained its dominant position, accounting for more than 60% of global production with a national output of around 1.5 million tons in 2024, the average Nickel Benchmark Price (HMA) fell by around 25% from 2023 levels. This decline was largely driven by the increase in global supply increase that exceeded the demand growth.

The Company views these market challenges as inherent to the cyclical nature of the commodity industry, underscoring the need for adaptive, forward-looking strategies. By continuing to strengthen its position in the nickel sector and maintaining disciplined cost efficiency, the Company is better equipped to navigate ongoing market dynamics and sustain long-term performance. With a more balanced portfolio and future prospects increasingly shaped by the global energy transition, the Company remains confident in its ability to achieve meaningful and sustainable growth.

Tantangan dan Strategi yang Ditempuh Perseroan

Berangkat dari kondisi ekonomi dan industri yang menantang, Perseroan juga menghadapi sejumlah tantangan strategis yang memerlukan respons cepat dan efektif sepanjang tahun 2024. Tantangan utama berasal dari harga komoditas, baik batu bara maupun nikel, yang berlanjut dari tren di tahun sebelumnya. Tekanan ini dipicu oleh meningkatnya pasokan global yang tidak seimbang dengan pertumbuhan permintaan, terutama dari Tiongkok yang merupakan salah satu konsumen terbesar komoditas industri serta pasar ekspor utama Indonesia. Stagnasi konsumsi dari sektor industri yang diperburuk oleh perlambatan ekonomi global semakin menekan kinerja harga dan volume penjualan.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Perseroan menjalankan strategi yang berfokus pada efisiensi operasional dan optimalisasi penjualan. Prioritas utama adalah menjaga stabilitas produksi dengan mengendalikan biaya secara ketat agar tetap dapat mempertahankan margin operasi yang optimal. Hal ini terutama difokuskan pada unit usaha nikel, yang telah menjadi kontributor terbesar terhadap pendapatan Perseroan di tahun 2024. Di tengah prospek harga yang masih penuh ketidakpastian di tahun 2025, menjaga efisiensi menjadi kunci mempertahankan daya saing jangka pendek sekaligus memastikan keberlanjutan kinerja jangka panjang.

Lebih jauh, strategi diversifikasi yang telah dimulai sejak 5 tahun terakhir terbukti efektif dalam menopang kinerja keuangan dan operasional di tengah tekanan pasar. Melalui pengembangan unit usaha nikel dan penguatan portofolio produk bernilai tambah, Perseroan memiliki fleksibilitas yang lebih baik dalam menghadapi dinamika industri dan mengurangi ketergantungannya hanya pada 1 komoditas. Strategi ini tidak hanya menjadi penopang pertumbuhan saat ini, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam membangun perusahaan yang adaptif, berkelanjutan, dan siap menjawab tantangan masa depan.

Challenges Faced and Strategies Taken by the Company

Amid persistent economic and industry headwinds, the Company encountered several strategic challenges in 2024 that demanded timely and effective responses. A primary source of pressure stemmed from commodity prices, both coal and nickel, extending the trend observed in the previous year. This was largely driven by a surge in global supply that outpaced demand growth, particularly from China, one of the world's largest consumers of industrial commodities and a key export market for Indonesia. The stagnation in global industrial consumption, exacerbated by a broader economic slowdown, further intensified pricing pressures and impacted sales volumes.

In response to these challenges, the Company implemented a strategy centered on operational efficiency and optimizing sales. The foremost priority was to maintain production stability through stringent cost control measures aimed at preserving healthy operating margins. This approach was particularly emphasized within the nickel segment, which emerged as the Company's largest revenue contributor in 2024. With price volatility expected to persist into 2025, maintaining efficiency is deemed critical to sustaining short-term competitiveness while securing long-term operational performance.

Moreover, the diversification strategy launched five years ago has proven instrumental in supporting the Company's financial and operational stability amidst market pressure. By expanding the nickel business and enhancing its value-added product portfolio, the Company has gained increased flexibility to navigate industry dynamics, and reduce its reliance on a single commodity. This strategy not only underpins current growth, but also establishes a strong foundation for building a more adaptive, sustainable, and future-ready enterprise.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Sebagai penentu utama dalam pengelolaan operasional dan pertumbuhan usaha, Direksi berperan kunci dalam merumuskan serta menjalankan kebijakan yang responsif terhadap dinamika industri. Di tengah tekanan pasar komoditas global, Direksi berfokus menyelaraskan strategi operasional dengan tujuan jangka panjang Perseroan, terutama melalui penguatan daya tahan usaha dan peningkatan efisiensi di seluruh lini bisnis. Fokus utama Direksi adalah menjaga tingkat produksi yang optimal, baik untuk komoditas batu bara maupun nikel,

Board of Directors' Role in Formulating and Implementing the Company's Strategy

As the principal driver of operational management and business growth, the Board of Directors plays a pivotal role in formulating and executing policies that are responsive to evolving industry dynamics. In the face of ongoing pressures in the global commodity markets, the Board has remained focused on aligning operational strategies with the Company's long-term objectives, particularly by reinforcing business resilience and enhancing efficiency across all business segments. A key priority has been maintaining optimal production levels for both coal and

guna menjaga tingkat pendapatan. Di sektor nikel yang kini menjadi penyumbang pendapatan terbesar, Direksi juga meningkatkan integrasi vertikal. Hal ini termasuk optimalisasi penggunaan bijih nikel dari tambang sendiri untuk memperoleh biaya produksi yang lebih kompetitif. Upaya ini dirancang untuk memperkuat kendali atas rantai pasok sekaligus meningkatkan profitabilitas jangka panjang.

Diluar dari perencanaan strategis, Direksi memastikan bahwa setiap inisiatif dilaksanakan secara konsisten, terukur, dan sesuai dengan visi keberlanjutan Perseroan. Melalui pengawasan yang ketat, koordinasi lintas unit, serta komitmen untuk pengambilan keputusan berbasis data dan risiko, Direksi terus menjaga agar strategi yang dirumuskan selalu relevan terhadap realita pasar.

Pencapaian Kinerja Tahun 2024 Dibandingkan dengan Target

Sebagai hasil dari implementasi strategi yang terarah dan pengawasan operasional yang konsisten, Direksi menilai bahwa kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024 secara umum telah sejalan dengan target yang ditetapkan. Meskipun dihadapkan pada tekanan harga komoditas yang berfluktuasi dan ketidakpastian pasar global, Perseroan berhasil menjaga kesinambungan produksi dan mempertahankan posisi kompetitif di industri. Pencapaian target operasional menjadi landasan utama bagi pencapaian kinerja keuangan yang tetap solid di tengah tantangan eksternal.

Dari sisi operasional, volume penjualan batu bara mencapai 5,98 juta ton atau mendekati 100% dari target. Tingkat penjualan ini mencerminkan penurunan sebesar 16,1% dibandingkan dengan volume penjualan tahun 2023 sebesar 7,1 juta ton. Disisi lain, unit usaha nikel mencatatkan pencapaian signifikan melalui volume penjualan sebesar 57.583 Ni ton atau 87% dari target dari kedua *smelter* yang dimiliki, meningkat tajam sebesar 110,7% dari 27.326 Ni ton pada tahun 2023. Kenaikan ini menjadi pendorong utama pertumbuhan pendapatan Perseroan, sekaligus menandai keberhasilan diversifikasi usaha yang telah dijalankan. Pencapaian kinerja operasional ini mencerminkan efektivitas strategi produksi Perseroan, khususnya untuk unit usaha nikel, serta alokasi sumber daya yang disiplin.

Secara finansial, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar USD1.295,5 juta pada tahun 2024 atau 95% dari target, meningkat 40,0% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD925,5 juta. Peningkatan ini utamanya didorong oleh kontribusi unit usaha nikel yang semakin dominan. Pada saat yang sama, kenaikan pendapatan tersebut juga disertai dengan peningkatan beban pokok pendapatan dan beban langsung sebesar 86,3%, menjadi USD1.012,1 juta dari USD543,1 juta pada

nickel to ensure stable revenue. Within the nickel segment, now the largest contributor to overall revenue, the Board of Directors is also implementing vertical integration initiatives. These include optimizing the utilization of nickel ore sourced from the Company's own mines to achieve more competitive production costs. Such measures are designed to strengthen control over the supply chain and support sustainable, long-term profitability.

Beyond strategic planning, the Board of Directors ensures that all initiatives are implemented consistently, effectively, and in alignment with the Company's broader sustainability vision. Through rigorous oversight, interdepartmental coordination, and a commitment to data-driven, risk-informed decision-making, the Board ensures that strategic execution remains responsive to market realities.

Performance Achievement in 2024 Compared to Target

As a result of executing a focused strategy and maintaining consistent operational oversight, the Board of Directors assesses that the Company's overall performance in 2024 generally met the targets that had been set. Despite ongoing pressures from commodity price fluctuations and global market uncertainty, the Company successfully maintained production continuity and preserved its competitive standing within the industry. The achievement of operational targets provided a solid foundation for sustaining financial performance amid these external challenges.

On the operational front, coal sales volume reached 5.98 million tons, representing nearly 100% of the target. This level of sales reflects a 16.1% decrease compared to the 7.1 million tons sold in 2023. Conversely, the nickel business unit delivered strong results, with sales volume totaling 57,583 Ni tons, or 87% of the target from the Company's two smelters. This marks a sharp increase of 110.7% from 27,326 Ni tons sold in 2023. This substantial growth was a major contributor to the Company's overall revenue increase and a clear indicator of the success of its ongoing diversification strategy. These operational outcomes demonstrate the effectiveness of the Company's production strategy, particularly in the nickel segment, and the disciplined, strategic allocation of resources.

From a financial perspective, the Company recorded revenue of USD1,295.5 million in 2024, or 95% of the target, representing a 40.0% increase from USD925.5 million in 2023. This growth was primarily driven by the rising contribution of the nickel business unit, which has now emerged as the Company's key revenue driver. At the same time, this revenue growth was accompanied by a larger rise in cost of revenues and direct expenses, which increased by 86.3% to USD1,012.1 million from USD543.1

tahun sebelumnya. Karena itu, bersama dengan beberapa penyesuaian akuntansi/nilai aset pada tahun berjalan, maka laba tahun berjalan yang tercatat menjadi sebesar USD77,7 juta atau menurun 60,3% dibandingkan laba tahun sebelumnya sebesar USD195,7 juta. Meskipun demikian, Direksi menilai bahwa laba inti Perseroan tahun 2024 tetap solid, mengingat kondisi pasar yang penuh tekanan, serta strategi investasi jangka panjang Perseroan yang terus berlanjut unutuk mendukung pertumbuhan ke depan.

million in the previous year. Consequently, together with several accounting adjustments/asset impairments during the period, profit for the year is recorded at USD77.7 million or a decline by 60.3% from USD195.7 million profit in 2023. Despite the decrease in profit, the Board of Directors is of the opinion that the overall core profitability of the Company remained resilient in 2024, particularly in light of market pressures, and the Company's on-going long-term investment to support future growth.

Prospek Usaha

Melihat pencapaian yang berhasil diraih Perseroan meskipun di tengah kondisi pasar yang menantang, Direksi tetap optimis dengan prospek usaha Perseroan. Meskipun tekanan terhadap harga komoditas diperkirakan masih terus berlanjut dalam jangka pendek, strategi transformasi yang telah dijalankan Perseroan telah memberikan dasar yang kuat untuk meraih kinerja yang berkelanjutan. Khususnya, diversifikasi usaha yang telah berjalan melalui pengembangan unit usaha nikel selama beberapa tahun terakhir merupakan satu langkah strategis terpenting dalam memperkuat daya tahan bisnis dan mengurangi ketergantungan terhadap satu jenis komoditas.

Selama beberapa tahun terakhir, Perseroan telah merealisasikan investasi yang substantif untuk membangun rantai pasok dan kapasitas produksi di sektor nikel. Lebih dari sekedar volume produksi, Perseroan juga mengembangkan kemampuan untuk menghasilkan produk nikel yang lebih beragam dan bernilai tambah tinggi, sehingga dapat menjangkau pasar global yang lebih luas dan kompetitif. Langkah strategis ini tidak hanya membuka jalur pertumbuhan baru, tetapi juga memberikan Perseroan peluang untuk mendukung kebutuhan transisi energi masa depan secara berarti.

Salah satu inisiatif utama yang tengah dikembangkan adalah proyek smelter *High-Pressure Acid Leaching* (HPAL) yang dirancang untuk memproduksi salah satu bahan baku utama baterai kendaraan listrik. Proyek ini ditargetkan dapat mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2026 dan diharapkan menjadi motor penggerak pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Dengan berprioritas pada inovasi, peningkatan nilai tambah, dan penetrasi pasar-pasar baru, Perseroan berada dalam posisi yang tepat untuk meraih pertumbuhan berkelanjutan, lincah menghadapi transformasi industri global, dan berperan dalam mendukung masa depan energi yang lebih bersih.

Business Outlook

In light of the Company's achievements despite ongoing market challenges, the Board of Directors remains confident in the Company's long-term business outlook. While short-term pressures on commodity prices are expected to persist, the Company's sustained transformation strategy has established a robust foundation for enduring performance. In particular, the continued diversification of the business—most notably through the expansion of the nickel segment in recent years—represents a critical strategic initiative aimed at enhancing business resilience and reducing dependence on a single commodity.

Over the past several years, the Company has made substantial investments to strengthen its nickel supply chain and increase production capacity. Beyond expanding output volume, the Company has also advanced its ability to produce a broader range of higher-value nickel products, thereby unlocking access to wider and more competitive global markets. This strategic initiative not only opens new avenues for growth but also positions the Company to contribute meaningfully to the evolving needs of the global energy transition.

Among the Company's most prominent ongoing initiatives is the development of a High-Pressure Acid Leaching (HPAL) smelter, which will produce a critical raw material used in electric vehicle battery manufacturing. The project is slated to commence commercial operations in 2026 and is anticipated to become a significant driver of long-term value creation. By prioritizing innovation, value-added product development, and entry into new markets, the Company is well-positioned to achieve sustainable growth, remain agile amid global industry transformations, and play a vital role in supporting a cleaner energy future.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Di tengah upaya transformasi dan ekspansi usaha Perseroan, kami meyakini bahwa pertumbuhan keberlanjutan harus dilandasi oleh penerapan GCG secara konsisten. Seperti tahun-tahun sebelumnya, penerapan prinsip-prinsip tata kelola secara disiplin dan komprehensif menjadi salah satu kunci utama dibalik pencapaian kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024. Direksi menilai bahwa praktik GCG yang dijalankan dengan baik adalah kunci untuk memperkuat efektivitas proses pengambilan keputusan, meningkatkan transparansi, serta memastikan akuntabilitas di seluruh tingkatan organisasi.

Penerapan GCG tidak hanya menjadi panduan dalam menjalankan operasional perusahaan, tetapi juga sebagai landasan strategis untuk menciptakan kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Reputasi Perseroan sebagai entitas yang menjunjung tinggi tata kelola yang baik tercermin dari dukungan dari kalangan perbankan, investor, dan pelaku pasar secara umum. Berbagai penghargaan yang diraih selama tahun 2024 menunjukkan pengakuan pihak eksternal atas komitmen Perseroan dalam menegakkan transparansi, integritas, dan tanggung jawab dalam seluruh aspek pengelolaan usaha.

Kedepannya, Direksi akan terus memastikan bahwa setiap keputusan strategis yang diambil senantiasa mempertimbangkan prinsip kehati-hatian, transparansi, dan akuntabilitas. Koordinasi yang erat dengan Dewan Komisaris akan terus dijaga, guna memastikan setiap potensi risiko dapat diidentifikasi lebih dini, dievaluasi secara menyeluruh, serta dimitigasi dengan efektif. Dengan menerapkan prinsip GCG sebagai bagian dari budaya perusahaan, Perseroan optimis dapat menjaga kinerjanya dengan baik dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Corporate Governance Implementation

Amidst the Company's ongoing transformation and business expansion, we firmly believe that sustainable growth must be fundamentally underpinned by the consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG). As in previous years, the disciplined and comprehensive application of GCG principles remained a cornerstone of the Company's performance in 2024. The Board of Directors considers that robust governance practices are essential for strengthening the effectiveness of decision-making processes, enhancing organizational transparency, and upholding accountability at every level of the enterprise.

The implementation of GCG serves not only as a structural guideline for operational management but also as a strategic foundation for cultivating stakeholder trust. The Company's strong governance reputation is evidenced by the continued confidence and support of financial institutions, investors, and broader market participants. The various accolades received throughout 2024 further underscore external recognition of the Company's unwavering commitment to transparency, integrity, and responsible management across all aspects of its operations.

Looking ahead, the Board of Directors will remain steadfast in ensuring that all strategic decisions are guided by prudence, transparency, and accountability. Close and ongoing coordination with the Board of Commissioners will be sustained to facilitate the early identification, thorough evaluation, and effective mitigation of potential risks. By embedding the principles of GCG into the organizational culture, the Company is confident in its ability to maintain strong performance and deliver long-term value for all stakeholders.

Komposisi Anggota Direksi

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan. Kepemimpinan Direksi yang stabil menjadi kekuatan penting dalam menjaga arah transformasi dan pengambilan keputusan strategis yang terintegrasi. Dengan tim manajemen yang solid dan berpengalaman, Perseroan mampu mempertahankan fokus, memperkuat eksekusi strategi, dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Board of Directors' Composition

Throughout 2024, there were no changes to the Board of Directors' composition. The Board of Directors' leadership continuity has been a key strength in maintaining transformation direction and integrated strategic decision-making. With a solid and experienced management team, the Company has remained focused, strengthened strategy execution, and created continuous added value to all stakeholders.

Apresiasi

Menutup laporan ini, Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang besar kepada seluruh insan Perseroan atas dedikasi, semangat, dan komitmen luar biasa yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2024. Kami juga menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas dukungan, arahan, dan pengawasan yang konstruktif dalam memastikan pengelolaan perusahaan yang sehat dan bertanggung jawab. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para Pemegang Saham, mitra bisnis, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan kolaborasi yang telah terjalin erat dalam perjalanan pertumbuhan dan transformasi Perseroan.

Selanjutnya, Direksi akan terus berkomitmen untuk menghadirkan nilai tambah yang berkelanjutan, memperkuat daya saing usaha, dan menjalankan tanggung jawab perusahaan di setiap dimensi. Dengan ini, kami berupaya membangun masa depan yang lebih tangguh, inklusif, dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

In closing, the Board of Directors wishes to convey its highest appreciation and sincere gratitude to all employees for their unwavering dedication, enthusiasm, and exemplary commitment throughout 2024. We also extend our deepest thanks to the Board of Commissioners for their steadfast support, valuable guidance, and constructive oversight in ensuring sound and responsible corporate governance. Our appreciation likewise goes to our shareholders, business partners, customers, and all stakeholders for their continued trust and strong collaboration, which have been instrumental in advancing the Company's ongoing journey of growth and transformation.

Looking forward, the Board of Directors reaffirms its commitment to delivering sustainable value, enhancing business competitiveness, and upholding corporate responsibility across all dimensions. Through these efforts, we aim to build a more resilient, inclusive, and sustainable future for the benefit of all stakeholders.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Harum Energy Tbk,



RAY ANTONIO GUNARA
Direktur Utama
President Director

Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Annual Report Responsibility

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT HARUM ENERGY TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT OF PT HARUM ENERGY TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Harum Energy Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2024 Annual Report of PT Harum Energy Tbk has been disclosed completely and responsibly.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2025
Jakarta, April 30, 2025

Direksi,
Board of Directors,



RAY ANTONIO GUNARA
Direktur Utama
President Director



KENNETH SCOTT ANDREW THOMPSON
Direktur
Director



THEN MIN HO (HADI TANJAYA)
Direktur Independen
Independent Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT HARUM ENERGY TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT OF PT HARUM ENERGY TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Harum Energy Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2024 Annual Report of PT Harum Energy Tbk has been disclosed completely and responsibly.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2025
Jakarta, April 30, 2025

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,



LAWRENCE BARKI
Komisaris Utama
President Commissioner



YUN MULYANA
Komisaris
Commissioner



STEVEN SCOTT BARKI
Komisaris
Commissioner



DODY HASRIL
Komisaris Independen
Independent Commissioner



ASTRIA WIZAYANTI
Komisaris Independen
Independent Commissioner



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



03

Identitas Perusahaan
Company Identity

HARUM energy

PT Harum Energy Tbk

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Gedung Deutsche Bank Lt. 9
Deutsche Bank Building, 9th floor
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta Pusat 10310

(+6221) 3983 1288

(+6221) 3983 1289

corsec@harumenergy.com

www.harumenergy.com

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

12 Oktober 1995
October 12, 1995

Bidang Usaha
Line of Business

Aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas jasa keuangan, pertambangan, perdagangan, industri, dan aktivitas konsultasi manajemen.

Holding company activities, financial services activities, mining, trading, industry, and management consulting activities.

Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Terbuka
Public Listed Company

Dasar Hukum Pendirian dan Perubahan Nama
Legal Basis of Establishment and Change of Name

- **PT Asia Antrasit**
  Didirikan berdasarkan Akta No. 79 tanggal 12 Oktober 1995 oleh Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., sebagai Notaris pengganti dari James Herman Rahardjo, S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2026.HT.01.01.TH.96 tanggal 12 Februari 1996, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1999, Tambahan No. 5587/1999.
  Established based on Deed No. 79 dated October 12, 1995, made before Notary Eliwaty Tjitra, S.H., as a substitute Notary of James Herman Rahardjo, S.H., which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under the Decree No. C2-2026.HT.01.01.TH.96 dated February 12, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 10, 1999, Supplementary No. 5587/1999.
- **PT Harum Energy**
  Menjadi PT Harum Energy berdasarkan Akta No. 30 tanggal 13 November 2007 oleh Notaris James Herman Rahardjo, S.H., yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-07093.AH.01.02.TH.2008 tanggal 13 Februari 2008.
  Changed to PT Harum Energy based on Deed No. 30 dated November 13, 2007, made before Notary James Herman Rahardjo, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights under the Decree No. AHU-07093.AH.01.02.TH.2008, dated February 13, 2008.
- **PT Harum Energy Tbk**
  Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 3 Maret 2010 oleh Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-12357.AH.01.02.TH.2010 tanggal 9 Maret 2010.
  Based on Deed No. 11 dated March 3, 2010, made before Notary Sugito Tedjamulja, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights under the Decree No. AHU-12357.AH.01.02.TH.2010, dated March 9, 2010.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp1,000,000,000,000

Kode Saham
Ticker Code

HRUM

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully-Paid Capital

Rp270,362,000,000
(USD28,877,151)

Lembaga Pencatatan Saham
Stock Listing Agency

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Indonesia Stock Exchange Building Tower I
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date

6 Oktober 2010
October 6, 2010

Kepemilikan Saham*
*Shareholders**

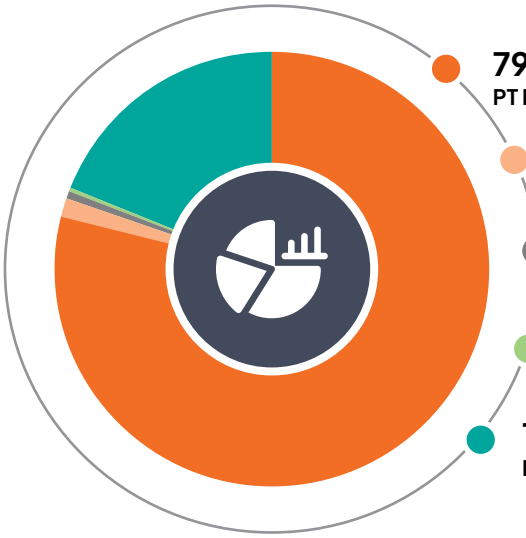

79.79%
PT Karunia Bara Perkasa

1.98%
PT Harum Energy Tbk (Saham Treasuri / *Treasury Shares*)

0.09%
PT Bara Sejahtera Abadi

0.02%
Ray Antonio Gunara

18.12%
Masyarakat (<5%) / *Public (<5%)*

* Berdasarkan Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode 31 Desember 2024.
Based on Monthly Report of Securities Holders Registration, Period of December 31, 2024.

Riwayat Singkat
Brief History

Perseroan didirikan pada tahun 1995 yang awalnya berfokus pada kegiatan pertambangan batu bara di Indonesia melalui Entitas Anak dan Entitas Asosiasi. Perseroan secara resmi melantai di BEI pada tahun 2010, memperkuat posisi sebagai salah satu pemain utama di sektor energi. Perseroan mengembangkan usaha dengan mengekspor produk batu bara berkualitas ke berbagai pasar internasional.

Sejak awal berdiri, Perseroan mengalami pertumbuhan signifikan dengan diversifikasi usaha ke berbagai sektor terkait. Perseroan tidak hanya mengandalkan bisnis batu bara, tetapi juga merambah ke bidang lain seperti pertambangan dan pengolahan/pemurnian nikel. Langkah diversifikasi ini membuktikan ketajaman strategi Perseroan dalam menghadapi fluktuasi harga komoditas dan dinamika pasar yang cepat berubah. Melalui investasi di sektor nikel, Perseroan memperkuat portofolio di sektor sumber daya alam.

Strategi bisnis Perseroan mencakup pengoptimalan produksi, ekspansi ke pasar baru, serta pengendalian biaya operasional yang ketat. Strategi diversifikasi yang dilakukan, terutama di sektor nikel, mendukung visi Perseroan untuk menjadi penyedia sumber daya energi terintegrasi yang berkelanjutan. Keputusan strategis ini memperkokoh daya saing Perseroan di tingkat global.

Keunggulan kompetitif Perseroan terletak pada fleksibilitas keuangan yang kuat dan portofolio yang terdiversifikasi. Dengan manajemen yang berpengalaman dan posisi pasar yang mapan, Perseroan memiliki prospek cerah di masa depan. Permintaan batu bara yang stabil dan potensi pertumbuhan di sektor nikel memberikan harapan positif untuk ekspansi jangka panjang. Dukungan terhadap keberlanjutan bisnis dan komitmen terhadap pengelolaan lingkungan menjadikan Perseroan siap menghadapi tantangan masa depan.

The Company was established in 1995, initially focusing on coal mining activities in Indonesia through Subsidiaries and Associated Entities. The Company was then officially listed on IDX in 2010, and thus, strengthening its position as one of the main players in the energy sector. The Company has developed its business by exporting quality coal products to various international markets.

Since its initial establishment, the Company has experienced significant growth by diversifying its business into various related sectors. The Company does not only rely on coal business, but also expands into other fields such as nickel mining and processing/refining. With such diversification step, the Company proves its strong strategy in dealing with commodity price fluctuations and rapidly changing market dynamics. Through investment in the nickel sector, the Company strengthens its portfolio in the natural resources sector.

The Company's business strategy includes optimizing production, expanding into new markets, and tight operational cost control. The diversification strategy carried out, especially in the nickel sector, supports the Company's vision to become a sustainable integrated energy resource provider. Such strategic decision strengthens the Company's competitiveness at the global level.

The Company's competitive advantage lies in its strong financial flexibility and diversified portfolio. With experienced management and established market position, the Company has bright prospects in the future. Stable coal demand and growth potential in the nickel sector provide positive expectations for long-term expansion. Support for business sustainability and commitment to environmental management make the Company ready to face future challenges.



Jejak Langkah
Milestones

1995
Perseroan didirikan pada tanggal 12 Oktober 1995 dengan nama PT Asia Antrasit.

The Company was established on October 12, 1995, under the name of PT Asia Antrasit.

2000
MSJ, Entitas Anak, menandatangani PKP2B.

MSJ, a Subsidiary, signed CCOW.

2004
MSJ memulai operasi komersial di Blok A.

MSJ commenced commercial operations in Block A.

2008
- MSJ mengembangkan infrastruktur dengan meningkatkan kapasitas pengolahan batu bara lebih dari 3 kali lipat.
- Perseroan menguasai 50,0% kepemilikan saham di SBB.
- *MSJ expanded its infrastructure, increased its annual coal processing capacity by more than threefold.*
- *The Company acquired a 50.0% stake in SBB.*

2009
- SBB memulai operasi komersial pada triwulan pertama 2009.
- Perseroan mengakuisisi LLJ, perusahaan pengangkutan dan alihmuat batu bara.
- *SBB commenced commercial operations in the first quarter of 2009.*
- *The Company acquired LLJ, a barging services and transshipment company.*

2010
- LLJ menambah 8 kapal tunda dan 8 tongkang baru.
- Perseroan melakukan pencatatan saham perdana di BEI.
- *LLJ added 8 new tugboats and 8 new barges to its fleet.*
- *The Company conducted initial listing of its shares on IDX.*

2011
MSJ menyelesaikan pembangunan unit pengolahan batu bara ketiga dan keempat di pelabuhan Separi, sehingga meningkatkan kapasitas pengolahan tahunan batu bara hingga 20 juta ton.

MSJ completed construction of its third and fourth coal crushing units at Separi port, thus, expanded its annual coal processing capacity to 20 million tons.

2012
- Perseroan memperoleh penghargaan 100 *Best Companies in* Indonesia dari Fortune Indonesia dan 200 *Best Under A Billion* dan *Best Return on Investment* dari Forbes Asia.
- Perseroan menandatangani CSPA untuk mengakuisisi kepemilikan saham mayoritas di KUP.
- *The Company was selected as one of the 100 Best Companies in Indonesia by Fortune Indonesia and one of the 200 Best Under A Billion and Best Return on Investment by Forbes Asia.*
- *The Company signed the CSPA to acquire the majority shares in KUP.*

2013
Perseroan berhasil masuk ke dalam MSCI *Global Small Cap Indices*.

The Company was successfully admitted and listed in the MSCI Global Small Cap Indices.

2014
Perseroan terpilih untuk berpartisipasi di *Investor Summit & Capital Market Expo* 2014.

The Company was invited to participate in the Investor Summit & Capital Market Expo 2014.

2015
Perseroan melaksanakan program pembelian kembali saham Perseroan untuk pertama kali.

The Company commenced the shares buyback program for the first time.

2016
Perseroan melanjutkan program pembelian kembali saham untuk periode kedua, yaitu tanggal 13 Desember 2016 sampai tanggal 12 Juni 2018.

The share buyback program was continued for the second period, from December 13, 2016 to June 12, 2018.

2017

- Perseroan menandatangani fasilitas pinjaman sindikasi yang efektif sampai Juni 2021 dengan total maksimum fasilitas sebesar USD175 juta.
- Saham Perseroan masuk ke dalam indeks MSCI *Global Small Cap Indices* oleh Morgan Stanley Capital International dan Indeks Kompas 100 oleh BEI.

- *The Company signed a syndicated loan facility which was effective until June 2021 with a total maximum facility of USD175 million.*
- *The Company's shares became included in the MSCI Global Small Cap Indices by Morgan Stanley Capital International, and the Kompas 100 index by IDX.*

2018

- Perseroan membeli sebanyak 2.499.999 saham milik PT Anugrah Karya Raya dalam BKP atau setara dengan 99,9% dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor.
- Perseroan membeli sebanyak 99.999 saham milik PT Petrosea Tbk dalam SBB, sehingga jumlah saham Perseroan menjadi 199.999 saham atau setara dengan 99,9% dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor.

- *The Company purchased 2,499,999 shares owned by PT Anugrah Karya Raya in BKP or equivalent to 99.9% from all issued and paid-up capital.*
- *The Company purchased 99,999 shares owned by PT Petrosea Tbk in SBB, thus the total shares of the Company became 199,999 shares or equivalent to 99.9% from all issued and paid-up capital.*

2019

Melalui Entitas Anak, MSJ berpartisipasi dalam ASEAN *Workshop* untuk CSR 2019 di Balikpapan.

Through its subsidiary, MSJ, participated in the ASEAN Workshop on CSR 2019 in Balikpapan.

2020

- THN didirikan sebagai salah satu Entitas Anak untuk menjalankan investasi pada pertambangan nikel dan pengolahannya.
- Sepanjang tahun 2020, Perseroan membeli sebanyak 118.177.219 lembar saham NIC atau setara dengan 4,7% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor.
- Perseroan mendapat perpanjangan fasilitas pinjaman sindikasi, efektif dari tanggal 8 Oktober 2020 sampai tanggal 30 Juni 2023 dengan total maksimal fasilitas sebesar USD125 juta.

- *THN was established as a Subsidiary to focus on investing in nickel mining and processing.*
- *Throughout 2020, the Company acquired 118,177,219 shares of NIC or equivalent to 4.7% of all issued and paid-up capital.*
- *The Company extended the syndicated loan facility, effective from October 8, 2020, to June 30, 2023, with a maximum total facility of USD125 million.*

2021

- Perseroan membeli sebanyak 51.256.292 lembar saham NIC, sehingga kepemilikan saham pada NIC meningkat dari 4,7% menjadi 6,7% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor.
- Perseroan melakukan penjualan/pengalihan saham hasil pembelian kembali (*buyback*) mulai tanggal 1 September 2021 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2022. Jumlah saham hasil pembelian kembali yang akan dijual melalui BEI ini maksimal sebanyak 136.982.100 lembar saham atau sebesar 5% dari saham Perseroan.
- Sampai dengan Desember 2021, THN telah mengambil bagian 768.628 lembar saham baru yang dikeluarkan oleh IMI, sehingga meningkatkan kepemilikan saham THN di IMI menjadi 49,0%. IMI merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia dan bergerak dalam bidang pengolahan dan permurnian nikel (*smelter*).
- THN juga membeli sebanyak 24.287 lembar saham POS atau setara dengan 51,0% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam POS. POS merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia dan memiliki Izin Usaha Pertambangan untuk komoditas nikel.

- *The Company bought 51,256,292 shares of NIC, thus, its share ownership in NIC increased from 4.7% to 6.7% of all its issued and paid-up capital.*
- *The Company sold/transferred the shares buyback from September 1, 2021, to August 31, 2022. The number of shares buyback to be sold through Indonesia Stock Exchange was maximum 136,982,100 shares or 5% of the Company's shares.*
- *As of December 2021, THN had subscribed 768,628 new shares issued by IMI, and thereby, increasing THN's share ownership in IMI to 49.0%. IMI is a limited liability company established under the applicable laws in Indonesia and is engaged in nickel processing and refining (smelter).*
- *THN also purchased 24,287 shares of POS or equivalent to 51.0% of the total issued and paid-up capital in POS. POS is a limited liability company established in accordance with the laws of the Republic of Indonesia and holds a Mining License for nickel.*

2022

- Perseroan bersama dengan PT Mahkota Emas Nickel mendirikan HNI.
- HNI mengambil bagian-bagian sebanyak 250.000 saham baru yang diterbitkan oleh WMI, yang mewakili 20% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor WMI.
- IMI memulai produksi secara komersial pada April 2022.
- Perseroan menjual dan mengalihkan sebanyak 2.099 lembar saham milik Perseroan, yang mewakili 69,97% dari modal ditempatkan dan modal disetor dalam APE kepada PT Arkara Wira Sanjaya.
- Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1:5 yang efektif pada tanggal 2 Juni 2022.
- Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan beberapa bank untuk fasilitas kredit *revolving* dengan jumlah keseluruhan sebesar USD390.000.000.

- *The Company and PT Mahkota Emas Nickel incorporated HNI.*
- *HNI subscribed 250,000 new shares issued by WMI, representing 20% of the total issued and paid-up shares of WMI.*
- *IMI started its commercial production in April 2022.*
- *The Company sold and transferred 2,099 shares owned by the Company, representing 69.97% of the issued and paid-up capital in APE to PT Arkara Wira Sanjaya.*
- *The Company conducted a stock split with a ratio of 1:5 which was effective on June 2, 2022.*
- *The Company signed a Loan Facility Agreement with several banks for a revolving loan facility with an aggregate commitment amount of USD390,000,000.*

2023

- Perseroan bersama LLJ, Entitas Anak, membentuk usaha patungan dengan nama HNP yang bergerak di bidang aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Sebanyak 99,95% saham HNP diambil bagian oleh Perseroan dan sebanyak 0,05% saham diambil bagian oleh LLJ.
- HNP telah membeli sebanyak 12.621 lembar saham, yang mewakili 4% dari modal ditempatkan dan modal disetor dalam THN dari PT Mahkota Emas Nickel dengan nilai transaksi jual beli saham sebesar Rp13.355.399.000,-.
- THN telah membeli saham-saham dalam HNI yaitu sebanyak 246.066 lembar saham dari Perseroan dan sebanyak 12.951 lembar saham dari PT Mahkota Emas Nickel yang masing-masing mewakili 94,99% dan 5% secara berturut-turut dari modal ditempatkan dan modal disetor dalam HNI dengan total nilai transaksi jual beli saham sebesar Rp259.017.000.000,-.
- Perseroan, melalui Entitas Anak, telah melakukan pembelian saham-saham yang dimiliki oleh Central Halmahera Holding Pte Ltd dalam IMI. Dalam transaksi ini, Entitas Anak yaitu THN telah membeli sebanyak 799.999 lembar saham dan HNP telah membeli sebanyak 1 lembar saham, yang masing-masing mewakili 50,999% dan 0,001% secara berturut-turut dari modal ditempatkan dan modal disetor IMI dengan total nilai transaksi jual beli saham sebesar USD70.380.000.
- HNI dan WMI telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan jumlah sebanyak-banyaknya USD90.000.000 atau nilai setaranya dalam Rupiah untuk tujuan pembiayaan belanja modal, modal kerja dan pembiayaan umum perusahaan, serta investasi.
- THN memberikan fasilitas pinjaman kepada BSE dengan jumlah sebanyak-banyaknya USD500.000.000 atau nilai setaranya dalam Rupiah untuk tujuan pembiayaan pengembangan/pembangunan proyek *high-pressure acid leaching* yang berlokasi di Weda Bay Industrial Park, Kabupaten Halmahera Tengah, Indonesia. Proyek tersebut dirancang untuk memproduksi *nickel-cobalt hydroxide intermediate product* (MHP) dengan kapasitas terpasang tahunan sekitar 67.000 ton setara nikel dan sekitar 7.500 ton kobalt, termasuk dengan fasilitas infrastruktur pendukungnya (proyek), termasuk pembiayaan kembali utang yang ada saat ini untuk keperluaan umum perusahaan. Transaksi ini diharapkan tidak hanya untuk memperluas diversifikasi produk nikel Perseroan dalam rangka menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, tetapi juga untuk memberikan peluang kepada Perseroan untuk berpartisipasi di pasar bahan baku baterai. Transaksi ini didanai oleh Perseroan dalam bentuk pinjaman kepada HNP dan selanjutnya, HNP memberikan pendanaan kepada THN.
- Perseroan menerima penghargaan dari Forbes Asia sebagai salah satu perusahaan "*Best Under a Billion*" di Manila, Filipina.

- *The Company together with LLJ, a Subsidiary, established a joint venture namely HNP which is engaged in holding company activities and other management consulting activities. A total of 99.95% of HNP's shares were acquired by the Company and 0.05% of shares were acquired by LLJ.*
- *HNP purchased 12,621 shares, representing 4% of the issued capital and paid-up capital in THN from PT Mahkota Emas Nickel with a share purchase and sale transaction value of Rp13,355,399,000.*
- *THN purchased shares in HNI of 246,066 shares from the Company and 12,951 shares from PT Mahkota Emas Nickel, representing 94.99% and 5% respectively of the issued capital and paid-up capital in HNI with a total share purchase and sale transaction value of Rp259,017,000,000.*

- *The Company through its Subsidiaries purchased shares owned by Central Halmahera Holding Pte Ltd in IMI. In this transaction, the Subsidiary Entity, THN, purchased 799,999 shares and HNP purchased 1 share, representing 50.999% and 0.001% respectively of IMI's issued capital and paid-up capital with the total share purchase and sale transaction value of USD70,380,000.*

- *HNI and WMI signed a loan agreement at a maximum amount of USD90,000,000 or the equivalent value in Rupiah for the purpose of financing capital expenditure, working capital, and general company financing, as well as investment.*
- *THN provided a loan facility to BSE at a maximum amount of USD500,000,000 or the equivalent value in Rupiah for the purpose of financing the development/construction of a high-pressure acid leaching project located in Weda Bay Industrial Park, Central Halmahera Regency, Indonesia. The project is designed to produce nickel-cobalt hydroxide intermediate product (MHP) with an annual installed capacity of around 67,000 tons of nickel equivalent and around 7,500 tons of cobalt, including supporting infrastructure facilities (project), including refinancing existing debt for general company needs. This transaction is expected not only to expand the Company's nickel product diversification in order to create sustainable business growth, but also to provide the Company with opportunities to participate in the battery raw material market. This transaction is funded by the Company in the form of a loan to HNP and subsequently, HNP provides funding to THN.*

- *The Company received an award from Forbes Asia as one of the "Best Under a Billion" companies in Manila, Philippines.*

2024

- HNI melakukan pembelian saham-saham yang dimiliki oleh Prime Investment Capital Ltd dan Walsin Singapore Pte Ltd dalam WMI. Dalam transaksi tersebut, HNI membeli sebanyak 1.214.000 lembar saham, yang mewakili 60,7% dari modal ditempatkan dan disetor WMI, dengan total nilai transaksi jual beli saham sebesar USD215.219.540 atau nilai setaranya dalam Rupiah. Dengan diselesaikannya transaksi pembelian saham, maka kepemilikan saham HNI dalam WMI meningkat dari sebelumnya sebesar 20% menjadi sebesar 80,7% dari modal ditempatkan dan disetor WMI.
- THN melakukan pengambilan bagian atas saham-saham baru yang diterbitkan oleh BSE. Pengambilan bagian atas saham BSE tersebut dilakukan melalui konversi atas sebagian pinjaman yang diberikan oleh THN kepada BSE menjadi saham dalam BSE. Dalam transaksi ini, BSE menerbitkan 1.040.817 lembar saham baru, sebagai pelaksanaan konversi atas sebagian utang BSE kepada THN sebesar USD206.169.037 atau nilai setaranya dalam Rupiah menjadi 51% saham dalam modal ditempatkan dan disetor BSE. Saat ini proyek BSE berada dalam tahapan konstruksi dan ditargetkan untuk dapat memulai operasi komersial pada awal tahun 2026.
- WMI mulai beroperasi secara komersial.
- THN menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bergulir dengan beberapa bank dengan jumlah keseluruhan sebesar USD620.000.000.

- *HNI purchased shares owned by Prime Investment Capital Ltd and Walsin Singapore Pte Ltd in WMI. HNI purchased 1,214,000 shares, representing 60.7% of shares in the issued and paid-up capital of WMI, with a total share purchase transaction value of USD215,219,540 or its equivalent in Rupiah. With the settlement of share purchase transaction, HNI's share ownership in WMI increased from previously 20% to 80.7% of WMI's issued and paid-up capital.*
- *THN subscribed to new shares issued by BSE. The subscription of BSE shares was carried out through the conversion of part of the loan given by THN to BSE into shares in BSE. In this transaction, BSE issued 1,040,817 new shares, as a conversion of part of BSE's payable to THN amounting to USD206,169,037 or its equivalent in Rupiah into 51% of shares in BSE's issued and paid-up capital. Currently, BSE project is in the construction stage and is targeted to start its commercial operations in early 2026.*
- *WMI commenced its commercial operations.*
- *THN signed a revolving loan facility agreement with several banks with a total facility amount of USD620,000,000.*



2024

- Penandatanganan nota kesepahaman pada April 2024 oleh Perseroan dan Eternal Tsingshan Group Limited dengan maksud membentuk suatu kerja sama strategis dalam mengatur dan mengembangkan portofolio bisnis nikel Perseroan. Pembentukan kerja sama strategis tersebut lebih lanjut direalisasikan pada September 2024 oleh entitas-entitas dalam jaringan global mereka melalui penerbitan SUWK yang dapat dikonversikan menjadi sejumlah saham dalam ekuitas HNP dan THN. Selanjutnya, konversi SUWK telah diselesaikan pada Desember 2024 melalui penerbitan saham-saham baru oleh HNP dan THN yang diambil bagian oleh, pemegang SUWK pada saat itu, yaitu PT Puring Investasi Indonesia dan PT Aster Investasi Indonesia, secara berturut-turut.

- Perseroan berencana melaksanakan pembelian kembali (*buyback*) saham dengan anggaran biaya maksimal sebesar Rp1.000.000.000.000,- yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu paling lama 12 bulan yang dimulai sejak tanggal 18 September 2024 sampai dengan dan termasuk tanggal 17 September 2025.
- Perseroan telah mengambil bagian atas 51% saham dalam permodalan NICAP, termasuk mengambil alih bagian terkait dari tagihan pemegang saham dengan nilai transaksi secara keseluruhan sebesar USD42.064.851 atau nilai setaranya dalam Rupiah.
- Perseroan menerima penghargaan FORTUNE Indonesia 100 - *Indonesia's Biggest Companies* di Jakarta.
- POS mulai beroperasi secara komersial pada Oktober 2024.
- Pada tanggal 30 Desember 2024, Perseroan menjual dan mengalihkan seluruh sahamnya dalam APE (dahulu PT Tambang Batubara Harum), sebanyak 900 lembar saham Seri A yang mewakili 30% dari total modal ditempatkan dan modal disetor dalam APE, kepada PT Arkara Wira Sanjaya dengan nilai transaksi sebesar Rp900.000.000,-. Dengan diselesaikannya transaksi ini, maka APE tidak lagi menjadi Entitas Asosiasi Perseroan.

- *Signing of a memorandum of understanding in April 2024 by the Company and Eternal Tsingshan Group Limited with the intention to establish a strategic cooperation in managing and developing the Company's nickel business portfolio. The formation of such strategic cooperation was further realized in September 2024 through the entities within their global network by way of issuance of MCNs which are convertible into certain number of shares in the equity of HNP and THN. Subsequently, the conversion of the MCNs completed in December 2024 by way of issuance of new shares by HNP and THN which were subscribed by, the MCN's holders at the time, being PT Puring Investasi Indonesia and PT Aster Investasi Indonesia, respectively.*
- *The Company is planning to implement a share buyback with a maximum budget of Rp1,000,000,000,000, which will be carried out within a maximum period of 12 months starting from September 18, 2024 up to and including September 17, 2025.*
- *The Company has subscribed for 51% of the shares in NICAP's capital, including taking over the related portion of shareholders' receivables with a total transaction value of USD42,064,851 or its equivalent in Rupiah.*
- *The Company received FORTUNE Indonesia 100 - Indonesia's Biggest Companies award in Jakarta.*
- *POS started its commercial operations on October 2024.*
- *On December 30, 2024, Company sold and transferred all its shares in APE (formerly PT Tambang Batubara Harum), as many as 900 Series A shares representing 30% of the total issued and paid-up capital in APE, to PT Arkara Wira Sanjaya with a transaction value of Rp900,000,000. With the completion of this transaction, APE is no longer an Associate Entity of the Company.*

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Company Values

Visi
Vision

Menjadi perusahaan energi terkemuka di Indonesia dan menciptakan nilai-nilai yang positif bagi para pemangku kepentingan.

Become a leading energy and resources company in Indonesia and create positive value for all stakeholders.

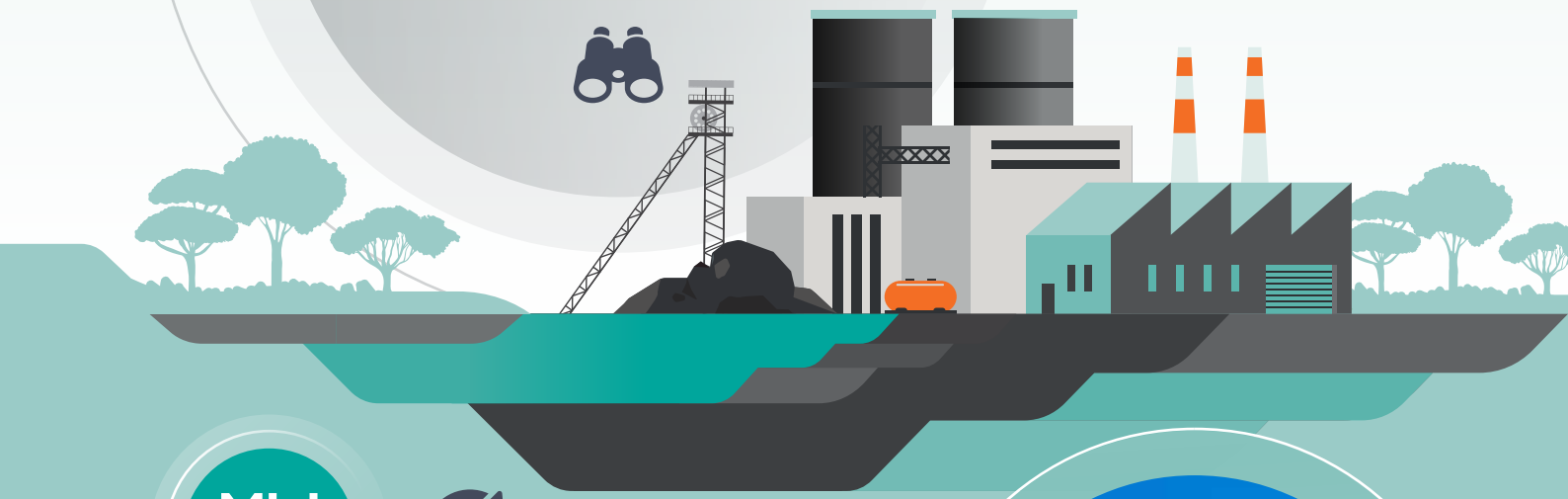

Misi
Mission



- **Menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan.**
  Create sustainable and profitable growth.
- **Meningkatkan taraf hidup masyarakat di mana kami hadir.**
  Improve the standard of living of the communities where we operate.

Nilai–Nilai Perusahaan
Company Values

INTEGRITAS
Integrity

Insan Perseroan dituntut untuk selalu mengutamakan kejujuran dalam bekerja. Kejujuran akan menghasilkan transparansi informasi yang berkualitas.

Every Company personnel is required to always uphold honesty in work. Honesty will lead to transparency of quality information.

PROFESIONALITAS
Professional

Insan Perseroan wajib mengedepankan profesionalitas dalam bekerja. Sebagai individu yang memiliki latar belakang dan kompetensi yang berbeda-beda, karyawan wajib untuk menjalankan tugas tepat waktu, mengembangkan kompetensi diri, dan mampu mengambil keputusan yang tepat.

Every Company personnel must uphold professionalism at work. As individuals with different backgrounds and competencies, employees are required to carry out their tasks on time, develop selfcompetencies, and be able to make the right decisions.

TANGGUNG JAWAB
Responsibility

Insan Perseroan harus selalu memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Tanggung jawab tidak terbatas pada tugas yang selesai tepat waktu, tetapi lebih diutamakan pada kualitas hasil pekerjaan.

Every Company personnel must always posses a high sense of responsibility. Responsibility is not limited to tasks that are completed on time, but also towards the quality of results.

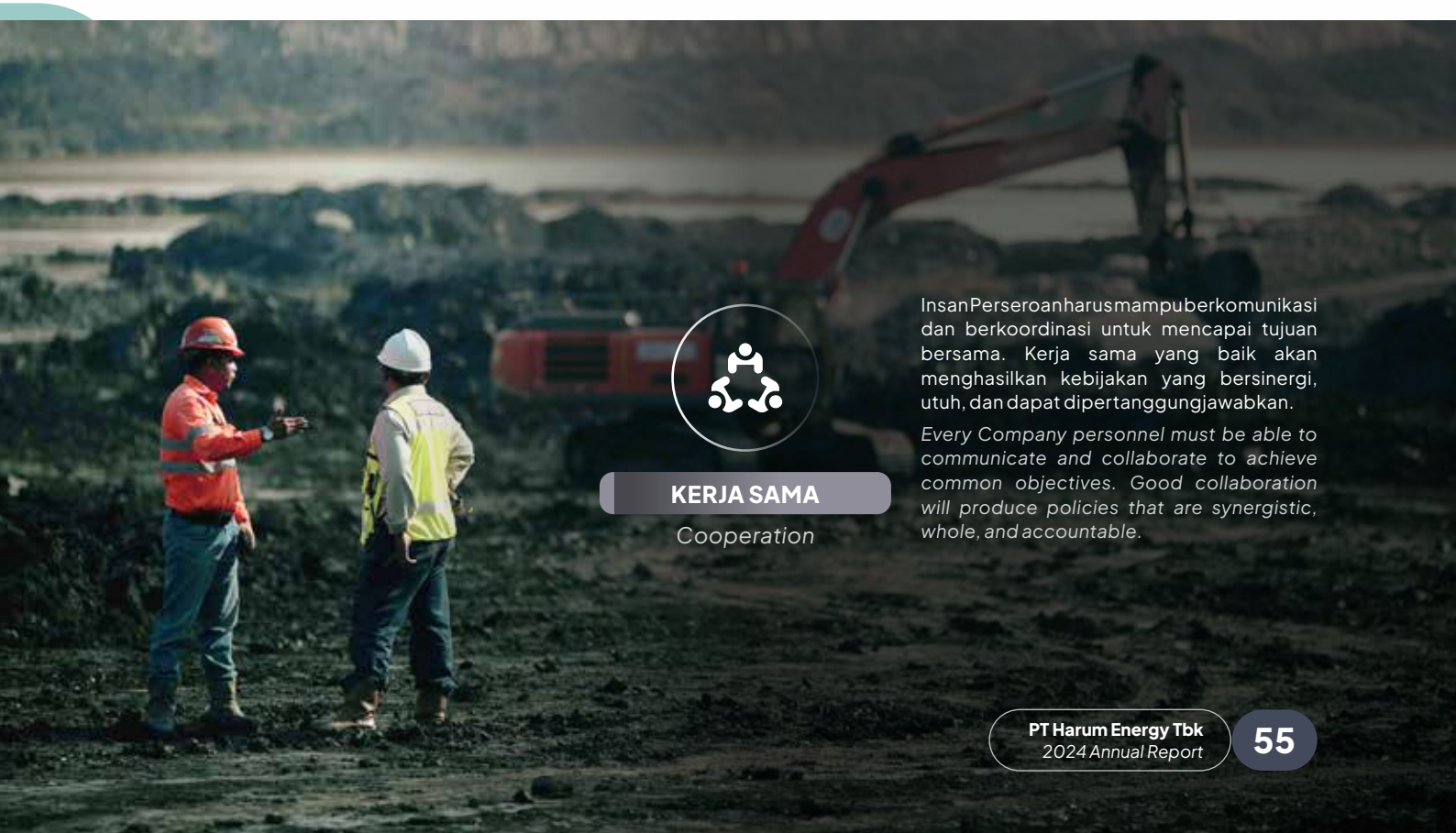

KERJA SAMA
Cooperation

Insan Perseroan harus mampu berkomunikasi dan berkoordinasi untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama yang baik akan menghasilkan kebijakan yang bersinergi, utuh, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Every Company personnel must be able to communicate and collaborate to achieve common objectives. Good collaboration will produce policies that are synergistic, whole, and accountable.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir disahkan melalui Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Agustus 2020, maksud dan tujuan Perseroan adalah utamanya berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas jasa keuangan, pertambangan, perdagangan, industri, dan aktivitas konsultasi manajemen.

Business Activities by the Latest Articles of Association

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, which were most recently approved through the Deed of Extraordinary GMS Resolutions dated August 25, 2020, the Company's purposes and objectives are mainly to engage in holding company activities, financial services activities, mining, trading, industry, and management consulting activities.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku

Perseroan telah melaksanakan kegiatan usaha utama , yaitu aktivitas perusahaan *holding* sebagaimana diatur dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan di sepanjang tahun 2024.

Business Activities in the Fiscal Year

The Company carried out its main business activities namely, holding company activities as listed in Article 3 of the Company's Articles of Association throughout 2024.

Produk dan Jasa
Products and Services

Perseroan, melalui Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, mengarahkan fokus kegiatan usaha pada operasi dan investasi di sektor batu bara dan nikel. Perseroan memproduksi batu bara non-aglomerasi dengan nilai kalori bruto di atas 5.700 kcal/kg berdasarkan GAD bebas abu dan sekitar 5.400 kcal/kg menurut GAR. Selain itu, Perseroan juga telah memulai kegiatan usaha di bidang pertambangan serta pengolahan dan pemurnian nikel melalui Entitas Anak dan Entitas Asosiasi.

The Company, through its Subsidiaries and Associated Entities, focuses its business activities on operations and investments in the coal and nickel sectors. The Company produces non-agglomerated coal with a gross calorific value of above 5,700 kcal/kg based on ash-free GAD and approximately 5,400 kcal/kg according to GAR. Furthermore, the Company has also started its business activities in the mining as well as nickel processing and refining sectors through its Subsidiaries and Associated Entities.

Kegiatan usaha tersebut ditunjang dengan layanan logistik yang diberikan oleh LLJ selaku Entitas Anak. Layanan ini menggunakan *tugboat* dan tongkang yang beroperasi di perairan Kalimantan Timur. Usaha logistik LLJ memainkan peran penting dalam rantai produksi terintegrasi, khususnya untuk bisnis batu bara Perseroan. Seperti pada umumnya, wilayah pertambangan Perseroan tidak terhubung langsung dengan pelabuhan air dalam yang dapat dirapati oleh kapal-kapal besar, oleh karena itu bisnis logistik LLJ berfungsi sebagai hub perantara di mana komoditas dapat

These business activities are supported by logistics services provided by LLJ as a Subsidiary. This service uses tugboats and barges that operate in East Kalimantan waters. LLJ's logistics business plays an important role in the integrated production chain, especially for the Company's coal business. In general, the Company's mining areas are not directly connected to deep-water ports that can be docked by large ships, therefore, LLJ's logistics business functions as an intermediary hub where commodities can be transferred from small

dialihkan dari kapal-kapal kecil ke kapal-kapal besar. Integrasi dengan layanan logistik ini membantu mengatasi tantangan transportasi, karena komoditas dalam jumlah besar memerlukan cara yang efisien dan ekonomis untuk mencapai pasar global, yang pada akhirnya memungkinkan Perseroan untuk mempertahankan efisiensi operasional.

ships to large ships. Integration with these logistics services helps overcome transportation challenges, as large quantities of commodities require efficient and economical ways to reach global markets, which ultimately allows the Company to maintain operational efficiency.

Spesifikasi Batu Bara

Coal Specifications

Karakteristik batu bara (termasuk batu bara yang dicampur) yang diproduksi oleh Perseroan bervariasi tergantung dari asal batu bara terkait, spesifikasi tersebut sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

The characteristics of coal (including mixed coal) produced by the Company vary depending on the coal's origin, these specifications are as set out in the following table:

Spesifikasi Batu Bara Indikatif *Indicative Coal Specifications*	MSJ	SBB
Total Maisture	±17	±18
Inherent Moisture	±11	±12
Ash Content	<9	4–8
Volatile Matter	38–42	39–41
Fixed Carbon	40–42	40–42
Calorific Value (adb kca/kg)	5,800–6,400	5,800–6,400
Total Sulfur	<1.0	<1.0
Handgrove Grindability Index	±45	±45

Ash Fusion Temperature (Reduced Atmosphere)	MSJ	SBB
Initial Deformation	Di Atas 1.250°C / *Above 1,250°C*	Di Atas 1.250°C / *Above 1,250°C*
Hemisphere	Di Atas 1.250°C / *Above 1,250°C*	Di Atas 1.250°C / *Above 1,250°C*
Flow	Di Atas 1.250°C / *Above 1,250°C*	Di Atas 1.250°C / *Above 1,250°C*

Spesifikasi Nikel

Nickel Specifications

Produk nikel yang telah diproses/dimurnikan yang diproduksi Perseroan secara indikatif sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

The processed/refined nickel products produced by the Company are indicative as listed in the following table:

Spesifikasi Indikatif Berbagai Produk Nikel yang Diproduksi *Indicative Specifications of Various Nickel Products Manufactured*	IMI	WMI	BSE *
Nama Produk / *Product Name*	*Nickel Pig Iron* (NPI)	*High Grade Nickel Matte*	*Mixed Hydroxide Precipitate (MHP)*
Konten Nikel / *Nickel Content* (%)	±14–18%	±73–76%	±35–40%
Konten Kobalt / *Cobalt Content* (%)	0%	±0,5–1%	±5–6%

* Proyek *high-pressure acid leaching* BSE masih dalam tahap pembangunan dan ditargetkan untuk memulai produksi komersial pada awal tahun 2026. / *BSE's high-pressure acid leaching project is still under construction and is targeted to start commercial production in early 2026.*

Jenis Produk dan Kegunaan Akhirnya
Types of Products and the Final Use

Batu Bara Uap (Batu Bara Termal)
Steam Coal (Thermal Coal)



Batu bara termal digunakan untuk penggalangan uap dalam pembangkit listrik yang bermanfaat sebagai media dalam proses pemanasan dan manufaktur semen, seperti pemanasan langsung, pemanasan ruang, dan pemanas air.

Thermal coal is used for raising steam in power plants as a medium in the process of heating and manufacturing cement, such as direct heating, space heating, and water heating.

Nickel Pig Iron



Nickel Pig Iron (NPI) yang diproduksi dari fasilitas pengolahan/pemurnian (*smelter*) merupakan *ferronickel* sebagai produk antara yang digunakan dalam produksi, diantaranya *stainless steel*.

Nickel Pig Iron (NPI) produced from processing/refining facility (smelter) is a ferronickel as intermediate product that is used in the production of, among others, stainless steel.

*Nickel Matte**



Nickel Matte yang diproduksi dari fasilitas pengolahan/pemurnian (*smelter*) merupakan produk antara yang digunakan sebagai bahan baku untuk memproduksi nikel sulfat, yang merupakan komponen utama dalam rantai bahan baku baterai.

Nickel Matte produced from processing/refining facility (smelter) is an intermediate product that is used as raw material in the production of nickel sulphate, a key component in battery supply chain.

*Mixed Nickel-Cobalt Hydroxide Precipitate (MHP)***



Mixed Hydroxide Precipitate (MHP) yang diproduksi dari fasilitas pengolahan/pemurnian (*smelter*) berteknologi *High Pressure Acid Leaching* (HPAL) merupakan produk antara dari pengolahan bijih nikel kadar rendah/limonit, yang merupakan bahan baku untuk memproduksi nikel sulfat, yang merupakan komponen utama dalam rantai bahan baku baterai.

Mixed Hydroxide Precipitate (MHP) produced from a processing/refining facility (smelter) with High Pressure Acid Leaching (HPAL) technology is an intermediate product from the processing of low grade nickel ore/limonite, that is used as raw material in the production of nickel sulphate, a key component in battery supply chain.

* *Nickel matte* sudah mulai diproduksi secara komersial pada Maret 2024. / *Nickel matte has been commercially produced as of March 2024.*
** Produksi MHP ditargetkan untuk dimulai pada awal tahun 2026. / *MHP's production is targeted to start in early 2026.*

Fasilitas Operasi Pertambangan Batu Bara
Coal Mining Operation Facilities

Alat Berat / *Heavy Equipment*

6 unit eskavator dan *excavators and* **11** unit *dump truck* *dump trucks*

Jalan Tambang / *Mining Road*

49 km

Pelabuhan / *Port*

Lokasi : Desa Separi, Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur
Location : Location: Separi Village, Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara, East Kalimantan

Tangki Penyimpanan Bahan Bakar / *Fuel Storage Tanks*

- 12 unit (kapasitas 30.000–200.000 liter)
- Lokasi: Tenggarong Seberang dan Marang Kayu (Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur)
- *12 units (capacity 30,000–200,000 liters)*
- *Location: Tenggarong Seberang and Marang Kayu (Kutai Kartanegara, East Kalimantan)*

Fasilitas Operasi Pertambangan Bijih Nikel
Nickel Ore Mining Operation Facilities

Alat Berat / *Heavy Equipment*

26 unit eskavator dan *excavators and* **27** unit *dump truck* *dump trucks*

Jalan Tambang / *Mining Road*

1.2 km

Wilayah Operasional
Operational Areas

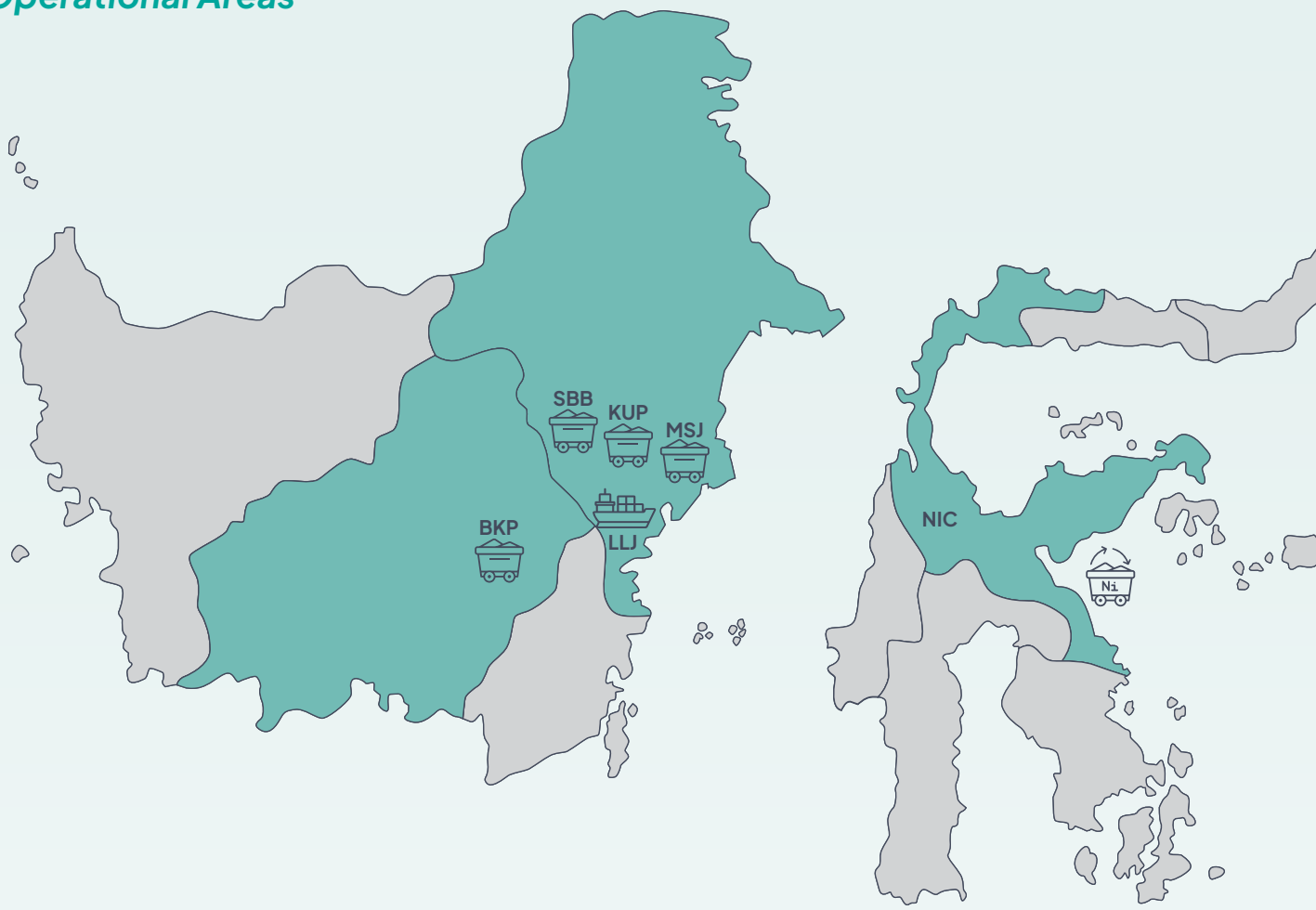

Pertambangan Batu Bara
Coal Mining

Lokasi Pertambangan / *Mining Location*:

- Kalimantan Timur / *East Kalimantan* (MSJ, KUP, SBB)
- Kalimantan Tengah / *Central Kalimantan* (BKP)

Lokasi Pelayaran / *Shipping Location*:

Kalimantan Timur / *East Kalimantan* (LLJ)

Pertambangan Bijih Nikel
Nickel Ore Mining

Lokasi Pertambangan / *Mining Location*:

Halmahera Timur / *East Halmahera* (POS)

Lokasi Pengolahan/Pemurnian / *Processing/Refining Location*:

Weda Bay Industrial Park
Halmahera Tengah / *Central Halmahera* (NIC*, IMI, WMI, BSE, dan SMI*)

Lokasi Pertambangan dan Pengolahan/Pemurnian / *Mining and Processing/Refining Location*:

Sulawesi Tengah / *Central Sulawesi* (NIC*)

* Entitas Asosiasi / *Associated Entity*

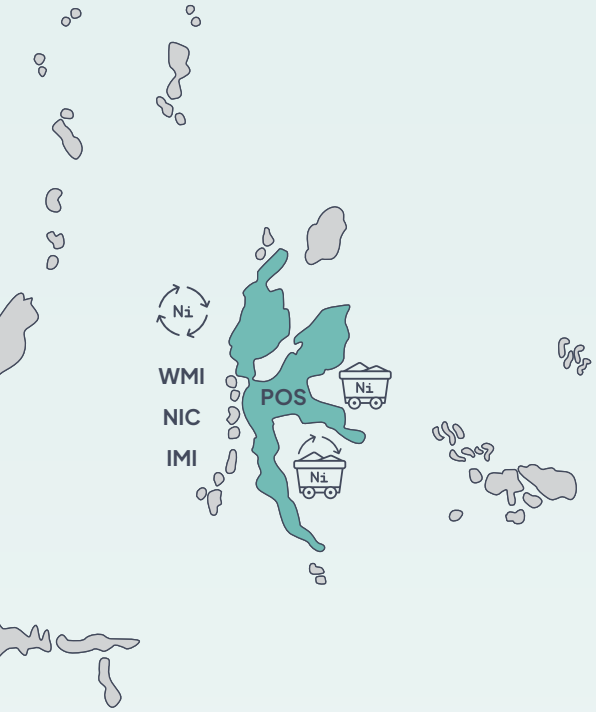



Kantor Pusat Perseroan
Company's Head Office
Gedung Deutsche Bank Lt. 9
Deutsche Bank Building, 9th Floor
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta Pusat 10310

(+6221) 3983 1288
(+6221) 3983 1289
corsec@harumenergy.com
www.harumenergy.com

	Lokasi *Location*	Kegiatan Usaha *Business Activities*	Status	Perizinan *License*	Luas Area *Area Size*
BKP	Gunung Timang, Barito Utara, Kalimantan Tengah 290 km arah utara dari Palangkaraya *Gunung Timang, North Barito, Central Kalimantan* *290 km north of Palangkaraya*	Pertambangan batu bara *Coal mining*	Beroperasi sejak tahun 2011 *Operating since 2011*	IUP Operasi Produksi (berakhir tahun 2027) *IUP Production Operation (expiring in 2027)*	4,188 Ha
SBB	Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur 55 km arah utara dari Samarinda *Kutai, North Samarinda, East Kalimantan* *55 km north of Samarinda*	Pertambangan batu bara *Coal mining*	Beroperasi sejak tahun 2008 *Operating since 2008*	PKP2B Generasi 3 (berakhir tahun 2038) *3rd Generation CCoW (expiring in 2038)*	14,210 Ha
KUP	Marang Kayu, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur 40 km arah utara dari Samarinda *Marang Kayu, Kutai Kartanegara, East Kalimantan* *40 km north of Samarinda*	Pertambangan batu bara *Coal mining*	Beroperasi sejak tahun 2018 *Operating since 2018*	IUP Operasi Produksi (berakhir tahun 2026) *IUP Production Operation (expiring in 2026)*	2,662 Ha
MSJ	Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur 25 km arah utara dari Samarinda *Kutai, North Samarinda, East Kalimantan* *25 km north of Samarinda*	Pertambangan batu bara *Coal mining*	Beroperasi sejak tahun 2004 *Operating since 2004*	PKP2B Generasi 3 (berakhir tahun 2034) *3rd Generation CCoW (expiring in 2038)*	20,380 Ha
POS	Weda Bay, Halmahera Timur, Maluku Utara 40 km arah utara dari Kawasan Industri Weda Bay *Weda Bay, East Halmahera, North Maluku* *40 km north of Weda Bay Industrial Estate*	Pertambangan bijih nikel *Nickel ore mining*	Beroperasi sejak tahun 2024 *Operating since 2024*	IUP Operasi Produksi (berakhir tahun 2037) *IUP Production Operation (expiring in 2037)*	4,017 Ha
LLJ	Kalimantan Timur *East Kalimantan*	Pelayaran *Shipping*	Beroperasi sejak tahun 2005 *Operating since 2005*	SIUPAL *Sea Transportation Company Business License*	-

Struktur Organisasi
Organization Structure

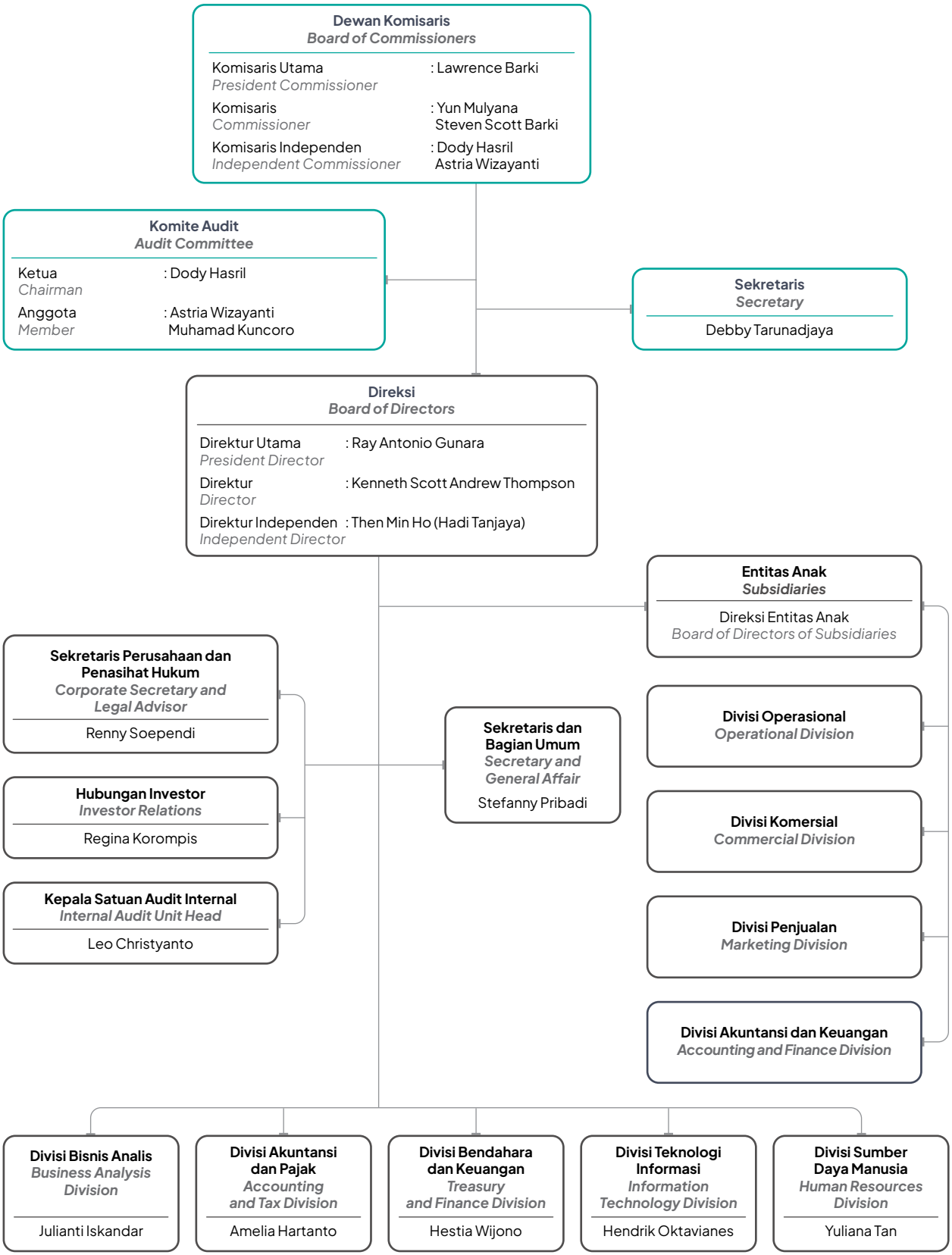

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profiles



Steven Scott Barki
Komisaris
Commissioner

Yun Mulyana
Komisaris
Commissioner

Lawrence Barki
Komisaris Utama
President Commissioner

Astria Wizayanti
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dody Hasril
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Lawrence Barki

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Utama periode 2020–2025 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020. Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Steven Scott Barki dan memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan. Selain hal tersebut, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Menyelesaikan pendidikan dari Boston University School of Management, Amerika Serikat. Memiliki pengalaman kerja sebagai Direktur Utama PT Karunia Damai Makmur (2020–2022), Direktur MSJ (2008–2010), Direktur Utama APE* (dahulu TBH) (2004–2010), Direktur Utama LLJ (2004–2009), Kepala Divisi Pengiriman dan Pemasaran Tanito Group (2000), dan Direktur Perseroan (1995–2010).

Saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris SBB, Komisaris MSJ, Komisaris BKP, Presiden Komisaris PT Tanito Harum, Komisaris PT Tambang Damai, Komisaris IMI, Komisaris Utama LCM, Komisaris Utama PT Citra Sawit Harum, Komisaris Utama PT Drei Indonesia, Komisaris Utama PT Prima Armada Samudra, Komisaris POS, Komisaris Utama HNI, Komisaris WMI, Direktur Utama PT Karunia Bara Perkasa, Direktur Utama PT Bara Sejahtera Abadi, Direktur Utama THN, dan Direktur Utama HNP.

Indonesian citizen, 53 years old, domiciled in Jakarta. He serves as President Commissioner for the 2020–2025 period based on the Annual GMS resolutions dated August 25, 2020. He has a family relationship with Steven Scott Barki and has a financial relationship with the Company's major and controlling shareholders. Apart from that, he has no affiliation with other BoC members and BoD members.

He graduated from Boston University, School of Management, United States of America. He has work experience as President Director of PT Karunia Damai Makmur (2020–2022), Director of MSJ (2008–2010), President Director of APE (formerly TBH) (2004–2010), President Director of LLJ (2004–2009), Head of Shipping and Marketing Division of Tanito Group (2000), and Director of the Company (1995–2010).*

Currently, he holds concurrent positions as President Commissioner of SBB, Commissioner of MSJ, Commissioner of BKP, President Commissioner of PT Tanito Harum, Commissioner of PT Tambang Damai, Commissioner of IMI, President Commissioner of LCM, President Commissioner of PT Citra Sawit Harum, President Commissioner of PT Drei Indonesia, President Commissioner of PT Prima Armada Samudra, Commissioner of POS, President Commissioner of HNI, Commissioner of WMI, President Director of PT Karunia Bara Perkasa, President Director of PT Bara Sejahtera Abadi, President Director of THN, and President Director of HNP.

* Pada tanggal 30 Desember 2024, Perseroan menjual dan mengalihkan seluruh sahamnya dalam APE. / *On December 30, 2024, the Company sold and transferred all its shares in APE.*



Yun Mulyana

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 77 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris periode 2020–2025 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Menyelesaikan pendidikan dari Akademi Kepolisian Republik Indonesia, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian, Sekolah Staf dan Komando Angkatan Bersenjata Republik Indonesia, dan Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Lemhannas). Memiliki pengalaman kerja sebagai Komisaris PT Tanito Harum (2005–2024), Wakil Kepala Kepolisian Republik Indonesia (2001–2002), Inspektur Jenderal Kepolisian Republik Indonesia (2000–2001), dan Kapolda Jawa Barat (1999–2000).

Saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris MSJ, Komisaris PT Drei Indonesia, dan Komisaris PT Citra Sawit Harum.

Indonesian citizen, 77 years old, domiciled in Jakarta. He serves as Commissioner for the 2020–2025 period based on the Annual GMS resolutions dated August 25, 2020. He has no affiliation with other BoC members, BoD members, and the major and controlling shareholders, either directly or indirectly, up to the individual ultimate owner.

He completed his education from the National Police Academy of the Republic of Indonesia, Police Science College, Staff and Command College of the Indonesian National Armed Forces, and the Indonesian National Resilience Institute (Lemhannas). He has work experience as Commissioner of PT Tanito Harum (2005–2024), Deputy Chief of the Indonesian National Police (2001–2002), Inspector General of the Indonesian National Police (2000–2001), and Regional Chief of Police of West Java (1999–2000).

Currently, he holds concurrent positions as Commissioner of MSJ, Commissioner of PT Drei Indonesia, and Commissioner of PT Citra Sawit Harum.



Steven Scott Barki

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris periode 2020–2025 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020. Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Lawrence Barki dan memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan. Selain hal tersebut, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Memperoleh gelar *Bachelor of Science in Business Administration* dari George Washington University, Amerika Serikat. Memiliki pengalaman kerja sebagai Wakil Presiden PT Riau Bara Harum (2007).

Saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Utama LLJ, Komisaris KUP, Komisaris BKP, Komisaris PT Citra Sawit Harum, Komisaris PT Tambang Damai, Komisaris PT Karunia Bara Perkasa, Komisaris PT Bara Sejahtera Abadi, Komisaris THN, Komisaris PT Prima Armada Samudra, Komisaris WMI, Komisaris HNP, Direktur IMI, dan Direktur HNI.

Indonesian citizen, 42 years old, domiciled in Jakarta. He serves as Commissioner for the 2020–2025 period based on the Annual GMS resolutions dated August 25, 2020. He has a family relationship with Lawrence Barki and has a financial relationship with the Company's major and controlling shareholders. Apart from that, he has no affiliation with other BoC members and BoD members.

He obtained a Bachelor of Science in Business Administration from George Washington University, United States of America. He has work experience as Vice President of PT Riau Bara Harum (2007).

Currently, he holds concurrent positions as President Commissioner of LLJ, Commissioner of KUP, Commissioner of BKP, Commissioner of PT Citra Sawit Harum, Commissioner of PT Tambang Damai, Commissioner of PT Karunia Bara Perkasa, Commissioner of PT Bara Sejahtera Abadi, Commissioner of THN, Commissioner of PT Prima Armada Samudra, Commissioner of WMI, Commissioner of HNP, Director of IMI, and Director of HNI.



Dody Hasril

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 64 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Independen periode 2020–2025 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti dan *Master of Business Administration in Finance* dari Oklahoma City University, Amerika Serikat. Memiliki pengalaman kerja sebagai Direktur Utama PT Tez Capital and Finance (2016–2021), *Area Manager High End Commercial Banking* Jakarta PT Bank CIMB Niaga Tbk (2010–2015), *Area Manager High End Commercial Banking* Jakarta dan Bandung PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008–2010), Manajer Cabang *Commercial Loan & Fund* Jakarta PT Bank CIMB Niaga Tbk (2006–2008), *Malaysian Desk* Jakarta (*Relationship with Malaysian Company*) PT Bank Niaga Tbk (2005–2006), Kepala Divisi *Credit Policy of Commercial Banking* PT Bank Niaga Tbk (1998–2005), Manajer Cabang PT Bank Niaga Tbk (1998–2004), dan Kepala Divisi Audit Internal PT Bank Niaga Tbk (1993–1996).

Saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit Perseroan. Beliau telah menjabat selama 1 periode dan telah menyatakan dirinya independen kepada RUPS.

Indonesian citizen, 64 years old, domiciled in Jakarta. He serves as Independent Commissioner for the 2020–2025 period based on the Annual GMS resolutions dated August 25, 2020. He has no affiliation with other BoC members, BoD members, and the major and controlling shareholders, either directly or indirectly, up to the individual ultimate owner.

He obtained a Bachelor of Mechanical Engineering from Universitas Trisakti and a Master of Business Administration in Finance from Oklahoma City University, United States of America. He has work experience as President Director of PT Tez Capital and Finance (2016–2021), Area Manager of High End Commercial Banking Jakarta of PT Bank CIMB Niaga Tbk (2010–2015), Area Manager of High End Commercial Banking Jakarta and Bandung of PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008–2010), Branch Manager of Commercial Loan & Fund Jakarta of PT Bank CIMB Niaga Tbk (2006–2008), Malaysian Desk Jakarta (Relationship with Malaysian Company) of PT Bank Niaga Tbk (2005–2006), Division Head of Credit Policy of Commercial Banking of PT Bank Niaga Tbk (1998–2005), Branch Manager of PT Bank Niaga Tbk (1998–2004), and Head of Internal Audit Division of PT Bank Niaga Tbk (1993–1996).

Currently, he holds a concurrent position as Chairman of the Company's Audit Committee. He has served for 1 period and has declared his independence before the GMS.



Astria Wizayanti

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Independen periode 2020–2025 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia. Memiliki pengalaman kerja sebagai *Chief Financial Officer* PT Jojo Nomic Indonesia (2020–2022), Direktur PT Tez Capital and Finance (2016–2020), dan *Business Manager High End Commercial Banking* PT Bank CIMB Niaga Tbk (2009–2013).

Saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen PT Jojo Nomic Indonesia, Komisaris PT Mariposa Mahagaya, dan Anggota Komite Audit Perseroan. Beliau telah menjabat selama 1 periode dan telah menyatakan dirinya independen kepada RUPS.

Indonesian citizen, 44 years old, domiciled in Jakarta. She serves as Independent Commissioner for the 2020–2025 period based on the Annual GMS resolutions dated August 25, 2020. She has no affiliation with other BoC members, BoD members, and the major and controlling shareholders, either directly or indirectly, up to the individual ultimate owner.

She obtained a Bachelor of Economics in Accounting from Universitas Indonesia. She has work experience as Chief Financial Officer of PT Jojo Nomic Indonesia (2020–2022), Director of PT Tez Capital and Finance (2016–2020), and Business Manager of High-End Commercial Banking of PT Bank CIMB Niaga Tbk (2009–2013).

Currently, she holds concurrent positions as Independent Commissioner of PT Jojo Nomic Indonesia, Commissioner of PT Mariposa Mahagaya, and Member of the Company's Audit Committee. She has served for 1 period and has declared her independence before the GMS.

Profil Direksi
Board of Directors' Profiles



Kenneth Scott Andrew Thompson
Direktur
Director

Ray Antonio Gunara
Direktur Utama
President Director

Then Min Ho (Hadi Tanjaya)
Direktur Independen
Independent Director



Ray Antonio Gunara

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Utama periode 2020–2025 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Memperoleh gelar *Bachelor of Electrical Engineering* dari Villanova University, Amerika Serikat, *Master of Electrical Engineering* dari Lehigh University, Amerika Serikat, dan *Master of Business Administration* dari University of Pittsburgh, Amerika Serikat. Memiliki pengalaman kerja sebagai Direktur WMI (2022–2024), Wakil Direktur Utama PT Karunia Bara Perkasa (2020–2022), Sekretaris Perusahaan Perseroan (2019–2022), Direktur HECL (2009–2022), Bankir Investasi Credit Suisse (2004–2007), Bankir Investasi Deutsche Bank (2001–2004), dan Bankir Investasi PT Bahana Securities (1994–2001).

Saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris LLJ, Komisaris SBB, Komisaris KUP, Komisaris PT Drei Indonesia, Komisaris PT Citra Sawit Harum, Komisaris Utama THN, Komisaris HNI, Komisaris WMI, Komisaris IMI, Komisaris Utama HNP, Direktur HA Capital, dan Direktur HEAL*.

Indonesian citizen, 58 years old, domiciled in Jakarta. He serves as President Director for the 2020–2025 period based on the Annual GMS resolutions dated August 25, 2020. He has no affiliation with BoC members, other BoD members, and major and controlling shareholders, either directly or indirectly, up to the individual ultimate owner.

He obtained a Bachelor of Electrical Engineering from Villanova University, United States of America, a Master of Electrical Engineering from Lehigh University, United States of America, and a Master of Business Administration from the University of Pittsburgh, United States of America. He has work experience as Director of WMI (2022–2024), Vice President Director of PT Karunia Bara Perkasa (2020–2022), Corporate Secretary of the Company (2019–2022), Director of HECL (2009–2022), Investment Banker of Credit Suisse (2004–2007), Investment Banker of Deutsche Bank (2001–2004), and Investment Banker of PT Bahana Securities (1994–2001).

Currently, he holds concurrent positions as Commissioner of LLJ, Commissioner of SBB, Commissioner of KUP, Commissioner of PT Drei Indonesia, Commissioner of PT Citra Sawit Harum, President Commissioner of THN, Commissioner of HNI, Commissioner of WMI, Commissioner of IMI, President Commissioner of HNP, Director of HA Capital, and Director of HEAL.*

* HEAL telah dihapuskan dari daftar registrasi. / *HEAL has been removed from the registration list.*



Kenneth Scott Andrew Thompson

Direktur
Director

Warga Negara Inggris, berusia 57 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur periode 2020–2025 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Memperoleh gelar *Honours of Mining Engineering* dari Camborne School of Mines, Inggris dan *Master of Business Administration* dari University of Cape Town, Afrika Selatan. Memiliki pengalaman kerja sebagai Komisaris IMI (2021–2023), Direktur HECL (2009–2022), Direktur SBB (2003–2023), *Managing Director* Marston & Marston, Australia dan Amerika Serikat (2000–2003), *Assistant Operations Manager* PT Adaro (1996–1999), dan *Vice Mine Management Rules* Anglo American Corporation, Afrika Selatan (1992–1996).

Saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur POS, Direktur HEAL*, dan Direktur HA Capital.

British citizen, 57 years old, domiciled in Jakarta. He serves as Director for the 2020–2025 period based on the Annual GMS resolutions dated August 25, 2020. He has no affiliation with BoC members, other BoD members, and major and controlling shareholders, either directly or indirectly, up to the individual ultimate owner.

He holds an Honours of Mining Engineering degree from Camborne School of Mines, United Kingdom, and a Master of Business Administration from the University of Cape Town, South Africa. He has work experience as Commissioner of IMI (2021–2023), Director of HECL (2009–2022), Director of SBB (2003–2023), Managing Director of Marston & Marston, Australia and the United States of America (2000–2003), Assistant Operations Manager of PT Adaro (1996–1999), and Vice Mine Management Rules of Anglo-American Corporation, South Africa (1992–1996).

Currently, he holds concurrent positions as Director of POS, Director of HEAL, and Director of HA Capital.*

* HEAL telah dihapuskan dari daftar registrasi. / *HEAL has been removed from the registration list.*



Then Min Ho
(Hadi Tanjaya)

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, berusia 66 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Independen periode 2020–2025 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Memperoleh gelar Sarjana Muda Akuntansi dari Akademi Akuntansi Borobudur, Jakarta. Memiliki pengalaman kerja sebagai *General Manager for Marketing and Shipping* PT Tanito Coal (2000–2016), *Export Manager* PT Indomas Suseni Wijaya (1998–2000), dan *Export Manager* PT Nagamas Sakti Perkasa (1987–1997). Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan.

Indonesian citizen, 66 years old, domiciled in Jakarta. He serves as Independent Director for the period 2020–2025 based on the Annual GMS resolutions dated August 25, 2020. He has no affiliation with BoC members, other BoD members, and major and controlling shareholders, either directly or indirectly, up to the individual ultimate owner.

He obtained a Diploma of Accounting from Akademi Akuntansi Borobudur, Jakarta. He has work experience as General Manager for Marketing and Shipping of PT Tanito Coal (2000–2016), Export Manager of PT Indomas Suseni Wijaya (1998–2000), and Export Manager of PT Nagamas Sakti Perkasa (1987–1997). Currently, he does not hold any concurrent positions.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Alasan Perubahannya

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan terkait komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang saat ini menjabat telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

In 2024, there were no changes in the composition of the Company's BoC and BoD. The current composition of the Company's BoC and BoD has complied with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on BoC and BoD of Issuers or Public Companies.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition

Uraian *Description*	1 Januari 2024 *January 1, 2024*			31 Desember 2024 *December 31, 2024*		
	Total Saham (Lembar Saham) *Total Shares (Shares)*	Total Nominal *Nominal Amount* (Rp)	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	Total Saham (Lembar Saham) *Total Shares (Shares)*	Total Nominal *Nominal Amount* (Rp)	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)
Modal Dasar *Authorized Capital*	50,000,000,000	1,000,000,000,000	-	50,000,000,000	1,000,000,000,000	-
Kepemilikan Saham Lebih Dari 5% *Share Ownership of More Than 5%*						
PT Karunia Bara Perkasa	10,786,374,000	215,727,480,000	79.79	10,786,374,000	215,727,480,000	79.79
Kepemilikan Saham Kurang Dari 5% *Share Ownership of Less Than 5%*						
PT Harum Energy Tbk (Saham Treasuri / *Treasury Shares*)	201,853,500	4,037,070,000	1.49	267,894,300	5,357,886,000	1.98
PT Bara Sejahtera Abadi	12,500,000	250,000,000	0.09	12,500,000	250,000,000	0.09
Ray Antonio Gunara	2,000,000	40,000,000	0.01	2,450,000	49,000,000	0.02
Masyarakat / *Public* (<5%)	2,515,372,500	50,307,450,000	18.61	2,448,881,700	48,977,634,000	18.12
Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh *Total Shares Issued and Fully Paid*	13,518,100,000	270,362,000,000	100.00	13,518,100,000	270,362,000,000	100.00

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kepemilikan Langsung dan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Direct and Indirect Ownership of Company Shares by Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	1 Januari 2024 *January 1, 2024*		31 Desember 2024 *December 31, 2024*		Status Kepemilikan Saham *Share Ownership Status*
		Total Saham (Lembar Saham) *Total Shares (Shares)*	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	Total Saham (Lembar Saham) *Total Shares (Shares)*	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*						
Lawrence Barki	Komisaris Utama *President Commissioner*	-	-	-	-	-
Yun Mulyana	Komisaris *Commissioner*	-	-	-	-	-
Steven Scott Barki	Komisaris *Commissioner*	-	-	-	-	-
Dody Hasril	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-	-	-
Astria Wizayanti	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-	-	-
Direksi *Board of Directors*						
Ray Antonio Gunara	Direktur Utama *President Director*	2,000,000	0.01	2,450,000	0.02	Langsung *Direct*
Kenneth Scott Andrew Thompson	Direktur *Director*	-	-	-	-	-
Then Min Ho (Hadi Tanjaya)	Direktur Independen *Independent Director*	-	-	-	-	-

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan Saham

Shareholders' Composition by Share Ownership Status

Uraian *Description*	1 Januari 2024 *January 1, 2024*			31 Desember 2024 *December 31, 2024*		
	Total Pemegang Saham *Total Shareholders*	Total Nominal *Nominal Amount* (Rp)	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	Total Pemegang Saham *Total Shareholders*	Total Nominal *Nominal Amount* (Rp)	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)
Institusi Lokal *Local Institution*	367	12,057,417,646	89.19	242	12,110,820,910	89.59
Institusi Asing *Foreign Institution*	148	536,900,289	3.97	116	366,868,229	2.71
Individu Lokal *Local Individual*	29,484	921,512,065	6.82	30,768	1,038,107,161	7.68
Individu Asing *Foreign Individual*	35	2,270,000	0.02	36	2,303,700	0.02
Total	30,034	13,518,100,000	100.00	31,162	13,518,100,000	100.00

Pemegang Saham Pengendali

Controlling Shareholders

Nama Pemegang Saham *Name of Shareholders*	Total Saham (Lembar Saham) *Total Shares (Shares)*	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)
PT Karunia Bara Perkasa	10,786,374,000	79.79
PT Bara Sejahtera Abadi	12,500,000	0.09

Pemegang saham pengendali Perseroan per 31 Desember 2024 adalah PT Karunia Bara Perkasa dan PT Bara Sejahtera Abadi. Sementara itu, pemilik manfaat akhir saham Perseroan adalah Keluarga Barki.

The Company's controlling shareholders as of December 31, 2024, are PT Karunia Bara Perkasa and PT Bara Sejahtera Abadi. Whereas, the ultimate beneficial owner of the Company's shares is Barki Family.

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Uraian *Description*	Tanggal Pelaksanaan *Implementation Date*	Total Saham yang Diterbitkan (Lembar Saham) *Total Shares Issued (Number of Shares)*	Harga Nominal *Nominal Price* (Rp)	Harga Penawaran *IPO Price* (Rp)	Total Saham Beredar (Lembar Saham) *Total Outstanding Shares (Number of Shares)*	Nama Bursa Efek *Name of Stock Exchange*
Penawaran Umum Saham Perdana *Initial Public Offering*	6 Oktober 2010 *October 6, 2010*	500,000,000	100	5,200	2,700,000,000	BEI *IDX*
EMSOP	Desember 2011 *December 2011*	67,500	100	5,900	2,700,067,500	
	Januari 2012 *January 2012*	3,477,500	100	5,900	2,703,545,000	
	Januari 2013 *January 2013*	75,000	100	5,900	2,703,620,000	
Stock Split dengan rasio 1:5 (Harga setelah *stock split* menjadi Rp2.310,-) *Stock Split with a ratio of 1:5 (Price after stock split became Rp2,310)*	Juni 2022 *June 2022*	x5	20	-	13,518,100,000	

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek lain, seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya yang dibenarkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Until the end of 2024, the Company did not issue other securities, such as bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities permitted in accordance with laws and regulations.

Struktur Perusahaan per Tanggal 31 Desember 2024

Corporate Structure as of December 31, 2024

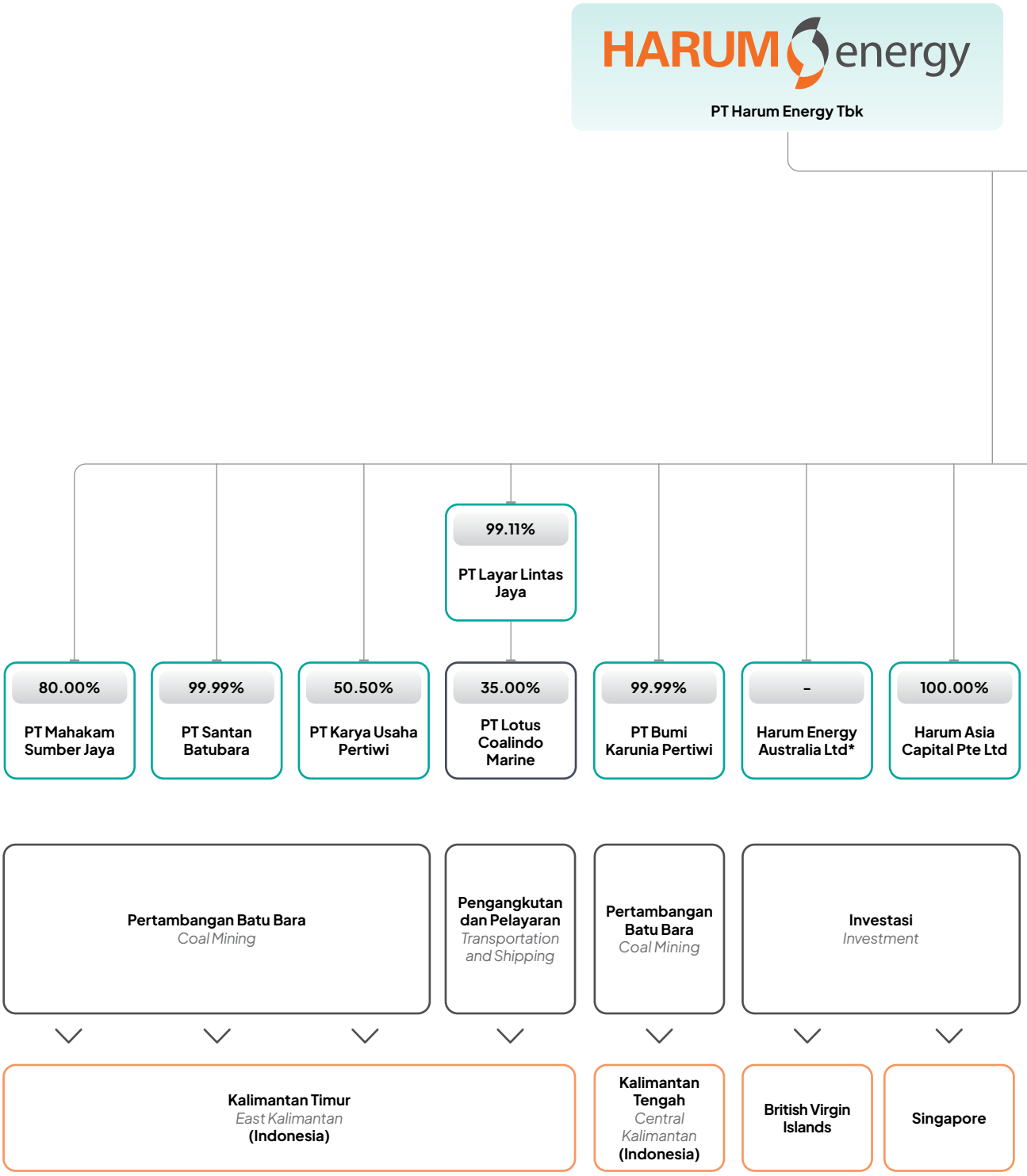

* HEAL telah dihapuskan dari daftar registrasi. / *HEAL has been removed from the registration list.*

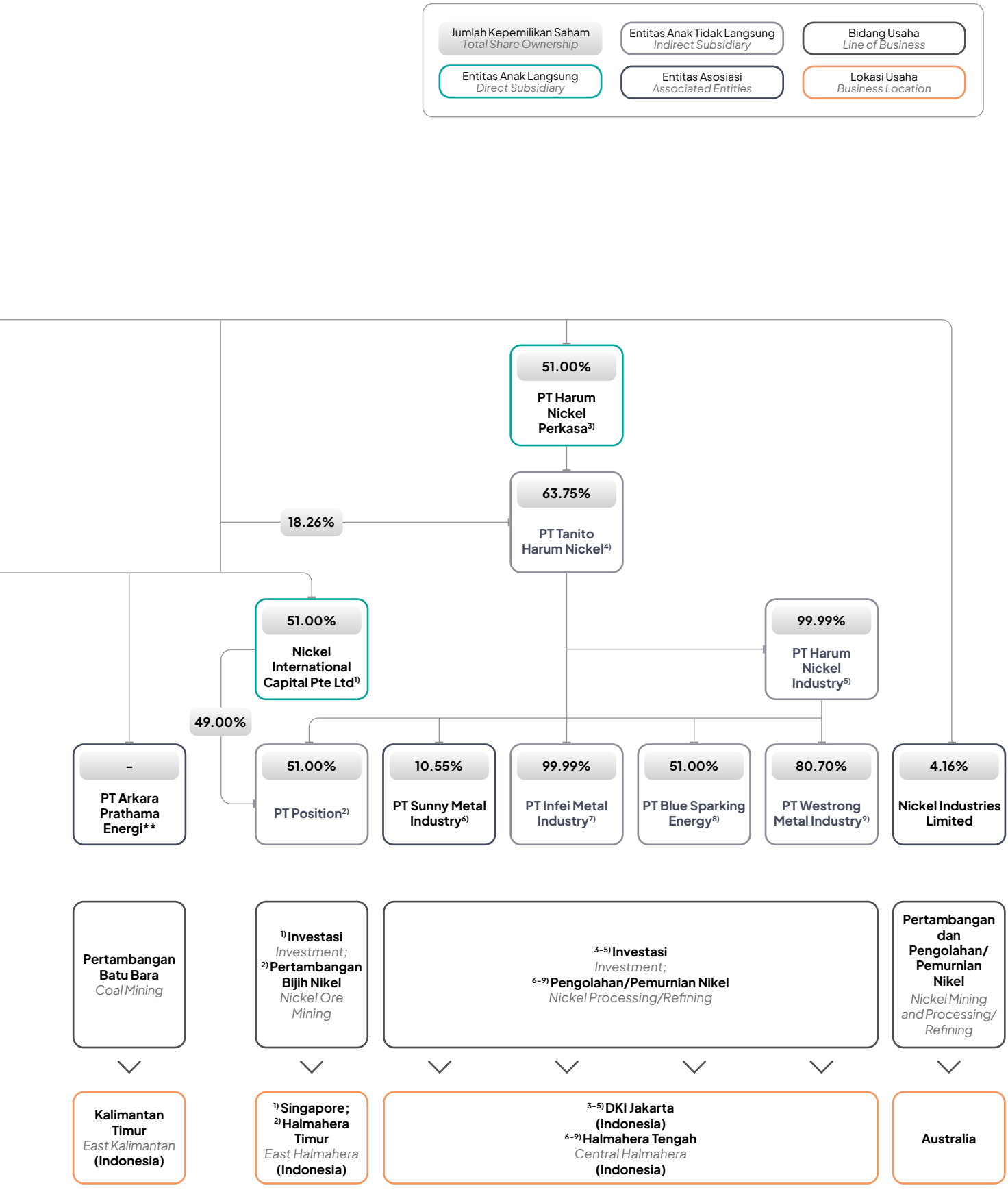

** Pada tanggal 30 Desember 2024, Perseroan menjual dan mengalihkan seluruh sahamnya dalam APE. / *On December 30, 2024, The Company sold and transferred all its shares in APE.*

Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Entitas Ventura Bersama

Subsidiaries, Associated Entities, and Joint Venture

Perseroan memiliki Entitas Anak dan Entitas Asosiasi serta tidak memiliki Entitas Ventura Bersama. Informasi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Perseroan diuraikan sebagai berikut:

The Company has Subsidiaries and Associated Entities, but does not have Joint Venture Entities. Information on the Company's Subsidiaries and Associated Entities is described as follows:

Entitas Anak Langsung / *Direct Subsidiaries*

MSJ

Deutsche Bank Building Lt. 8
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta 10310

(+6221) 316 1788
(+6221) 316 1789

Bidang Usaha *Line of Business*	Tahun Beroperasi *Year of Operations*	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi *Total Assets Before Elimination* (USD)
Pertambangan batu bara *Coal mining*	2004	80.00	245,092,051

LLJ

Jl. Jimbaran Blok 3A No. 1
Jakarta 11840

(+6221) 5439 9933

Bidang Usaha *Line of Business*	Tahun Beroperasi *Year of Operations*	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi *Total Assets Before Elimination* (USD)
Pelayaran *Shipping*	2005	99.11	31,630,400

SBB

Deutsche Bank Building Lt. 10, Suite 1002
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta 10310

(+6221) 390 3708
(+6221) 390 3708

Bidang Usaha *Line of Business*	Tahun Beroperasi *Year of Operations*	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi *Total Assets Before Elimination* (USD)
Pertambangan batu bara *Coal mining*	2008	99.99	29,053,794

HEAL

Vistra Corporate Services Centre,
Wickhams Cay II,
Road Town Tortola
VG1110, British Virgin Island

Bidang Usaha *Line of Business*	Tahun Beroperasi *Year of Operations*	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi *Total Assets Before Elimination* (USD)
Investasi *Investment*	2009	-[1)]	-[1)]

BKP

Deutsche Bank Building Lt. 8
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta 10310

(+6221) 316 1788
(+6221) 316 1789

Bidang Usaha *Line of Business*	Tahun Beroperasi *Year of Operations*	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi *Total Assets Before Elimination* (USD)
Pertambangan batu bara *Coal mining*	2011	99.99	12,354,567

KUP

Jl. Batubara No. 8
Samarinda, Indonesia

(+62541) 733 277
(+62541) 742 848

Bidang Usaha *Line of Business*	Tahun Beroperasi *Year of Operations*	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi *Total Assets Before Elimination* (USD)
Pertambangan batu bara *Coal mining*	2018	50.50	14,864,359

HA Capital

6 Temasek Boulevard #09-05
Suntech Tower Four
Singapura 038986

Bidang Usaha *Line of Business*	Tahun Beroperasi *Year of Operations*	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi *Total Assets Before Elimination* (USD)
Investasi *Investment*	2020	100.00	10

HNP

Deutsche Bank Building Lt. 9
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta 10310

(+6221) 3983 1288
(+6221) 3983 1289
legal.hnp@harumenergy.com

Bidang Usaha *Line of Business*	Tahun Beroperasi *Year of Operations*	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi *Total Assets Before Elimination* (USD)
Investasi *Investment*	2023	51.00	2,134,321,181

NICAP

727 Clementi West Street 2
#01-280 Singapura 120727

Bidang Usaha *Line of Business*	Tahun Beroperasi *Year of Operations*	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi *Total Assets Before Elimination* (USD)
Investasi *Investment*	2020	51.00	84,688,964

Entitas Anak Tidak Langsung / *Indirect Subsidiaries*

THN

Deutsche Bank Building Lt. 9
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta 10310

(+6221) 3983 1288
(+6221) 3983 1289
legal.thn@harumenergy.com

Bidang Usaha *Line of Business*	Tahun Beroperasi *Year of Operations*	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi *Total Assets Before Elimination* (USD)
Investasi *Investment*	2020[2]	50.77[3]	2,132,535,963

POS

Deutsche Bank Building Lt. 8
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta 10310

(+6221) 3983 1288

Bidang Usaha *Line of Business*	Tahun Beroperasi *Year of Operations*	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi *Total Assets Before Elimination* (USD)
Pertambangan bijih nikel *Nickel ore mining*	2024	50.88[4]	20,059,784

HNI

Deutsche Bank Building Lt. 9
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta 10310

(+6221) 3983 1288
(+6221) 3983 1289

Bidang Usaha *Line of Business*	Tahun Beroperasi *Year of Operations*	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi *Total Assets Before Elimination* (USD)
Investasi *Investment*	2022	50.77[5]	811,707,793

IMI

Sopo Del Office Tower A Lt. 21
Jl. Mega Kuningan Barat III
Lot 10 1-6
Jakarta 12950

(+6221) 5080 6586

Bidang Usaha *Line of Business*	Tahun Beroperasi *Year of Operations*	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi *Total Assets Before Elimination* (USD)
Pemurnian nikel *Nickel refining*	2022	50.77[6]	228,559,464

BSE

Sopo Del Office Tower A Lt. 21
Jl. Mega Kuningan Barat III
Lot 10 1–6
Jakarta 12950

(+6221) 5080 6586

Bidang Usaha *Line of Business*	Tahun Beroperasi *Year of Operations*	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi *Total Assets Before Elimination* (USD)
Pemurnian nikel *Nickel refining*	Dalam tahap pengembangan *In development stage*	25.89	703,510,381

WMI

Sopo Del Office Tower A Lt. 21
Jl. Mega Kuningan Barat III
Lot 10 1–6
Jakarta 12950

(+6221) 5080 6586

Bidang Usaha *Line of Business*	Tahun Beroperasi *Year of Operations*	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi *Total Assets Before Elimination* (USD)
Pemurnian nikel *Nickel refining*	2024	40.97[7)]	731,763,707

Entitas Asosiasi / *Associated Entities*

APE[8)]

Satrio Tower Lt. 10
Jl. Prof. Dr. Satrio
Blok C4 No. 5
Jakarta 12950

Bidang Usaha *Line of Business*	Tahun Beroperasi *Year of Operations*	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi *Total Assets Before Elimination* (USD)
Pertambangan batu bara *Coal mining*	2022	-	-

NIC

Nickel Industries Limited
Level 2, 66 Hunter Street
Sydney, NSW 2000, Australia

Bidang Usaha *Line of Business*	Tahun Beroperasi *Year of Operations*	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi *Total Assets Before Elimination* (USD)
Pertambangan dan pengolahan nikel *Nickel mining and processing*	2012	4.16	3,896,248,270

LCM

Wisma BSG Lt. 3A
Jl. Abdul Muis No. 40
Jakarta 10160

(+6221) 350 7667
(+6221) 350 7603

Bidang Usaha *Line of Business*	Tahun Beroperasi *Year of Operations*	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi *Total Assets Before Elimination* (USD)
Pengangkutan dan pelayaran *Transportation and shipping*	2005	35.00[9]	-[10]

SMI

Sopo Del Office Tower A Lt. 21
Jl. Mega Kuningan Barat III
Lot 10 1-6
Jakarta 12950

(+6221) 5080 6586

Bidang Usaha *Line of Business*	Tahun Beroperasi *Year of Operations*	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi *Total Assets Before Elimination* (USD)
Pengolahan dan pemurnian nikel *Nickel processing and refining*	2023	10.55[11]	692,284,834

1) HEAL telah dihapuskan dari daftar registrasi. / *HEAL has been removed from the registration list.*
2) THN berdiri pada tahun 2020 dan mulai berinvestasi pada tahun 2021. / *THN was established in 2020 and started investing in 2021.*
3) Kepemilikan efektif Perseroan di THN. / *Effective ownership of the Company in THN.*
4) Kepemilikan efektif Perseroan di POS. / *Effective ownership of the Company in POS.*
5) Kepemilikan efektif Perseroan di HNI. / *Effective ownership of the Company in HNI.*
6) Kepemilikan efektif Perseroan di IMI. / *Effective ownership of the Company in IMI.*
7) Kepemilikan saham HNI di WMI. / *HNI's share ownership in WMI.*
8) Pada tanggal 30 Desember 2024, Perseroan menjual dan mengalihkan seluruh sahamnya dalam APE. / *On December 30, 2024, the Company sold and transferred all its shares in APE.*
9) Kepemilikan saham LLJ di LCM. / *LLJ's share ownership in LCM.*
10) LCM merupakan perusahaan *dormant*. / *LCM is a dormant company.*
11) Kepemilikan saham THN di SMI. / *THN's share ownership in SMI.*

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Information on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja / *Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja*
(Anggota dari Ernst & Young Global / *Member of Ernst & Young Global*)

Nama Akuntan Publik
Name of Public Accountant

Dede Rusli

Alamat
Address

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, Lt. 7
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53

(+6221) 5289 5000
(+6221) 5289 4100

Jasa yang Diberikan
Services Provided

Jasa Audit / *Audit Services*:
Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.
Audit of Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries.

Jasa Non-Audit / *Non-Audit Services*:
Tidak ada jasa non-audit yang diberikan kepada Perseroaan dan Entitas Anak.
No non-audit services provided to the Company and Subsidiaries.

Biaya
Fee

Jasa Audit / *Audit Services*:
Rp4,687,000,000

Jasa Non-Audit / *Non-Audit Services*:
Tidak ada.
None.

Periode Penugasan
Assignment Period

2024

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Biro Administrasi Efek
Share Registrar Bureau

Nama *Name*: PT Datindo Entrycom

Alamat *Address*:
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lt. 2
Jakarta 10120
(+6221) 350 8077
(+6221) 350 8078
dm@datindo.com

Notaris
Notary

Nama *Name*: Andalia Farida, S.H., M.H.

Alamat *Address*:
Gedung LMPP Lt. 1
Jl. RP Soeroso No. 42 A
Jakarta Pusat 10350
(+6221) 3146 720
(+6221) 3912 189
notaris.andaliafarida2@gmail.com

Penilai Perusahaan
Appraiser

Nama *Name*: Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan
Public Appraisal Office Iskandar and Partners

Alamat *Address*:
Ruko Malaka Country Estate
Jl. Malaka Merah
Jakarta Timur 13460

Pencatatan Efek
Securities Registration

Nama *Name*: Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Alamat *Address*:
Indonesia Stock Exchange Building
Tower I
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52–53
Jakarta 12190
(+6221) 515 0515

Kustodian Sentral Efek
Central Securities Depository

Nama *Name*: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Alamat *Address*:
Gedung Bursa Efek Jakarta Tower I Lt. 5
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52–53
Jakarta 12190

Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on the Company Website

Berdasarkan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menyediakan situs web resmi di www.harumenergy.com sebagai sarana transparansi informasi mengenai Perseroan. Informasi yang disajikan pada situs web Perseroan tersedia dalam 2 bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris untuk memudahkan akses informasi bagi seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, situs web Perseroan juga menyantumkan kontak Perseroan untuk berkomunikasi melalui berbagai media apabila terdapat pertanyaan ataupun untuk menyampaikan masukan bagi Perseroan.

Based on POJK No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies, the Company provides an official website at www.harumenergy.com as a means of information transparency about the Company. The information presented on the Company's website is available in 2 languages, namely Indonesian and English, to facilitate access to information for all stakeholders. In addition, the Company's website also includes the Company's contact to communicate through various media if there are questions or to provide input for the Company.


PT Weihua Crane

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Support Overview

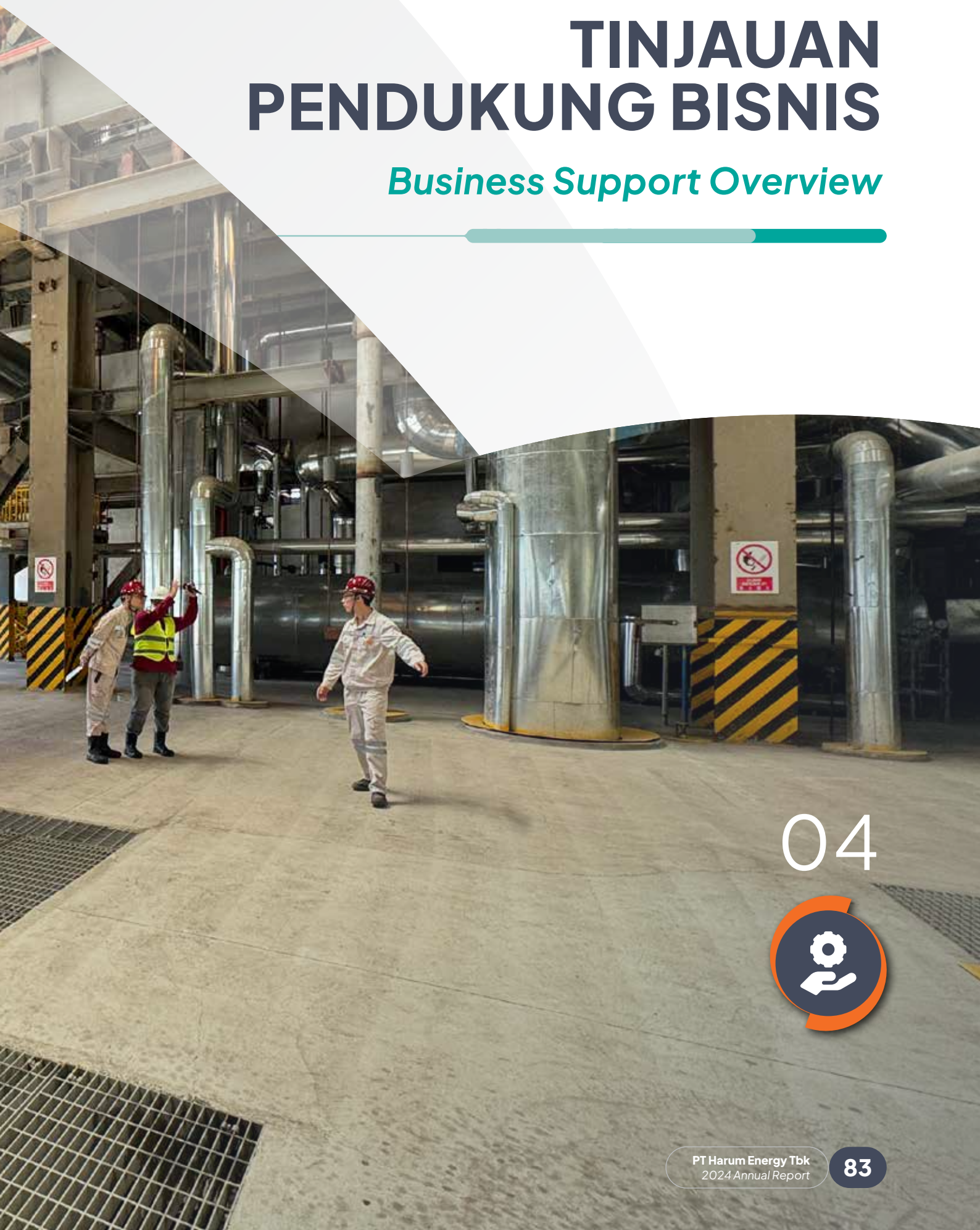

04

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Perseroan memandang bahwa SDM merupakan aset yang berperan penting dalam mendukung performa Perseroan secara berkesinambungan. Oleh karena itu, pengelolaan SDM secara tepat sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan praktik terbaik di industri sejenis menjadi satu hal yang terus dikedepankan agar SDM Perseroan memiliki kualifikasi yang relevan untuk terus bersaing di tengah tantangan bisnis yang dinamis. Pengelolaan SDM yang bertanggung jawab serta tidak adanya tindakan diskriminasi juga senantiasa Perseroan utamakan dalam menciptakan hubungan dan lingkungan kerja yang produktif dan nyaman.

The Company understands that HR plays an important role as an asset that continuously supports the Company's performance. Therefore, proper HR management in accordance with laws and regulations and best practices in similar industries is always prioritized, ensuring that the Company's HR has relevant qualifications to keep competing amidst dynamic business challenges. Responsible HR management and the absence of discrimination are also constantly prioritized by the Company in creating productive and comfortable work relationships and environments.

Strategi Pengembangan SDM 2024

Pada tahun 2024, fokus utama pengembangan SDM Perseroan adalah:

1. Penyusunan standar sistem penilaian di seluruh Entitas Anak Perseroan yang bertujuan untuk kesetaraan penghargaan dan memudahkan mutasi/promosi karyawan;
2. Pelaksanaan pelatihan dasar SDM untuk lini manajer dengan tujuan meningkatkan kemampuan manajerial untuk memberikan arahan dan mengelola tim; dan
3. Pemenuhan kebutuhan SDM melalui rekrutmen dan mutasi/promosi karyawan dari grup Perseroan yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan dan kinerja yang baik.

HR Development Strategy 2024

In 2024, the main focuses of the Company's HR development were:

1. *Preparation of a standard assessment system in all Subsidiaries of the Company, aimed at equalizing rewards and facilitating employee transfers/promotion;*
2. *Implementation of basic HR training for line managers, aiming at improving managerial capabilities to provide direction and manage teams; and*
3. *Fulfillment of HR needs through employees' recruitment and transfer/promotion from the Company's group who have the required competencies and good performance.*

Rekrutmen

Perseroan berupaya membangun tim andal melalui proses rekrutmen yang memastikan kandidat terbaik, sesuai kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan. Perseroan melaksanakan proses rekrutmen melalui 2 metode, yaitu rekrutmen internal dan rekrutmen eksternal. Rekrutmen internal dilakukan dengan memindahkan atau mempromosikan karyawan yang ada, dengan syarat spesifikasi jabatan terpenuhi sepenuhnya. Sementara itu, rekrutmen eksternal dilaksanakan melalui seleksi terbuka bagi masyarakat umum, memanfaatkan situs pencari kerja, serta kerja sama dengan perguruan tinggi terkemuka di Indonesia. Pada tahun 2024, Perseroan merekrut 19 karyawan baru, sementara 1.577 karyawan bergabung dengan Entitas Anak.

Recruitment

The Company strives to build a reliable team through a recruitment process that ensures to have the best candidates, according to the required qualifications and competencies. The Company carries out the recruitment process through 2 methods, namely internal recruitment and external recruitment. Internal recruitment is carried out by transferring or promoting existing employees, provided that the job specifications are fully met. Whereas, external recruitment is carried out through open selection for the general public, utilizing job search sites, and cooperation with leading universities in Indonesia. In 2024, the Company recruited 19 new employees, while 1,577 employees joined Subsidiaries.

Perseroan juga berupaya melibatkan karyawan lokal dalam kegiatan operasional dan bisnis, sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip pembangunan berkelanjutan. Saat ini, karyawan lokal, yang memiliki KTP sesuai dengan wilayah operasional, menyumbang 16% dari total tenaga kerja. Hal ini menunjukkan potensi kontribusi positif Perseroan bagi pertumbuhan ekonomi dan sosial komunitas setempat.

The Company also seeks to involve local employees in its operational and business activities, as part of its commitment to the principles of sustainable development. Currently, local employees, who have national ID in accordance with the operational area, contribute 16% of the total workforce. This shows the Company's potential positive contribution to the economic and social growth of the local community.

Jumlah Karyawan

Per 31 Desember 2024, Perseroan dan Entitas Anak memiliki total 3.667 karyawan. Jumlah ini menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan dimulainya konsolidasi beberapa Entitas Anak di divisi nikel, yaitu IMI, WMI, dan BSE, yang baru tercatat dalam laporan sejak tahun 2024. Penambahan karyawan dari entitas-entitas tersebut baru disajikan dalam Laporan Tahunan 2024 ini.

Number of Employees

As of December 31, 2024, the Company and its Subsidiaries has a total of 3,667 employees. This number shows a significant increase compared to that of the previous year, along with the start of the consolidation of several Subsidiaries in the nickel division, namely IMI, WMI, and BSE, which were only recorded in the report since 2024. The addition of employees from these entities was only presented in this 2024 Annual Report.

Uraian *Description*	2024*			2023**		
	Pria *Male*	Wanita *Female*	Total	Pria *Male*	Wanita *Female*	Total
Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia / *Employee Composition by Age*						
>55 Tahun / *Years Old*	31	4	35	31	3	34
46–55 Tahun / *Years Old*	223	9	232	121	9	130
36–45 Tahun / *Years Old*	982	50	1,032	259	13	272
26–35 Tahun / *Years Old*	1,114	240	1,354	195	27	222
18–25 Tahun / *Years Old*	898	116	1,014	110	17	127
Total	3,248	419	3,667	**716**	**69**	**785**
Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan / *Employee Composition by Education*						
Pascasarjana / *Postgraduate*	22	7	29	11	2	13
Sarjana / *Bachelor*	409	234	643	177	48	225
Diploma dan Setingkat / *Diploma and Equal*	430	73	503	208	12	220
SLTA dan Sederajat / *High School and Equal*	1,881	94	1,975	255	7	262
SMP dan Sederajat / *Junior High School and Equal*	244	6	250	33	-	33
SD dan Sederajat / *Elementary School and Equal*	262	5	267	32	-	32
Total	3,248	419	3,667	**716**	**69**	**785**
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen / *Employee Composition by Management Level*						
Direksi / *Board of Directors*	12	–	12	10	-	10
Manajemen / *Management*	67	19	86	46	17	63
Staf / *Staff*	2,684	395	3,079	185	51	236
Non-Staf / *Non-Staff*	485	5	490	475	1	476
Total	3,248	419	3,667	**716**	**69**	**785**

Uraian *Description*		2024*			2023**		
		Pria *Male*	Wanita *Female*	Total	Pria *Male*	Wanita *Female*	Total
Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian / *Employee Composition by Employment Status*							
	Karyawan Tetap / *Permanent Employees*	2,187	311	2,498	387	60	447
	Karyawan Tidak Tetap / *Non-Permanent Employees*	1,061	108	1,169	329	9	338
	Total	3,248	419	3,667	**716**	**69**	**785**
Komposisi Karyawan Berdasarkan Penggunaan Tenaga Kerja / *Employee Composition by Use of Workers*							
	Lokal / *Local*	567	18	585	569	18	587
	Nasional / *National*	1,642	345	1,987	146	51	197
	Asing / *Foreign*	1,039	56	1,095	1	-	1
	Total	3,248	419	3,667	**716**	**69**	**785**

* Termasuk jumlah karyawan IMI, WMI, dan BSE yang masing-masing mulai menjadi Entitas Anak sejak September 2023, Januari 2024, dan Maret 2024. / *Including the number of employees of IMI, WMI, and BSE who each became a Subsidiary in September 2023, January 2024, and March 2024, respectively.*
** Tidak termasuk jumlah karyawan IMI,WMI, dan BSE. / *Excluding the number of employees of IMI, WMI, and BSE.*

Pengembangan Kompetensi

Seluruh karyawan mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi yang dilakukan sesuai kebutuhan dan rencana pengembangan Perseroan yang dikelola oleh institusi pelatihan yang tersertifikasi BNSP. Adapun jumlah karyawan peserta pelatihan adalah sebanyak 39 orang dengan jenis program pengembangan kompetensi diuraikan sebagai berikut.

Competency Development

All employees participate in the training and competency development programs carried out according to the Company needs and development plans, which are managed by BNSP-certified training institutions. The number of employees participating in the training was 39 employees, with the types of competency development programs described as follows.

Jenis Pengembangan Kompetensi *Type of Competency Development*	Jumlah Pengembangan Kompetensi *Number of Competency Development*				Total	Komposisi *Composition* (%)
	Direksi *Board of Directors*	Manajer *Manager*	Staf *Staff*	Non-Staf *Non-Staff*		
Training/Inhouse	-	-	-	-	-	-
Refreshment Training	-	-	-	-	-	-
Training/Public	-	8	-	-	8	17.4
Seminar/Public	-	-	7	-	7	15.4
Certification	-	-	1	-	1	2.2
Certification Training	-	30	-	-	30	65.2
Educational Scholarship	-	-	-	-	-	-
Total	**-**	**38**	**8**	**-**	46	**100.00**
Komposisi / *Composition* (%)	**-**	**82.6**	**17.4**	**-**	100.00	**-**

Penilaian Kinerja

Perseroan melakukan evaluasi kinerja karyawan setiap tahun sebagai upaya untuk mendorong peningkatan produktivitas di periode berikutnya. Evaluasi kinerja ini dilakukan dengan menggunakan KPI berbasis *balanced scorecard* yang telah ditetapkan sejak awal periode. Hasil penilaian kinerja ini menjadi dasar untuk merencanakan pengembangan karier, menentukan remunerasi, menetapkan tunjangan, serta memberikan berbagai bentuk penghargaan kepada karyawan.

Pada tahun 2024, pencapaian KPI karyawan mencapai 92%, sama seperti tahun sebelumnya. Perseroan terus mendorong pengembangan kapabilitas karyawan untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas secara berkelanjutan.

Performance Assessment

The Company evaluates its employee performance annually as an effort to encourage increased productivity in the following period. By using balanced scorecard-based KPIs that have been set at the beginning of the period. The performance assessment results become the basis for planning career development, determining remuneration, setting allowances, and providing various forms of rewards to employees.

In 2024, employees' KPI achievement reached 92%, the same as in the previous year. The Company continues to encourage the development of employee capabilities to improve performance and productivity in a sustainable manner.

Pengembangan Karier

Program pengembangan karier secara umum merupakan upaya Perseroan untuk memotivasi karyawan agar mampu mengembangkan dirinya menjadi lebih baik, dari segi posisi maupun pendapatan. Perseroan mendorong agar setiap karyawan tidak memiliki karier yang stagnan dan terus melaju meraih pencapaian yang lebih baik. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang setara untuk dapat mengembangkan kariernya sepanjang memenuhi kriteria:

1. Memiliki masa kerja minimal 3 tahun;
2. Memiliki integritas yang tinggi; dan
3. Memiliki kompetensi yang dibutuhkan.

Informasi jumlah karyawan yang yang mengikuti program pengembangan karier di tahun 2024 sebagai berikut:

Career Development

The Company generally puts efforts in providing career development programs to motivate employees to develop themselves to be better, in terms of position and income. The Company encourages every employee not to have a stagnant career and to continue to achieve better achievements. Every employee has an equal opportunity to develop his/her career as long as he/she meets the following criteria:

1. *Have a minimum work period of 3 years;*
2. *Have high integrity; and*
3. *Have the required competencies.*

Information on the number of employees participating in career development programs in 2024 is as follows:

Jabatan *Position*		**Total (orang)** *(people)*
Sebelum Promosi *Before Promotion*	**Setelah Promosi** *After Promotion*	
Supervisor	Senior Supervisor	4
Foreman	Junior Supervisor	2
Junior Supervisor	Supervisor	4
Group Leader	Foreman	2
Admin	Junior Supervisor	1
Crew	Group Leader	4
Senior Supervisor	Superintendent	4
Assistant Manager	Manager	1
Senior Staff	Assistant Manager	1
Manager	General Manager	2
Superintendent	Manager	1
General Manager	Deputy Director	1
Manager	Senior Manager	1

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kegiatan operasional Perseroan, terutama di area penambangan, memiliki potensi risiko kecelakaan kerja yang tinggi. Oleh karena itu, Perseroan memberikan perhatian serius pada aspek K3 dengan menyediakan fasilitas dan pelatihan yang memadai.

Penerapan K3 dimulai dengan mengidentifikasi potensi bahaya sejak awal, diikuti oleh tindakan pencegahan dan keputusan strategis untuk mengurangi risiko tersebut. Selain itu, seluruh karyawan terdaftar dalam program jaminan K3 melalui asuransi yang disediakan oleh mitra Perseroan, memastikan karyawan mendapatkan perawatan yang memadai dan tepat waktu jika terjadi kecelakaan. Skema asuransi K3 dievaluasi secara berkala untuk menjamin cakupannya tetap sesuai dengan kondisi dan risiko yang dihadapi karyawan selama bekerja.

Occupational Health and Safety

The Company's operations, especially in mining areas, have a high potential risk of occupational accidents. Therefore, the Company pays serious attention to OHS aspect by providing adequate facilities and training.

OHS implementation begins with early identification of potential hazards, followed by preventive actions and strategic decisions to reduce these risks. In addition, all employees are registered in OHS insurance program through insurance provided by the Company's partners, ensuring that employees receive adequate and timely treatment in the event of an accident. The OHS insurance scheme is periodically evaluated to ensure that its coverage remains appropriate to the conditions and risks faced by employees while working.

Remunerasi dan Kesejahteraan

Perseroan menyadari bahwa pemberian remunerasi dan manfaat karyawan berperan penting dalam memengaruhi produktivitas serta tingkat retensi tenaga kerja. Untuk itu, Perseroan menjaga keadilan dalam distribusi gaji, memastikan tidak ada kesenjangan yang terlalu besar, serta menyediakan fasilitas yang mendukung kesejahteraan karyawan secara merata. Penetapan remunerasi didasarkan pada posisi dalam struktur organisasi dan dilakukan secara adil tanpa membedakan gender. Upah yang diberikan secara berkala disesuaikan dengan ketentuan UMP, standar upah industri sejenis, peraturan ketenagakerjaan, serta kemampuan keuangan Perseroan.

Informasi jenis remunerasi yang diberikan Perseroan kepada karyawan tetap dan tidak tetap meliputi:
1. Gaji pokok;
2. BPJS ketenagakerjaan;
3. BPJS kesehatan;
4. Tunjangan hari raya;
5. Hak cuti;
6. Fasilitas transportasi (hanya di *site*);
7. Fasilitas makan (hanya di *site*);
8. Fasilitas pengobatan;
9. Fasilitas kacamata;
10. Pesangon; dan
11. Kompensasi pengakhiran masa kontrak.

Remuneration and Welfare

The Company realizes that the provision of employee remuneration and benefits plays an important role in influencing employee's productivity and retention rates. Therefore, the Company maintains fairness in salary distribution, ensures that there is no gap that is too large, and provides facilities that support employee welfare evenly. Remuneration is determined based on position in the organizational structure and is carried out fairly without distinguishing between genders. Wages provided periodically are adjusted to the provisions of Provincial Minimum Wage (UMP), similar industry wage standards, labor regulations, and the Company's financial capabilities.

The types of remuneration provided by the Company to permanent and non-permanent employees include:
1. *Basic salary;*
2. *Employment insurance by social security agency;*
3. *Health insurance by social security agency;*
4. *Holiday allowance;*
5. *Leave rights;*
6. *Transportation facilities (only on site);*
7. *Dining facilities (only on site);*
8. *Treatment facilities;*
9. *Glasses facilities;*
10. *Severance pay; and*
11. *Contract termination compensation.*

Tingkat Perputaran Karyawan

Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, serta menerapkan pengelolaan tenaga kerja yang adil dan bertanggung jawab untuk mengendalikan tingkat perputaran karyawan. Adapun informasi tingkat perputaran karyawan ditunjukkan sebagai berikut:

Employee Turnover Rate

The Company strives to create a safe and comfortable working environment, and implements fair and responsible labor management to control employee turnover rates. The employee turnover rate information is shown as follows:

Uraian	2024* (orang) *(people)*	2023** (orang) *(people)*	*Description*
Karyawan Keluar (Jakarta dan *Site*)			***Employees Leaving (Jakarta and Site)***
Pensiun	-	-	*Retired*
Mengundurkan Diri	2,015	26	*Resigned*
Meninggal Dunia	5	-	*Died*
Lain-Lain	368	18	Others
Total Karyawan Keluar	**2,388**	**44**	***Total Employees Leaving***
Tingkat Perputaran Karyawan (%)	**66.7**	**5.8**	***Employee Turnover Rate (%)***

* Termasuk jumlah karyawan IMI, WMI, dan BSE yang masing-masing mulai menjadi Entitas Anak sejak September 2023, Januari 2024, dan Maret 2024./ *Including the number of employees of IMI, WMI, and BSE who each became a Subsidiary in September 2023, January 2024, and March 2024, respectively.*
** Tidak termasuk jumlah karyawan IMI,WMI, dan BSE. / *Excluding the number of employees of IMI, WMI, and BSE.*

Strategi Pengembangan SDM 2025

Strategi Pengembangan SDM 2025 bertujuan untuk menciptakan SDM yang tangguh, adaptif, dan kompeten, seiring dengan perubahan kebutuhan bisnis. Fokus utama strategi ini meliputi:

1. Penyusunan skema *talent mobility* dan jalur karier yang fleksibel guna menyiapkan talenta potensial untuk mengisi posisi strategis;
2. Pengembangan program kepemimpinan dan manajemen perubahan untuk membentuk pola pikir positif dan kesiapan karyawan dalam menghadapi perubahan organisasi; dan
3. Penguatan budaya pembelajaran berkelanjutan dan berbagi pengetahuan guna memperluas wawasan, mempercepat penyelesaian masalah, serta mendorong pertukaran pengalaman dan ide-ide baru.

HR Development Strategies in 2025

The 2025 HR Development Strategy aims to create resilient, adaptive, and competent HR, in line with the evolving business needs. The main focuses of this strategy include:

1. *Preparation of talent mobility schemes and flexible career paths to prepare potential talents to fill strategic positions;*
2. *Development of leadership and change management programs to form a positive mindset and employee readiness in facing organizational changes; and*
3. *Strengthening the culture of continuous learning and knowledge sharing to broaden horizons, accelerate problem solving, and encourage the exchange of experiences and new ideas.*



Teknologi Informasi
Information Technology

TI memainkan peran penting dalam mendukung kelancaran operasional Perseroan. Sistem TI memungkinkan pengelolaan data yang lebih efisien, mulai dari pemantauan produksi hingga manajemen logistik. Dengan TI, proses pengambilan keputusan dapat dilakukan lebih cepat dan akurat, meningkatkan produktivitas, serta keamanan kerja. Selain itu, TI membantu dalam pemantauan tepat waktu, yang sangat penting untuk meminimalkan risiko dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

IT plays a vital role in supporting the Company's smooth operation. IT system enables more efficient data management, from production monitoring to logistics management. With IT, the decision-making process can be done faster and more accurately, and thus, increasing productivity and job security. In addition, IT helps in timely monitoring, which is essential to minimize risks and optimize resource utilization.

Strategi Pengembangan TI 2024

Strategi pengembangan TI di tahun 2024 bertujuan memperkuat infrastruktur teknologi dan mempercepat transformasi digital dalam operasional Perseroan. Strategi ini berfokus dalam:

1. Meningkatkan efektivitas operasional perusahaan dengan membangun infrastruktur TI yang terpusat dan efisien, serta memastikan layanan TI mendukung kebutuhan bisnis secara optimal; dan

IT Development Strategies in 2024

The IT development Strategy in 2024 aims to strengthen technology infrastructure and accelerate digital transformation in the Company's operations. This strategy focuses on:

1. *Increasing the effectiveness of company's operations by building a centralized and efficient IT infrastructure, and ensuring that IT services optimally support business needs; and*



2. Mendukung kelancaran dan efisiensi operasional dengan melakukan modernisasi infrastruktur TI secara berkala, sehingga mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan Perseroan.

Strategi Pengembangan TI 2025

Perseroan senantiasa berupaya untuk terus menyempurnakan pemanfaatan TI untuk mendukung efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional. Adapun strategi pengembangan TI untuk tahun 2025 yang telah disusun Perseroan diuraikan sebagai berikut:

1. Mempersiapkan infrastruktur TI sebagai fondasi digitalisasi di seluruh aspek operasional, guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja Perseroan.

2. Melakukan modernisasi infrastruktur TI secara berkala untuk memastikan kelancaran operasional dan mendukung peningkatan efisiensi berkelanjutan.

2. *Supporting smooth and efficient operations by periodically modernizing IT infrastructure, enabling it to adapt to technological developments and Company needs.*

IT Development Strategies in 2025

The Company consistently improves the use of IT to support its operations' effectiveness and efficiency. The IT development strategy for 2025 that has been prepared by the Company is described as follows:

1. *Preparing IT infrastructure as a foundation for digitalization in all operational aspects, in order to improve the effectiveness and efficiency of the Company's work.*
2. *Periodically modernizing IT infrastructure to ensure smooth operations and support continuous efficiency improvements.*



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

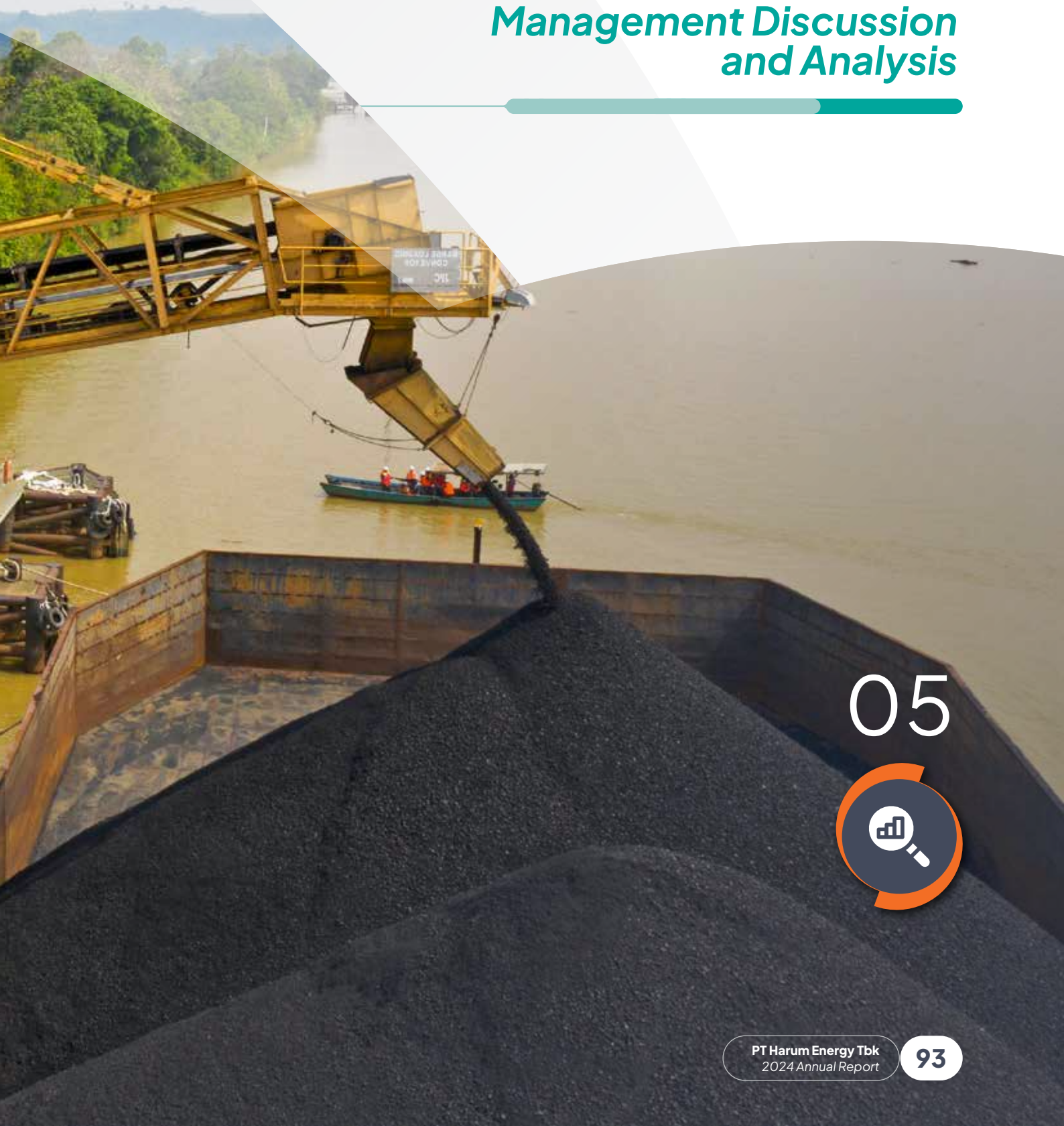

05

Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

Situasi ekonomi global tetap dinamis dengan ketidakpastian yang meningkat. Berdasarkan proyeksi IMF, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan berada di level 3,2% untuk tahun 2024 dan 2025. Pertumbuhan ini masih lebih lemah dibandingkan tingkat sebelum pandemi, terutama akibat meningkatnya konflik geopolitik di berbagai kawasan. Hal ini menyebabkan revisi proyeksi pertumbuhan di beberapa negara berkembang, sementara ketegangan geopolitik, risiko perang dagang, dan peningkatan proteksionisme terus menekan potensi pertumbuhan ekonomi global.

The global economic landscape remained volatile, with heightened uncertainty. Based on IMF projections, global economic growth is estimated to reach 3.2% for 2024 and 2025. This growth is still weaker than the pre-pandemic level, mainly due to the escalating geopolitical conflicts in various regions. This led to revisions in growth projections in several developing countries, while geopolitical tensions, trade war risks, and rising protectionist policies continue to constrain the potential for global economic growth.

Di tengah situasi tersebut, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,0%, sedikit melambat dibanding capaian tahun 2023 yang mencapai 5,1%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha jasa lainnya sebesar 9,8%, diikuti oleh transportasi dan pergudangan sebesar 8,7%, serta penyediaan akomodasi dan makanan minuman sebesar 8,6%. Sementara itu, industri pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 4,4%.

Amidst this situation, the Indonesian economy grew by 5.0%, slightly slower than the 2023 achievement of 5.1%. In terms of production, the highest growth occurred in other service sectors at 9.8%, followed by transportation and warehousing at 8.7%, and the provision of accommodation and food and beverages at 8.6%. Meanwhile, the manufacturing industry, which had a dominant role, grew by 4.4%.

Sumber / *Sources*:

- Kementerian Keuangan: Tinjauan Ekonomi, Keuangan, dan Fiskal Edisi IV 2024, Desember 2024. / *Ministry of Finance: Economic, Financial, and Fiscal Overview Edition IV 2024, December 2024.*
- Badan Pusat Statistik, "Berita Resmi Statistik: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2024", 5 Februari 2025. / *Statistics Indonesia, "Official Statistics News: Indonesia's Economic Growth Quarter IV-2024", February 5, 2025.*

Tinjauan Industri
Industrial Overview

Ketahanan perekonomian nasional di tengah melemahnya ekonomi global berdampak positif pada perkembangan usaha di berbagai sektor. Kinerja industri pertambangan dan penggalian pada tahun 2024 mencatat pertumbuhan sebesar 4,9%. Dengan proporsi terhadap PDB mencapai 9,2%, sektor ini menjadi penyumbang kelima terbesar sekaligus tumpuan bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, PNBP sektor ESDM melampaui target hingga 115%, dengan realisasi mencapai Rp269,5 triliun dari target sebesar Rp234,2 triliun. Sektor mineral dan batu bara berkontribusi sebesar Rp140,5 triliun.

The national economic resilience, despite the weakening global economy, had a positive impact on business development across various sectors. The mining and excavation industry recorded a growth of 4.9% in 2024. Representing 9.2% of GDP, this sector remains the fifth largest contributor and a key pillar for national economic growth. Furthermore, non-tax state revenue (PNBP) from the Energy and Mineral Resources (ESDM) sector exceeded the target by 115%, with realization reaching Rp269.5 trillion from the target of Rp234.2 trillion. The mineral and coal sector contributed Rp140.5 trillion.

Sejalan dengan itu, Kementerian ESDM mencatat produksi batu bara dalam negeri tahun 2024 mencapai 831,1 juta ton atau 117% dari target yang ditetapkan sebesar 710 juta ton. Realisasi produksi batu bara tersebut merupakan capaian yang positif, mengingat produksi batu bara pada tahun 2023 hanya mencapai 775 juta ton. Peningkatan produksi batu bara dalam negeri juga turut mendorong peningkatan pemanfaatan batu bara domestik dengan realisasi pemanfaatan batu bara domestik tahun 2024 mencapai 233 juta ton dari 213 juta ton di tahun 2023. Kemudian, ekspor batu bara di tahun 2024 tercatat sebesar 555 juta ton atau setara dengan 30–35% dari konsumsi dunia.

In line with that, the Ministry of Energy and Mineral Resources reported that domestic coal production in 2024 reached 831.1 million tons, exceeding the target of 710 million tons by 117%. This is a positive achievement, considering that coal production in 2023 only reached 775 million tons. The increase in domestic coal production also contributed to the increase in domestic coal consumption, with utilization reaching 233 million tons in 2024 from 213 million tons in 2023. Furthermore, coal exports in 2024 were recorded at 555 million tons or equivalent to 30–35% of global consumption.

Dari sisi HBA di Indonesia, pada tahun 2024 harga batu bara ditutup dengan harga USD122,5/ton, meningkat 4,4% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar USD117,4/ton. Sementara itu, rata-rata harga HBA sepanjang tahun 2024 mengalami penurunan menjadi sebesar USD121,1/ton dari USD201,1/ton pada tahun 2023.

Regarding HBA in Indonesia, the coal price in 2024 closed at USD122.5/ton, an increase of 4.4% compared to USD117.4/ton in 2023. However, the average HBA price for 2024 decreased to USD121.1/ton from USD201.1/ton in 2023.

Harga Batu Bara Acuan
Coal Reference Price

(dalam USD/ton / *in USD/ton*)

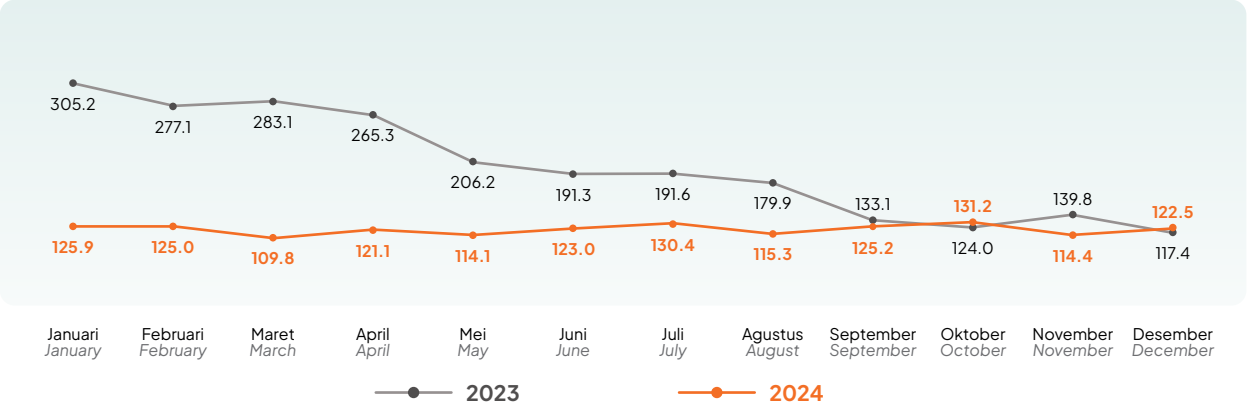

Sementara itu, di sektor nikel, Indonesia menguasai 63% dari total produksi nikel dunia pada tahun 2024. Produksi nikel nasional mencapai 1,5 juta ton, didukung oleh operasional 49 *smelter* pirometalurgi yang menghasilkan NPI, *ferro-nikel*, dan *nickel-mate*, serta 6 *smelter* hidrometalurgi (HPAL) yang memproduksi bahan baku baterai *cathode* hingga sel baterai. Dari sisi HMA nikel di Indonesia, pada tahun 2024 harga nikel ditutup dengan harga USD15.823,0/dmt, menurun sebesar 10,4% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar USD17.653,3/dmt. Sementara itu, rata-rata harga HMA nikel sepanjang tahun 2024 juga mengalami penurunan sebesar 25,9% menjadi sebesar USD16.918,0/dmt dari USD22.823,8/dmt pada tahun 2023.

In the nickel sector, Indonesia controled 63% of the world's total nickel production in 2024. National nickel production reached 1.5 million tons, supported by the operation of 49 pyrometallurgical smelters producing NPI, ferro-nickel, and nickel-mate, as well as 6 hydrometallurgical smelters (HPAL) producing raw materials for cathode batteries to battery cells. In terms of HMA nickel in Indonesia, the nickel price closed at USD15,823.0/dmt in 2024, a decrease of 10.4% compared to USD17,653.3/dmt in 2023. Meanwhile, the average HMA nickel price for 2024 also decreased by 25.9% to USD16,918.0/dmt from USD22,823.8/dmt in 2023.

Harga Mineral Acuan (Nikel)
Mineral Reference Price (Nickel)

(dalam USD/dmt / *in USD/dmt*)

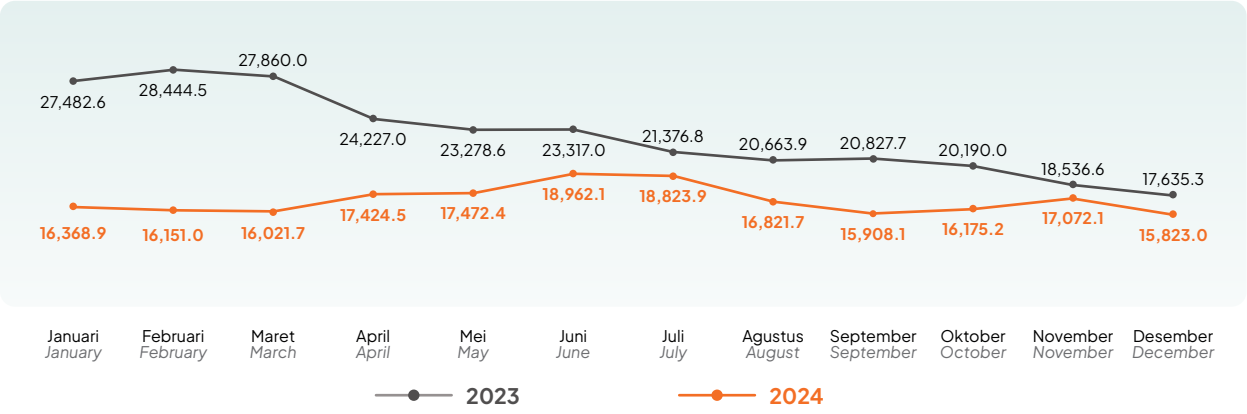

Sumber / *Source*:

- Badan Pusat Statistik, "Berita Resmi Statistik: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2024", 5 Februari 2025. / *Statistics Indonesia, "Official Statistics News: Indonesia's Economic Growth in Quarter IV-2024", February 5, 2025.*
- Kementerian ESDM, "Kinerja Sektor ESDM 2024: Lampui Target, Penuhi Kebutuhan Domestik, dan Tingkatkan Ketahanan Energi", 3 Februari 2025. / *Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), "ESDM Sector Performance 2024: Exceeding Target, Meeting Domestic Needs, and Increasing Energy Resilience", February 3, 2025.*
- Indonesia Mining Association: Siaran Pers - RI Produksi Batu Bara 813,05 Juta Ton, ESDM: Lewati Target 2024, 13 Januari 2025. / *Indonesia Mining Association: Press Release - RI Produces 813.05 Million Tons of Coal, ESDM: Exceeds 2024 Target, January 13, 2025.*
- Warta Ekonomi "Indonesia Kuasai 63% Produksi Nikel Dunia, Tantangan Overproduksi Mengancam", 22 Januari 2025. / *Warta Ekonomi "Indonesia Controls 63% of World Nickel Production, Overproduction Challenge Threatens", January 22, 2025.*
- Kementerian ESDM, "Harga Acuan Batu Bara" dan "Harga Mineral Acuan (Nikel)". / *Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), "Coal Reference Price" and "Reference Mineral Price (Nickel)".*

Tinjauan Operasional
Operational Overview

Kinerja Operasi per Segmen Usaha

Berdasarkan kegiatan usaha, Perseroan mengelompokkan segmen operasi ke dalam beberapa kategori, yaitu pengolahan dan pemurnian nikel, pertambangan batu bara dan nikel, pendapatan dari sewa dan jasa, serta segmen lainnya, yang dijelaskan sebagai berikut:

Operational Performance per Business Segment

Based on business activities, the Company groups its operating segments into several categories, namely nickel processing and refining, coal and nickel mining, income from rent and services, and other segments, which are explained as follows:

Pertambangan, Pengolahan dan Pemurnian Nikel
Nickel Mining, Processing, and Refining

Pengolahan dan pemurnian nikel meliputi pengolahan/pemurnian, pengangkutan, dan penjualan melalui IMI, WMI, dan BSE. Sementara itu, pertambangan nikel mencakup penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pengangkutan, dan penjualan melalui POS.

Nickel processing and refining includes processing/refining, transportation, and sales through IMI, WMI, and BSE. Meanwhile, nickel mining includes general investigation, exploration, exploitation, processing, transportation, and sales through POS.

Pertambangan Batu Bara
Coal Mining

Pertambangan batu bara mencakup penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pengangkutan, dan penjualan melalui MSJ, KUP, SBB, dan BKP.

Coal mining includes general investigation, exploration, exploitation, processing, transportation, and sales through MSJ, KUP, SBB, and BKP.

Sewa dan Jasa
Rental and Services

Jasa pengangkutan dan sewa kapal melalui LLJ, serta jasa bongkar muat dan angkutan batu bara melalui MSJ.
Coal shipping and rental tugboat by LLJ, and coal handling and hauling road services by MSJ.

Lain-Lain
Others

Investasi dalam bidang pertambangan batu bara dan nikel, termasuk pengolahan, perdagangan, serta jasa melalui Entitas Anak.

Investment in coal and nickel mining, including the processing, trading, and services through its Subsidiaries.

Adapun kinerja keuangan segmen operasi Perseroan dalam 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

The financial performance of the Company's operating segments in the last 2 years is described as follows:

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain / *in million USD, unless stated otherwise*)

Uraian *Description*	Pertambangan *Mining*	Sewa dan Jasa *Rental and Services*	Pemurnian Nikel *Nickel Refining*	Total	Eliminasi *Elimination*	Konsolidasian *Consolidated*
2024						
Pendapatan Eksternal *External Revenues*	542.9	14.5	738.1	1,295.5	-	1,295.5
Pendapatan Antar Segmen *Inter-Segment Revenues*	-	18.0	-	18.0	(18.0)	-
Total	542.9	32.5	738.1	1,313.4	(18.0)	1,295.5
2023						
Pendapatan Eksternal *External Revenues*	814.7	10.7	100.1	925.5	-	925.5
Pendapatan Antar Segmen *Inter-Segment Revenues*	-	20.5	-	20.5	(20.5)	-
Total	**814.7**	**31.2**	**100.1**	**946.0**	**(20.5)**	**925.5**
Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)* (%)						
Pendapatan Eksternal *External Revenues*	(33.4)	36.1	637.0	40.0	-	40.0
Pendapatan Antar Segmen *Inter-Segment Revenues*	-	(12.3)	-	(12.3)	(12.3)	-
Total	**(33.4)**	**4.2**	**637.0**	**38.8**	**(12.3)**	**40.0**

Pertambangan

Pada tahun 2024, pendapatan segmen usaha pertambangan diperoleh seluruhnya dari penjualan dan pendapatan sewa dari segmen batu bara sebesar USD542,9 juta, sedangkan tahun sebelumnya tercatat sebesar USD814,7 juta. Hal tersebut menunjukkan pendapatan dari segmen pertambangan batu bara mengalami penurunan sebesar 33,4% yang disebabkan oleh penurunan harga jual batu bara sebesar 20,6% dan penurunan volume penjualan batu bara sebesar 6,1%.

Mining

In 2024, the mining business segment recorded revenue of USD542.9 million, which was entirely from sales and rental income, while in the previous year, it was recorded at USD814.7 million. This shows that revenue from the coal mining segment decreased by 33.4% due to a decrease in the selling price of coal by 20.6% and a decrease in coal sales volume of 6.1%.

Sewa dan Jasa

Pada tahun 2024, segmen sewa dan jasa mencatatkan pendapatan sebesar USD32,5 juta, meningkat 4,2% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD31,2 juta. Peningkatan ini terjadi karena bertambahnya volume penggunaan sumber daya yang disewakan.

Rental and Services

In 2024, the rental and services segment recorded revenue of USD32.5 million, an increase of 4.2% compared to the previous year of USD31.2 million. This increase occurred due to the increase in the volume of use of leased resources.

Pemurnian Nikel

Kedua *smelter* RKEF Perseroan yang berada di Entitas Anak, yaitu IMI dan WMI, berhasil menjual 57.583 ton logam nikel dengan EBITDA sebesar USD81,7 juta pada tahun 2024. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023, di mana RKEF mencatatkan penjualan 7.842 ton logam nikel dengan EBITDA sebesar USD13,0 juta. Ke depan, pertumbuhan produksi dan penjualan nikel yang berkelanjutan akan didukung oleh *smelter* ketiga yang telah dimiliki Perseroan melalui Entitas Anak, yaitu BSE. Pada akhir tahun 2024, konstruksi *smelter* di BSE tersebut masih dalam tahap konstruksi.

Nickel Refining

The Company's two RKEF smelters in its Subsidiaries, IMI and WMI, managed to sell 57,583 tons of nickel metal with an EBITDA of USD81.7 million in 2024. This amount increased compared to that of 2023, where RKEF recorded sales of 7,842 tons of nickel metal with an EBITDA of USD13.0 million. Going forward, sustainable growth in nickel production and sales will be supported by the third smelter owned by the Company through its Subsidiary, BSE. At the end of 2024, BSE's smelter was still under construction.

Entitas Anak Perseroan, yaitu POS yang bergerak di bidang pertambangan nikel, telah memulai kegiatan produksi bijih nikel pada Oktober 2024.

Smelter kedua Perseroan di Entitas Asosiasi, yaitu WMI, telah mulai beroperasi pada tahun 2024. Ke depan, pertumbuhan produksi nikel yang berkelanjutan akan didukung oleh *smelter* yang telah dimiliki Perseroan.

The Company's Subsidiary, POS, which is engaged in nickel mining, already started nickel ore production activities in October 2024.

The Company's second smelter in the Associated Entity, WMI, began operating in 2024. Going forward, sustainable nickel production growth will be supported by the Company's smelters.

Kinerja Operasi per Segmen Geografis

Pendapatan Perseroan berdasarkan wilayah pemasaran terbagi ke dalam 2 kategori utama, yaitu pasar lokal dan pasar ekspor. Distribusi pendapatan ini mencerminkan strategi bisnis Perseroan dalam memenuhi permintaan domestik sekaligus memperluas jangkauan ke pasar internasional. Informasi kinerja operasi per segmen geografis disajikan sebagai berikut:

Operational Performance by Geographical Segment

The Company's revenue based on marketing area is divided into 2 main categories, which are domestic market and export market. This revenue distribution reflects the Company's business strategy in meeting demand at domestic while expanding its reach to the international market. Information of operational performance by geographical segment is as follows:

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain / *in million USD, unless stated otherwise*)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)* (%)	*Description*
Lokal				***Local***
Indonesia	**198.1**	144.9	36.8	*Indonesia*
Ekspor				***Export***
Asia Timur (Tiongkok, Korea Selatan, Jepang, dan Taiwan)	**925.1**	692.5	33.6	*East Asia (China, South Korea, Japan, and Taiwan)*
Asia Selatan (India dan Bangladesh)	**51.5**	82.5	(37.6)	*South Asia (India and Bangladesh)*
Asia Tenggara (Kamboja, Thailand, dan Vietnam)	**55.2**	5.6	886.3	*Southeast Asia (Cambodia, Thailand, and Vietnam)*
Eropa (Belanda)	**65.6**	-	100.0	*Europe (Netherlands)*
Sub Total	**1,097.3**	**780.6**	**40.6**	***Sub Total***
Total	**1,295.5**	**925.5**	**40.0**	***Total***

Penjualan Lokal

Penjualan lokal di tahun 2024 mencatatkan pendapatan sebesar USD198,1 juta meningkat 36,8% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD144,9 juta. Peningkatan penjualan pada pasar domestik terjadi karena adanya penambahan penjualan nikel dari Entitas Anak sebagai perusahaan baru.

Local Sales

Local sales in 2024 recorded revenue of USD198.1 million, an increase of 36.8% compared to the previous year of USD144.9 million. The increase in sales in the domestic market occurred due to the addition of nickel sales from the Subsidiary as a new company.

Penjualan Ekspor

Sejalan dengan peningkatan penjualan lokal, penjualan ekspor juga mengalami peningkatan sebesar 40,6% dari sebesar USD780,6 juta menjadi USD1.097,3 juta. Peningkatan penjualan ekspor terjadi karena penambahan penjualan nikel dari Entitas Anak sebagai perusahaan baru.

Export Sales

In line with the increase in local sales, export sales also increased by 40.6% from USD780.6 million to USD1,097.3 million. The increase in export sales occurred due to the addition of nickel sales from the Subsidiary as a new company.

Berdasarkan jumlah pendapatan yang diperoleh Perseroan di tahun 2024, segmen pendapatan lokal berkontribusi sebesar 15,3% dan segmen ekspor memberikan kontribusi sebesar 84,7%.

Based on the amount of revenue obtained by the Company in 2024, the local revenue segment contributed 15.3% and the export segment contributed 84.7%.

Rasio Profitabilitas
Profitability Ratios

(dalam % / *in %*)

Uraian	2024	2023	*Description*
Margin Laba Kotor	**21.9**	41.3	*Gross Profit Margin*
Margin Laba Usaha	**16.6**	31.0	*Operating Profit Margin*
Margin EBITDA	**21.8**	37.0	*EBITDA Margin*
Margin Laba Sebelum Pajak	**8.9**	28.4	*Profit Before Tax Margin*
Margin Laba Bersih yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**4.2**	16.3	*Net Profit Margin Attributable to Owners of the Parent*
ROA	**2.1**	9.2	*Return on Assets (ROA)*
ROE	**6.0**	17.1	*Return of Equity (ROE)*

Secara umum, rasio profitabilitas Perseroan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan perlu meningkatkan upaya untuk lebih efektif dan efisien dalam mengelola kegiatan usaha, terutama dalam mengembangkan bisnis nikel, untuk meningkatkan perolehan laba Perseroan.

In general, the Company's profitability ratio decreased compared to that of the previous year. This shows that the Company needs to increase efforts to be more effective and efficient in managing its business activities, especially in developing the nickel business, to increase the Company's profit.

Wilayah Konsesi Batu Bara

Pada 31 Desember 2024, Perseroan mengelola 4 wilayah pertambangan batu bara yang tersebar di Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, serta Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah.

Coal Concession Area

As of December 31, 2024, the Company manages 4 coal mining areas spread across Kutai Kartanegara Regency and Samarinda City, East Kalimantan Province, and North Barito Regency, Central Kalimantan Province.

Entitas Anak *Subsidiaries*	Wilayah Konsesi *Concession Areas*	Luas Area *Area Size*	Status	Keunggulan *Advantages*
Pertambangan Batu Bara *Coal Mining*				
MSJ	Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur 25 km arah utara dari Samarinda *Kutai, North Samarinda, East Kalimantan 25 km north of Samarinda*	20,380 ha	Beroperasi sejak tahun 2004 *Operating since 2004*	Berada dalam radius 70 km yang memungkinkan Perseroan untuk mengoptimalkan penggunaan mata rantai pasokan terintegrasi dalam operasinya. • Lokasi tambang yang berdekatan. • Penggunaan fasilitas dan infrastruktur yang sama termasuk fasilitas pengolahan batu bara, jalan angkut batu bara, dan pelabuhan Separi. • Biaya operasi relatif lebih rendah dan tingkat penggunaan infrastruktur yang lebih optimal. *Located within a 70-kilometer radius, allowing the Company to optimize the use of integrated supply chain in its operations.* • *Proximity of mining sites.* • *Utilization of the same facilities and infrastructure, including coal processing facilities, coal hauling roads, and Separi port.* • *Relatively lower operating costs and more optimal levels of infrastructure usage.*
SBB	Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur 55 km arah utara dari Samarinda *Kutai, North Samarinda, East Kalimantan 55 km north of Samarinda*	14,210 ha	Beroperasi sejak tahun 2008 *Operating since 2008*	
KUP	Marang Kayu, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur 40 km arah utara dari Samarinda *Marang Kayu, Kutai Kartanegara, East Kalimantan 40 km north of Samarinda*	2,662 ha	Mulai beroperasi tahun 2018 *Operating since 2018*	
BKP	Gunung Timang, Barito Utara, Kalimantan Tengah 290 km arah utara dari Palangkaraya *Timang Mountain, North Barito, Central Kalimantan 290 km north of Palangkaraya*	4,188 ha	Beroperasi sejak tahun 2011 *Operating since 2011*	Lokasi strategis untuk mengoperasikan jaringan jalan angkut batu bara dan pengolahan batu bara. *Strategic location for operating coal hauling road network and coal processing.*

Kinerja Produksi Batu Bara

Entitas Anak Perseroan, yakni MSJ, SBB, dan KUP, berkolaborasi dengan mitra sub-kontraktor dalam menjalankan operasional pertambangan. Kegiatan penambangan dilakukan dengan menerapkan metode penambangan terbuka, yang meliputi proses pengupasan lapisan tanah dan batuan penutup guna mengakses cadangan mineral. Setiap tahapan dalam proses ini dirancang untuk memastikan efisiensi operasional serta kepatuhan terhadap standar keselamatan dan lingkungan. Adapun tahapan utama dalam metode penambangan batu bara mencakup:

Coal Production Performance

The Company's Subsidiaries, namely MSJ, SBB, and KUP, collaborate with sub-contractor partners in conducting mining operations. Mining activities are carried out by implementing open pit mining methods, which include the process of stripping layers of soil and overburden to access mineral reserves. Each stage in this process is designed to ensure operational efficiency and compliance with safety and environmental standards. The main stages in the coal mining method include:

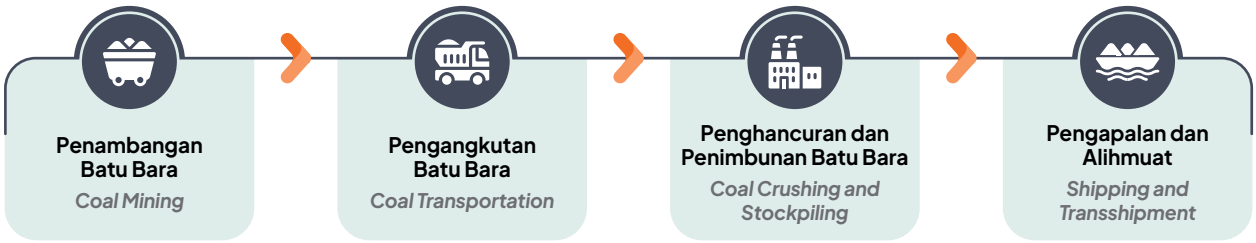

Informasi volume batu bara yang diproduksi oleh Entitas Anak disampaikan sebagai berikut:

Information on the volume of coal produced by the Subsidiaries is presented as follows:

Entitas Anak *Subsidiaries*	2024				2023			
	Volume Kupasan Tanah (juta bcm) *Stripping Volume (million bcm)*	Produksi (juta ton) *Production (million tons)*	Rasio Pengupasan Tanah *Stripping Ratio* (x)	Volume Penjualan (juta ton) *Production (million tons)*	Volume Kupasan Tanah (juta bcm) *Stripping Volume (million bcm)*	Produksi (juta ton) *Production (million tons)*	Rasio Pengupasan Tanah *Stripping Ratio* (x)	Volume Penjualan (juta ton) *Sales Volume (million tons)*
MSJ	63.3	5.8	10.9	5.5	71.3	6.2	11.5	6.4
KUP	–	–	–	–	0.7	0.3	2.7	0.4
SBB	2.3	0.3	7.1	0.5	6.2	0.5	12.5	0.4
Total	65.6	6.1	10.7	6.0	**78.2**	**7.0**	**11.2**	**7.1**

Produksi Batu Bara

Selama tahun 2024, MSJ memproduksi 5,8 juta ton batu bara yang berasal dari kegiatan penambangan di Blok D dan Blok E, dengan memindahkan 63,3 juta bcm lapisan tanah penutup dan rasio pengupasan tanah sebesar 10.9×.

SBB memproduksi batu bara sebesar 0,3 juta ton dengan memindahkan 2,3 juta bcm lapisan tanah penutup dan rasio pengupasan tanah sebesar 7,1×.

Biaya Produksi Batu Bara

Di tahun 2024, biaya produksi per ton menurun sebesar 14,1% dari tahun 2023. Penurunan terjadi karena adanya penurunan biaya royalti dan reversal biaya DMO yang telah dicatat pada periode sebelumnya.

Coal Production

Throughout 2024, MSJ produced 5.8 million tons of coal from mining activities in Block D and Block E, by removing 63.3 million bcm of overburden and a stripping ratio of 10.9×.

SBB produced 0.3 million tons of coal by removing 2.3 million bcm of overburden and a stripping ratio of 7.1×.

Coal Production Costs

In 2024, production costs per ton decreased by 14.1% from that of 2023. The decrease occurred due to a decrease in royalty costs and reversal of DMO costs recorded in the previous period.

Penjualan Batu Bara

Total volume penjualan batu bara Perseroan di tahun 2024 sebesar 6,0 juta ton, menurun 16,1% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 7,1 juta ton.

Coal Sales

The Company's total coal sales volume in 2024 was 6.0 million tons, a decrease of 16.1% from the previous year of 7.1 million tons.

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Batu Bara

Perseroan, melalui Entitas Anak, memiliki cadangan dan sumber daya batu bara yang telah diestimasi berdasarkan kajian geologi dan teknis yang komprehensif. Estimasi ini mencerminkan potensi produksi jangka panjang serta mendukung strategi keberlanjutan dalam operasional pertambangan. Berikut rincian cadangan dan sumber daya batu bara yang dikelola oleh Perseroan:

Estimation of Coal Reserves and Resources

The Company, through its Subsidiaries, has coal reserves and resources that have been estimated based on comprehensive geological and technical studies. This estimate reflects the long-term production potential and supports the sustainability strategy in mining operations. The following are details of the coal reserves and resources managed by the Company:

Entitas Anak *Subsidiaries*	*License*	Sumber Daya JORC *JORC Resources*	Sumber Daya Non-JORC *Non-JORC Resources*	Cadangan* *Reserves**	Nilai Kalori *Calorific Value*
MSJ	PKP2B Generasi 3 (berakhir tahun 2034) *3rd Generation CCoW (expiring in 2034)*	339 juta ton *339 million tons*	6 juta ton *6 million tons*	36 juta ton *36 million tons*	5,800–6,400 kcal/kg
SBB	PKP2B Generasi 3 (berakhir tahun 2038) *3rd Generation CCoW (expiring in 2038)*	109 juta ton *109 million tons*	573 juta ton *573 million tons*	25 juta ton *25 million tons*	5,400–6,400 kcal/kg
KUP	IUP Operasi Produksi (berakhir tahun 2026) *IUP Production Operation (expiring in 2026)*	-	20 juta ton *20 million tons*	3 juta ton *3 million tons*	5,800–6,400 kcal/kg
BKP	IUP Operasi Produksi (berakhir Tahun 2027) *IUP Production Operation (expiring in 2027)*	Belum Tersedia *Not yet Available*	-	Belum Tersedia *Not yet Available*	-

* per tanggal 31 Desember 2024. / *as of December 31, 2024.*

Kinerja Produksi Nikel

Nickel Production Performance

Wilayah Konsensi Nikel

Peseroan mengoperasikan tambang bijih nikel di Halmahera Utara, Maluku Utara.

Nickel Concession Area

The Company also operates a nickel ore mine in East Halmahera, North Maluku.

Entitas Anak *Subsidiaries*	Wilayah Konsesi *Concession Areas*	Luas Area *Area Size*	Status	Keunggulan *Advantages*
Pertambangan Nikel *Nickel Mining*				
POS	Weda Bay, Halmahera Timur, Maluku Utara 40 km arah utara dari Kawasan Industri Weda Bay *Weda Bay, East Halmahera, North Maluku* *40 km north of Weda Bay Industrial Estate*	4,017 ha	Mulai beroperasi tahun 2024 *Operating since 2024*	• Lokasi tambang yang berdekatan dengan fasilitas pengolahan nikel, kurang dari 50 km. • Lokasi strategis untuk mengoperasikan jaringan jalur angkut bijih nikel. • Kandungan nikel yang relatif tinggi. • *Proximity of mining site to nickel processing facilities, less than 50 km away.* • *Strategically located for operating nickel ore transport route network.* • *Relatively high nickel content.*

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Nikel

Perseroan, melalui POS selaku Entitas Anak, memiliki cadangan serta sumber daya nikel yang telah diperkirakan berdasarkan evaluasi geologi dan teknis yang mendalam. Estimasi ini menjadi dasar bagi strategi pengelolaan dan pengembangan operasi pertambangan, guna memastikan kesinambungan produksi serta optimalisasi nilai tambah.

Estimation of Nickel Reserves and Resources

The Company, through POS as a Subsidiary, has nickel reserves and resources that have been estimated based on in-depth geological and technical evaluations. This estimate is the basis for the management and development strategy of mining operations, ensuring production continuity and optimization of added value.

Pemurnian Nikel

Melalui Entitas Anak, Perseoran memiliki fasilitas pengolahan/pemurnian nikel yang berlokasi di Halmahera Tengah.

Nickel Refining

Through the Subsidiaries, the Company has nickel processing/refining facilities located in Central Halmahera.

Entitas Anak *Subsidiaries*	Wilayah Konsesi *Concession Areas*	Status	Keunggulan *Advantages*
IMI, WMI, dan BSE*	Weda Bay, Halmahera Tengah, Maluku Utara	Beroperasi sejak tahun 2022 (IMI) dan 2024 (WMI)	• Operator berpengalaman. • Biaya operasi relatif rendah. • Efisiensi tinggi.
*IMI, WMI, and BSE**	*Weda Bay, Central Halmahera, North Maluku*	*Operating since 2022 (IMI) and 2024 (WMI)*	• Experienced operator. • Relatively lower operating costs. • High efficiency.

*BSE saat ini masih dalam tahap konstruksi. / *BSE is currently is in construction phase.*

Berikut tahapan proses pemurnian nikel:

Here are the stages of the nickel refining process:

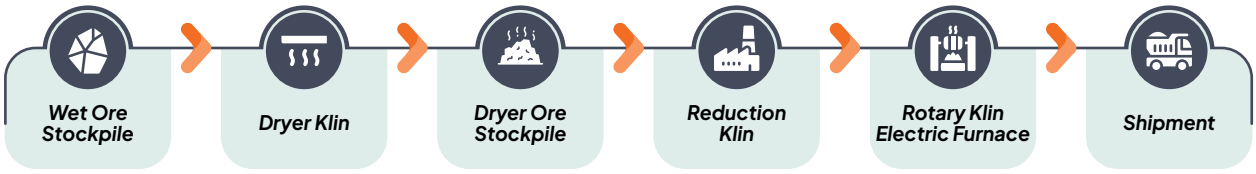

Produksi Nikel

Selama tahun 2024, divisi nikel memproduksi 56.998 ton, meningkat lebih dari 6× dibandingkan dari tahun sebelumnya. Peningkatan terjadi dikarenakan kinerja *smelter* IMI dan WMI sudah berkontribusi sejak awal tahun 2024 dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dibandingkan dengan tahun 2023 yang baru mendapatkan kontribusi dari *smelter* IMI sejak September 2023.

Nickel Production

Through 2024, the nickel division produced 56,998 tons, an increase of more than 6× compared to that of the previous year. The increase occurred because the performance of IMI and WMI smelters had contributed since the beginning of 2024 in the Consolidated Financial Statements compared to that of 2023, which had only received contributions from IMI smelter since September 2023.

Biaya Produksi Nikel

Seiring dengan kenaikan volume produksi nikel, total beban pokok produksi untuk segmen nikel meningkat sebesar 689,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Di tahun 2024, biaya produksi per ton nikel sebesar USD11,376/ton atau meningkat 1,2% dibandingkan dari tahun 2023.

Nickel Production Cost

Along with the increase in nickel production volume, the total cost of production for the nickel segment increased by 689.3% compared to that of the previous year. In 2024, the production cost per ton of nickel was USD11,376/ton or an increase of 1.2% compared to that of 2023.

Penjualan Nikel

Total volume penjualan nikel di tahun 2024 sebesar 57.583 ton, meningkat 6 kali lipat dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 7.842 ton. Meningkatnya volume penjualan nikel tersebut sejalan dengan peningkatan produksi nikel.

Nickel Sales

The total nickel sales volume in 2024 was 57,583 tons, a 6-fold increase from that of the previous year, which was recorded at 7,842 tons. The increase in nickel sales volume was in line with the increase in nickel production.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Untuk meningkatkan pendapatan, Perseroan melakukan diversifikasi produk batu bara dengan berbagai spesifikasi, dari kalori sedang hingga tinggi. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk menawarkan produk kepada pelanggan potensial di pasar lokal dan ekspor. Pada tahun 2024, tujuan utama ekspor batu bara Perseroan ke negara di kawasan Asia. Selain itu, batu bara yang dijual juga untuk memenuhi kebutuhan pelanggan domestik, seperti pembangkit listrik, pabrik semen, dan *smelter* di Indonesia.

Untuk pemasaran nikel pada tahun 2024, Perseroan memasarkan sebagian besar produk feronikelnya ke pasar Tiongkok.

Marketing Strategy

To increase revenue, the Company diversifies its coal products with various specifications, from medium to high calories. This allows the Company to offer products to potential customers in the local and export markets. In 2024, the main destinations for the Company's coal exports were to countries in Asia. Furthermore, the coal sold is also to meet domestic customer demand, such as power plants, cement factories, and smelters in Indonesia.

For nickel marketing in 2024, the Company marketed most of its ferronickel products to the Chinese market.

Pangsa Pasar

Perseroan menjadikan perusahaan pembangkit listrik di Asia, khususnya Tiongkok, sebagai pasar utama untuk batu bara yang diproduksi. Selain itu, pada tahun 2024, strategi ekspansi diarahkan ke negara-negara di Asia Timur, Asia Selatan, dan Asia Tenggara guna memperluas jangkauan serta meningkatkan daya saing di pasar global. Dengan sebagian besar pelanggan berasal dari kerja sama jangka panjang, Perseroan tetap beradaptasi terhadap perubahan permintaan dan tren industri untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Berikut rincian distribusi pasar batu bara Perseroan:

Market Share

The Company makes power generation companies in Asia, especially China, the main market for the coal it produces. In addition, the expansion strategy in 2024 was directed to countries in East Asia, South Asia and Southeast Asia, aiming to expand its reach and increase competitiveness in the global market. With most of its customers coming from long-term cooperation, the Company continues to adapt to changes in demand and industry trends to ensure sustainable growth. The following are details of the Company's coal market distribution:

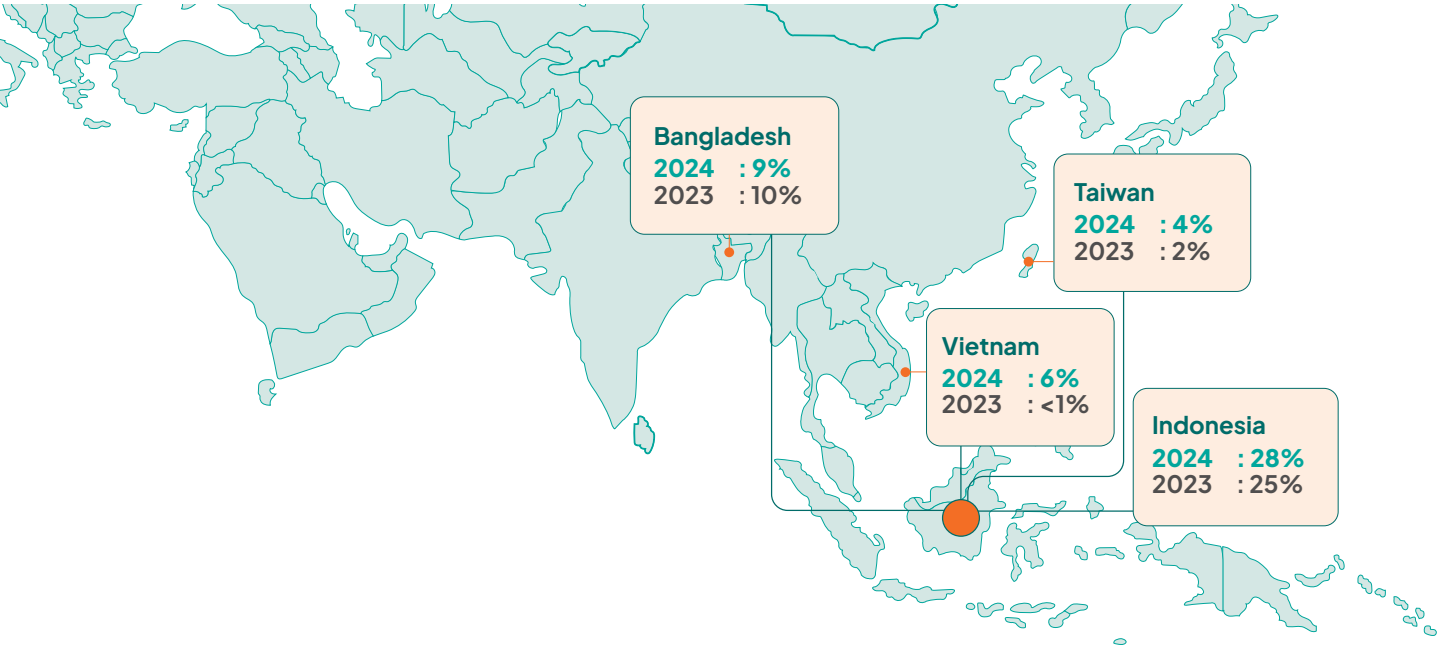

Untuk produk nikel, target utama pasar Perseroan adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang produksi *stainless steel* di Tiongkok. Pada tahun 2024, Perseroan juga menargetkan pasar di Tiongkok. Perseroan terus memantau dinamika pasar untuk mengoptimalkan pendapatan dari segmen nikel.

For nickel products, the Company's main target market is companies engaged in stainless steel production in China. In 2024, the Company also targeted markets in China. The Company continues to monitor market dynamics to optimize revenue from the nickel segment.

Strategi Pengembangan Usaha

Business Development Strategy

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mengimplementasikan berbagai strategi pengembangan usaha guna memperkuat daya saing dan meningkatkan nilai tambah. Strategi pengembangan usaha tersebut meliputi:

Throughout 2024, the Company carried out various business development strategies to strengthen competitiveness and increase added value. These business development strategies include:

Strategi Pengembangan Usaha *Business Development Strategies*	Uraian *Description*
Menjaga Tingkat Produksi yang Optimal ***Maintaining Optimal Production Levels***	• Memanfaatkan momentum harga yang positif untuk memaksimalkan pendapatan melalui peningkatan volume produksi; dan • Mengendalikan biaya produksi, antara lain melalui optimalisasi rasio pengupasan dan volume produksi untuk menjaga keberlanjutan produksi. • *Capitalizing on positive price momentum to maximize revenue through increased production volumes; and* • *Controlling production costs, including optimizing stripping ratio and production volumes to sustain production.*
Memperkuat Aktivitas Penjualan dan Pemasaran ***Strengthening Sales and Marketing Activities***	Mencari pasar/pelanggan baru untuk meningkatkan penjualan dan perolehan harga yang maksimal. *Exploring new markets/customers to increase sales and maximize profits from pricing fluctuations.*
Menjaga Profil Keuangan yang Kuat dan GCG ***Maintaining a strong financial profile and good corporate governance***	• Mempertahankan kebijakan keuangan yang konservatif dengan mengoptimalkan posisi likuiditas; dan • Meraih pertumbuhan usaha yang terukur sesuai dengan kemampuan arus kas Perseroan. • *Adhering to a cautious financial approach by optimizing cash reserves; and* • *Achieving measured business growth in line with the Company's cash flow capabilities.*
Diversifikasi Usaha ***Business Diversification***	• Mengembangkan diversifikasi usaha ke industri nikel yang terintegrasi untuk memperoleh pertumbuhan usaha yang berkelanjutan; • Mencari peluang untuk meningkatkan sumber daya melalui akuisisi tambang-tambang baru; dan • Melakukan investasi/ekspansi ke industri hilir untuk meningkatkan nilai tambah. • *Developing business diversification into integrated nickel industry to achieve sustainable business growth;* • *Seeking opportunities to enhance resources through the acquisition of new mines; and* • *Investing/expanding into downstream industries to increase value-added.*

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain / *in million USD, unless stated otherwise*)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)* (%)	*Description*
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	1,281.0	914.9	40,0	*Revenue from Contracts with Customers*
Pendapatan Sewa	14.5	10.6	36,1	*Rental Income*
Total Pendapatan	1,295.5	**925.5**	**40,0**	***Total Revenues***
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung	(1,012.1)	(543.1)	86,3	*Cost of Revenues and Direct Costs*
Laba Bruto	283.4	**382.4**	**(25,9)**	***Gross Profit***
Beban Penjualan	(20.4)	(43.5)	(53,1)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	(47.6)	(52.1)	(8,6)	*General and Administrative Expenses*
Pendapatan Lainnya	11.4	8.0	43,0	*Other Income*
Beban Lainnya	(80.0)	(70.1)	14,2	*Other Expenses*
Beban Keuangan	(32.5)	(6.1)	436,8	*Finance Costs*
Penghasilan Keuangan	7.8	19.4	(59,9)	*Finance Income*
Bagian atas (Rugi)/Laba Entitas Asosiasi	(6.9)	24.9	(127,9)	*Share of (Loss)/Profit of Associates*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	115.1	**263.0**	**(56,2)**	***Profit Before Income Tax***
Beban Pajak Penghasilan	(37.4)	**(67.3)**	**(44,4)**	***Income Tax Expense***
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	77.7	**195.7**	**(60,3)**	***Profit for the Year Attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	54.1	151.0	(64,2)	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non-pengendali	23.6	44.6	(47,1)	*Non-controlling Interests*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	0.2	0.5	(59,0)	*Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax*
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	77.9	**196.1**	**60.3**	***Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	54.2	151.5	(64,2)	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non-pengendali	23.6	44.6	(47,1)	*Non-controlling Interests*
Laba per Saham Dasar (USD Penuh)				***Basic Earnings per Share (Full USD)***
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.00406	0.01134	(64,2)	*Earnings Attributable to Owners of the Parent*

Pendapatan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan tonggak pencapaian pendapatan tertingginya sebesar USD1.295,5 juta, meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar USD925,5 juta. Pendapatan dari segmen batu bara mengalami penurunan sebesar 32.5% dibandingkan tahun 2023, yang

Revenue

In 2024, the Company recorded its highest revenue achievement milestone of USD1,295.5 million, an increase compared to USD925.5 million in 2023. Revenue from the coal segment decreased by 32.5% compared to that of 2023, which was due to the decrease in the average selling

dikarenakan menurunnya harga jual rata-rata batu bara dan volume penjualan batu bara. Kontribusi pendapatan dari penjualan batu bara menurun menjadi sebesar 57,0% pada tahun 2024, dibandingkan 89,2% pada tahun sebelumnya.

price of coal and coal sales volume. Revenue contribution from coal sales decreased to 57.0% in 2024, compared to 89.2% in the previous year.

Bisnis unit nikel mengalami pertumbuhan yang signifikan di tahun 2024 dan memberikan kontribusi sebesar USD738,1 juta atau 57,0% terhadap total pendapatan Perseroan. Pendapatan tersebut juga meningkat 6× lipat dibandingkan dengan pendapatan dari bisnis unit nikel pada tahun sebelumnya.

The nickel unit business experienceed significant growth in 2024 and contributed USD738.1 million or 57.0% to the Company's total revenue. This revenue also increased 6 times compared to revenue from the nickel unit business in the previous year.

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain / *in million USD, unless stated otherwise*)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)* (%)	*Description*
Penjualan Batu Bara				***Coal Sales***
Ekspor	**437.8**	680.5	(35.7)	*Export*
Lokal	**105.1**	134.2	(21.7)	*Local*
Total Pendapatan Penjualan Batu Bara	**542.9**	**814.7**	**(33.4)**	***Total Coal Sales Revenues***
Penjualan Nikel				***Nickel Sales***
Ekspor	**659.5**	100.1	558.6	*Export*
Lokal	**78.6**	-	100.0	*Local*
Total Pendapatan Penjualan Nikel	**738.1**	**100.1**	**637.0**	***Total Nickel Sales Revenues***
Pendapatan Sewa				***Rental Income***
Alat Berat	**8.4**	4.2	99.6	*Heavy Equipment*
Jalan Pengangkutan	**3.9**	5.1	(24.2)	*Hauling Roads*
Time, Freight, dan *Voyage Charter*	**2.2**	1.3	69.1	*Time, Freight, and Voyage Charter*
Total Pendapatan Sewa	**14.5**	**10.6**	**36.1**	***Total Rental Income***
Total Pendapatan	**1,295.5**	**925.5**	**40.0**	***Total Revenues***

Pengupasan Lapisan Tanah dan Rasio Pengupasan
Stripping and Stripping Ratio

Uraian	2024 Triwulan *Quarterly*				2023 Triwulan *Quarterly*				*Description*
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Konsolidasi									***Consolidation***
Pengupasan Tanah (juta bcm)	**18.5**	**15.8**	**15.6**	**15.7**	13.1	16.7	24.4	23.9	*Stripping (million bcm)*
Rasio Pengupasan Tanah (x)	**9.8**	**9.6**	**11.7**	**12.5**	7.5	9.8	12.5	15.5	*Stripping Ratio (x)*
Rata-rata Rasio Pengupasan Tanah (x)	**10.7**				**11.2**				***Average Stripping Ratio (x)***

Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung

Pada tahun 2024, beban pokok pendapatan dan beban langsung tercatat sebesar USD1.012,1 juta, meningkat 86,3% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar USD543,1

Cost of Revenues and Direct Costs

In 2024, cost of revenue and direct costs were recorded at USD1,012.1 million, an increase of 86.3% compared to the previous year of USD543.1 million. The increase was due to

juta. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya kenaikan biaya produksi nikel pada tahun 2024 seiring dengan peningkatan volume produksi nikel pada tahun 2024.

Laba Bruto

Di tahun 2024, laba bruto menurun 25,9% menjadi USD283,4 juta dari USD382,4 juta di tahun 2023. Menurunnya laba bruto berpengaruh terhadap penurunan margin laba kotor Perseroan dari 41,3% menjadi 21,9% di tahun 2024.

Beban Penjualan

Beban penjualan Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar USD20,4 juta, menurun 53,1% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD43,5 juta. Menurunnya beban penjualan sebagian besar berasal dari reversal estimasi beban kekurangan kewajiban pasar domestik.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar USD47,6 juta. Jumlah tersebut, menurun 8,6% dari tahun 2023 sebesar USD52,1 juta. Penurunan beban umum dan administrasi dikarenakan penurunan dari beban pajak dan perizinan.

Laba Usaha

Perseroan membukukan laba usaha sebesar USD215,4 juta di tahun 2024, menurun dari USD286,9 juta di tahun 2023. Hal tersebut berpengaruh terhadap margin laba usaha menurun menjadi 16,6% di 2024 dari 31,0% di 2023. Di saat yang sama, Perseroan mencatatkan EBITDA sebesar USD281,9 juta, menurun dari USD342,9 juta di tahun 2023, sehingga margin EBITDA menurun menjadi 21,8% di tahun 2024 dibandingkan dengan 37,0% di tahun 2023.

Bagian atas Laba Entitas Asosiasi

Bagian laba atas Entitas Asosiasi menurun menjadi rugi USD6,9 juta di tahun 2024 dari USD24,9 juta di tahun 2023. Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan perolehan bagian atas rugi dari NIC sebesar USD7,0 juta di *set off* dengan pendapatan dari WMI sebesar USD0,1 juta.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, laba tahun berjalan tercatat sebesar USD77,7 juta, menurun 60,3% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar USD195,7 juta. Penurunan ini menyebabkan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk untuk tahun 2024 menurun sebesar 64,2% menjadi USD54,1 juta dari USD151,0 juta di tahun sebelumnya.

Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak

Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak tercatat sebesar USD0,2 juta pada tahun 2024, menurun 59,0% dibandingkan tahun 2023 yang mencatat keuntungan sebesar USD0,5 juta.

an increase in nickel production costs in 2024 along with an increase in nickel production volumes in 2024.

Gross Profit

In 2024, gross profit decreased by 25.9% to USD283.4 million from USD382.4 million in 2023. The decrease in gross profit affected the decrease in the Company's gross profit margin from 41.3% to 21.9% in 2024.

Selling Expenses

The Company's selling expenses in 2024 were recorded at USD20.4 million, a decrease of 53.1% compared to USD43.5 million in 2023. The decrease in selling expenses was mostly due to the reversal estimated domestic.

General and Administrative Expenses

The Company's general and administrative expenses in 2024 were recorded at USD47.6 million. This amount decreased by 8.6% from that of 2023, which was USD52.1 million. The decrease in general and administrative expenses was due to a decrease in tax and licensing expenses.

Operating Profit

The Company recorded an operating profit of USD215.4 million in 2024, a decrease from USD286.9 million in 2023. This resulted in a decrease in the operating profit margin to 16.6% in 2024 from 31.0% in 2023. At the same time, the Company recorded EBITDA of USD281.9 million, decreasing from USD342.9 million in 2023, resulting in an EBITDA margin decrease to 21.8% in 2024 compared to 37.0% in 2023.

Share of Profit of Associated Entities

The share of profit from Associated Entities decreased to a loss of USD6.9 million in 2024 from USD24.9 million in 2023. In 2024, the Company recorded a share of loss from NIC of USD7.0 million that was set off with revenue from WMI of USD0.1 million.

Profit for the Year

In 2024, profit for the year was recorded at USD77.7 million, decreasing by 60.3% compared to that of 2023 which was USD195.7 million. The decrease caused net profit attributable to owners of the Parent for 2024 to decrease by 64.2% to USD54.1 million from USD151.0 million in the previous year.

Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax

Other comprehensive income for the year, net of tax, was recorded at USD0.2 million in 2024, decreasing 59.0% compared to that of 2023 which recorded an income of USD0.5 million.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, total penghasilan komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar USD77,9 juta, menurun sebesar 60,3% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar USD196,1 juta. Dari nilai tersebut, penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk sebesar USD54,2 juta, sedangkan sisanya sebesar USD23,6 juta diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali.

Total Comprehensive Income for the Year

In 2024, total comprehensive income for the year was recorded at USD77.9 million, decreased by 60.3% compared to that of 2023 which was USD196.1 million. Of this amount, comprehensive income for the year attributable to owners of the Parent was USD54.2 million, while the remaining USD23.6 million was attributed to non-controlling interests.

Laba per Saham Dasar

Pada tahun 2024, laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk sebesar USD0,00406, mengalami penurunan sebesar 64,2% dari sebelumnya yang mencapai USD0,01134.

Basic Earnings per Share

In 2024, basic earnings per share attributable to owners of the Parent amounted to USD0.00406, a decrease of 64.2% from the previous figure of USD0.01134.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain / *in million USD, unless stated otherwise*)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)* (%)	*Description*
Aset				***Assets***
Aset Lancar	**580.1**	432.3	34.2	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	**1,994.4**	1,200.8	66.1	*Non-Current Assets*
Total Aset	**2,574.5**	**1,633.1**	**57.6**	***Total Assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek	**310.5**	256.8	20.9	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	**481.4**	201.5	138.9	*Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas	**791.9**	**458.4**	**72.8**	***Total Liabilities***
Ekuitas				***Equity***
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**894.7**	885.8	1.0	*Equity Attributable to Owners of the Parent*
Kepentingan Non-pengendali	**888.0**	288.9	207.3	*Non-controlling Interests*
Total Ekuitas	**1,782.7**	**1,174.7**	**51.8**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas	**2,574.5**	**1,633.1**	**57.6**	***Total Liabilities and Equity***

Total Aset

Total aset pada tahun 2024 tercatat sebesar USD2.574,5 juta, meningkat 57,6% dari USD1.633,1 juta pada tahun 2023. Peningkatan total aset ini berasal dari peningkatan total aset lancar sebesar 34,2% dan aset tidak lancar sebesar 66,1% dibandingkan tahun sebelumnya.

Total Assets

Total assets in 2024 were recorded at USD2,574.5 million, an increase of 57.6% from USD1,633.1 million in 2023. This increase in total assets came from an increase in total current assets of 34.2% and non-current assets of 66.1% compared to those of the previous year.

Total Aset Lancar

Pada tahun 2024, total aset lancar tercatat sebesar USD580,1 juta, meningkat 34,2% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD432,3 juta. Hal ini terutama berasal peningkatan piutang usaha sebesar USD36,1 juta atau sebesar 32,5%, peningkatan piutang lain-lain pihak ketiga USD29,2 juta atau sebesar 155,0%, peningkatan persediaan USD61,9

Total Current Assets

In 2024, total current assets were recorded at USD580.1 million, an increase of 34.2% compared to that of 2023 of USD432.3 million. This was mainly due to an increase in trade receivables of USD36.1 million or 32.5%, an increase in other receivables from third parties of USD29.2 million or 155.0%, an increase in inventories of USD61.9 million

juta atau sebesar 79,6%, dan peningkatan pajak dibayar dimuka USD58,2 juta atau sebesar 117,1% dibandingkan tahun 2023 dan di *offset* dengan penurunan kas dan setara kas sebesar USD38,8 juta atau menurun 24,7% dibandingkan tahun 2023.

Total Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar per 31 Desember 2024 mengalami peningkatan sebesar 66,1% menjadi USD1.994,4 juta dari USD1.200,8 juta per 31 Desember 2023. Peningkatan total aset tidak lancar ini terutama berasal dari peningkatan bersih aset tetap sebesar USD807,0 juta, peningkatan uang muka pembelian aset tetap sebesar USD376,6 juta, dan peningkatan *goodwill* sebesar USD180,4 juta yang di *offset* dengan penurunan piutang kepada pihak berelasi sebesar USD93,5 juta dan penurunan piutang lain-lain pihak ketiga USD400 juta, dan penurunan investasi pada Entitas Asosiasi sebesar USD133,9 juta. Penurunan piutang lain-lain tersebut karena sebagian piutang dikonversi menjadi saham. Penurunan dari sisa piutang kepada pihak berelasi dan piutang lain-lain pihak ketiga dikarenakan akuisisi BSE dan WMI dengan kepemilikan di atas 50% sehingga menjadi konsolidasi. Sedangkan penambahan bersih aset tetap, uang muka pembelian aset tetap, dan *goodwill* tersebut terutama karena kombinasi bisnis dari perolehan kepemilikan saham di WMI dan BSE.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan tercatat sebesar USD791,9 juta pada tahun 2024, meningkat 72,8% dari USD458,4 juta di akhir tahun 2023. Nilai tersebut terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar USD310,5 juta dan liabilitas jangka panjang sebesar USD481,4 juta di tahun 2024.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2024, total liabilitas jangka pendek tercatat sebesar USD310,5 juta, meningkat 20,9% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD256,8 juta. Peningkatan tersebut terutama karena peningkatan utang usaha pihak ketiga sebesar USD42,3 juta, peningkatan utang usaha lain-lain sebesar USD47,9 juta dan peningkatan bagian lancar dari utang bank jangka panjang sebesar USD88,8 juta yang di *offset* dengan penurunan biaya yang masih harus dibayar sebesar USD23,3 juta, penurunan utang dividen sebesar USD35,2 juta, dan penurunan utang wesel USD70,4 juta.

Total Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang pada tahun 2024 tercatat sebesar USD481,4 juta, meningkat 138,9% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD201,5 juta. Peningkatan tersebut terdiri dari peningkatan utang bank sebesar USD85,7 juta dan peningkatan utang kepentingan non-pengendali sebesar USD194,5 juta.

or 79.6%, and an increase in prepaid taxes of USD58.2 million or 117.1% compared to those of 2023 and offset by a decrease in cash and cash equivalents of USD38.8 million or a decrease of 24.7% compared to that of 2023.

Total Non-Current Assets

Total non-current assets as of December 31, 2024 increased by 66.1% to USD1,994.4 million from USD1,200.8 million as of December 31, 2023. The increase in total non-current assets mainly came from a net increase in fixed assets of USD807.0 million, an increase in advance for purchases of fixed assets of USD376.6 million, and an increase in goodwill of USD180.4 million, which was offset by a decrease in receivables from related parties of USD93.5 million, a decrease in other receivables from third parties of USD400 million, and a decrease in investment in Associates of USD133.9 million. The decrease in other receivables was due to some of the receivables were converted into shares. The decrease in the remaining receivables from related parties and other receivables from third parties was due to the acquisition of BSE and WMI with ownership above 50%, thus, becoming consolidated. Meanwhile, the net increase in fixed assets, advance for purchases of fixed assets, and goodwill were mainly due to the business combination of acquiring share ownership in WMI and BSE.

Total Liabilities

The Company's total liabilities were recorded at USD791.9 million in 2024, an increase of 72.8% from USD458.4 million at the end of 2023. This value consisted of current liabilities of USD310.5 million and non-current liabilities of USD481.4 million in 2024.

Total Current Liabilities

In 2024, total current liabilities were recorded at USD310.5 million, an increase of 20.9% compared to that of 2023 of USD256.8 million. The increase was mainly due to an increase in third-party trade payables of USD42.3 million, an increase in other payables of USD47.9 million, and an increase in the current maturities of long-term bank loans of USD88.8 million, which was offset by a decrease in accrued expenses of USD23.3 million, a decrease in dividend payables of USD35.2 million, and a decrease in notes payable of USD70.4 million.

Total Non-Current Liabilities

Total non-current liabilities in 2024 were recorded at USD481.4 million, an increase of 138.9% compared to that of 2023 of USD201.5 million. The increase consisted of an increase in bank loans of USD85.7 million and an increase in non-controlling interest payable of USD194.5 million.

Total Ekuitas

Total ekuitas pada tahun 2024 tercatat sebesar USD1.782,7 juta, meningkat 51,8% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD1.174,7 juta. Peningkatan tersebut terdiri dari peningkatan ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk menjadi sebesar USD894,7 juta dan kepentingan non-pengendali sebesar USD888,0 juta pada tahun 2024.

Total Equity

Total equity in 2024 was recorded at USD1,782.7 million, an increase of 51.8% compared to that of 2023 of USD1,174.7 million. The increase consisted of an increase in equity attributable to owners of the Parent of USD894.7 million and non-controlling interests of USD888.0 million in 2024.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain / *in million USD, unless stated otherwise*)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)* (%)	*Description*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**207.1**	210.4	(1.6)	*Net Cash Provided by Operating Activities*
Kas Neto yang (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Investasi	**(278.9)**	9.2	(3,148.9)	*Net Cash (Used in)/Provided by Investing Activities*
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**33.0**	(433.0)	107.6	*Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities*
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	**(38.8)**	(213.4)	(81.8)	*Net Decrease in Cash and Cash Equivalents*
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**157.2**	370.5	(57.6)	*Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year*
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**118.4**	157.2	(24.7)	*Cash and Cash Equivalents at End of Year*

Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2024 tercatat sebesar USD207,1 juta, menurun 1,6% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD210,4 juta. Penurunan kas neto tersebut terutama berasal dari meningkatnya pembayaran atas pajak penghasilan serta pembayaran kepada pemasok dan beban lainnya dan manajemen kunci dan karyawan yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

Net Cash Provided by Operating Activities

Net cash provided by operating activities in 2024 was recorded at USD207.1 million, decreasing by 1.6% compared to USD210.4 million in 2023. The decrease in net cash was mainly due to the increase in payments for income taxes and cash paid for suppliers and other expenses, as well as for key management and employees, which was higher than those of the previous year.

Kas Neto yang (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2024, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar USD278,9 juta, meningkat 3.148,9% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar USD9,1 juta. Pada tahun 2024, Perseroan menggunakan dana kas untuk penambahan aset dan uang muka pembelian aset tetap.

Net Cash (Used in)/Provided by Investing Activities

In 2024, net cash used in investing activities was recorded at USD278.9 million, an increase of 3,148.9% compared to the previous year of USD9.1 million. In 2024, the Company used cash funds for additional assets and advance for purchases of fixed assets.

Kas Neto yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2024 tercatat sebesar USD33,0 juta, dibandingkan tahun 2023 di mana kas digunakan untuk aktivitas

Net Cash Provided by/(Used in) Financing Activities

Net cash provided by financing activities in 2024 was recorded at USD33.0 million, compared to 2023 where cash used in financing activities was USD433.0 million.

pendanaan sebesar USD433,0 juta. Kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan berasal dari penerimaan dari bank, sedangkan tahun sebelumnya terdapat pemberian piutang lain-lain ke pihak berelasi dan pihak ketiga yang kemudian menjadi Entitas Anak Perseroan.

Cash provided by financing activities came from receipts from banks, while in the previous year there were other receivables to related parties and third parties which later became Subsidiaries of the Company.

Kemampuan Membayar Utang
Debt Service Ability

(dalam x / *in x*)

Uraian	2024	2023	*Description*
Rasio Likuiditas			***Liquidity Ratio***
Rasio Lancar	**1.9**	1.7	*Current Ratio*
Rasio Solvabilitas			***Solvency Ratios***
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset	**0.3**	0.3	*Total Liabilities to Total Assets Ratio*
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas*	**0.9**	0.5	*Total Liabilities to Total Equity Ratio* *
Rasio (Kas Bersih)/Utang Bersih terhadap EBITDA	**0.7**	(0.1)	*(Net Cash)/Net Debt to EBITDA Ratio*

* Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk. / *Equity attributable to owners of the Parent.*

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan diukur melalui rasio lancar. Pada tahun 2024, rasio lancar tercatat sebesar 1,9×, meningkat jika dibandingkan tahun 2023 sebesar 1,7×. Hal ini menunjukkan Perseroan memiliki aset lancar yang sangat memadai untuk melunasi kewajiban jangka pendek.

Liquidity Ratio

The Company's liquidity ratio is measured through the current ratio. In 2024, the current ratio was recorded at 1.9×, an increase compared to 1.7× in 2023. This shows that the Company has very adequate current assets to pay off short-term liabilities.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas Perseroan diukur melalui rasio total liabilitas terhadap total aset, rasio total liabilitas terhadap total ekuitas, dan rasio utang/(kas) bersih terhadap EBITDA. Pada tahun 2024, masing-masing rasio tersebut tercatat sebesar 0,3×, 0,9×, dan 0.7× stabil dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar 0,3×, dan 0,5×, dan (0,1)x. Dari jumlah tersebut, dapat disimpulkan Perseroan memiliki cukup modal dan aset untuk membayar seluruh liabilitasnya.

Solvency Ratio

The Company's solvency ratio is measured through the ratio of total liabilities to total assets, the ratio of total liabilities to total equity, and the ratio of net debt/(net cash) to EBITDA. In 2024, each of these ratios was recorded respectively at 0.3×, 0.9× and 0.7×, stable with the 2023 ratios, which were recorded at 0.3×, 0.5×, and (0,1)x. From this amount, it can be concluded that the Company has sufficient capital and assets to pay all its liabilities.

Tingkat Perputaran Piutang
Receivables Turnover Ratio

Uraian	2024	2023	*Description*
Rasio Perputaran Piutang (X)	**10**	10	*Receivables Turnover Ratio (X)*
Jangka Waktu Penagihan Rata-Rata (hari)	**37**	36	*Average Collection Period (days)*

Efisiensi pengelolaan piutang tercermin dalam tingkat perputaran piutang Perseroan, yang mencerminkan kecepatan dalam menagih pembayaran dari pelanggan. Pada tahun 2024, tingkat perputaran piutang tercatat selama 37 hari, meningkat dibandingkan dengan 36 hari pada tahun 2023. Meskipun demikian, Perseroan tetap menjaga perputaran piutang dalam kondisi yang sehat. Dengan sistem manajemen yang efektif, Perseroan

The efficiency of receivables management is reflected in the Company's receivables turnover rate, which reflects the speed in collecting payments from customers. In 2024, the receivables turnover rate was recorded at 37 days, increasing compared to 36 days in 2023. Nevertheless, the Company continues to maintain a healthy receivables turnover. With an effective management system, the Company ensures that the risk of impairment of

memastikan bahwa risiko penurunan nilai piutang tetap terkendali, sehingga tidak diperlukan pencadangan tambahan.

receivables remains under control, so that no additional reserves are required.

Struktur Modal

Dasar Penentuan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan melakukan pengelolaan modal bertujuan untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan mengoptimalkan nilai pemegang saham. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Selain itu, Direksi secara rutin mengkaji struktur modal Perseroan sebagai bahan untuk mempertimbangkan berbagai aspek permodalan dan risiko usaha yang dihadapi.

Perseroan mengelola modal yang terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk serta kepentingan non-pengendali. Struktur permodalan ini dirancang untuk mendukung stabilitas keuangan dan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Berikut rincian struktur permodalan Perseroan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023:

Capital Structure

Basis of Selecting Management Policy for Capital Structure

The Company manages capital with the aim of maintaining a sound capital ratio to support the business and optimize shareholder value. The Company adjusts the capital structure based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders or issue new shares. In addition, the BoD routinely reviews the Company's capital structure as a basis for considering various aspects of capital and business risks.

The Company manages capital consisting of equity attributable to owners of the Parent and non-controlling interests. This capital structure is designed to support financial stability and sustainable business growth. The following are details of the Company's capital structure as of December 31, 2024 and December 31, 2023:

(dalam juta USD / *in million USD*)

Uraian	2024	2023	*Description*
Ekuitas yang Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**894.7**	885.8	*Equity Attributable to the Owners of the Parent*
Kepentingan Non-pengendali	**888.0**	288.9	*Non-controlling Interests*
Total	**1,782.7**	**1,174.7**	***Total***

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki keterikatan pada investasi barang modal yang bersifat material. Seluruh alokasi investasi dalam barang modal dilakukan secara terencana dan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan, guna memastikan efisiensi serta mendukung operasional dan pengembangan bisnis secara optimal.

Material Commitments related to Capital Goods Investment

Throughout 2024, the Company had no material commitments to capital goods investments. All capital goods investments were allocated in a planned manner and in line with the established budget, ensuring efficiency and supporting optimal business operations and development.

Investasi Barang Modal

Perseroan berinvestasi dalam barang modal sebagai bagian dari upaya peningkatan efisiensi dan penguatan operasional perusahaan. Investasi ini difokuskan pada pengadaan serta pengembangan aset strategis yang mendukung

Capital Goods Investment

The Company invests in capital goods as part of efforts to increase efficiency and strengthen the company's operations. This investment is focused on the procurement and development of strategic assets that support

produktivitas dan keberlanjutan bisnis. Adapun rincian investasi barang modal yang telah dilakukan oleh Perseroan sebagai berikut:

productivity and business sustainability. The details of capital goods investments that have been made by the Company are as follows:

(dalam juta USD / *in million USD*)

Uraian	2024	2023	*Description*
Pertambangan	20.8	25.5	*Mining*
Sewa dan Jasa	-	3.5	*Rental and Service*
Pemurnian Nikel	206.1	-	*Nickel Refining*
Lain-lain	<0.1	0.2	*Others*
Total	226.9	**29.2**	*Total*

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Keuangan

Pada tanggal 10 Maret 2025, Perseroan telah melakukan penjualan atas seluruh saham pada NIC dengan harga AU$0,69 per lembar saham (setara dengan USD0,44 per lembar).

Material Information and Facts Subsequent to the Financial Statements' Date

On March 10, 2025, the Company sold all shares in NIC at a price of AU$0.69 per share (equivalent to USD0.44 per share).

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024
Comparison of 2024 Target and Realization

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain / *in million USD, unless stated otherwise*)

Uraian	Target 2024 *2024 Target*	Realisasi 2024 *2024 Realization*	*Description*
Tambang Batu Bara			***Coal Mining***
Volume Produksi Batu Bara (juta ton)	5.5–6.1	**6.1**	*Coal Production Volume (million tons)*
Rasio Pengupasan Tanah Rata-Rata (x)	11.0–11.5	**10.7**	*Average Stripping Ratio (x)*
Volume Penjualan Batu Bara (juta ton)	5.5–6.1	**6.0**	*Coal Sales Volume (million tons)*
Tambang Bijih Nikel			***Nikel Ore Mining***
Volume Produksi Bijih Nikel (ton)	0.5–1.0	**0.9**	*Nikel Ore Production Volume (tons)*
Rasio Pengupasan Tanah Rata-Rata (x)	0.5–1.0	**0.35**	*Average Stripping Ratio (x)*
Volume Penjualan Bijih Nikel (ton)	0.5–1.0	-	*Nikel Ore Sales Volume (tons)*
Volume Produksi Nikel (ton)	61,800 – 70,000	**56,998 Ni**	*Nickel Production Volume (tons)*
Volume Penjualan Nikel (ton)	61,800 – 70,000	**57,583 Ni**	*Nickel Sales Volume (tons)*
Pendapatan*	1,280–1,450	**1,295.5**	*Revenues**
Laba Tahun Berjalan	110–140	**77.7**	*Profit for the Year*
Ekuitas yang Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	N/A***	**894.7**	*Equity Attributable to the Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali		**888.0**	*Non-controlling Interests*
Struktur Modal**		**1,782.7**	*Capital Structure***
Dividen yang Dibagikan		-	*Distributed Dividend*

* Target pendapatan menggunakan asumsi harga batu bara menurut indeks GC Newcastle rata-rata sekitar USD160,0–180,0/ton selama tahun 2023. / *Revenue target based on GC Newcastle index coal price assumption of around USD160.0–180.0/ton on average throughout 2023.*
** 100% Ekuitas. / *100% Equity.*
*** Tidak tersedia. / *Not available.*

Prospek Usaha

Proyeksi pertumbuhan ekonomi global dan nasional untuk tahun 2025 menunjukkan dinamika yang perlu dicermati oleh pelaku ekonomi dan pembuat kebijakan. Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporannya memprediksi bahwa pertumbuhan ekonomi global akan stagnan di angka 3,2% pada tahun 2025. Prediksi ini sedikit direvisi dari sebelumnya 3,3%, dengan alasan meningkatnya risiko geopolitik dan proteksionisme perdagangan yang dapat menghambat laju pertumbuhan ekonomi dunia.

Di tengah tantangan global tersebut, pemerintah Indonesia optimis bahwa perekonomian nasional akan tumbuh positif. Dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2025, pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2%. Target ini sedikit lebih tinggi dibandingkan proyeksi Bank Indonesia yang memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional berada dalam kisaran 4,7% hingga 5,5% pada tahun 2025. Optimisme pemerintah didasarkan pada upaya menjaga stabilitas ekonomi dan mendorong permintaan domestik. Strategi yang ditempuh antara lain pengendalian inflasi, penciptaan lapangan kerja, serta penyaluran bantuan sosial dan subsidi untuk menjaga daya beli masyarakat.

Sementara itu, industri batu bara dan nikel Indonesia dihadapkan pada prospek yang beragam, dipengaruhi oleh dinamika pasar global, kebijakan pemerintah, dan tren industri. Pada industri batu bara, meskipun terdapat tekanan global untuk mengurangi penggunaan bahan bakar fosil, permintaan batu bara domestik dan global diproyeksikan tetap tinggi pada tahun 2025. APBI optimistis terhadap kinerja industri ini, dengan peningkatan permintaan didorong oleh kebutuhan energi domestik dan ekspor. Peningkatan kebutuhan dalam negeri terlihat dari potensi kenaikan DMO batu bara tahun 2025 yang mencapai 229,3 juta ton atau lebih tinggi 4,1% dari target DMO sepanjang tahun 2024 yaitu sebesar 220 juta ton. Data dari Badan Energi Internasional (IEA) memproyeksikan permintaan global untuk batu bara akan mencapai rekor baru hingga 2027. IEA memproyeksikan permintaan batu bara akan meningkat menjadi hampir 8,9 miliar ton pada 2027, atau sekitar 1% lebih tinggi dari level 2024.

Sementara itu, industri nikel menghadapi peluang dan tantangan tersendiri. Kebutuhan bijih nikel Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan mencapai 220 juta hingga 230 juta ton, dengan proyeksi produksi yang tidak jauh berbeda dari tahun 2024. Pada tahun 2025, pemerintah mengurangi kuota bijih nikel melalui RKAB yang telah disetujui, yakni sekitar 246 juta ton, menurun dari 271 juta ton pada tahun 2024. Pengurangan ini berlanjut pada tahun 2026, dengan kuota yang ditetapkan sekitar 198 juta ton. Kebijakan ini

Business Prospects

Global and national economic growth projections for 2025 show dynamics that warrant close attention from economic actors and policy makers. The International Monetary Fund (IMF) in its report predicts that global economic growth will remain steady at 3.2% in 2025. This prediction was slightly revised from the previous 3.3%, citing increasing geopolitical risks and trade protectionism that could hamper the pace of global economic growth.

Despite global challenges, the Indonesian government is optimistic that the national economy will grow positively. In the 2025 Draft State Budget (RAPBN), the government is targeting economic growth of 5.2%, slightly higher than Bank Indonesia's projection, which estimates national economic growth to be in the range of 4.7% to 5.5% in 2025. The government's optimism is based on efforts to maintain economic stability and encourage domestic demand. The strategies taken include controlling inflation, creating jobs, and distributing social assistance and subsidies to maintain people's purchasing power.

Indonesia's coal and nickel industries faced a range of prospects, influenced by global market dynamics, government policies, and industry trends. In the coal industry, despite global pressure to reduce fossil fuel use, domestic and global coal demand is projected to remain high in 2025. The Indonesian Coal Mining Association (APBI) is optimistic about the industry performance, with increased demand driven by domestic energy needs and exports. The increase in domestic demand can be seen from the potential increase in the coal Domestic Market Obligation (DMO) for 2025, which is expected to reach 229.3 million tons or 4.1% higher than the DMO target for 2024, which is 220 million tons. Data from the International Energy Agency (IEA) projects that global coal demand will reach a new record by 2027. The IEA projects that coal demand will increase to almost 8.9 billion tons in 2027, or around 1% higher than the 2024 level.

The nickel industry faced its own opportunities and challenges. Indonesia's nickel ore demand in 2025 is estimated to reach 220 million to 230 million tons, with production projections not much different from that of 2024. In 2025, the government reduces the nickel ore quota through the approved RKAB, which is around 246 million tons, down from 271 million tons in 2024. This reduction continues in 2026, with a quota set at around 198 million tons. This policy is part of an effort to organize and evaluate the nickel sector in Indonesia to ensure a balance between

merupakan bagian dari upaya penataan dan evaluasi sektor nikel di Indonesia untuk memastikan keseimbangan antara pasokan dan permintaan yang akan berdampak pada stabilitas harga nikel di pasar global.

supply and demand that will have an impact on the stability of nickel prices in the global market.

Sumber / *Source*:

- Media Keuangan Kementerian Keuangan, "Tahun 2025: Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia". / *Ministry of Finance's Financial Media, "2025: Acceleration of Indonesia's Economic Growth".*
- Media Keuangan Kementerian Keuangan "Ekonomi Indonesia Resilien di Tengah Ketidakpastian Global". / *Ministry of Finance's Financial Media "Indonesia's Economy is Resilient amidst Global Uncertainty".*
- Media Keuangan Kementerian Keuangan "Ekonom: RAPBN 2025 Optimis dan Realistis". / *Ministry of Finance's Financial Media "Economists: 2025 RAPBN Optimistic and Realistic".*
- Kontan.co.id, "Permintaan Diproyeksi Tinggi, Begini Prospek Bisnis Batubara pada 2025". / *Kontan.co.id, "Demand Projected to be High, Here are the Prospects for the Coal Business in 2025".*
- Media Nikel Indonesia, "Dirjen ESDM: Estimasi Kebutuhan Bijih Nikel Tahun 2025 sekitar 220–230 Juta Ton". / *Media Nickel Indonesia, "Director General of Energy and Mineral Resources: Estimated Need for Nickel Ore in 2025 is around 220–230 Million Tons".*
- Media Nikel Indonesia, "Pemerintah Lakukan Pemangkasan Kuota Bijih Nikel untuk Jaga Stabilitas Harga dan Kebutuhan Industri". / *Media Nickel Indonesia, "Government Cuts Nickel Ore Quota to Maintain Price Stability and Industrial Needs".*

Proyeksi 2025
2025 Projection

(dalam juta USD, kecuali dinyatakan lain / *in million USD, unless stated otherwise*)

Uraian		Target 2025* *2025 Target*	*Description*	
Tambang Batu Bara	Volume Produksi Batu Bara (juta ton)	5.0 – 5.5	*Coal Production Volume (million tons)*	*Coal Mining*
	Rasio Pengupasan Tanah Rata-Rata (x)	11 – 12	*Average Stripping Ratio (x)*	
	Volume Penjualan Batu Bara (juta ton)	5.0 – 5.5	*Coal Sales Volume (million tons)*	
Tambang Bijih Nikel	Volume Produksi Nikel (juta ton)	1.8 – 2.5	*Nickel Production Volume (million tons)*	*Nikel Ore Mining*
	Rasio Pengupasan Tanah Rata-Rata (x)	0.8 – 1.0	*Average Stripping Ratio (x)*	
	Volume Penjualan Nikel (juta ton)	2.4 – 3.1	*Nickel Sales Volume (nickel tons)*	
Volume Produksi dan Penjualan Nikel (ton Ni)		71,400 – 75,600	*Nickel Production and Sales Volume (tons Ni)*	
Pendapatan**		1,328 – 1,481	*Revenues***	
Laba Tahun Berjalan		19 – 78	*Profit for the Year*	
Ekuitas yang Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		N/A***	*Equity Attributable to the Owners of the Parent*	
Kepentingan Non-pengendali			*Non-controlling Interests*	
Struktur Modal			*Capital Structure*	
Dividen yang Dibagikan			*Distributed Dividend*	

* Target tersebut dapat dievaluasi setiap waktu dengan mempertimbangkan kondisi pasar yang ada. / *The target can be evaluated at any time by considering the existing market conditions.*

** Target pendapatan menggunakan asumsi harga batu bara menurut indeks GC Newcastle rata-rata sekitar USD100.0–110.0/ton dan indeks LME nikel rata-rata sekitar USD16,000.0–16,500.0/ton Ni selama tahun 2025. / *The revenue target uses the assumption of coal prices according to the GC Newcastle index averaging around USD100.0–110.0/ton and the LME nickel index averaging around USD16,000.0–16,500.0/ton Ni during 2025.*

*** Tidak tersedia. / *Not available.*

Kebijakan Dividen

Kebijakan distribusi dividen Perseroan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar dan ditetapkan melalui keputusan RUPS. Perseroan menetapkan pembayaran dividen minimal sebesar 35% dari laba bersih, dengan tetap memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan tersebut. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam pembayaran dividen meliputi:

1. Kewajaran atas pembayaran dividen;
2. Memperhatikan kepentingan Perseroan;

Dividend Policy

The Company's dividend distribution policy refers to the provisions in the Articles of Association and is determined through a GMS resolution. The Company sets a minimum dividend payment of 35% of net profit, with due consideration of various factors that influence the decision. Factors considered in dividend payments include:

1. *Fairness of dividend payments;*
2. *With due observance of the Company's interests;*

3. Laba ditahan hasil usaha dan keuangan yang positif;
4. Kondisi likuiditas Perseroan;
5. Prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi);
6. Kebutuhan kas;
7. Peluang bisnis; dan
8. Faktor lain yang dianggap relevan.

3. *Positive retained earnings from business and financial results;*
4. *The Company's liquidity condition;*
5. *Future business prospects (including capital expenditures and acquisitions);*
6. *Cash requirement;*
7. *Business opportunities; and*
8. *Other factors considered relevant.*

Berikut informasi kronologi pembagian dividen yang telah dilakukan oleh Perseroan dalam 3 tahun terakhir:

The following is information on the chronology of dividend distributions that have been carried out by the Company in the last 3 years:

Uraian	Tahun Buku 2024 *2024 Fiscal Year*	Tahun Buku 2023 *2023 Fiscal Year*	Tahun Buku 2022 *2022 Fiscal Year*	*Description*
Dividen yang Dibagikan (miliar Rupiah)	N/A*	N/A*	1,000	*Distributed Dividend (billion Rupiah)*
Dividen per Saham (Rupiah Penuh)			75.1	*Dividend per Share (Full Rupiah)*
Dividen Interim				***Interim Dividend***
Cum Dividen untuk Perdagangan di:				*Cum Dividend for Trading at:*
Pasar Reguler dan Negosiasi			13 Desember 2022 *December 13, 2022*	*Regular and Negotiated Market*
Pasar Tunai			15 Desember 2022 *December 15, 2022*	*Cash Market*
Tanggal Pembayaran Dividen Interim			3 Januari 2023 *January 3, 2023*	*Interim Dividend Payment Date*
Dividen Tunai				***Cash Dividend***
Cum Dividen untuk Perdagangan di:				*Cum Dividend for Trading at:*
Pasar Reguler dan Negosiasi			-	*Regular and Negotiated Market*
Pasar Tunai			-	*Cash Market*
Tanggal Pembayaran Dividen Tunai			-	*Cash Dividend Payment Date*
Dividend Payout Ratio (%)			21.0	*Dividend Payout Ratio (%)*

* Tidak Tersedia. / *Not Available.*

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum telah dimanfaatkan sepenuhnya pada tahun 2016, sesuai dengan rencana yang telah disampaikan dalam Laporan Tahunan pada tahun tersebut. Oleh karena itu, pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki kewajiban pelaporan terkait penggunaan dana hasil penawaran umum.

Realization of Use of Public Offering Proceeds

All proceeds from the public offering were fully utilized in 2016, following the plan submitted in the Annual Report for that year. Therefore, for 2024, the Company has no reporting obligations regarding the use of proceeds from the public offering.

Informasi Material terkait Investasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Modal

Material Information related to Investment, Acquisition, and Capital Restructuring

Divestasi

Di tahun 2024, Perseroan melakukan divestasi yang dijelaskan sebagai berikut:

Divestment

In 2024, the Company conducted divestment as explained below:

Pihak yang Melakukan Transaksi *Party Making Transaction*	**Perseroan dan PT Arkara Wira Sanjaya.** *The Company and PT Arkara Wira Sanjaya.*
Tanggal Transaksi *Transaction Date*	30 Desember 2024. *December 30, 2024.*
Nilai Transaksi *Transaction Value*	Perseroan menjual dan mengalihkan seluruh saham PT Arkara Pratama Energy (dahulu PT Tambang Batubara Harum) sebanyak 900 lembar saham seri A yang mewakili 30% dari total modal ditempatkan dan modal disetor kepada PT Arkara Wira Sanjaya dengan nilai transaksi sebesar Rp900.000.000,-. *The Company sells and transfers all shares of PT Arkara Pratama Energy (formerly PT Tambang Batubara Harum), totaling 900 series A shares, representing 30% of the total issued and paid-up capital to PT Arkara Wira Sanjaya with a transaction value of Rp900,000,000.*
Objek Transaksi *Transaction Object*	Penjualan saham PT Arkara Pratama Energy. *Sale of PT Arkara Pratama Energy's shares.*
Sifat Hubungan Afiliasi *Nature of Affiliation Relationship*	Perseroan dan PT Arkara Wira Sanjaya tidak memiliki hubungan afiliasi. *The Company and PT Arkara Wira Sanjaya have no affiliated relationship.*
Alasan Dilakukannya Transaksi *Reasons for Conducting Transaction*	Meningkatkan efisiensi Perseroan. *Increasing the Company's efficiency.*
Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi *Explanation of Transaction Fairness*	Kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan Perseroan di atas telah diungkapkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024. Semua transaksi terkait dilakukan dengan persyaratan, tingkat harga, dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan pada Laporan Keuangan. *The fairness of all transactions carried out by the Company above has been disclosed in the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2024. All related transactions are carried out under normal terms, price levels, and conditions as those carried out with third parties and have been disclosed in the Financial Statements.*
Pemenuhan Ketentuan Terkait *Fulfillment of Relevant Provisions*	Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, dengan pembelian saham perusahaan yang nilainya material. *Compliance with related regulations and provisions, which is POJK No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies, with the purchase of company shares with material value.*
Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit *Statement of BoC, BoD, and Audit Committee*	Direksi menyatakan bahwa transaksi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). Selain itu, peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). *The BoD stated that this transaction has gone through adequate procedures to ensure that the transaction is made in accordance with the generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle. In addition, the role of the BoC and the Audit Committee in conducting adequate procedures is to ensure that the transaction is made in accordance with generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle.*

Akuisisi

Di tahun 2024, Perseroan melakukan akuisisi yang dijelaskan sebagai berikut:

Acquisition

In 2024, the Company made acquisitions as described below:

Pihak yang Melakukan Transaksi ***Party Making Transaction***	**HNI, Prime Investment Capital Ltd, dan Walsin Singapore Pte Ltd.** ***HNI, Prime Investment Capital Ltd, and Walsin Singapore Pte Ltd.***
Tanggal Transaksi ***Transaction Date***	26 Januari 2024. *January 26, 2024.*
Nilai Transaksi ***Transaction Value***	Perseroan membeli tambahan saham WMI yang dimiliki oleh Prime Investment Capital Ltd dan Walsin Singapore Pte Ltd sebesar 1.214.000 lembar saham, yang mewakili 60,7% kepemilikan saham di WMI, dengann total harga pembelian sebesar USD215.219.540. *The Company purchased additional WMI shares owned by Prime Investment Capital Ltd and Walsin Singapore Pte Ltd amounting to 1,214,000 shares, representing 60.7% of WMI's share ownership, with a total purchase price of USD215,219,540.*
Objek Transaksi ***Transaction Object***	Pembelian tambahan saham WMI. *Purchase of additional WMI shares.*
Sifat Hubungan Afiliasi ***Nature of Affiliation Relationship***	HNI, Prime Investment Capital Ltd, dan Walsin Singapore Pte Ltd tidak memiliki hubungan afiliasi. *HNI, Prime Investment Capital Ltd, and Walsin Singapore Pte Ltd have no affiliated relationships.*
Alasan Dilakukannya Transaksi ***Reasons for Conducting Transaction***	Transaksi ditujukan untuk memperoleh kendali atas WMI (Entitas Asosiasi). *The transaction is intended to obtain control over WMI (Associated Entity).*
Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi ***Explanation of Transaction Fairness***	Kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan Perseroan di atas telah diungkapkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan persyaratan pada PSAK 103: "Kombinasi Bisnis". Semua transaksi terkait dilakukan dengan persyaratan, tingkat harga, dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan pada Laporan Keuangan. *The fairness of all transactions carried out by the Company above has been disclosed in the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2024 and for the year ended on that date in accordance with the requirements of PSAK 103: "Business Combination". All related transactions are carried out under normal terms, price levels, and conditions as those carried out with third parties and have been disclosed in the Financial Statements.*
Pemenuhan Ketentuan Terkait ***Fulfillment of Relevant Provisions***	Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, dengan pembelian saham perusahaan yang nilainya material. *Compliance with related regulations and provisions, which is POJK No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies, with the purchase of company shares with material value.*
Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit ***Statement of BoC, BoD, and Audit Committee***	Direksi menyatakan bahwa transaksi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). Selain itu, peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). *The BoD stated that this transaction has gone through adequate procedures to ensure that the transaction is made in accordance with the generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle. In addition, the role of the BoC and the Audit Committee in conducting adequate procedures is to ensure that the transaction is made in accordance with generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle.*

Pihak yang Melakukan Transaksi ***Party Making Transaction***	**Perseroan dan Ever Rising Limited.** ***The Company and Ever Rising Limited.***
Tanggal Transaksi ***Transaction Date***	26 September 2024. *September 26, 2024.*
Nilai Transaksi ***Transaction Value***	Perseroan mengambil bagian dengan mengakuisisi 51 saham baru yang mewakili 51,00% kepemilikan saham dalam permodalan NICAP, termasuk mengambil alih bagian terkait dari tagihan pemegang saham dengan harga transaksi sebesar USD42.064.851. *The Company took part by acquiring 51 new shares representing 51.00% of the share ownership in NICAP's capital, including taking over the relevant portion of the shareholder's receivables at a transaction price of USD42,064,851.*
Objek Transaksi ***Transaction Object***	Pembelian saham NICAP dan pengalihan bagian terkait tagihan pemegang saham. *Purchase of NICAP shares and transfer of the relevant portion of the shareholder's receivables.*
Sifat Hubungan Afiliasi ***Nature of Affiliation Relationship***	Perseroan dan Ever Rising Limited tidak memiliki hubungan afiliasi. *The Company and Ever Rising Limited have no affiliated relationship.*
Alasan Dilakukannya Transaksi ***Reasons for Conducting Transaction***	Transaksi ditujukan untuk meningkatkan jumlah persentase kepemilikan saham Perseroan secara tidak langsung dalam POS. *The transaction is intended to increase the percentage of the Company's indirect share ownership in POS.*
Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi ***Explanation of Transaction Fairness***	Kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan Perseroan di atas telah diungkapkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan persyaratan pada PSAK 103: "Kombinasi Bisnis". Semua transaksi terkait dilakukan dengan persyaratan, tingkat harga, dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan pada Laporan Keuangan. *The fairness of all transactions carried out by the Company above has been disclosed in the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2024 and for the year ended on that date in accordance with the requirements of PSAK 103: "Business Combination". All related transactions are carried out under normal terms, price levels, and conditions as those carried out with third parties and have been disclosed in the Financial Statements.*
Pemenuhan Ketentuan Terkait ***Fulfillment of Relevant Provisions***	Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, dengan pengambilan bagian saham perusahaan yang nilainya material. *Compliance with related regulations and provisions, which is POJK No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies, with the purchase of company shares with material value.*
Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit ***Statement of BoC, BoD, and Audit Committee***	Direksi menyatakan bahwa transaksi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). Selain itu, peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). *The BoD stated that this transaction has gone through adequate procedures to ensure that the transaction is made in accordance with the generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle. In addition, the role of the BoC and the Audit Committee in conducting adequate procedures is to ensure that the transaction is made in accordance with generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle.*

Restrukturisasi

Di tahun 2024, Perseroan melakukan rekstrukturiasasi yang dijelaskan sebagai berikut:

Restructuring

In 2024, the Company conducted restructuring as explained below:

Pihak yang Melakukan Transaksi ***Party Making Transaction***	**Perseroan.** ***The Company.***
Tanggal Transaksi ***Transaction Date***	28 Maret 2024. *March 28, 2024.*
Nilai Transaksi ***Transaction Value***	Perseroan mengambil bagian atas 8.483.400 lembar saham baru yang diterbitkan oleh HNP sebagai pelaksanaan konversi atas sebagian utang HNP kepada Perseroan beserta bunga yang dikonversikan sebesar USD540.000.000 atau setara dengan Rp8.483.400.000.000,- ditambah dengan bunga terkait sampai dengan 28 Maret 2024 yang dikapitalisasi. *The Company took part in 8,483,400 new shares issued by HNP as an execution of the conversion of part of HNP's debt to the Company along with the converted interest of USD540,000,000 or equivalent to Rp8,483,400,000,000, plus related accrued capitalized interest up to March 28, 2024.*
Objek Transaksi ***Transaction Object***	Konversi utang menjadi saham. *Conversion of debt into shares.*
Sifat Hubungan Afiliasi ***Nature of Affiliation Relationship***	HNP merupakan Entitas Anak Perseroan secara langsung memiliki 99,95% saham dalam modal ditempatkan dan disetor HNP. *HNP is a Subsidiary of the Company that directly owns 99.95% of the shares in HNP's issued and paid-up capital.*
Alasan Dilakukannya Transaksi ***Reasons for Conducting Transaction***	Meningkatkan struktur permodalan HNP dan juga sebagai bagian dari kegiatan investasi Perseroan dalam cakupan kegiatan usaha utama Perseroan sebagai pelaksanaan aktivitas perusahaan *holding*. *Increasing HNP's capital structure and as part of the Company's investment activities within the scope of the Company's main business activities as a holding company.*
Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi ***Explanation of Transaction Fairness***	Transaksi merupakan suatu bentuk investasi dalam cakupan kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar sebagai pelaksanaan aktivitas perusahaan *holding* dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara berkelanjutan untuk memenuhi keperluan modal kerja dan investasi Entitas Anak Perseroan terkait. *The transaction is a form of investment within the scope of the Company's main business activities in accordance with the Articles of Association as a holding company, aiming to generate operating income and is conducted on an ongoing basis to meet the working capital and investment needs of the Company's related Subsidiaries.*
Pemenuhan Ketentuan Terkait ***Fulfillment of Relevant Provisions***	Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu POJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan POJK No. 42/POJK/04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. *Compliance with related regulations and provisions, which is POJK No. 17/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities and POJK No. 42/POJK/04/2020 dated July 1, 2020 on Afliate Transactions and Conflict of Interest Transactions.*
Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit ***Statement of BoC, BoD, and Audit Committee***	Direksi menyatakan bahwa transaksi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). Selain itu, peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). *The BoD stated that this transaction has gone through adequate procedures to ensure that the transaction is made in accordance with the generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle. In addition, the role of the BoC and the Audit Committee in conducting adequate procedures is to ensure that the transaction is made in accordance with generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle.*

Pihak yang Melakukan Transaksi ***Party Making Transaction***	**Perseroan, HNP, dan PT Mahkota Emas Nickel.** ***The Company, HNP, and PT Mahkota Emas Nickel.***
Tanggal Transaksi ***Transaction Date***	28 Maret 2024. *March 28, 2024.*
Nilai Transaksi ***Transaction Value***	• Perseroan mengambil bagian atas 2.647.416 lembar saham baru yang diterbitkan oleh THN sebagai pelaksanaan konversi atas sebagian utang THN kepada Perseroan beserta bunga yang dikonversikan. • HNP mengambil bagian atas 9.804.410 lembar saham baru yang diterbitkan oleh THN sebagai pelaksanaan konversi atas sebagian utang THN kepada HNP beserta bunga yang dikonversikan. • PT Mahkota Emas Nickel mengambil bagian atas 24.725 lembar saham baru yang diterbitkan oleh THN sebagai pelaksanaan konversi atas sebagian utang THN kepada PT Mahkota Emas Nickel beserta bunga yang dikonversikan. • Jumlah pokok utang yang dikonversi adalah Rp12.476.551.000.000,- atau setara dengan USD794.179.044 ditambah dengan bunga terkait sampai dengan tanggal 28 Maret 2024 yang dikapitalisasi. • *The Company subscribed to 2,647,416 new shares issued by THN as a conversion of part of THN's debt to the Company along with converted interest.* • *HNP subscribed to 9,804,410 new shares issued by THN as a conversion of part of THN's debt to HNP along with converted interest.* • *PT Mahkota Emas Nickel subscribed to 24,725 new shares issued by THN as a conversion of part of THN's debt to PT Mahkota Emas Nickel along with converted interest.* • *The principal amount of debt converted is Rp12,476,551,000,000 or equivalent to USD794,179,044 plus related accrued capitalized interest up to March 28, 2024.*
Objek Transaksi ***Transaction Object***	Konversi utang menjadi saham. *Convertion of debt into shares.*
Sifat Hubungan Afiliasi ***Nature of Affiliation Relationship***	• HNP merupakan Entitas Anak Perseroan yang mana Perseroan secara langsung memiliki 99,95% saham dalam modal ditempatkan dan disetor HNP. • Lebih lanjut, tidak ada hubungan afiliasi antara Perseroan dan PT Mahkota Emas Nickel. • *HNP is a Subsidiary of the Company whereby the Company directly owns 99.95% of the shares of HNP's issued and paid-up capital.* • *Furthermore, there is no affiliated relationship between the Company and PT Mahkota Emas Nickel.*
Alasan Dilakukannya Transaksi ***Reasons for Conducting Transaction***	Meningkatkan struktur permodalan THN dan juga sebagai bagian dari kegiatan investasi Perseroan dalam cakupan kegiatan usaha utama Perseroan sebagai pelaksanaan aktivitas perusahaan *holding*. *Increasing THN's capital structure and as part of the Company's investment within the scope of the Company's main business activities as a holding company.*
Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi ***Explanation of Transaction Fairness***	Transaksi merupakan suatu bentuk investasi dalam cakupan kegiatan usaha utama Perseroan dan HNP sesuai dengan Anggaran Dasar sebagai pelaksanaan aktivitas perusahaan *holding* dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara berkelanjutan untuk memenuhi keperluan modal kerja dan investasi Entitas Anak Perseroan terkait. *The transaction is a form of investment within the scope of the Company's main business activities in accordance with the Articles of Association as a holding company, aiming to generate operating income and is conducted on an ongoing basis to meet the working capital and investment needs of the Company's related Subsidiaries.*
Pemenuhan Ketentuan Terkait ***Fulfillment of Relevant Provisions***	Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu POJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. *Compliance with related regulations and provisions, which are POJK No. 17/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities and POJK No. 42/POJK.04/2020 on Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions*
Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit ***Statement of BoC, BoD, and Audit Committee***	Direksi menyatakan bahwa transaksi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). Selain itu, peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). *The BoD stated that this transaction has gone through adequate procedures to ensure that the transaction is made in accordance with the generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle. In addition, the role of the BoC and the Audit Committee in conducting adequate procedures is to ensure that the transaction is made in accordance with generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle.*

Pihak yang Melakukan Transaksi ***Party Making Transaction***	**THN dan BSE.** ***THN and BSE.***
Tanggal Transaksi ***Transaction Date***	27 Maret 2024. *March 27, 2024.*
Nilai Transaksi ***Transaction Value***	THN mengambil bagian atas 1.040.817 lembar saham baru yang diterbitkan oleh BSE sebagai pelaksanaan konversi atas sebagian utang BSE kepada THN sebesar USD206.169.037 atau nilai setaranya dalam Rupiah. *THN took part in 1,040,817 new shares issued by BSE as a conversion of part of BSE's debt to the THN amounting to USD206,169,037 its equivalent in Rupiah.*
Objek Transaksi ***Transaction Object***	Konversi utang menjadi saham. *Conversion of debt into shares.*
Sifat Hubungan Afiliasi ***Nature of Affiliation Relationship***	• THN merupakan Entitas Anak Perseroan yang mana secara langsung dan tidak langsung memiliki paling sedikit 99% saham dalam modal ditempatkan dan disetor THN. • Perseroan dan BSE tidak memiliki hubungan afiliasi. • *THN is a Subsidiary of the Company whereby the Company directly and indirectly, owns at least 99% of shares of THN's issued and paid-up capital.* • *The Company and BSE have no affiliated relationship.*
Alasan Dilakukannya Transaksi ***Reasons for Conducting Transaction***	Meningkatkan struktur permodalan BSE dan juga sebagai bagian dari kegiatan investasi THN dalam cakupan kegiatan usaha utama Perseroan sebagai pelaksanaan aktivitas perusahaan *holding*. *Increasing BSE's capital structure and as part of THN's investment within the scope of the Company's main business activities as a holding company.*
Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi ***Explanation of Transaction Fairness***	Kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan THN di atas telah diungkapkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan persyaratan pada PSAK 103: "Kombinasi Bisnis". Semua transaksi terkait dilakukan dengan persyaratan, tingkat harga, dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan pada Laporan Keuangan. *The fairness of all transactions carried out by THN above has been disclosed in the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2024 and for the year ended on that date in accordance with the requirements of PSAK 103: "Business Combination". All related transactions are carried out under normal terms, price levels, and conditions as those carried out with third parties and have been disclosed in the Financial Statements.*
Pemenuhan Ketentuan Terkait ***Fulfillment of Relevant Provisions***	Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, dengan pengambilan saham perusahaan yang nilainya material. *Compliance with related regulations and provisions, which is POJK No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies, with the purchase of company shares with material value.*
Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit ***Statement of BoC, BoD, and Audit Committee***	Direksi menyatakan bahwa transaksi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). Selain itu, peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). *The BoD stated that this transaction has gone through adequate procedures to ensure that the transaction is made in accordance with the generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle. In addition, the role of the BoC and the Audit Committee in conducting adequate procedures is to ensure that the transaction is made in accordance with generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle.*

Pihak yang Melakukan Transaksi ***Party Making Transaction***	**Perseroan, PT Mahkota Emas Nickel, dan Ever Rising Limited.** ***The Company, PT Mahkota Emas Nickel, and Ever Rising Limited.***
Tanggal Transaksi ***Transaction Date***	26 September 2024. *September 26, 2024.*
Nilai Transaksi ***Transaction Value***	USD411.912.316. *USD411,912,316.*
Objek Transaksi ***Transaction Object***	Penerbitan Surat Utang Wajib Konversi. *Issuance of Mandatory Convertible Notes.*
Sifat Hubungan Afiliasi ***Nature of Affiliation Relationship***	Tidak ada hubungan afiliasi antara Perseroan, PT Mahkota Emas Nickel, dan Ever Rising Limited. *There is no affiliation relationship among the Company, PT Mahkota Emas Nickel, and Ever Rising Limited.*
Alasan Dilakukannya Transaksi ***Reasons for Conducting Transaction***	Untuk meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, salah satu upaya utama Perseroan adalah mendiversifikasi usaha melalui ekspansi ke usaha pertambangan dan pengolahan nikel. Perseroan telah berhasil mendiversifikasi usaha melalui Portofolio nikel, yang telah memberikan kontribusi yang positif terhadap kinerja usaha Perseroan sejak beberapa tahun terakhir. *To achieve sustainable business growth, one of the Company's main efforts is to diversify its business through expansion into nickel mining and processing businesses. The Company has succeeded in diversifying its business through the Nickel Portfolio, which has made a positive contribution to the Company's business performance in the past few years.*
Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi ***Explanation of Transaction Fairness***	THN telah menunjuk KJPP Iskandar dan Rekan berdasarkan Surat Penugasan No. 094.4/IDR/DO.2/Pr-BFO/VI/2024 tanggal 5 Juni 2024 sebagai penilai independen untuk menilai transaksi penerbitan Surat Utang Wajib Konversi terserbut dan telah memperoleh pendapat kewajaran atas transaksi tersebut, dengan kesimpulan transaksi tersebut adalah wajar. *THN appointed KJPP Iskandar and Rekan based on Assignment Letter No. 094.4/IDR/DO.2/Pr-BFO/VI/2024 dated June 5, 2024 as an independent appraiser to assess such issuance of Mandatory Convertible Bond and has obtained a fairness opinion on the transaction, with the conclusion that the transaction is fair.*
Pemenuhan Ketentuan Terkait ***Fulfillment of Relevant Provisions***	Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu POJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. *Compliance with related regulations and provisions, which is POJK No. 17/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.*
Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit ***Statement of BoC, BoD, and Audit Committee***	Direksi menyatakan bahwa transaksi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). Selain itu, peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). *The BoD stated that this transaction has gone through adequate procedures to ensure that the transaction is made in accordance with the generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle. In addition, the role of the BoC and the Audit Committee in conducting adequate procedures is to ensure that the transaction is made in accordance with generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle.*

Pihak yang Melakukan Transaksi ***Party Making Transaction***	**THN dan HNI.** ***THN and HNI.***
Tanggal Transaksi ***Transaction Date***	3 Desember 2024. *December 3, 2024.*
Nilai Transaksi ***Transaction Value***	THN mengambil seluruh bagian atas 4.049.322 lembar saham baru yang diterbitkan oleh THN sebagai pelaksanaan konversi atas utang HNI kepada THN. Jumlah pokok utang yang dikonversi adalah Rp4.227.306.696.500,- atau setara dengan USD266.287.036. *THN took the entire portion of 4,049,322 new shares issued by THN as a conversion of HNI's debt to THN. The principal amount of debt converted is Rp4,227,306,696,500 or equivalent to USD266,287,036.*
Objek Transaksi ***Transaction Object***	Konversi utang menjadi saham. *Conversion of debt into shares.*
Sifat Hubungan Afiliasi ***Nature of Affiliation Relationship***	• THN merupakan Entitas Anak Perseroan yang mana Perseroan, secara langsung dan tidak langsung memiliki paling sedikit 99% saham dalam modal ditempatkan dan disetor THN. • HNI merupakan Entitas Anak Perseroan yang mana THN memiliki 99,99% saham dalam modal ditempatkan dan disetor HNI. • *THN is a Subsidiary of the Company whereby the Company directly and indirectly owns at least 99% of the shares of THN's issued and paid-up capital.* • *HNI is a Subsidiary of the Company that indirectly (through THN) owns 99.99% of the shares of HNI's issued and paid-up capital.*
Alasan Dilakukannya Transaksi ***Reasons for Conducting Transaction***	Meningkatkan struktur permodalan HNI dan juga sebagai bagian dari kegiatan investasi THN dalam cakupan kegiatan usaha utama Perseroan sebagai pelaksanaan aktivitas perusahaan *holding*. *Increasing HNI's capital structure and as part of THN's investment within the scope of the Company's main business activities as a holding company.*
Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi ***Explanation of Transaction Fairness***	Transaksi merupakan suatu bentuk investasi dalam cakupan kegiatan usaha utama THN sesuai dengan Anggaran Dasar sebagai pelaksanaan aktivitas perusahaan *holding* dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara berkelanjutan untuk memenuhi keperluan modal kerja dan investasi Entitas Anak terkait. *The transaction is a form of investment within the scope of THN's main business activities in accordance with the Articles of Association as a holding company, aiming to generate operating income and is conducted on an ongoing basis to meet the working capital and investment needs of the Company's related Subsidiaries.*
Pemenuhan Ketentuan Terkait ***Fulfillment of Relevant Provisions***	Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu POJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. *Compliance with related regulations and provisions, which is POJK No. 17/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities and POJK No. 42/POJK.04/2020 on Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions*
Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit ***Statement of BoC, BoD, and Audit Committee***	Direksi menyatakan bahwa transaksi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). Selain itu, peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). *The BoD stated that this transaction has gone through adequate procedures to ensure that the transaction is made in accordance with the generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle. In addition, the role of the BoC and the Audit Committee in conducting adequate procedures is to ensure that the transaction is made in accordance with generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle.*

Pihak yang Melakukan Transaksi ***Party Making Transaction***	**Perseroan, HNP, THN, PT Mahkota Emas Nickel, PT Aster Investasi Indonesia, dan PT Puring Investasi Indonesia.** ***The Company, HNP, THN, PT Mahkota Emas Nickel, PT Aster Investasi Indonesia, and PT Puring Investasi Indonesia.***
Tanggal Transaksi ***Transaction Date***	24 Desember 2024. *December 24, 2024.*
Nilai Transaksi ***Transaction Value***	• Perseroan mengambil bagian atas 435.101 lembar saham baru yang diterbitkan oleh THN sebagai pelaksanaan konversi atas sebagian utang THN kepada Perseroan. • HNP mengambil bagian atas 1.550.828 lembar saham baru yang diterbitkan oleh THN sebagai pelaksanaan konversi atas sebagian utang THN kepada HNP. • PT Mahkota Emas Nickel mengambil bagian atas 15.102 lembar saham baru yang diterbitkan oleh THN sebagai pelaksanaan konversi atas sebagian utang THN kepada PT Mahkota Emas Nickel. • PT Aster Investasi Indonesia mengambil bagian atas 431.641 lembar saham baru yang diterbitkan oleh THN sebagai pelaksanaan konversi atas sebagian utang THN kepada PT Aster Investasi Indonesia beserta bunga yang dikonversikan. • Jadi jumlah saham-saham baru yang diterbitkan oleh THN sebanyak 2.432.672 lembar saham, yang merupakan konversi atas sebagian utang THN kepada pihak-pihak tersebut sebesar Rp3.961.913.060.596,- atau setara dengan USD248.957.714. • Penyelesaian pelaksanaan konversi atas surat utang wajib konversi sebesar USD411.912.316 yang diterbitkan oleh HNP dan THN pada tanggal 26 September 2024 sebagai berikut: > Penerbitan sebanyak 8.152.639 saham seri B oleh HNP yang diambil bagian oleh PT Puring Investasi Indonesia; dan > Penebitan sebanyak 2.858.371 saham oleh THN yang diambil bagian oleh PT Aster Investasi Indonesia. • *The Company subscribed to 435,101 new shares issued by THN as a conversion of part of THN's debt to the Company.* • *HNP subscribed to 1,550,828 new shares issued by THN as a conversion of part of THN's debt to HNP.* • *PT Mahkota Emas Nickel subscribed to 15,102 new shares issued by THN as a conversion of part of THN's debt to PT Mahkota Emas Nickel.* • *PT Aster Investasi Indonesia subscribed to 431,641 new shares issued by THN as a conversion of part of THN's debt to PT Aster Investasi Indonesia along with converted interest.* • *Therefore, the number of new shares issued by THN was 2,432,672 shares, which is a conversion of part of THN's debt to these parties amounting to Rp3,961,913,060,596 or equivalent to USD248,957,714.* • *Implementation of conversion of mandatory convertible notes amounting to USD411,912,316, issued by HNP and THN on September 26, 2024 as follows:* > *Issuance of 8,152,639 series B shares by HNP, which were subscribed by PT Puring Investasi Indonesia; and* > *Issuance of 2,858,371 shares by THN, which were subscribed by PT Aster Investasi Indonesia.*
Objek Transaksi ***Transaction Object***	Konversi utang menjadi saham dan penyelesaian pelaksanaan konversi atas surat utang wajib konversi menjadi saham. *Conversion of debt into shares and implementation of conversion of mandatory convertible notesinto shares.*
Sifat Hubungan Afiliasi ***Nature of Affiliation Relationship***	• HNP merupakan Entitas Anak Perseroan yang mana secara langsung memiliki 99,9%. • Tidak ada hubungan afiliasi antara Perseroan, PT Mahkota Emas Nickel, PT Aster Investasi Indonesia, dan PT Puring Investasi Indonesia. • *HNP is a Subsidiary of the Company whereby the Company directly owns 99.9%.* • *There is no affiliated relationship among the Company, PT Mahkota Emas Nickel, PT Aster Investasi Indonesia, and PT Puring Investasi Indonesia.*
Alasan Dilakukannya Transaksi ***Reasons for Conducting Transaction***	Meningkatkan struktur permodalan THN, penyelesaian pelaksanaan konversi surat utang wajib konversi yang diterbitkan HNP dan THN, dan juga sebagai bagian dari kegiatan investasi Perseroan dalam cakupan kegiatan usaha utama Perseroan sebagai pelaksanaan aktivitas perusahaan *holding*. *Increasing THN's capital structure, settlement of conversion of mandatory convertible notes issued by HNP and THN, and as part of the Company's investment within the scope of the Company's main business activities as a holding company.*
Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi ***Explanation of Transaction Fairness***	Transaksi merupakan suatu bentuk investasi dalam cakupan kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar sebagai pelaksanaan aktivitas perusahaan *holding* dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara berkelanjutan untuk memenuhi keperluan modal kerja dan investasi Entitas Anak terkait. *The transaction is a form of investment within the scope of the Company's main business activities in accordance with the Articles of Association as a holding company, aiming to generate operating income and is conducted on an ongoing basis to meet the working capital and investment needs of the Company's related Subsidiaries.*

Pemenuhan Ketentuan Terkait ***Fulfillment of Relevant Provisions***	Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, dengan pengambilan bagian saham perusahaan yang nilainya material dan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. *Compliance with related regulations and provisions, which is POJK No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies, with the purchase of company shares with material value and POJK No. 42/POJK.04/2020 on Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions*
Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit ***Statement of BoC, BoD, and Audit Committee***	Direksi menyatakan bahwa transaksi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). Selain itu, peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). *The BoD stated that this transaction has gone through adequate procedures to ensure that the transaction is made in accordance with the generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle. In addition, the role of the BoC and the Audit Committee in conducting adequate procedures is to ensure that the transaction is made in accordance with generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle.*

Selain yang dijelaskan sebelumnya, Perseroan tidak melakukan ekspansi dan penggabungan/peleburan usaha.

Other than the above, the Company did not carry out any business expansion nor merger/consolidation.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Material Transactions Containing Conflicts of Interest

Throughout 2024, the Company did not carry out any transactions containing conflicts of interest.

Informasi Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Pada tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak Perseroan telah melakukan transaksi afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan yang dijelaskan sebagai berikut:

Information on Transactions with Affiliated Parties

In 2024, the Company and its Subsidiaries made affiliated transactions, aiming to generate operating income, which are made routinely, repeatedly, and/or continuously as explained as follows:

Pihak yang Melakukan Transaksi ***Party Making Transaction***	**THN dan BSE.** ***THN and BSE.***
Tanggal Transaksi ***Transaction Date***	26 Juni 2024. *June 26, 2024.*
Nilai Transaksi ***Transaction Value***	USD580.000.000 atau setara dengan Rp9.499.820.000.000,-. *USD580,000,000 or equivalent to Rp9,499,820,000,000.*
Objek Transaksi ***Transaction Object***	Perjanjian fasilitas pinjaman antara THN dan BSE. *Loan facility agreement between THN and BSE.*
Sifat Hubungan Afiliasi ***Nature of Affiliation Relationship***	• THN merupakan Entitas Anak Perseroan yang mana secara langsung dan tidak langsung, memiliki paling sedikit 99% saham dalam modal ditempatkan dan disetor THN. • BSE merupakan Entitas Anak Perseroan yang mana melalui THN memiliki 51% saham dalam modal ditempatkan dan disetor BSE. • Terdapat anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris THN dan BSE yang juga menjabat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. • *THN is a Subsidiary of the Company whereby the Company directly and indirectly, holds at least 99% of the shares of THN's issued and paid-up capital.* • *BSE is a Subsidiary of the Company where through THN owns 51% of the shares of BSE's issued and paid-up capital.* • *There are members of the BoD and/or BoC of THN and BSE who also serve as members of the BoD and BoC of the Company.*

Alasan Dilakukannya Transaksi ***Reasons for Conducting Transaction***	Pembiayaan pengembangan dan konstruksi proyek milik BSE, modal kerja, dan untuk keperluan umum serta investasi Entitas Anak Perseroan. *Financing of development and construction of BSE's projects, working capital, and for general purposes and investments of the Company's Subsidiaries.*
Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi ***Explanation of Transaction Fairness***	THN telah menunjuk KJPP Iskandar dan Rekan berdasarkan Surat Penugasan No. 075.2/IDR/DO.2/Pr-FO/V/2024 tanggal 6 Mei 2024 sebagai penilai independen untuk menilai transaksi pinjam meminjam antara THN dan BSE dan telah memperoleh pendapat kewajaran atas transaksi tersebut, dengan kesimpulan transaksi tersebut adalah wajar. *THN appointed KJPP Iskandar and Rekan based on Assignment Letter No. 075.2/IDR/DO.2/Pr-FO/V/2024 dated May 6, 2024 as an independent appraiser to assess the lending and borrowing transactions between THN and BSE and has obtained a fairness opinion on the transaction, with the conclusion that the transaction is fair.*
Pemenuhan Ketentuan Terkait ***Fulfillment of Relevant Provisions***	Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu POJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. *Compliance with related regulations and provisions, which is POJK No. 17/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities and POJK No. 42/POJK.04/2020 on Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions*
Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit ***Statement of BoC, BoD, and Audit Committee***	Direksi menyatakan bahwa transaksi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). Selain itu, peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). *The BoD stated that this transaction has gone through adequate procedures to ensure that the transaction is made in accordance with the generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle. In addition, the role of the BoC and the Audit Committee in conducting adequate procedures is to ensure that the transaction is made in accordance with generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle.*

Pihak yang Melakukan Transaksi ***Party Making Transaction***	**THN dan POS.** ***THN and POS.***
Tanggal Transaksi ***Transaction Date***	30 September 2024. *September 30, 2024.*
Nilai Transaksi ***Transaction Value***	USD50.000.000 atau setara dengan Rp756.900.000.000,-. *USD50,000,000 or equivalent to Rp756,900,000,000.*
Objek Transaksi ***Transaction Object***	Perjanjian fasilitas pinjaman antara THN dan POS. *Loan facility agreement between THN and POS.*
Sifat Hubungan Afiliasi ***Nature of Affiliation Relationship***	• THN merupakan Entitas Anak Perseroan yang mana Perseroan, secara langsung dan tidak langsung, memiliki lebih dari 99% saham dalam modal ditempatkan dan disetor THN. • POS merupakan Entitas Anak Perseroan yang mana THN memiliki 51% saham dalam modal ditempatkan dan disetor POS. • Terdapat anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris THN dan POS yang juga menjabat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan. • *THN is a Subsidiary of the Company whereby the Company, directly and indirectly, owns more than 99% of the shares of THN's issued and paid-up capital.* • *POS is a Subsidiary of the Company where THN owns 51% of the shares of POS' issued and paid-up capital.* • *There are members of the BoD and/or BoC of THN and POS who also serve as members of the BoD and/or BoC of the Company.*
Alasan Dilakukannya Transaksi ***Reasons for Conducting Transaction***	Pembiayaan belanja modal, modal kerja, pembiayaan umum perusahaan, serta untuk tujuan investasi. *Financing of capital expenditures, working capital, general corporate financing, and for investment purposes.*
Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi ***Explanation of Transaction Fairness***	THN telah menunjuk KJPP Iskandar dan Rekan berdasarkan Surat Penugasan No. 147.1/IDR/DO.2/Pr-FO/VIII/2024 tanggal 22 Agustus 2024 sebagai penilai independen untuk menilai transaksi pinjam meminjam antara THN dan POS dan telah memperoleh pendapat kewajaran atas transaksi tersebut, dengan kesimpulan transaksi tersebut adalah wajar. *THN has appointed KJPP Iskandar and Rekan based on the Assignment Letter No. 147.1/IDR/DO.2/Pr-FO/VIII/2024 dated August 22, 2024 as an independent appraiser to assess the loan transaction between THN and POS and has obtained a fairness opinion on the transaction, with the conclusion that the transaction is fair.*

Pemenuhan Ketentuan Terkait ***Fulfillment of Relevant Provisions***	Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. *Compliance with related regulations and provisions, which is POJK No. 42/POJK.04/2020 on Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions*
Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit ***Statement of BoC, BoD, and Audit Committee***	Direksi menyatakan bahwa transaksi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). Selain itu, peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). *The BoD stated that this transaction has gone through adequate procedures to ensure that the transaction is made in accordance with the generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle. In addition, the role of the BoC and the Audit Committee in conducting adequate procedures is to ensure that the transaction is made in accordance with generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle.*

Pihak yang Melakukan Transaksi ***Party Making Transaction***	**HNI dan WMI.** ***HNI and WMI.***
Tanggal Transaksi ***Transaction Date***	30 September 2024. *September 30, 2024.*
Nilai Transaksi ***Transaction Value***	USD45.000.000 atau setara dengan Rp681.210.000.000,-. *USD45,000,000 or equivalent to Rp681,210,000,000.*
Objek Transaksi ***Transaction Object***	Perjanjian fasilitas pinjaman antara HNI dan WMI. *Loan facility agreement between HNI and WMI.*
Sifat Hubungan Afiliasi ***Nature of Affiliation Relationship***	• HNI merupakan Entitas Anak Perseroan secara tidak langsung (melalui THN) memiliki 99,99% saham dalam modal ditempatkan dan disetor HNI. • WMI merupakan Entitas Anak Perseroan yang mana HNI memiliki 80,7% saham dalam modal ditempatkan dan disetor WMI. • Terdapat anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris HNI dan WMI yang juga menjabat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan. • *HNI is a subsidiary of the Company which indirectly (through THN) owns 99.99% of the shares of HNI's issued and paid-up capital.* • *WMI is a Subsidiary of the Company where HNI owns 80.7% of the shares of WMI's issued and paid-up capital.* • *There are members of the BoD and/or BoC of HNI and WMI who also serve as members of the BoD and/or BoC of the Company.*
Alasan Dilakukannya Transaksi ***Reasons for Conducting Transaction***	Pembiayaan belanja modal, modal kerja, pembiayaan umum perusahaan, serta untuk tujuan investasi. *Financing of capital expenditures, working capital, general corporate financing, and for investment purposes.*
Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi ***Explanation of Transaction Fairness***	HNI telah menunjuk KJPP Iskandar dan Rekan berdasarkan Surat Penugasan No. 154.2/IDR/DO.2/Pr-FO/IX/2024 tanggal 2 September 2024 sebagai penilai independen untuk menilai transaksi pinjam meminjam antara HNI dan WMI dan telah memperoleh pendapat kewajaran atas transaksi tersebut, dengan kesimpulan transaksi tersebut adalah wajar. *HNI appointed KJPP Iskandar and Rekan based on Assignment Letter No. 154.2/IDR/DO.2/Pr-FO/IX/2024 dated September 2, 2024 as an independent appraiser to assess the lending and borrowing transactions between HNI and WMI and has obtained a fairness opinion on the transaction, with the conclusion that the transaction is fair.*
Pemenuhan Ketentuan Terkait ***Fulfillment of Relevant Provisions***	Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. *Compliance with related regulations and provisions, which is POJK No. 42/POJK.04/2020 on Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions*
Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit ***Statement of BoC, BoD, and Audit Committee***	Direksi menyatakan bahwa transaksi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). Selain itu, peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). *The BoD stated that this transaction has gone through adequate procedures to ensure that the transaction is made in accordance with the generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle. In addition, the role of the BoC and the Audit Committee in conducting adequate procedures is to ensure that the transaction is made in accordance with generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle.*

Selain transaksi afiliasi tersebut, Pada tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak Perseroan tidak melakukan transaksi material dengan pihak afiliasi.

Transaksi dengan Afiliasi dan Kewajaran Transaksi

Seluruh transaksi dengan pihak afiliasi pada tahun 2024 dilakukan secara wajar (*arm's length*) dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

1. POJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;
2. POJK No. 42/POJK/04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan; dan
3. POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Direksi menyatakan bahwa transaksi dengan pihak afiliasi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). Selain itu, peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*).

Informasi Transaksi Material dengan Pihak Berelasi

Perseroan terlibat dalam transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang mencakup perusahaan dan perorangan yang memiliki keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan. Semua transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang setara dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang tidak memiliki hubungan istimewa. Uraian sifat hubungan dan jenis transaksi material dengan pihak berelasi ditunjukkan sebagai berikut:

In addition to the affiliated transactions, in 2024, the Company and its Subsidiaries did not conduct any material transactions with affiliated parties.

Transactions with Affiliates and Fairness of Transactions

All transactions with affiliated parties in 2024 were carried out at arm's length and in accordance with laws and regulations. Transactions were carried out based on the Company's needs and free from conflicts of interest.

Compliance with Related Regulations and Provisions

The Company has complied with the following regulations and provisions:

1. *POJK No. 17/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities;*
2. *POJK No. 42/POJK/04/2020 dated July 1, 2020 on Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions; and*
3. *POJK No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.*

Statement of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee

The BoD stated that transactions with affiliated parties have gone through adequate procedures to ensure that the transactions are made according to the generally accepted business practices, including by fulfilling the arm's length principle. In addition, the role of the BoC and Audit Committee in performing adequate procedures is to ensure that the transactions are made according to the generally accepted business practices, including by fulfilling the arm's length principle.

Information on Material Transactions with Related Parties

The Company is involved in transactions with related parties, which include companies and individuals who have ownership or management relationships, either directly or indirectly, with the Company. All transactions with related parties are made with terms and conditions equivalent to transactions carried out with parties who do not have a special relationship. A description of the nature of relationship and type of material transactions with related parties is shown as follows:

Pihak-Pihak Berelasi *Related Parties*	Sifat Hubungan *Nature of Relationship*	
PT Karunia Bara Perkasa	Entitas Induk Langsung Perseroan	*Company's Direct Parent.*
Lawrence Barki dan Steven Scott Barki	Pemegang Saham PT Karunia Bara Perkasa	*Shareholders of PT Karunia Bara Perkasa.*
PT Tambang Damai	Pihak berelasi yang dikendalikan oleh personel manajemen kunci dan atau memiliki pemegang saham utama yang sama dengan Perseroan.	*Related parties that are controlled by the same key management personnel and/or have the same Major Shareholders as the Company.*
PT Batubara Duaribu Abadi		
PT Tanito Harum		
PT DREI Indonesia		
PT Cipta Pesona Armada		
PT Prima Armada Samudra		
PT Samudra Cahaya Prima		

Nilai Transaksi dengan Pihak Berelasi

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diuraikan sebagai berikut:

Transaction Value with Related Parties

Balances and transactions with related parties are described as follows:

Uraian *Description*	Total (juta USD) *Total (million USD)*		Persentase terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan *Percentage to Total Sales or Related Income or Expenses* (%)	
	2024	2023	2024	2023
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan / *Revenue from Contracts with Customers*				
Entitas Sepengendali / *Entities Under Common Control*				
PT Tambang Damai	9.2	9.6	0.7	1.0
PT Batubara Duaribu Abadi	4.7	0.5	0.4	*
PT Prima Armada Samudra	0.1	0.2	*	*
PT Cipta Pesona Armada	0.3	0.2	*	*
PT Samudra Cahaya Prima	0.1	0.1	*	*
Total	14.5	**10.6**	1.1	**1.0**

* Tidak berarti - kurang dari 0,1%. / *Not meaningful - less than 0.1%.*

Uraian *Description*	Total (juta USD) *Total (million USD)*		Persentase terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan *Percentage to Total Sales or Related Income or Expenses* (%)	
	2024	2023	2024	2023
Beban Jasa Pengangkutan / *Freight Services Expenses*				
Entitas Sepengendali / *Entities Under Common Control*				
PT Prima Armada Samudra	2.9	5.3	0.3	12.1
PT Cipta Pesona Armada	1.3	1.8	0.1	4.2
PT Samudra Cahaya Prima	0.7	1.0	*	2.3
Total	4.9	**8.1**	0.4	**18.6**

* Tidak berarti - kurang dari 0,1%. / *Not meaningful - less than 0.1%.*

Saldo terkait atas piutang usaha yang timbul dari transaksi pendapatan dari kontrak dengan pelanggan tersebut di atas sebagai berikut:

The related balances for trade receivables arising from revenue transactions from contracts with the above customers are as follows:

Uraian *Description*	Total (juta USD) *Total (million USD)*		Persentase terhadap Total Aset *Percentage to Total Assets* (%)	
	2024	2023	2024	2023
Piutang Usaha / *Trade Receivables*				
Entitas Sepengendali / *Entities Under Common Control*				
PT Batubara Duaribu Abadi	1.8	-	*	-
PT Tambang Damai	0.9	3.5	*	0.2
PT Prima Armada Samudra	-	0.2	-	*
PT Cipta Pesona Armada	0.0	0.1	*	*
PT Samudra Cahaya Prima	-	0.0	-	*
Total	2.7	**3.8**	*	**0.2**

* Tidak berarti - kurang dari 0,1%. / *Not meaningful - less than 0.1%.*

Uraian *Description*	Total (juta USD) *Total (million USD)*		Persentase terhadap Total Liabilitas *Percentage to Total Liabilities* (%)	
	2024	2023	2024	2023
Utang Usaha / *Trade Payables*				
Entitas Sepengendali / *Entities Under Common Control*				
PT Prima Armada Samudra	0.3	0.9	0.1	0.2
PT Cipta Pesona Armada	0.1	0.1	*	*
PT Samudra Cahaya Prima	0.1	0.1	*	*
PT Bintang Laju Samudra	0.0	-	*	-
PT Tambang Damai	-	0.0	-	*
Total	0.6	**1.1**	0.1	**0.2**

* Tidak berarti - kurang dari 0,1%. / *Not meaningful - less than 0.1%.*

Grup juga melakukan transaksi-transaksi lain dengan pihak berelasi, seperti pemberian pinjaman yang disajikan sebagai bagian dari akun "piutang lain-lain - aset lancar", "piutang pihak berelasi - aset tidak lancar", "aset hak guna - aset tidak lancar" dan "liabilitas sewa" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The Group also has several non-trade transactions with related parties, such as providing loans presented as part of "other receivables - current assets", "due from related party - non-current asset", "right-of-use assets - non-current assets" and "lease liabilities" in the consolidated statement of financial position. The details of these accounts are as follows:

Uraian *Description*	Total (juta USD) *Total (million USD)*		Persentase terhadap Total Liabilitas *Percentage to Total Liabilities* (%)	
	2024	2023	2024	2023
Piutang Lain-lain / *Other Receivables*				
Entitas Asosiasi / *Associated Entities*				
WMI**	-	2.9	-	0.2
Pihak Berelasi / *Related Party*				
PT Arkhara Pratama Energy***	-	1.3	-	*
Total	-	**4.1**	-	**0.2**
Piutang Pihak Berelasi / *Due from Related Party*				
Entitas Asosiasi / *Associated Entities*				
WMI**	-	93.5	-	5.7
Total	-	**93.5**	-	**5.7**
Aset Hak-Guna / *Right-of-Use Assets*				
Entitas Sepengendali / *Entities Under Common Control*				
PT Drei Indonesia	**0.1**	1.2	*	*
Total	**0.1**	**1.2**	*	*

* Tidak berarti - kurang dari 0,1%. / *Not meaningful - less than 0.1%.*
** Pada tahun 2024, Grup memperoleh kendali atas WMI. / *In 2024, the Group gained control over IMI.*
*** Pada tahun 2024, Perseroan menjual seluruh investasi atas saham dalam PT Arkhara Pratama Energy. / *In 2024, the Company sold all investments in shares of PT Arkhara Pratama Energy.*

Uraian *Description*	Total (juta USD) *Total (million USD)*		Persentase terhadap Total Liabilitas *Percentage to Total Liabilities* (%)	
	2024	2023	2024	2023
Liabilitas Sewa / *Lease Liabilities*				
Entitas Sepengendali / *Entities Under Common Control*				
PT Drei Indonesia	**0.1**	1.3	*	0.3
Total	**0.1**	**1.3**	*	**0.3**

* Tidak berarti - kurang dari 0,1%. / *Not meaningful - less than 0.1%.*

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Grup sebagai berikut:

Gross compensation expense for key management (including the BoC and BoD) of the Group is as follows:

Uraian *Description*	Total (juta USD) *Total (million USD)*	
	2024	2023
Imbalan Kerja Jangka Pendek *Short-Term Employee Benefits*	**4.8**	4.9
Imbalan Pasca Kerja *Post-Employment Benefits*	**0.4**	0.1
Total	**5.2**	**5.0**

Significant Agreements

Perjanjian Signifikan

Perseroan mengadakan Perjanjian Utang Piutang dengan TBH (pihak berelasi) pada tanggal 23 Maret 2020. Perseroan dan TBH telah menandatangani Perjanjian Utang Piutang pada 7 Februari 2011 yang terakhir diubah dengan Addendum-2 Perjanjian Utang Piutang tanggal 2 Januari 2017. Dalam Addendum-3, TBH sebagai pihak kedua dan Perseroan sebagai pihak pertama memiliki kesepakatan untuk pinjaman yang bersifat berulang dengan jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp50.000.000.000,- dengan suku bunga 5% per tahun dan USD5.000.000 dengan suku bunga 2% per tahun. Bunga atas utang dalam Rupiah maupun USD akan jatuh tempo setiap akhir tahun dan dapat ditinjau kembali setiap waktu oleh pihak pertama. Jangka waktu pemberian utang menjadi 5 tahun terhitung sejak tanggal yang tercantum dalam Addendum-3 dan demikian menjadi berakhir tanggal 22 Maret 2025.

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi dan Kewajaran Transaksi

Pada tahun 2024, seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan secara wajar (*arm's length*) dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

1. POJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; dan
2. POJK No. 42/POJK/04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Direksi menyatakan bahwa transaksi dengan pihak berelasi ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*). Selain itu, peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*).

The Company entered into a Debt Agreement with TBH (a related party) on March 23, 2020. The Company and TBH signed a Debt Agreement on February 7, 2011, which was last amended by Addendum-2 to the Debt Agreement dated January 2, 2017. In Addendum-3, TBH as the second party and the Company as the first party agreed to a revolving loan with a maximum amount of Rp50,000,000,000 at an interest rate of 5% per year and USD5,000,000 at an interest rate of 2% per year. Interest on debt in Rupiah and USD will be due at the end of each year and can be reviewed at any time by the first party. The term of the loan is 5 years starting from the date stated in Addendum-3, and thus, ends on March 22, 2025.

Transactions with Related Parties and Fairness of Transactions

In 2024, all transactions with related parties were conducted at arm's length and in accordance with laws and regulations. Transactions were carried out based on the Company's needs and free from conflicts of interest.

Compliance with Related Regulations and Provisions

The Company has complied with the following regulations and provisions:

1. *POJK No. 17/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities; and*
2. *POJK No. 42/POJK/04/2020 dated July 1, 2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.*

Statement of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee

The BoD stated that the related party transactions have undergone adequate procedures to ensure that the transactions complied with the generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle. In addition, the BoC and Audit Committee performed their roles of conducting adequate procedures to ensure that the transactions are made according to the generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's length principle.

Amendments to Laws and Regulations

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan di sepanjang tahun 2024.

that Have a Significant Impact on the Company

There were no amendments to laws and regulations that had a significant impact on the Company throughout 2024.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Sepanjang tahun 2024, perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Changes to Accounting Policies

Throughout 2024, changes in accounting policies that had a significant impact on the Company's consolidated financial statements are described as follows:

Perubahan Kebijakan *Policy Changes*	Dampak terhadap Laporan Keuangan *Impact on Financial Statements*
Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan ***Amendment to PSAK 201: Presentation of Financial Statements on Non-Current Liabilities with Covenants***	Tidak memiliki dampak terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan. *Has no impact on the Company's Consolidated Financial Statements.*
Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik ***Amendment to PSAK 116: Lease on Lease Liability in Sale and Leaseback***	Tidak memiliki dampak terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan. *Has no impact on the Company's Consolidated Financial Statements.*
Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 – Pengaturan Pembiayaan Pemasok ***Amendments to PSAK 207 and PSAK 107 – Supplier Finance Arrangements***	Tidak memiliki dampak terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan. *Has no impact on the Company's Consolidated Financial Statements.*

Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan menerapkan perubahan kebijakan akuntansi sebagai bentuk kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan yang berlaku. Penyesuaian ini dilakukan untuk memastikan Laporan Keuangan Disajikan secara akurat dan sesuai dengan PSAK yang berlaku pada tahun berjalan.

Reason for Changes to Accounting Policy

The Company applies a change in accounting policy as a form of compliance with applicable financial accounting standards. This adjustment was made to ensure that the Financial Statements are presented accurately and in accordance with the PSAK applicable in the current year.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



06

Komitmen Penerapan GCG
Commitment to GCG Implementation

Perseroan terus mengedepankan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) sebagai dasar dalam pengelolaan bisnis. GCG diterapkan untuk menjamin pengelolaan yang profesional, transparan, dan akuntabel, dengan tujuan mendukung peningkatan kinerja operasional serta membangun kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan.

The Company consistently prioritizes the implementation of good corporate governance (GCG) as a basis for business management to ensure professional, transparent, and accountable management, with the aim of supporting improved operational performance and building trust from all stakeholders.

Dalam mengimplementasikan prinsip GCG, Perseroan mengikuti 4 pilar tata kelola yang tertuang dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG). Keempat pilar tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Perilaku Beretika
   Perseroan mengedepankan kejujuran, menghormati semua pihak, dan menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan. Kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya diperhatikan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan, dengan pengelolaan independen yang mencegah dominasi antar organ Perseroan dan intervensi pihak luar.
2. Akuntabilitas
   Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar. Untuk itu, pengelolaan Perseroan dilakukan secara benar dan terukur dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat penting untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan, di mana setiap tindakan dan keputusan dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pihak terkait.
3. Transparansi
   Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan. Selain memenuhi kewajiban pengungkapan sesuai peraturan, Perseroan juga mengungkapkan informasi penting untuk pengambilan keputusan pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya, memastikan semua pihak memiliki akses yang diperlukan.
4. Keberlanjutan
   Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan dan melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat serta lingkungan dengan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait, Perseroan berupaya meningkatkan kehidupan dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

In implementing GCG principles, the Company follows the 4 pillars of governance as stated in the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) 2021, issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG). The four pillars are described as follows:

1. *Ethical Conduct*
   The Company prioritizes honesty, respects all parties, and maintains moral values and trust. shareholders and other stakeholders' interests are noted based on the principles of fairness and equality, with independent management that prevents domination among the Company's organs and external intervention.

2. *Accountability*
   The Company can be accountable for its performance transparently and fairly. Thus, the Company's management is carried out properly and measurably, by consistently observing the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance, where each action and decision can be accounted for to all relevant parties.

3. *Transparency*
   The Company provides material and relevant information in a way that is easily accessible by stakeholders. In addition to fulfilling mandatory disclosure as required by regulations, the Company also discloses important information for decision making by shareholders, creditors, and other stakeholders, and thus, ensuring that all parties have the necessary access.

4. *Sustainability*
   The Company complies with laws and regulations and carries out its responsibilities towards community and the environment, by contributing to sustainable development and collaborating with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is in line with business interests and the sustainable development agenda.

Struktur GCG
GCG Structure

Pembentukan struktur GCG bertujuan untuk menjamin pengelolaan yang efisien dan efektif. Struktur ini mencakup Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite dan organ pendukung lainnya, yang masing-masing menjalankan peran penting untuk saling melengkapi dalam mendorong keberlanjutan usaha jangka panjang Perseroan.

The GCG structure is established with the purpose of ensuring efficient and effective management. This structure includes the Board of Commissioners (BoC), Board of Directors (BoD), and other supporting committees and organs, each of which plays an important role to complement each other in driving the Company's long-term business sustainability.

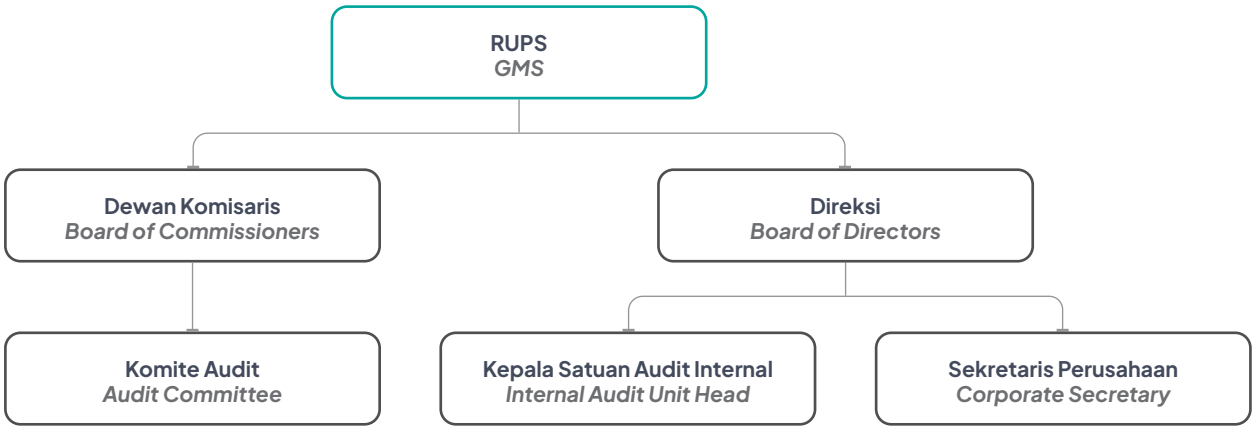

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan wadah pemegang saham Perseroan untuk menggunakan haknya dalam mengemukakan pendapat, memberikan suara, dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan sepanjang hal tersebut berhubungan dengan mata acara RUPS, tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan, serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The GMS is a forum for the Company's shareholders to exercise their rights to express opinions, vote, and obtain information about the Company, provided that it relates to the GMS agenda items, does not conflict with the Company interests, and observes the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Terdapat 2 jenis RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun setidaknya 6 bulan setelah berakhirnya tahun fiskal terakhir, sedangkan, RUPS Luar Biasa diselenggarakan setiap waktu jika dipandang perlu.

There are 2 types of GMS held by the Company, namely Annual GMS and Extraordinary GMS. Annual GMS is held every year at least 6 months after the end of the last fiscal year, while, Extraordinary GMS is held at any time if deemed necessary.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa. Informasi lengkap terkait penyelenggaraan RUPS tersebut tersedia pada situs web resmi Perseroan.

GMS Implementation in 2024

In 2024, the Company held the Annual GMS and 1 Extraordinary GMS. Complete information regarding the GMS is available on the Company's official website.

RUPS Tahunan 7 Juni 2024
Annual GMS June 7, 2024

Waktu dan Tempat Pelaksanaan *Time and Place*	Jumat, 7 Juni 2024 / *Friday, June 7, 2024* 09.04 – 09.46 WIB Gedung Deutsche Bank Lt. 1 / *1st Floor* Jl. Imam Bonjol No. 80 Jakarta Pusat
Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi *Attendance of BoC and BoD*	**Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*:** Komisaris Utama / *President Commissioner* : Lawrence Barki Komisaris / *Commissioner* : Yun Mulyana Komisaris Independen / *Independent Commissioner* : Dody Hasril Komisaris Independen / *Independent Commissioner* : Astria Wizayanti **Direksi / *Board of Directors*:** Direktur Utama / *President Director* : Ray Antonio Gunara Direktur Independen / *Independent Director* : Then Min Ho (Hadi Tanjaya)
Kehadiran Pemegang Saham *Shareholders Attendance*	11,426,662,522 saham / *shares* (85.809%)
Pihak Independen *Independent Parties*	Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. *The Company has appointed independent parties, which are Share Registrar Bureau, PT Datindo Entrycom, and Notary, Andalia Farida, S.H., M.H., to carry out the process of counting votes and/or validating votes.*



Keputusan RUPS Tahunan 7 Juni 2024
Annual GMS Resolutions June 7, 2024

Mata Acara Pertama
First Agenda Item

Keputusan *Resolutions*	1. Menyetujui dan mengesahkan: a. Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023, termasuk Laporan Kegiatan Usaha Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris tahun buku 2023; dan b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, sebagaimana dinyatakan dalam Laporan No. 00352/2.1032/AU.1/02/06854/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024. 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian 2023. *1. Approved and ratified:* *a. The Company's Annual Report for fiscal year 2023, including the Company's Business Activity Report and BoC Supervisory Activity Report for fiscal year 2023; and* *b. The Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year ended on December 31, 2023, as audited by Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja, with unqualified opinion in all material aspects, as stated in Report No. 00352/2.1032/AU.1/02/06854/1/III/2024 dated March 27, 2024.* *2. Granted full release and discharge (acquit et de charge) to every member of the Company's BoD and BoC on all management and supervision actions performed during the fiscal year ended on December 31, 2023, to the extent that such actions are reflected in the 2023 Consolidated Financial Statements.*
Realisasi *Realization*	Telah direalisasikan sepenuhnya. *Has been fully realized.*

Mata Acara Kedua
Second Agenda Item

Keputusan *Resolutions*	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023, sebagai berikut: 1. Sebesar USD100.000 (0,35% dari modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan), sehingga nantinya dana cadangan Perseroan menjadi sebesar USD4.387.485 atau setara dengan 15,19% dari keseluruhan modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan; dan 2. Selanjutnya, dengan mempertimbangkan proyeksi kebutuhan investasi dan belanja modal, kewajiban jangka pendek, dan posisi kas Perseroan ke depannya, maka diusulkan untuk tidak membagikan dividen tunai dari tahun buku 2023, sehingga sisa laba tahun buku 2023 sebesar USD150.944.460 akan digunakan untuk menambah saldo laba guna mendukung pengembangan usaha Perseroan. *Approved the appropriation of the Company's net profit for fiscal year 2023, as follows:* *1. An amount of USD100,000 (0.35% of the issued and paid-up capital of the Company) as reserve fund, so that subsequently the Company's reserve fund would amount to USD4,387,485 or equaling to 15.19% of the Company's total issued and paid-up capital; and* *2. By considering the projected investment and capital expenditure needs, short-term liabilities, and the Company's future cash position, it is proposed not to distribute cash dividends from fiscal year 2023, and thus, the remaining profit for the 2023 fiscal year of USD150,944,460 will be utilized to increase the retained earnings to support the Company's business development.*
Realisasi *Realization*	Telah direalisasikan sepenuhnya. *Has been fully realized.*

Mata Acara Ketiga
Third Agenda Item

Keputusan *Resolutions*	1. Menyetujui memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk KAP untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024. 2. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan persyaratan lainnya dan besarnya jasa audit dengan memperhatikan kewajaran dan ruang lingkup pekerjaan audit. *1. Approved the granting of power and authority to the Company's BoC to appoint a public accounting firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 fiscal year.* *2. Granted power to the Company's BoC to determine other requirements and the amount of audit services fee by considering fairness and scope of audit works.*
Realisasi *Realization*	Telah direalisasikan sepenuhnya. *Has been fully realized.*

Mata Acara Keempat *Fourth Agenda Item*	
Keputusan *Resolutions*	1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan honorarium bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024. 2. Menetapkan gaji dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 dengan jumlah maksimum tidak lebih besar dari USD3.600.000, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian di antara anggota Dewan Komisaris. *1. Granted power and authority to the Company's BoC to determine the salaries and honorarium for the Company's BoD members for the 2024 fiscal year.* *2. Determined salaries and honorarium for BoC members for the 2024 fiscal year that do not exceed USD3,600,000 and granted power and authority to the President Commissioner to determine the distribution among the Company's BoC members.*
Realisasi *Realization*	Telah direalisasikan sepenuhnya. *Has been fully realized.*

RUPS Luar Biasa 17 September 2024
Extraordinary GMS September 17, 2024

Waktu dan Tempat Pelaksanaan *Time and Place*	Selasa, 17 September 2024 / *Tuesday, September 17, 2024* 14.03 – 14.26 WIB Gedung Deutsche Bank Lt. 1 / *1st Floor* Jl. Imam Bonjol No. 80 Jakarta Pusat
Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi *Attendance of BoC and BoD*	**Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*:** Komisaris / *Commissioner* : Yun Mulyana Komisaris / *Commissioner* : Steven Scott Barki Komisaris Independen / *Independent Commissioner* : Dody Hasril **Direksi / *Board of Directors*:** Direktur Utama / *President Director* : Ray Antonio Gunara Direktur Independen / *Independent Director* : Then Min Ho (Hadi Tanjaya)
Kehadiran Pemegang Saham *Shareholders Attendance*	11,601,987,934 saham / *shares* (87.127%)
Pihak Independen *Independent Parties*	Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. *The Company has appointed independent parties, which are Share Registrar Bureau, PT Datindo Entrycom, and Notary, Andalia Farida, S.H., M.H. to carry out the process of counting votes and/or validating votes.*

Keputusan RUPS Luar Biasa 17 September 2024
Extraordinary GMS Resolution September 17, 2024

Mata Acara Tunggal *Single Agenda Item*	
Keputusan *Resolution*	Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan pembelian kembali (*buyback)* saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI, dengan anggaran biaya maksimal sebesar Rp1.000.000.000.000,- yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu paling lama 12 bulan setelah tanggal rapat, dimulai sejak tanggal 18 September 2024 sampai dengan dan termasuk tanggal 17 September 2025. *Approved the Company's plan to execute buyback of the Company's shares that have been issued and listed on IDX, with a maximum budget of Rp1,000,000,000,000, which will be implemented within a maximum period of 12 months after the meeting date, starting from September 18, 2024, to and including September 17, 2025.*
Realisasi *Realization*	Perseroan masih dalam periode pembelian kembali (*buyback*) saham. *The Company is still in the share buyback period.*

Informasi dan Realisasi mengenai Keputusan RUPS Tahun 2023

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 9 Juni 2023 dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan 2023 diselenggarakan di Gedung Deutsche Bank, Lt. 17, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat. Dalam RUPS Tahunan tersebut, Perseroan menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Berikut keputusan RUPS Tahunan yang seluruhnya telah selesai direalisasikan pada tahun 2023:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2022, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Usaha Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2022;
3. Penunjukan KAP untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023; dan
4. Penetapan gaji dan honorarium untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023.

Information and Realization on the 2023 Annual GMS Resolutions

The Company held the Annual GMS on June 9, 2023, and did not hold an Extraordinary GMS. The 2023 Annual GMS was held at Deutsche Bank Building, 17th Floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat. In the Annual GMS, the Company appointed independent parties, namely Share Registrar Bureau, PT Datindo Entrycom, and Notary Andalia Farida, S.H., M.H. to carry out the process of counting votes and/or validating votes.

All of the Annual GMS resolutions were already realized in 2023, as follows:

1. *Approval of the Company's Annual Report for fiscal year 2022 including the Company's Activity Report, BoC Supervisory Report and validation of the Company's Consolidated Financial Statements ended on December 31, 2022;*
2. *Determination of the use of the Company's net profit for fiscal year 2022;*
3. *Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2023; and*
4. *Determination of salaries and honorariums for members of BoD and BoC for fiscal year 2023.*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertindak sebagai organ GCG dengan peran dan fungsi melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sehubungan dengan pengelolaan perusahaan, serta memastikan terpenuhinya kepentingan seluruh pemangku kepentingan berdasarkan prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The BoC acts as a GCG organ with the role and function of supervising and providing advice to the BoD on company management, as well as ensuring that all stakeholders' interests are met based on GCG principles and applicable laws and regulations.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman Kerja Dewan Komisaris telah disahkan pada tanggal 30 November 2015.

Board of Commissioners Charter

The Company has a BoC Charter as a guideline for the BoC in performing duties and responsibilities. The BoC Charter was ratified on November 30, 2015.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Sesuai dengan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, komposisi anggota Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 orang, dengan 1 di antaranya menjabat sebagai Komisaris Utama. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berlaku efektif sejak tanggal penutupan RUPS yang mengangkat anggota tersebut, atau sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh RUPS. Masa jabatan tersebut berakhir pada penutupan RUPS Tahunan di tahun kelima setelah tanggal pengangkatan. Namun, hal ini tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris kapan saja, dengan alasan apapun, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 (2020–2025) sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Lawrence Barki
Komisaris	: Yun Mulyana
Komisaris	: Steven Scott Barki
Komisaris Independen	: Dody Hasril
Komisaris Independen	: Astria Wizayanti

Board of Commissioners' Composition and Term of Office

In accordance with the BoC Charter, BoC composition consists of at least 2 members, with 1 of them serving as the President Commissioner. The term of office of BoC members is effective from the closing date of the GMS appointing the members, or in accordance with the provisions stipulated by the GMS. The term of office ends at the closing of the Annual GMS of the next fifth year after the appointment date, without prejudice to the GMS right to dismiss BoC members at any time, for any reason, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

The BoC's composition as of December 31, 2024, in accordance with the Annual GMS resolutions dated August 25, 2020 (2020–2025) is as follows:

President Commissioner	*: Lawrence Barki*
Commissioner	*: Yun Mulyana*
Commissioner	*: Steven Scott Barki*
Independent Commissioner	*: Dody Hasril*
Independent Commissioner	*: Astria Wizayanti*

Komisaris Independen

Dari komposisi Dewan Komisaris Perseroan, 40% dari jumlah anggota Komisaris Perseroan merupakan Komisaris Independen. Hal tersebut telah melampaui jumlah minimum yang disyaratkan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Independensi Komisaris Independen

Bapak Dody Hasril dan Ibu Astria Wizayanti telah menyatakan independensinya dan memenuhi kriteria yang harus dimiliki oleh Komisaris Independen, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, pemegang saham Utama/Saham Mayoritas atau pemegang saham Pengendali Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independent Commissioner

From the Company's BoC composition, 40% of the total members are Independent Commissioners. This has exceeded the minimum number required by POJK No. 33/POJK.04/2014 on the BoD and BoC of Issuers or Public Companies, which is at least 30% of the total number of BoC members.

Independence of Independent Commissioners

Mr. Dody Hasril and Ms. Astria Wizayanti have declared their independence and met the criteria that must be possessed by Independent Commissioners, as follows:

1. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last 6 months, except for reappointment as Independent Commissioner in the subsequent period;*
2. *Does not have shares either directly or indirectly in the Company;*
3. *Does not have affiliation relationship with the Company, BoC members, BoD members, Main/Major shareholders or Controlling shareholders of the Company; and*
4. *Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.*

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris di antaranya meliputi:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan jalannya kepengurusan serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa jika dibutuhkan, sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya, jika dibutuhkan;
4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku;
5. Menghentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya jika diperlukan; dan
6. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

In general, the BoC's duties and responsibilities include:

1. *Supervising policies on the management direction and providing advice to the BoD;*
2. *Convening the Annual GMS and Extraordinary GMS, if necessary, in accordance with its authority, as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association;*
3. *Establishing Audit Committee and other Committees, if necessary;*
4. *Evaluating the performance of Committees assisting the implementation of duties and responsibilities at the end of every fiscal year;*
5. *Temporarily dismissing BoD member by stating the reason, if necessary; and*
6. *Performing the Company's management actions in certain circumstances for a certain period of time, as stipulated in the Articles of Association or GMS resolutions.*

Tugas dan Wewenang Komisaris Utama

Di samping tugas dan tanggung jawab yang melekat pada Dewan Komisaris, terdapat tugas dan tanggung jawab khusus bagi Komisaris Utama, yaitu:

1. Memimpin Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan; dan
2. Memimpin rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi (rapat gabungan), serta RUPS, namun dapat digantikan oleh anggota Dewan Komisaris lainnya sepanjang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan maupun peraturan perundang-undangan lainnya.

President Commissioner's Duties and Authorities

In addition to the BoC's inherent duties and responsibilities, there are specific duties and responsibilities for the President Commissioner, as follows:

1. *Leading the BoC in performing its supervisory function; and*
2. *Chairing the BoC's meetings, the BoC's meetings with the BoD (joint meetings), and the GMS, but can be replaced by other BoC members, provided that it is regulated in the Company's Articles of Association or other laws and regulations.*



Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Penyelenggaraan rapat internal wajib dilakukan oleh Dewan Komisaris setidaknya setiap 2 bulan sekali. Namun demikian, rapat dapat dilaksanakan setiap waktu apabila diperlukan. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi setidaknya 1 kali dalam 4 bulan untuk melakukan pembahasan mengenai agenda-agenda yang lebih spesifik. Pada tahun 2024, frekuensi kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat ditunjukkan sebagai berikut:

Board of Commissioners' Meetings

Meeting Policy

Internal meeting must be held by the BoC at least once every 2 months. However, a meeting can be held at any time if necessary. In addition, the BoC is also required to hold joint meetings with the BoD at least once every 4 months to discuss more specific agendas. In 2024, the meeting attendance frequency of each BoC member is shown as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Internal Dewan Komisaris *Board of Commissioners' Internal Meeting*			Rapat Gabungan dengan Direksi *Joint Meeting with Board of Directors*		
		Total Rapat *Total Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level* (%)	Total Rapat *Total Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level* (%)
Lawrence Barki	Komisaris Utama *President Commissioner*	6	6	100.0	3	3	100.0
Yun Mulyana	Komisaris *Commissioner*	6	6	100.0	3	3	100.0
Steven Scott Barki	Komisaris *Commissioner*	6	6	100.0	3	3	100.0
Dody Hasril	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100.0	3	3	100.0
Astria Wizayanti	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100.0	3	3	100.0
Rata-rata Kehadiran (%) *Average Attendance (%)*				**100.0**			**100.0**

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS pada tahun 2024 telah disampaikan pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

The BoC's attendance at the 2024 GMS is conveyed in the General Meeting of Shareholders section.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

1. Memberikan pandangan serta nasihat terkait kinerja dan aktivitas Perseroan melalui rapat gabungan dengan Direksi di sepanjang tahun 2024 yang membahas tentang:
   a. Pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan;
   b. Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2023;

Implementation of Board of Commissioners' Duties

1. *Providing views and advice regarding the Company's performance and activities through joint meetings with the BoD throughout 2024 to discuss:*
   a. *Achievement of the Company's operational and financial performance;*
   b. *Ratification of the 2023 Consolidated Financial Statements;*

c. Usulan penunjukan kantor akuntan publik untuk tahun buku 2024; dan
d. Rencana kerja Perseroan untuk tahun 2025.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 7 Juni 2024 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 17 September 2024, keduanya diselenggarakan di Gedung Deutsche Bank Lt. 1, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat; dan
3. Mengevaluasi hasil laporan Komite Audit terkait hasil pengawasan atas kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024.

c. Proposal for the appointment of a public accounting firm for the 2024 financial year; and
d. The Company's work plan for 2025.
2. Holding the Annual GMS on June 7, 2024 and an Extraordinary GMS on September 17, 2024, both held at Deutsche Bank Building, 1st Floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat; and
3. Evaluating the Audit Committee's report on the results of supervision of the Company's performance throughout 2024.

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan. Direksi dapat mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

The BoD is an organ that is authorized and fully responsible for managing the Company for the Company's interests, in line with the Company's purposes and objectives. The BoD may represent the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi menjalankan peran, tugas, tanggung jawab, dan kewajiban dengan berpedoman pada Pedoman Kerja Direksi yang disahkan pada tanggal 30 November 2015.

Board of Directors Charter

The BoD performs its roles, duties, responsibilities, and obligations in accordance with the BoD Charter, which was ratified on November 30, 2015.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Sesuai dengan Pedoman Kerja Direksi, komposisi Direksi minimal terdiri dari 2 orang, dengan salah satunya diangkat sebagai Direktur Utama. Seluruh anggota Direksi yang diangkat memiliki keberagaman komposisi dalam hal pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan keahlian. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi menjadi wewenang RUPS. Masa jabatan Direksi adalah selama 5 tahun hingga RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan di tahun 2025. Pada tahun 2024, komposisi Direksi terdiri dari 3 orang yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 (2020–2025), yaitu:

Direktur Utama : Ray Antonio Gunara
Direktur : Kenneth Scott Andrew Thompson
Direktur Independen : Then Min Ho (Hadi Tanjaya)

Board of Directors' Composition and Term of Office

In accordance with the BoD Charter, the BoD's composition consists of at least 2 members, with one of them being appointed as President Director. All appointed BoD members have a diverse composition in terms of education, work experience, age, and expertise. The BoD's appointment and dismissal is under the GMS authority. The BoD's term of office is 5 years until the Annual GMS to be held in 2025. In 2024, the BoD's composition consisted of 3 members, who were appointed based on the Annual GMS resolutions dated August 25, 2020 (2020–2025), as follows:

President Director : Ray Antonio Gunara
Director : Kenneth Scott Andrew Thompson
Independent Director : Then Min Ho (Hadi Tanjaya)

Direktur Independen

Perseroan menunjuk seorang Direktur Independen untuk memastikan pelaksanaan tugas dan pengelolaan Perseroan dilakukan secara independen, tanpa terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain. Pada tahun 2024, dari 3 anggota Direksi, 1 di antaranya menjabat sebagai Direktur Independen. Direktur Independen tersebut tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, atau keterlibatan manajerial dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. Hal ini menjaga objektivitas dan independensi dalam menjalankan tanggung jawabnya.

Independent Director

The Company appoints an Independent Director to ensure that the Company's duties and management are carried out independently, without being influenced by personal interests or other parties. In 2024, of the 3 BoD members, 1 of them served as an Independent Director. The Independent Director does not have any share ownership in the Company, either directly or indirectly, and does not have any family, financial, or managerial relationship with members of BoC, BoD, or shareholders. This maintains objectivity and independence in carrying out the responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi berdasarkan Pedoman Kerja Direksi diuraikan sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Mengeluarkan kebijakan-kebijakan guna menunjang kegiatan usaha Perseroan;
3. Direktur Utama dan 1 anggota Direktur lainnya secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perseroan, namun dalam hal:
    a. Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Direktur Utama dapat memberikan kuasa kepada pihak ketiga untuk bertindak bersama dengan 1 anggota Direksi lainnya secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perseroan; atau
    b. Seluruh anggota Direksi lainnya secara bersama-sama berhak dan berwenang dan bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perseroan.
4. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan; dan
5. Membentuk Komite dan Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun buku.

Board of Directors' Duties and Responsibilities

Information on the BoD's duties and responsibilities based on the BoD Charter is described as follows:

1. *Performing and being responsible for the Company's management for the Company's benefit in accordance with the purposes and objectives set out in the Company's Articles of Association;*
2. *Issuing policies to support the Company's business activities;*
3. *The President Director and 1 Director jointly have the rights and authority to act for and on behalf of the BoD and to represent the Company, however in the event of the following matters:*
    a. *The President Director is absent or unavailable for any reason which impediment no evidence to a third party shall be required, the President Director may authorize a third party to act together with 1 other BoD member and are jointly entitled and authorized to act for and on behalf of the BoD and representing the Company; or*
    b. *All other BoD members are jointly entitled and authorized to act for and on behalf of the BoD and representing the Company.*
4. *Organizing Annual GMS and other GMS in accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association; and*
5. *Establishing a Committee and the BoD is required to evaluate the Committee's performance at the end of every fiscal year.*

Ruang Lingkup Pekerjaan, Tugas, dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Dalam upaya meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi membagi peran di antara anggota berdasarkan keahlian yang dimiliki masing-masing. Setiap anggota Direksi memiliki fokus yang spesifik sesuai dengan kompetensi. Peninjauan dan pembaruan pembagian peran ini dilakukan agar tetap relevan dengan kebutuhan Perseroan. Infromasi pembagian tugas dan tanggung jawab anggota Direksi diuraikan sebagai berikut:

Scope of Work, Duties, and Responsibilities of Each Member of Board of Directors

In an effort to improve effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, the BoD divides roles among its members based on the respective expertise. Each BoD member has a specific focus according to the respective competence. This division of roles is reviewed and updated to remain relevant to the Company needs. Information on the division of duties and responsibilities of BoD members is described as follows:

Nama *Name*	Bidang Tugas dan Tanggung Jawab *Duty and Responsibility*	Realisasi Tugas Tahun 2024 *Duty Realization in 2024*
Ray Antonio Gunara	• **Direktur Utama** Mengoordinasikan seluruh kegiatan pengembangan usaha dan operasional Perseroan.	Direktur Utama telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengoordinasikan seluruh kegiatan pengembangan dan operasional Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan yang meliputi: • Melakukan perencanaan, pengelolaan dan pengendalian rencana kerja, anggaran Perseroan, serta mengevaluasi pencapaian kinerja; • Melakukan pengendalian atas perencanaan strategis dalam pengembangan usaha dan manajemen risiko; • Melakukan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian aspek-aspek strategis dalam sistem pengendalian internal Perseroan; • Melakukan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian kebijakan bidang komunikasi korporat, hubungan kelembagaan, dan hubungan investor; dan • Mengelola organisasi bisnis dan manajemen aset.
	• **Direktur Pengembangan Usaha** Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan sehubungan dengan rencana kerja dan anggaran Perseroan.	Sebagai Direktur Pengembangan Usaha, beliau telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang berkaitan dengan kebijakan Perseroan yang meliputi: • Mempersiapkan penyusunan rencana kerja dan anggaran Perseroan, serta mengevaluasi pencapaiannya; • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang memengaruhi kondisi keuangan Perseroan dalam jangka panjang; dan • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan bisnis, perencanaan investasi, pembentukan, dan pengendalian Entitas Anak.
	• ***President Director*** *Coordinating all of the Company's business development and operational activities.*	*President Director has carried out his duties and responsibilities in coordinating all of the Company's business development and operational activities in accordance with Company's goals, which include:* • *Planning, managing, and controlling the Company's work plan and budget, and evaluating the performance achievement;* • *Controlling the strategic planning in the business development and risk management;* • *Planning, managing, and controlling strategic aspects in the Company's internal control system;* • *Planning, managing, and controlling policies in the fields of corporate communication, institutional relations, and investor relations; and* • *Managing business organizations and asset management.*
	• ***Director of Business Development*** *Establishing, managing, and controlling Company's policies in relation to the Company's work and budget plan.*	*As Director of Business Development, he has performed his duties and responsibilities related to the Company's policies which include:* • *Preparing the Company's work plan and budget, and evaluating the achievements;* • *Planning, managing, and controlling policies that affect the Company's financial condition in the long term; and* • *Planning, managing, and controlling policies and activities related to business development activities, investment planning, establishment, and control of Subsidiaries.*

Nama *Name*	Bidang Tugas dan Tanggung Jawab *Duty and Responsibility*	Realisasi Tugas Tahun 2024 *Duty Realization in 2024*
Kenneth Scott Andrew Thompson	**Direktur Operasional** Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan di dalam rencana kegiatan pertambangan batu bara dan nikel, memantau efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional, dan mengevaluasi efisiensi penggunaan sumber daya dalam kegiatan operasional penambangan. ***Director of Operations*** *Establishing, managing, and controlling the Company's policies in coal and nickel mining activity plans, monitoring the effectiveness of operational activities, and evaluating the efficient use of resources in mining operations.*	Direktur Operasional telah mengelola kegiatan pertambangan batu bara dan nikel dengan fokus pengelolaan di tahun 2024 pada hal: • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana kerja operasional, serta mengevaluasi pencapaian kinerja; • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan pengolahan batu bara dan nikel; • Merencanakan dan mengawasi pelaksanaan standar operasi dan keselamatan kerja yang mengacu pada standar internasional; • Merencanakan dan menerapkan langkah-langkah efisiensi penggunaan sumber daya operasional dalam kegiatan penambangan; dan • Mengelola cadangan batu bara dan nikel sesuai dengan rencana pertumbuhan jangka panjang Perseroan. *Director of Operations managed the coal and nickel mining activities with management focus in 2024 in these matters:* • *Planning, managing, and controlling operations work plans and evaluating the achievements;* • *Planning, managing, and controlling policies related to coal and nickel processing activities;* • *Planning and supervising the implementation of operating standards and occupational safety that refer to international standards;* • *Planning and implementing efficiency measures in using operational resources in mining activities; and* • *Managing coal and nickel reserves in accordance with the Company's long-term growth plans.*
Then Min Ho (Hadi Tanjaya)	**Direktur Penjualan dan Pemasaran** Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam aspek penjualan dan pemasaran batu bara dan nikel, termasuk di antaranya menegosiasikan harga penjualan batu bara dan nikel, memperluas dan membina jaringan distribusi, serta mempertahankan hubungan baik dengan pelanggan-pelanggan utama. **Director of Sales and Marketing** *Establishing, managing, and controlling Company policies on coal and nickel sales and marketing aspects including, among others, negotiating coal and nickel sales price, expanding and fostering distribution network, and maintaining good relationship with key customers.*	Direktur Penjualan dan Pemasaran telah menjalankan strategi pemasaran untuk tahun 2024 yang berfokus pada: • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana kerja pemasaran, serta mengevaluasi pencapaian kinerja; • Merencanakan, mengelola, mengendalikan, dan mengembangkan kebijakan yang berkaitan dengan pemasaran batu bara dan nikel Perseroan; • Menegosiasikan harga penjualan batu bara dan nikel dengan memperhatikan tren harga di pasar energi global; • Merencanakan, mengelola, mengendalikan, dan mengembangkan kebijakan yang berkaitan dengan pemasaran dan distribusi batu bara dan nikel; dan • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan pembinaan hubungan jangka panjang dengan pelanggan Perseroan. *Director of Sales and Marketing implemented marketing strategies in 2024 that focused on:* • *Planning, managing, and controlling marketing work plans and evaluating the achievements;* • *Planning, managing, controlling, and developing policies related to the Company's coal and nickel marketing;* • *Negotiating coal and nickel sales prices by considering the price trends in the global energy market;* • *Planning, managing, controlling, and developing policies related to coal and nickel marketing and distribution; and* • *Planning, managing, and controlling policies related to fostering long-term relationships with the Company's customers.*

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat

Penyelenggaraan rapat internal wajib dilakukan oleh Direksi setidaknya 1 kali dalam setiap bulan, sedangkan, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris wajib dilaksanakan paling sedikit 1 kali setiap 4 bulan. Namun demikian, rapat dapat dilaksanakan setiap waktu apabila diperlukan. Informasi mengenai total rapat dan kehadiran anggota Direksi dalam rapat di tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

Board of Directors' Meeting

Meeting Policy

Internal meeting must be held by the BoD at least once a month, while joint meetings with the BoC must be held at least once every 4 months. However, a meeting can be held at any time if necessary. Information on the total number of meetings and meeting attendance of BoD members in 2024 is described as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Internal Direksi *Board of Directors Internal Meeting*			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris *Joint Meeting with Board of Commissioners*		
		Total Rapat *Total Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level* (%)	Total Rapat *Total Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level* (%)
Ray Antonio Gunara	Direktur Utama *President Director*	12	12	100.0	3	3	100.0
Kenneth Scott Andrew Thompson	Direktur *Director*	12	12	100.0	3	3	100.0
Then Min Ho (Hadi Tanjaya)	Direktur Independen *Independent Director*	12	12	100.0	3	3	100.0
Rata-rata Kehadiran (%) *Average Attendance (%)*				**100.0**			**100.0**

Kehadiran Direksi dalam RUPS pada tahun 2024 telah disampaikan pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

The BoD's attendance at the 2024 GMS is conveyed in the General Meeting of Shareholders section.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Competency Development of Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menyadari pentingnya pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi yang bertujuan untuk memastikan bahwa para pemimpin perusahaan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai dalam menghadapi tantangan bisnis yang dinamis. Perseroan menerapkan program pengembangan kompetensi melalui berbagai pelatihan berkelanjutan, lokakarya, dan seminar yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas dalam tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan pengambilan keputusan strategis. Dengan demikian, pengembangan kompetensi ini mendukung terciptanya kepemimpinan yang kompeten, inovatif, dan berdaya saing yang mampu membawa Perseroan ke arah pertumbuhan yang berkelanjutan dan beretika.

Competency Development Policy of Board of Commissioners and Board of Directors

The Company realizes the importance of the BoC's and BoD's competency development policy which is aimed to ensure that Company leaders have adequate skills and knowledge to face dynamic business challenges. The Company applies competency development program through various ongoing training, workshops, and seminars designed to improve capacity in corporate governance, risk management, and strategic decision making. Thus, such competency development supports the creation of competent, innovative, and competitive leadership that can lead the Company towards sustainable and ethical growth.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2024, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi dari pihak eksternal. Meskipun demikian, anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan pengembangan kompetensi mandiri melalui media buku dan/atau informasi digital.

Competency Development of Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2024, members of the BoC and BoD did not attend competency development activities organized by external parties. However, members of the BoC and BoD carried out independent competency development through books and/or digital information media.

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Perseroan memiliki program pengenalan bagi anggota baru Dewan Komisaris dan Direksi yang bertujuan untuk mengenalkan dan memahami profil dan kegiatan usaha Perseroan, sehingga anggota baru Dewan Komisaris dan Direksi dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien. Program pengenalan tersebut menjadi tanggung jawab Divisi Sumber Daya Manusia. Adapun materi yang disampaikan dalam program orientasi Dewan Komisaris dan Direksi minimal meliputi:

1. Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan;
2. Anggaran Dasar;
3. Gambaran umum kegiatan bisnis utama Perseroan;
4. Kode Etik;
5. Pedoman kerja; dan
6. Peraturan terkait perusahaan dan/atau pasar modal.

Perseroan tidak melaksanakan program orientasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi baru mengingat tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru yang diangkat di tahun 2024.

Orientation Program for New Member of Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has an induction program for new members of the BoC and BoD, which aims to introduce and understand the Company's profile and business activities, and thus, new members of the BoC and BoD can perform their duties effectively and efficiently. The induction program is under the responsibility of Human Resources Division. The materials presented in the orientation program for the BoC and BoD at least include:

1. *Vision, Mission, and Corporate Values;*
2. *Articles of Association;*
3. *General description of the Company's main business activities;*
4. *Code of Conduct;*
5. *Board charter; and*
6. *Regulations related to company and/or capital market.*

The Company did not hold an orientation program for new members of the BoC and BoD considering that there were no newly appointed members of the BoC and BoD in 2024.

Penilaian Kinerja Organ Perseroan
Performance Assessment of the Company's Organs

Prosedur Pelaksanaan Penilaian
Assessment Procedure

Kinerja organ Perseroan yaitu Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala Satuan Audit Internal dalam melaksanakan tugasnya dinilai setiap tahun untuk memastikan kesesuaian kinerja organ Perseroan dengan pencapaian tujuan Perseroan sesuai target dan strategi yang telah ditetapkan.

The performance of the Company's organs, namely the BoC, BoD, Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit Head in carrying out their duties is assessed annually to ensure the suitability of the Company's organ performance with the achievement of the Company's objectives according to the targets and strategies that have been set.

Pihak Penilai
Assessor

Evaluasi kinerja organ-organ perusahaan dilakukan secara mandiri (*self-assessment*). RUPS menjadi pihak yang bertanggung jawab dalam menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, meskipun sebelumnya Dewan Komisaris telah mengawasi dan mengevaluasi kinerja Direksi. Sementara itu, penilaian atas kinerja Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris, sedangkan Direksi melakukan evaluasi terhadap kinerja Sekretaris Perusahaan serta Kepala Satuan Audit Internal.

The performance of the Company's organs is evaluated independently (self-assessment). The GMS is the party responsible for assessing the performance of BoC and BoD, although the BoC has previously supervised and evaluated the BoD's performance. Whereas, the Audit Committee's performance is assessed by the BoC, and the BoD evaluates the performance of Corporate Secretary and Internal Audit Unit Head.

Kriteria Penilaian Kinerja
Performance Assessment Criteria

Kriteria penilaian kinerja organ Perseroan sebagai berikut:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan;
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS; dan
- Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran Perseroan.

The performance assessment criteria for the Company's organs are as follows:

- *Implementation of duties and responsibilities of each Company's organ;*
- *Implementation of the GMS resolutions; and*
- *Achievements against the Company's work plan and budget.*

Hasil Penilaian Kinerja
Performance Assessment Result

Selama tahun 2024, hasil evaluasi kinerja menunjukkan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi berhasil melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya dengan baik, memenuhi seluruh target yang ditetapkan. Dewan Komisaris dan Direksi juga telah mematuhi Anggaran Dasar, pedoman kerja, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menerapkan prinsip GCG dalam pelaksanaan tugasnya. Begitu pula, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala Satuan Audit Internal dinilai telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya sesuai prosedur dan standar kinerja yang ditetapkan. Hasil penilaian kinerja tersebut akan dijadikan acuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi kekurangan, sehingga dapat meningkatkan kinerja di tahun buku berikutnya.

Throughout 2024, the performance evaluation results showed that the BoC and BoD successfully carried out their duties and responsibilities properly, by meeting all the targets set. The BoC and BoD also complied with the Articles of Association, Charters, applicable laws and regulations, and implemented GCG principles in performing their duties. Likewise, the Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit Head were considered to have carried out their roles and responsibilities in accordance with the established procedures and performance standards. The performance assessment results will be used as a reference to identify and address deficiencies, and thus, performance can be improved in the following fiscal year.

Komite di Bawah Direksi

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan belum membentuk Komite di bawah Direksi. Oleh karena itu, tidak ada informasi yang dapat disampaikan terkait pelaksanaan tugas maupun penilaian kinerja Komite di bawah Direksi. Meskipun demikian, pelaksanaan tugas Direksi dibantu oleh unit/departemen di bawah Direksi dengan penilaian kerja unit/departemen di bawah Direksi dilakukan oleh seluruh Direksi.

Committees Under the Board of Directors

Until the end of 2024, the Company did not establish a Committee under the BoD. Therefore, there is no information to convey on the implementation of duties or performance assessment of Committee under the BoD. However, the implementation of the BoD's duties is assisted by units/departments under the BoD and such units/departments' performance is assessed by the entire BoD.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki kebijakan terkait nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bertujuan untuk memastikan keberlanjutan proses regenerasi dan kaderisasi kepemimpinan perusahaan. Hal ini penting untuk menjamin keberlanjutan operasional dan pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan. Kebijakan tersebut tercantum dalam Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Dalam melaksanakan fungsi ini, Dewan Komisaris bertanggung jawab mengevaluasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan kualifikasi masing-masing kandidat, kebutuhan strategis perusahaan, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, hasil dari penilaian adalah kandidat-kandidat terbaik yang akan diusulkan untuk diangkat dan disahkan melalui RUPS.

Kriteria Dewan Komisaris dan Direksi

Calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan harus memenuhi persyaratan berikut:
1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;

Nomination of Board of Commissioners and Board of Directors

Nomination Procedure of Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has a policy on nomination of the BoC and BoD members, which aims to ensure the sustainability of regeneration and cadreship process of the Company's leadership. This is important to ensure continuous operations and achievement of the Company's long-term goals. The policy is stated in the Company's Nomination and Remuneration Function Implementation Guidelines.

In performing this function, the BoC is responsible for evaluating candidates for the BoC and BoD members by considering the qualifications of each candidate, the Company's strategic needs, and the provisions of applicable laws and regulations. Thus, the assessment results are the best candidates who will be proposed for appointment and ratification through the GMS.

Criteria for the Board of Commissioners and Board of Directors

Prospective members of the Company's BoC and BoD must meet the following requirements:
1. *Have good morals, ethics, and integrity;*
2. *Capable of carrying out legal acts;*

3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Komisaris yang menyebabkan perusahaan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara atau sektor keuangan;
   d. Tidak pernah menjadi Direksi atau Komisaris yang:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - Pertanggungjawabannya tidak diterima RUPS atau tidak memberikan pertanggungjawaban; dan
      - Menyebabkan perusahaan gagal memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan.
4. Berkomitmen mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian sesuai kebutuhan Perseroan.

Selain itu, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dan diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS. Kebijakan mengenai kriteria pengangkatan kembali tersebut dituangkan dalam Pedoman Kerja Direksi, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada kebijakan internal perusahaan, dengan mempertimbangkan hasil evaluasi kinerja, rekomendasi dari Dewan Komisaris, serta kondisi keuangan Perseroan. Penentuan remunerasi untuk Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama berdasarkan mandat yang diberikan oleh RUPS. Sementara itu, pemberian remunerasi kepada Direksi diatur oleh Dewan Komisaris sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Struktur dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji pokok, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap/variabel. Remunerasi Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan oleh Komisaris Utama dan telah ditetapkan dalam RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024. Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga mendelegasikan wewenang untuk menetapkan remunerasi Direksi kepada Dewan Komisaris. Untuk tahun buku 2024,

3. *In the 5 years prior to appointment and during their term of office:*
   a. *Never been declared bankrupt;*
   b. *Never been a member of the BoD or BoC who caused a company to go bankrupt;*
   c. *Never been convicted of a criminal act that harmed state finances or the financial sector;*

   d. *Never been a director or commissioner who:*
      - *Failed to hold an Annual GMS;*
      - *His/her accountability was not accepted by the GMS or did not provide accountability; and*

      - *Caused a company to fail to obtain license, approval and registration from the Financial Services Authority.*
4. *Committed to complying with laws and regulations; and*

5. *Having knowledge and/or expertise according to the Company's needs.*

Furthermore, members of the Board of Commissioners and Board of Directors whose terms of office have ended may reappointed in accordance with the GMS resolutions. The policy on the criteria for reappointment is outlined in the Board of Directors' Charter, Board of Commissioners' Charter, and the Company's Articles of Association.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

Procedure and Basis of Determination for Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

The BoC and BoD remuneration is determined based on the Company's internal policies, by considering the performance evaluation results, BoC recommendations, and the Company's financial condition. BoC remuneration is determined by the President Commissioner based on the mandate given by the GMS. Whereas, the provision of BoD remuneration is regulated by the BoC in accordance with applicable policies.

Remuneration Structure and Amount of Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration of the BoC and BoD consists of basic salary, honorarium, incentives, and/or fixed/variable allowances. BOC remuneration is determined by the President Commissioner and was resolved in the Company's Annual GMS for the 2024 financial year. In the same meeting, the shareholders also delegated the authority to determine the BoD's remuneration to the BoC. For the 2024 fiscal year, the remuneration amount for key

besarnya remunerasi manajemen kunci (termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris) Grup Perseroan sebagaimana disajikan dalam tabel di berikut:

management (including members of the Board of Directors and Board of Commissioners) of the Company Group is as presented in the following table:

(dalam USD / *in USD*)

Uraian	2024	2023	*Description*
Imbalan Kerja Jangka Pendek	**4,773,046**	4,893,023	*Short Term Employee Benefits*
Imbalan Pasca Kerja	**376,983**	66,252	*Post Employment Benefits*
Total	**5,150,029**	**4,959,275**	**Total**

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan memahami pentingnya keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi untuk memperkuat tata kelola serta pengelolaan risiko. Oleh karena itu, komposisi saat ini mencerminkan berbagai latar belakang keahlian di sektor pertambangan, nikel, hukum, dan tata kelola perusahaan. Selain itu, keberagaman gender juga menjadi perhatian dalam membangun sinergi yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih komprehensif dan berdaya saing tinggi.

The Company understands the importance of diversity in the BoC's and BoD's composition to strengthen governance and risk management. Therefore, the current composition reflects various backgrounds of expertise in the mining, nickel, legal, and corporate governance sectors. In addition, gender diversity is also a concern in building synergies that support more comprehensive and highly competitive decision-making.

Perseroan berkomitmen untuk terus mendorong keseimbangan gender serta menghadirkan berbagai perspektif yang relevan guna menghadapi tantangan industri pertambangan yang dinamis. Adapun informasi mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk komposisi gender dan pihak independen yang menjabat di tahun 2024, dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company is committed to constantly encouraging gender balance and presenting various relevant perspectives to face the challenges of dynamic mining industry. Information regarding the number of BoC and BoD members, including gender composition and independent parties serving in 2024, can be seen in the following table:

Jabatan *Position*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Jumlah Pihak Indepeden *Number of Independent Parties*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	4	1	2
Direksi *Board of Directors*	3	-	1

Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan *Chief Executive Officer*

Separation Policy of Chairman of the Board and Chief Executive Officer

Untuk memastikan penerapan GCG dan mendukung keberlanjutan bisnis, Perseroan menerapkan kebijakan pemisahan peran antara *Chairman of the Board* (Komisaris Utama) dan *Chief Executive Officer* (CEO) (Direktur Utama). Kebijakan tersebut dituangkan dalam Pedoman Kerja Direksi, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Lawrence Barki sebagai Chairman of the Board bertugas memimpin Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pengawasan dan pemberian arahan strategis. Sementara itu, Ray Antonio Gunara sebagai Chief Executive Officer bertugas pada pengelolaan operasional Perseroan, memastikan pencapaian target kinerja, dan eksekusi strategi bisnis.

To ensure GCG implementation and support business sustainability, the Company has applied a policy of separating the roles of Chairman of the Board (President Commissioner) and Chief Executive Officer (CEO) (President Director). The policy is outlined in the Board of Directors' Charter, Board of Commissioners' Charter, and the Company's Articles of Association.

Lawrence Barki as Chairman of the Board is tasked with leading the BoC to ensure effectiveness of supervision and providing strategic direction. Meanwhile, Ray Antonio Gunara as Chief Executive Officer is tasked with managing the Company's operations, ensuring performance target achievement, and executing business strategies.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit adalah Komite yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi proses dan integritas dari praktik tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal pada Perseroan.

The Audit Committee is a Committee tasked with assisting the BoC in overseeing the process and integrity of governance practices, risk management, and internal control in the Company.

Pedoman Kerja Komite Audit

Pedoman Kerja Komite Audit yang menjadi pedoman anggota Komite Audit dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya untuk membantu Dewan Komisaris yang disahkan pada tanggal 27 September 2018.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter serves as a guideline for Audit Committee members in carrying out their functions, duties, and responsibilities to assist the BoC, which was ratified on September 27, 2018.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit terdiri atas tidak kurang dari 3 anggota, yang terdiri dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan. Komite Audit juga dipimpin oleh Komisaris Independen. Masa jabatan Komite Audit tidak diperkenankan melebihi masa jabatan Dewan Komisaris.

Composition and Term of Office of Audit Committee

The Audit Committee consists of no less than 3 members, comprising Independent Commissioners and parties from outside the Company. The Audit Committee is led by an Independent Commissioner. The term of office of Audit Committee is not permitted to exceed BoC's term of office.

Pada periode pelaporan, komposisi Komite Audit berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 24 Agustus 2020 (2020–2025), sebagai berikut:
Ketua : Dody Hasril
Anggota : Astria Wizayanti
Anggota : Muhamad Kuncoro

In the reporting period, the Audit Committee's composition based on the Minutes of BoC's Meeting dated August 24, 2020 (2020–2025) is as follows:
Chairman : Dody Hasril
Member : Astria Wizayanti
Member : Muhamad Kuncoro

Profil Komite Audit
Audit Committee's Profiles



Menjabat sebagai Ketua Komite Audit periode 2020–2025 berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 24 Agustus 2020. Uraian lengkap terkait profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

He serves as Chairman of Audit Committee for the 2020–2025 period based on the Minutes of BoC's Meeting dated August 24, 2020. A complete description of profile of Chairman of Audit Committee can be seen in the BoC Profile section.

Dody Hasril
Ketua
Chairman



Menjabat sebagai Anggota Komite Audit periode 2020–2025 berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 24 Agustus 2020. Uraian lengkap terkait profil Anggota Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

She serves as Member of Audit Committee for the 2020–2025 period based on the Minutes of BoC's Meeting dated August 24, 2020. A complete description of profile of Member of Audit Committee can be seen in the BoC Profile section.

Astria Wizayanti
Anggota
Member



Muhamad Kuncoro

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit periode 2020–2025 berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 24 Agustus 2020. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti dan Magister Manajemen Keuangan dari Prasetiya Mulya Business School. Memiliki pengalaman kerja sebagai Komisaris PT Handal Alumunium Sukses (2021–2023), Komisaris PT Rasa Langgeng Wira (2021–2023), Komisaris PT Cita Rasa Arora (2021–2023), Komisaris PT Derbala Properti Indonesia (2021–2023), Komisaris PT Sagara Properti Indonesia (2021–2023), Direktur PT Hakita Properti Indonesia (2021–2023), Direktur PT Tamara Properti Indonesia (2020–2023), Direktur Utama PT Tez Ventura Indonesa (2017–2021), *Vice President* - Kepala Bisnis PT Bank Muamalat Indonesia (2016–2017), *Deputy Chief Executive Officer* PT Tunas Muda Jaya (2013–2014), CIMB Investment Bank Berhad (2012–2013), *Asisten Vice President* – Kepala *Banking* PT CIMB Niaga Tbk (2007–2012), *Senior Fleet Officer* PT Toyota Astra Finance Services (2006–2007), dan *Account Officer* PT Bank Permata Tbk (2004–2006).

Saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris PT Karya Bumimas Persada, Komisaris Utama PT AAA Advisindo Sejahtera, Direktur Utama PT HK Metals Utama Tbk, dan Direktur Utama PT AAA Investama Sejahtera.

Indonesian citizen, 42 years old, domiciled in Jakarta. He serves as Member of Audit Committee for the 2020–2025 period based on the Minutes of BoC's Meeting dated August 24, 2020. He has no affiliation relationship with members of BoC, BoD, and major and controlling shareholders, either directly or indirectly, up to the individual ultimate owner.

He obtained a Bachelor of Economics from Universitas Trisakti and a Master of Financial Management from Prasetiya Mulya Business School. He has work experience as Commissioner of PT Handal Alumunium Sukses (2021–2023), Commissioner of PT Rasa Langgeng Wira (2021–2023), Commissioner of PT Cita Rasa Arora (2021–2023), Commissioner of PT Derbala Properti Indonesia (2021–2023), Commissioner of PT Sagara Properti Indonesia (2021–2023), Director of PT Hakita Properti Indonesia (2021–2023), Director of PT Tamara Properti Indonesia (2020–2023), President Director of PT Tez Ventura Indonesa (2017–2021), Vice President - Business Head of PT Bank Muamalat Indonesia (2016–2017), Deputy Chief Executive Officer of PT Tunas Muda Jaya (2013–2014), CIMB Investment Bank Berhad (2012–2013), Assistant Vice President - Banking Head of PT CIMB Niaga Tbk (2007–2012), Senior Fleet Officer of PT Toyota Astra Finance Services (2006–2007), and Account Officer PT Bank Permata Tbk (2004–2006).

Currently, he holds concurrent positions as Commissioner of PT Karya Bumimas Persada, President Commissioner of PT AAA Advisindo Sejahtera, President Director of PT HK Metals Utama Tbk, and President Director of PT AAA Investama Sejahtera.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Untuk menjaga independensi setiap anggota Komite Audit, masing-masing anggota Komite Audit setiap tahunnya diwajibkan memberikan pernyataan independensi yang disusun berdasarkan Pasal 7 POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, terkait Persyaratan Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit. Adapun aspek independensi yang harus dipenuhi Komite Audit adalah:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja pada KAP, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa non-*assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain pada Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir;

Statement of Independence of Audit Committee

To maintain independence, each Audit Committee member is required to provide an independence statement annually pursuant to Article 7 of POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee's Work, related to Requirements and Term of Office of Audit Committee. The independence aspects that must be met by the Audit Committee are:

1. *Not a person who works at a Public Accounting Firm, legal consultant office, public appraisal office, or other party that provides assurance services, non-assurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company in the last 6 months;*

2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain maupun pemegang saham utama Perseroan; dan
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit telah melakukan tindakan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit terkait dengan penyusunan dan penerbitan Laporan Keuangan Triwulan 1, Triwulan 2, Triwulan 3, dan Tahunan 2024 serta Laporan Tahunan 2024. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, Komite Audit telah melaksanakan pengkajian terhadap Laporan Keuangan, melakukan pembahasan dengan manajemen, serta berkomunikasi dengan akuntan publik yang ditunjuk untuk audit Laporan Keuangan Tahunan 2024. Sebagai bagian dari proses tersebut, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal serta rapat dengan akuntan publik dan pihak terkait lainnya.

Secara kolegial, Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam hal:

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
2. Menelaah Laporan Keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik;
3. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait;
4. Menelaah pelaksanaan dan pemeriksaan oleh auditor eksternal sehubungan dengan penelaahan dan audit atas Laporan Keuangan Perseroan;
5. Melakukan penelaahan atas efektivitas pengendalian internal dan melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
6. Melaporkan kepada Dewan Komisaris dan melakukan penelaahan atas adanya tuntutan hukum, sengketa, dan gugatan yang dihadapi Perseroan; dan
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

2. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last 6 months, except for Independent Commissioners;*
3. *Does not have direct or indirect shares of the Company;*
4. *Does not have affiliation relationship with BoC members, other BoD members, or the Company's main shareholders; and*
5. *Does not have a direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.*

Audit Committee's Duties and Responsibilities

The Audit Committee has taken actions as referred to in Article 10 of the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee's Work related to the preparation and issuance of the 1st, 2nd, 3rd Quarter and Annual Financial Statements of 2024 as well as the 2024 Annual Report. In carrying out these duties, the Audit Committee conducted a review of the Financial Statements, held discussions with management, and communicated with the public accountant appointed to audit the 2024 Annual Financial Statements. As part of this process, the Audit Committee held internal meetings as well as meetings with public accountant and other related parties.

Collegially, the Audit Committee carries out duties and responsibilities in terms of:

1. *Providing opinion to the BoC on reports or matters delivered by the BoD to the BoC and identifying matters that need BoC's attention;*
2. *Analyzing Financial Statements that will be published by the Company to the public;*
3. *Analyzing the Company's compliance with capital market regulations and relevant laws and regulations;*
4. *Analyzing implementation and examination by external auditor in related to analysis and audit on Company's Financial Statements;*
5. *Reviewing internal control effectiveness and reporting to the BoC on various risks faced by the Company and on risk management implementation by the BoD.;*
6. *Reporting to the BoC and conducting analysis on legal suit, disputes, and lawsuits faced by Company; and*
7. *Maintaining the confidentiality of document, data, and information of the Company.*

Persyaratan Komite Audit

Berdasarkan Pasal 7 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015, persyaratan keanggotaan Komite Audit memiliki integritas tinggi, kemampuan, dan pengetahuan yang relevan, serta memahami laporan keuangan, proses audit, dan manajemen risiko. Komite Audit juga wajib mematuhi Kode Etik yang ditetapkan oleh Perseroan dan terus meningkatkan kompetensi melalui pelatihan. Setidaknya, 1 anggota Komite harus memiliki latar belakang di bidang akuntansi atau keuangan.

Selain itu, anggota Komite Audit tidak boleh memiliki afiliasi atau hubungan bisnis dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama. Komite Audit juga tidak diperkenankan memiliki saham Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi syarat tersebut.

Audit Committee's Requirements

Based on Article 7 of Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, Audit Committee membership requirements are having high integrity, capability, and relevant knowledge, as well as understand financial statements, audit process, and risk management. The Audit Committee is also required to comply with the Code of Conduct set by the Company and constantly improves competency through training. At least 1 Committee member must have accounting or finance background.

Furthermore, Audit Committee members may not have any affiliation or business relationship with the BoC, BoD, or major shareholders. The Audit Committee is also not permitted to own Company shares. All members of the Company's Audit Committee have met these requirements.

Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki wewenang untuk mengakses dokumen, data, dan informasi terkait karyawan, dana, aset, serta sumber daya perusahaan yang diperlukan guna mendukung pelaksanaan tugas pengawasan. Selain itu, Komite Audit juga dapat berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, termasuk Direksi, serta pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntansi untuk memastikan seluruh fungsi berjalan sesuai standar yang ditetapkan. Komite Audit juga tidak mengalami kendala atau pembatasan dalam menjalankan wewenangnya, sehingga dapat menjalankan tugasnya secara optimal.

Namun, jika di masa mendatang terdapat kendala atau hambatan yang menghalangi pelaksanaan wewenangnya, Komite Audit akan segera melaporkannya kepada Dewan Komisaris dan berkoordinasi untuk mencari solusi yang tepat. Dengan demikian, Komite memastikan bahwa tugas dan tanggung jawabnya tetap dapat dijalankan secara efektif, sesuai dengan prinsip GCG.

Audit Committee's Authority

The Audit Committee has the authority to access documents, data, and information related to employees, funds, assets, and Company resources required to support the implementation of supervisory duties. In addition, the Audit Committee can communicate directly with employees, including the BoD, as well as parties performing internal audit, risk management, and accounting functions to ensure that all functions run according to established standards. The Audit Committee shall also not face obstacles or restrictions in exercising its authority, and thus, performing its duties optimally.

Nonetheless, if in the future there are obstacles or barriers that hinder the implementation of its authority, the Audit Committee will immediately report it to the BoC and coordinate to find the right solution. Thus, the Committee ensures that its duties and responsibilities can still be carried out effectively, in accordance with the GCG principles.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 4 kali dalam setahun dan rapat dapat diadakan kapan saja sesuai dengan kebutuhan. Komite Audit juga dapat mengadakan rapat dengan KAP untuk membahas hal-hal yang terkait dengan audit dan laporan keuangan. Informasi kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam rapat Komite Audit tahun 2024 sebagai berikut:

Audit Committee's Meeting

Meeting Policy

The Audit Committee is required to hold meetings at least 4 times a year and a meeting can be held at any time as necessary. The Audit Committee can also hold a meeting with Public Accounting Firm to discuss matters related to the audit and financial statements. Information on the attendance of each member Audit Committee at the 2024 Audit Committee's meeting is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat dengan Manajemen/Kepala Satuan Audit Internal *Meetings with the Management/Internal Audit Unit Head*			Rapat dengan KAP *Meeting with Public Accounting Firm*		
		Total Rapat *Total Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level* (%)	Total Rapat *Total Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level* (%)
Dody Hasril	Ketua *Chairman*	3	3	100.0	2	2	100.0
Astria Wizayanti	Anggota *Member*	3	3	100.0	2	2	100.0
Muhamad Kuncoro	Anggota *Member*	3	3	100.0	2	2	100.0

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan yang menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawabnya di tahun 2024, sebagai berikut:

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan yang disampaikan oleh Direksi serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Beberapa pendapat yang diberikan terkait:
   a. Pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan; dan
   b. Rekomendasi penunjukan KAP untuk tahun buku 2024.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. Hal tersebut dilaksanakan pada rapat yang dilakukan bersama dengan manjemen selama tahun 2024;
3. Menelaah Laporan Keuangan triwulan dan tahunan yang dikeluarkan Perseroan bagi publik dan/atau pihak otoritas, khususnya terkait:
   a. Kebijakan dan praktik akuntansi Perseroan dan perubahannya;
   b. Transaksi-transaksi yang tidak lazim yang memengaruhi Laporan Keuangan serta bagaimana hal tersebut diungkapkan oleh manajemen;
   c. Kejelasan pengungkapan;
   d. Penyesuaian yang signifikan atas hasil audit;
   e. Kepatuhan atau kesesuaian dengan PSAK yang berlaku;
   f. Kepatuhan terhadap ketentuan pasar modal dan peraturan terkait; dan
   g. Pembahasan dalam rapat yang diadakan minimal 4 kali dalam 1 tahun.
4. Melakukan evaluasi atas efektivitas pengendalian internal yang telah dilaksanakan dan telah dibahas dalam rapat dengan Satuan Audit Internal sebanyak 3 kali;

Implementation of Audit Committee's Duties

The Audit Committee carried out various activities as part of its duties and responsibilities in 2024, as follows:

1. *Providing opinions to the BoC on reports submitted by the BoD and identifying matters requiring the BoC's attention. Some of the opinions provided relate to:*
   a. *Achievement of the Company's operational and financial performance; and*
   b. *Recommendations for the appointment of a Public Accounting Firm for the 2024 financial year.*
2. *Conducting a review of compliance with capital market regulations and laws and regulations related to the Company's activities. This was carried out at meetings held with management during 2024;*
3. *Reviewing the quarterly and annual Financial Statements issued by the Company to the public and/or authorities, especially regarding:*
   a. *The Company's accounting policies and practices and changes thereto;*
   b. *Unusual transactions that affect the Financial Statements and how they are disclosed by management;*
   c. *Clarity of disclosure;*
   d. *Significant adjustments to audit results;*
   e. *Compliance or conformity with applicable PSAK;*
   f. *Compliance with capital market provisions and related regulations; and*
   g. *Discussion in meetings held at least 4 times in 1 year.*
4. *Evaluating the effectiveness of internal control applied and having discussed in meetings with the Internal Audit Unit 3 times;*

5. Melakukan penelaahan aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Direksi, khususnya terkait manajemen risiko mata uang asing, manajemen risiko kredit, dan manajemen risiko likuiditas;
6. Menelaah terkait pelaksanaan dan pemeriksaan oleh auditor eksternal sehubungan dengan penelaahan dan audit atas Laporan Keuangan Perseroan, khususnya terkait:
   a. Mengawasi komunikasi Perseroan dengan auditor;
   b. Memberikan pandangan atas syarat-syarat perjanjian untuk auditor eksternal terkait dengan jasa yang diberikan;
   c. Membahas ruang lingkup audit yang dilakukan sebelum proses audit dimulai bersama auditor eksternal;
   d. Menelaah kembali Laporan Auditor Eksternal sebelum diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi;
   e. Menilai efektivitas kerja auditor eksternal di akhir proses audit; dan
   f. Menelaah dan memantau isi *management letter* dari auditor ekstenal, dengan tujuan menilai apakah isinya telah didasarkan atas pemahaman yang memadai tentang bisnis Perseroan serta memastikan apakah rekomendasi yang ada telah ditindaklanjuti oleh manajemen, dan alasan-alasan jika belum dilaksanakan.

5. Reviewing the risk management activities carried out by the BoD, especially related to foreign exchange risk management, credit risk management, and liquidity risk management;
6. Reviewing the implementation and examination by external auditors in connection with the review and audit of the Company's Financial Statements, especially related to:
   a. Supervision of the Company's communication with auditors;
   b. Provision of views on agreement terms for external auditors related to the services provided;
   c. Discussion of the audit scope with the external auditor, which is held before the audit process begins;
   d. Review of the External Auditor's Report before submitting the Report to the BoC and BoD;
   e. Assessment of external auditor's effectiveness at the end of audit process; and
   f. Review and supervision of the contents of management letter from external auditor, aiming to assess whether the contents are based on an adequate understanding of the Company's business and ensuring whether existing recommendations have been followed up by management, and the reasons if they have not been implemented.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, anggota Komite Audit tidak mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi dari pihak eksternal. Meskipun demikian, anggota Komite Audit telah melakukan pengembangan kompetensi mandiri melalui media buku dan/atau informasi digital.

Audit Committee's Competency Development

Throughout 2024, the Audit Committee's members did not participate in competency development activities from external parties. However, the Audit Committee's members carried out independent competency development through books and/or digital information media.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan belum membentuk Komite khusus mengenai nominasi dan remunerasi. Meskipun demikian, Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris sesuai POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Until December 31, 2024, the Company did not form a special Committee on nomination and remuneration. The Nomination and Remuneration Function is carried out directly by the BoC in accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Alasan Tidak Membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi

Hal ini dilakukan dengan pertimbangan skala bisnis dan kebutuhan Perseroan saat ini serta memandang masing-masing anggota Dewan Komisaris dianggap cukup untuk mendukung pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Reasons for Not Establishing a Nomination and Remuneration Committee

Considering the Company's business scale and current needs, each BoC member is considered sufficient to support the implementation of Nomination and Remuneration Function.

Pedoman Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Function Charter

The duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Function are performed in line with POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana diatur di dalam POJK, tugas dan tanggung jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi meliputi:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Melaksanakan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang telah memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Menyusun struktur dan kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
7. Menyusun besaran atas remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Function

As regulated in POJK, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Function include:

1. *Preparing composition and nomination process of BoC and BoD members;*
2. *Creating policy and criteria required in the nomination process of BoC and BoD members;*
3. *Conducting performance evaluation of BoC and BoD members;*
4. *Preparing competency development program for BoC and BoD members;*
5. *Reviewing and proposing candidate who meets the requirements as BoC and BoD members;*
6. *Preparing the remuneration structure and policy for BoC and BoD members; and*
7. *Preparing remuneration amount for BoC and BoD members.*

Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Rapat terkait Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah dibahas secara menyeluruh dalam rapat Dewan Komisaris. Dalam rapat tersebut, berbagai aspek terkait proses nominasi, evaluasi kinerja, dan struktur remunerasi bagi manajemen serta jajaran terkait ditinjau secara komprehensif.

Nomination and Remuneration Function's Meeting

Meetings related to the Nomination and Remuneration Function have been discussed thoroughly in the BoC meeting. The meetings comprehensively review various aspects related to the nomination process, performance evaluation, and remuneration structure for management and related ranks.

Pelaksanaan Tugas Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang 2024, Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi;

Implementation of Nomination and Remuneration Function's Duties

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Function conducted the following activities:

1. *Conducting performance evaluation of members of the BoC and BoD;*

2. Mempertimbangkan hasil penilaian kinerja, hasil kajian Dewan Komisaris, dan kondisi Perseroan sebelum menetapkan besarnya remunerasi di tahun 2024; dan
3. Menetapkan dan menyusun besaran remunerasi berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan 2024 sebagaimana diungkapkan dalam uraian Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

2. *Observing the performance assessments results, BoC's review, and the Company's condition before determining the remuneration amount in 2024; and*
3. *Determining and preparing the remuneration amount based on the 2024 Annual GMS resolutions as disclosed in the description of the Remuneration of BoC and BoD.*

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang bertugas dan bertanggung jawab untuk memastikan aspek keterbukaan informasi Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga berperan sebagai penghubung komunikasi antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Corporate Secretary is a BoD supporting organ whose duties and responsibilities are to ensure the Company's information transparency aspects. The Corporate Secretary also acts as a communication liaison between the Company and shareholders and other stakeholders.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengacu kepada POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Corporate Secretary Charter

The Corporate Secretary's duties and responsibilities refer to POJK No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary's Profile



Renny Soependi

Sekretaris Perusahaan dan Penasihat Hukum
Corporate Secretary and Legal Advisor

Warga Negara Indonesia, berusia 37 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan dan Penasihat Hukum periode 2022 sampai sekarang, berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 1 Desember 2022. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Pelita Harapan. Memiliki pengalaman kerja sebagai Penasihat Hukum Perseroan (2021–2022) dan *Associate* Hiswara Bunjamin & Tandjung (2010–2021). Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan.

Indonesian citizen, 37 years old, domiciled in Jakarta. She serves as Corporate Secretary and Legal Advisor for the period of 2022 to present, based on the BoD's Decision Letter dated December 1, 2022. She has no affiliation relationship with members of the BoC, BoD, and major and controlling shareholders, either directly or indirectly, up to the individual ultimate owner.

She obtained a Bachelor of Law from Universitas Pelita Harapan. She has work experience as a Corporate Legal Advisor (2021–2022) and Associate Hiswara Bunjamin & Tandjung (2010–2021). Currently, she does not hold any concurrent positions.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sesuai dengan POJK meliputi:

1. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya;
2. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
3. Memfasilitasi, mencatat, dan mendokumentasikan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi;
4. Mengoordinasikan penyelenggaraan RUPS;
5. Menjalin komunikasi dan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan, terutama dalam hal penyebarluasan keterbukaan informasi mengenai kinerja, kegiatan operasional, dan hal-hal lainnya yang perlu diketahui publik;
6. Memberikan pertimbangan dan pendapat hukum kepada Direksi dan segenap departemen di dalam organisasi Perseroan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan peraturan pasar modal dan peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh Perseroan sebagai badan hukum publik; dan
7. Memberikan saran-saran kepada Dewan Komisaris dan Direksi, apabila diperlukan, dan menjalankan berbagai kegiatan untuk mendukung Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk korespondensi, protokoler, dan logistik.

Corporate Secretary's Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary's duties and responsibilities in line with POJK include:

1. *Being a liaison between the Company and shareholders, regulators, and other stakeholders;*
2. *Monitoring capital market development, in particular the applicable laws and regulations in capital market;*
3. *Facilitating, taking notes, and documenting BoC and BoD meetings;*
4. *Coordinating GMS convention;*
5. *Establishing communication and good relationship with stakeholders, especially in terms of disseminating information disclosure about performance, operational activities, and other matters deemed necessary for the public to know;*
6. *Providing legal consideration and opinion to the BoD and all departments in the Company's organization, regarding matters relating to capital market laws and regulations that must be adhered to by the Company as a public legal entity; and*
7. *Providing suggestions to the BoC and BoD, if necessary, and carrying out various activities to support the BoC and BoD, including correspondence, protocols, and logistics.*

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Melaksanakan keterbukaan informasi penting Perseroan yang diperlukan oleh pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dengan mengungkapkan informasi keuangan, aksi korporasi, dan kegiatan Perseroan lainnya melalui situs web Perseroan, situs web BEI, serta paparan publik;
2. Mengoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 7 Juni 2024 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 17 September 2024, keduanya dilaksanakan di Gedung Deutsche Bank Lt. 1, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat;
3. Memantau perkembangan regulasi yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal, serta mengikuti berbagai seminar dan *workshop* yang dilaksanakan oleh regulator terkait pemaparan regulasi-regulasi terbaru;
4. Memberikan pertimbangan dan pendapat hukum kepada Direksi dan segenap departemen di dalam organisasi Perseroan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan peraturan pasar modal dan peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh Perseroan sebagai badan hukum publik;

Implementation of Corporate Secretary's Duties

In 2024, the Corporate Secretary performed the following duties and responsibilities.

1. *Conducting disclosure of important Company information required by shareholders, regulators, and other stakeholders by disclosing financial information, corporate actions, and other Company activities through the Company's website, IDX website, and public expose;*
2. *Organizing the Company's Annual GMS on June 7, 2024 and the Extraordinary GMS on September 17, 2024, both held at Deutsche Bank Building, 1st Floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat;*
3. *Monitoring the development of applicable regulations, especially in the capital market sector, and attending various seminars and workshops held by regulators related to the presentation of the latest regulations;*
4. *Providing considerations and legal opinions to the BoD and all departments within the Company's organization on matters related to capital market regulations and regulations that must be adhered to by the Company as a public legal entity;*

5. Mendokumentasikan pelaksanaan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 6 kali, rapat internal Direksi sebanyak 12 kali, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 3 kali; dan
6. Memberikan saran-saran kepada Dewan Komisaris dan Direksi (apabila diperlukan) dan menjalankan berbagai kegiatan untuk mendukung Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk korespondensi, protokoler, dan logistik.

5. Documenting the implementation of 6 internal meetings of the BoC, 12 internal meetings of the BoD, and 3 joint meetings of the BoC and the BoD; and

6. Providing suggestions to the BoC and the BoD (if necessary) and carrying out various activities to support the BoC and the BoD, including correspondence, protocol, and logistics.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Informasi terkait pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan di tahun 2024 diungkapkan sebagai berikut:

Competency Development of Corporate Secretary

Information related to the competency development programs attended by the Corporate Secretary in 2024 is disclosed as follows:

Materi Pengembangan Kompetensi *Competency Development Material*	**Penyelenggara** *Facilitator*	**Tempat dan Waktu Pelaksanaan** *Time and Place*
Webinar "*Calculating the Carbon Footprint of Nickel and Cobalt*" ***Webinar on "Calculating the Carbon Footprint of Nickel and Cobalt"***	Nickel Institute dan Cobalt Institute *Nickel Institute and Cobalt Institute*	Jakarta, 29 Februari 2024 *Jakarta, February 29, 2024*
Sosialisasi eASY.KSEI ***Dissemination of eASY.KSEI***	KSEI *Indonesia Central Securities Depository*	Jakarta, 8 Mei 2024 *Jakarta, May 8, 2024*
Sosialisasi POJK di Sektor Pasar Modal ***Dissemination of POJK in Capital Market Sector***	OJK *Financial Services Authority*	Jakarta, 13 Juni 2024 *Jakarta, June 13, 2024*
The Science of Nickel from Human Health and Environmental Perspectives	Nickel Institute	Jakarta, 25 Juli 2024 *Jakarta, July 25, 2024*
Value and Benefits of 2024 S&P Global Corporate Sustainability Assessment	BEI Bekerja Sama dengan S&P Global *IDX Collaborates with S&P Global*	Jakarta, 13 Agustus 2024 *Jakarta, August 13, 2024*
Responsible Supply Chain	BEI Bekerja Sama dengan GRI *IDX Collaborates with GRI*	Jakarta, 3 Desember 2024 *Jakarta, December 3, 2024*
Sosialisasi SPE-IDXnet Terkait Pengembangan *Form* Pelaporan AP/KAP, Waran Terstruktur, dan ESG ***Dissemination of SPE-IDXnet Regarding Development of AP/KAP Reporting Forms, Structured Warrants, and ESG***	BEI *IDX*	Jakarta, 13 Desember 2024 *Jakarta, December 13, 2024*

Satuan Audit Internal
Internal Audit Unit

Perseroan membentuk Satuan Audit Internal dengan tujuan meningkatkan nilai tambah melalui pendekatan sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses GCG. Satuan Audit Internal bertugas melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pengendalian internal Perseroan. Selain itu, Satuan Audit Internal juga bertanggung jawab dalam memberikan pandangan, keyakinan, dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif.

The Company has established an Internal Audit Unit with the aim of increasing added value through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and GCG process. The Internal Audit Unit is tasked with monitoring and evaluating the Company's internal control and is also responsible for providing independent and objective views, assurances, and consultations.

Pedoman Kerja Satuan Audit Internal

Satuan Audit Internal bekerja secara independen dengan berpedoman pada Piagam Audit Satuan Audit Internal yang efektif sejak tanggal 9 Maret 2011.

Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit Unit works independently based on the Internal Audit Unit Audit Charter, which has been effective since March 9, 2011.

Struktur dan Kedudukan Satuan Audit Internal

Sejalan dengan POJK dan untuk menjaga independensinya, kedudukan Satuan Audit Internal berada di bawah Direktur Utama. Satuan Audit Internal dipimpin oleh Kepala Satuan Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama, atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Satuan Audit Internal bertanggung jawab melapor langsung kepada Direktur Utama. Sementara Auditor yang ada dalam Perseroan maupun Entitas Anak bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Satuan Audit Internal. Masa tugas Satuan Audit Internal maksimal 2 tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan yang sama.

Internal Audit Unit Structure and Position

In line with POJK and to maintain its independence, the position of Internal Audit Unit is under the President Director. The Internal Audit Unit is led by an Internal Audit Unit Head, who is appointed and dismissed by the President Director, with BoC approval. The Internal Audit Unit Head is responsible for reporting directly to the President Director. Whereas, Auditors in the Company and Subsidiaries are directly responsible to the Internal Audit Unit Head. Internal Audit Unit's term of office is a maximum of 2 years and can be reappointed for the same term.

Profil Kepala Satuan Audit Internal
Internal Audit Unit Head's Profile



Leo Christyanto

Kepala Satuan Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 37 tahun, berdomisili di Bogor. Menjabat sebagai Kepala Satuan Audit Internal periode 2023–2025 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/HE/VI/2023 tanggal 16 Juni 2023. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik akhir individu.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Kristen Maranatha. Memiliki pengalaman kerja sebagai *Budget Manager* PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2020), *Internal Audit Coordinator* PT Ciputra Development Tbk (2012–2020), *Internal Audit Staff* PT Gramedia Multi Utama (2011–2012), dan *Internal Audit Team Leader* PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (2009–2011). Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan.

Indonesian citizen, 37 years old, domiciled in Bogor. He serves as Internal Audit Unit Head for the 2023–2025 period based on the BoD's Decision Letter No. 001/SK-DIR/HE/VI/2023 dated June 16, 2023. He has no affiliation relationship with members of the BoC, BoD, and major and controlling shareholders, either directly or indirectly, up to the individual ultimate owner.

He obtained a Bachelor of Economics majoring in Accounting from Universitas Kristen Maranatha. He has work experience as Budget Manager of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2020), Internal Audit Coordinator of PT Ciputra Development Tbk (2012–2020), Internal Audit Staff of PT Gramedia Multi Utama (2011–2012), and Internal Audit Team Leader of PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (2009–2011). Currently, he does not hold any concurrent positions.

Kualifikasi/Sertifikasi Profesi Satuan Audit Internal

Kepala Satuan Audit Internal memiliki kualifikasi yang diakui di bidang audit internal dengan sertifikasi sebagai *Certified Risk Management Professional* dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko dan *Certified Forensic Auditor* dari Lembaga Sertifikasi Pengembangan Fraud Auditing. Sertifikasi ini menunjukkan kompetensi Kepala Satuan Audit Internal dalam tata kelola risiko dan pengawasan internal sesuai dengan standar profesional yang berlaku.

Professional Qualification/Certification of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit Head has recognized qualifications in the field of internal audit with certifications as a Certified Risk Management Professional from the Risk Management Professional Certification Institute and Certified Forensic Auditor from the Fraud Auditing Development Certification Institute. These certifications demonstrate the competence of Internal Audit Unit Head in risk governance and internal supervision in accordance with applicable professional standards.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Audit Internal

Satuan Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, TI, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat Laporan Hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Melakukan kerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. *Preparing and conducting the annual internal audit plan;*
2. *Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;*
3. *Assessing and evaluating the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, HR, marketing, IT, and other activities;*
4. *Providing suggestions for improvement and objective information on activities examined at all management levels;*
5. *Preparing the Audit Result Report and submitting the report to the BoC and BoD;*
6. *Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of follow-up on the recommended improvements;*
7. *Cooperating with the Audit Committee;*
8. *Preparing program to evaluate the quality of Internal Audit's activities; and*
9. *Performing special audit if deemed necessary.*

Rapat Satuan Audit Internal

Kebijakan Rapat

Satuan Audit Internal wajib menyelenggarakan rapat, baik internal maupun dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit minimal 3 bulan sekali dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

Internal Audit Unit's Meeting

Meeting Policy

The Internal Audit Unit is required to hold meetings, both internally and with the BoC, BoD, and Audit Committee at least once every 3 months and can be held at any time as needed.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2024, Satuan Audit Internal telah melaksanakan rapat sebanyak 5 kali. Rapat tersebut dilaksanakan bersama Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit dengan agenda:

1. Penelaahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak (*audited*) yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.
2. Penelaahan atas Laporan Keuangan triwulan 1, 2, dan 3 tahun 2024.
3. Rencana Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, bersama Komite Audit Perseroan dan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja.

Meeting Implementation

Throughout 2024, the Internal Audit Unit held 5 meetings. The meetings were held together with the BoC, BoD, and Audit Committee with the agenda of:

1. *Reviewing the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries (audited) for the years ended December 31, 2023 and 2022.*
2. *Reviewing the Financial Statements for the 1st, 2nd, and 3rd quarters of 2024.*
3. *Audit Plan for the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2024, with the Audit Committee and KAP Purwantono, Sungkoro & Surja.*

Pelaksanaan Tugas Satuan Audit Internal

Sepanjang tahun 2024, Satuan Audit Internal telah melaksanakan evaluasi SOP yang mencakup eksplorasi, kegiatan PPM, dan *procurement* untuk POS guna menilai efektivitas prosedur yang diterapkan. Selain itu, audit operasional juga dilakukan pada IMI dan WMI untuk mengidentifikasi potensi risiko serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan internal.

Implementation of Internal Audit Unit's Duties

Throughout 2024, the Internal Audit Unit conducted an evaluation of SOP covering exploration, PPM activity, and procurement for POS to assess the effectiveness of procedures implemented. Operational audits were also conducted at IMI and WMI to identify potential risks and ensure compliance with regulations and internal policies.

Laporan Pelaksanaan Tugas Satuan Audit Internal

Program pengawasan yang dilakukan Satuan Audit Internal di tahun 2024 ditunjukkan sebagai berikut.

Report of Implementation of Internal Audit Unit's Duties

The audit programs carried out by the Internal Audit Unit in 2024 are shown as follows.

Jenis Pemeriksaan *Type of Audit*	Waktu Pelaksanaan *Implementation Time*	Lokasi *Location*
Evaluasi SOP SOP Evaluation	Juni 2024 – September 2024 *June 2024 – September 2024*	POS
Audit Operasional Operational Audit	Oktober 2024 – Desember 2024 *October 2024 – December 2024*	IMI dan WMI *IMI and WMI*

Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Audit

Evaluasi dan audit yang dilakukan sepanjang tahun 2024 mengungkap beberapa temuan bersifat administratif. Namun, tidak ada temuan yang menunjukkan adanya pelanggaran terhadap peraturan atau ketentuan yang berdampak pada kerugian material yang signifikan.

Findings and Follow Up to Audit Results

Evaluations and audits conducted throughout 2024 revealed several administrative findings. However, there were no findings indicating any violations of regulations or provisions that resulted in significant material losses.

Pengembangan Kompetensi Kepala Satuan Audit Internal

Sepanjang tahun 2024, Kepala Satuan Audit Internal tidak mengikuti pengembangan kompetensi dari pihak eksternal. Meskipun demikian, Kepala Satuan Audit Internal telah melakukan pengembangan kompetensi mandiri melalui media buku dan/atau informasi digital.

Competency Development of Internal Audit Unit Head

Throughout 2024, the Head of Internal Audit Unit did not participate in competency development from external parties. However, the Head of Internal Audit Unit conducted independent competency development through books and/or digital information.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan mekanisme pengawasan dan pengendalian mencakup operasional ataupun keuangan hingga keseluruhan proses bisnis Perseroan. Efektivitas penerapan sistem pengendalian internal diharapkan mampu memberikan keyakinan memadai atas tercapainya aktivitas operasional yang efektif dan efisien, Laporan Keuangan yang akurat dan dapat dipercaya, serta terciptanya kepatuhan terhadap setiap hukum dan peraturan yang berlaku.

The internal control system is a monitoring and control mechanism covering operations or finances to the entire business process of the Company. The effectiveness of internal control system is expected to provide adequate assurance of the achievement of effective and efficient operational activities, accurate and reliable Financial Statements, and the compliance with all applicable laws and regulations.

Implementasi Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal di Perseroan diatur dan diawasi oleh Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, serta Kepala Satuan Audit Internal. Pelaksanaan sistem pengendalian internal dilakukan oleh Direksi bersama Kepala Satuan Audit Internal, sementara Dewan Komisaris dan Komite Audit memiliki peran untuk memantau jalannya implementasi. Penjelasan lebih rinci mengenai penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

Implementation of Internal Control System

The internal control system in the Company is regulated and supervised by the BoC, BoD, Audit Committee, and Internal Audit Unit Head. The internal control system is carried out by the BoD with Internal Audit Unit Head, while the BoC and Audit Committee have a role to monitor the implementation process. A more detailed explanation of the implementation of internal control system in the Company can be seen in the following table:

Komponen Sistem Pengendalian Internal *Components of Internal Control System*	Implementasi di Perseroan *Implementation in the Company*
Minimalisasi Risiko Bisnis ***Minimizing Business Risk***	Memiliki kebijakan dan prosedur yang berfungsi memastikan setiap strategi dan arahan dari pimpinan telah berjalan dengan baik, sehingga setiap risiko bisnis yang muncul dapat dikelola dengan baik. *Having policies and procedures that function to ensure that every strategy and direction from the leader has been running well so that any business risks that may arise can be managed properly.*
Perlindungan aset Perseroan ***Protecting Company assets***	Mengasuransikan seluruh aset tetap pada asuransi risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan bencana alam. *Insuring all fixed assets against fire, damage, theft, and natural disaster risk.*

Komponen Sistem Pengendalian Internal *Components of Internal Control System*	Implementasi di Perseroan *Implementation in the Company*
Pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku ***Compliance with the applicable laws and regulations***	Melalui Sekretaris Perusahaan, Direksi, dan Kepala Satuan Audit Internal senantiasa melakukan komunikasi dan koordinasi untuk melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga secara rutin mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan, khususnya yang berkaitan dengan pasar modal. *Through the Corporate Secretary, the BoD, and the Internal Audit Unit Head continue to communicate and coordinate to review the Company's compliance with the applicable laws and regulations. In addition, the Corporate Secretary regularly follows the development of laws and regulations, particularly those relating to the capital market.*
Sistem pelaporan keuangan dan operasional yang dapat diandalkan ***Reliable financial and operational reporting system***	Mengkaji perbandingan antara target dengan realisasi anggaran biaya melalui laporan-laporan yang dibuat secara berkala serta mewajibkan seluruh karyawan untuk mematuhi standar operasional prosedur yang mengatur berbagai prosedur kegiatan operasional agar berjalan efektif dan efisien. *Reviewing the comparison between the target and realization of the cost budget through periodic reports and requiring all employees to comply with the standard operating procedures to ensure effective and efficient operational activities.*

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Setiap tahun, sistem pengendalian internal di Perseroan dievaluasi. Hal ini dilakukan untuk efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal. Hasil evaluasi sistem pengendalian internal tahun 2024, yaitu:

1. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan diungkapkan secara lengkap, informatif, dan wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;
2. Kegiatan operasional berjalan sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku;
3. Upaya yang dilakukan Perseroan untuk melindungi aset telah berjalan dengan baik. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan; dan
4. Pengelolaan atas risiko kepatuhan telah dijalankan oleh manajemen secara efektif, sehingga seluruh kegiatan operasional dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Overview of the Effectiveness of Internal Control System

Annually, the internal control system in the Company is evaluated. This is done for the effectiveness of the internal control system. The internal control system evaluation results in 2024 are:

1. *The Company's Consolidated Financial Statements are disclosed completely, informatively, and fairly in accordance with applicable accounting standards;*
2. *Operational activities run in accordance with applicable standard operating procedures;*
3. *The efforts made by the Company to protect assets have gone well. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets; and*
4. *Compliance risk management has been carried out by management effectively, and therefore, all operational activities can run in accordance with applicable regulations.*

Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi berpendapat bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan selama ini telah memadai. Walaupun demikian, sistem pengendalian internal akan selalu diupayakan untuk disempurnakan mengingat perubahan yang terjadi begitu pesat, sehingga menuntut Perseroan untuk senantiasa siap dalam melakukan perbaikan-perbaikan guna memastikan tersedianya sistem pengendalian internal yang andal bagi Perseroan.

Management Statement on the Adequacy of Internal Control System

The BoC and BoD believe that the internal control system implemented so far has been adequately running. Nevertheless, the internal control system will always be improved, considering the rapid changes, thus, requiring the Company to always be ready to make improvements to ensure the availability of a reliable internal control system for the Company.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Perseroan mengimplementasikan sistem manajemen risiko yang terstruktur untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola berbagai risiko yang dapat memengaruhi operasional perusahaan. Sistem ini bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif dari risiko, meningkatkan efisiensi, dan mendukung pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan. Proses manajemen risiko dilakukan secara berkala dengan melibatkan seluruh jajaran manajemen, untuk memastikan kesiapan menghadapi perubahan kondisi internal dan eksternal yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan.

The Company implements a structured risk management system to identify, evaluate, and manage various risks that may affect the Company's operations. This system aims to minimize the negative impact of risks, increase efficiency, and support the achievement of the Company's long-term goals. The risk management process is carried out periodically by involving all levels of management, to ensure readiness to face changes in internal and external conditions that may affect the Company's performance.

Penerapan Umum Manajemen Risiko di Lingkungan Perseroan

Manajemen risiko di Perseroan dilakukan dalam kerangka kerja yang menyeluruh dan mencakup semua risiko yang telah diidentifikasi, baik oleh Perseroan maupun Entitas Anak, termasuk langkah-langkah mitigasinya. Setelah proses identifikasi risiko dilakukan, Perseroan melakukan evaluasi menggunakan skala internal yang telah dirancang khusus. Risiko-risiko yang memiliki dampak signifikan akan diurutkan dalam profil risiko yang diperbarui secara berkala.

Perseroan juga mengintegrasikan strategi pengembangan dengan mempertimbangkan pendekatan manajemen risiko yang sistematis, di mana setiap strategi baru harus disertai identifikasi risiko sebelum disetujui untuk diimplementasikan. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat kontrol serta menyusun rencana mitigasi yang matang, sehingga dapat memberikan keyakinan kepada seluruh pemangku kepentingan bahwa risiko-risiko utama Perseroan dikelola secara efektif.

General Implementation of Risk Management within the Company

Risk management in the Company is carried out within a comprehensive framework and covers all risks identified by the Company and its Subsidiaries, including mitigation measures. After the risk identification process is carried out, the Company conducts an evaluation using a specially designed internal scale. Risks that have a significant impact will be sorted in a risk profile that is updated periodically.

The Company also integrates development strategies by considering a systematic risk management approach, where each new strategy must be accompanied by risk identification before being approved for implementation. This step aims to strengthen control and prepare a mature mitigation plan, and thus, providing confidence to all stakeholders that the Company's main risks are managed effectively.



Jenis dan Mitigasi Risiko

Perseroan telah mengidentifikasi dan mengelola sejumlah risiko sebagaimana diuraikan berikut:

Risk Types and Mitigation

The Company has identified and managed a number of risks as described below:

Risiko Harga *Price Risk*	
Indikasi Risiko ***Risk Indicators***	Dinamika harga batu bara dan nikel yang cenderung tidak menentu dan sangat fluktuatif. Risiko ini terutama memengaruhi kinerja pendapatan Perseroan. *The dynamics of coal and nickel prices tend to be uncertain and highly volatile. This risk type particularly impacts Company's income performance.*
Mitigasi Risiko ***Risk Mitigation***	Mengikuti perkembangan ekonomi global dan pasar batu bara dan nikel agar dapat mengambil keputusan yang tepat terkait penetapan harga dan melakukan penyesuaian yang diperlukan atas waktu penetapan harga. *Keeping updates on global economic and coal and nickel market situation in order to encourage the right decision-making on pricing and necessary adjustment on price timing.*

Risiko Bisnis dan Persaingan *Business and Competition Risk*	
Indikasi Risiko ***Risk Indicators***	Persaingan di tingkat nasional dan internasional, terutama dari negara eksportir batu bara dan nikel lainnya, seperti Australia dan Afrika Selatan, dalam hal kualitas batu bara dan nikel, harga, biaya transportasi, dan kemampuan pemasokan. *Competition at the national and international level, primarily against other coal and nickel exporter countries such as Australia and South Africa in terms of coal and nickel quality, price, transportation cost, and supply reliability.*
Mitigasi Risiko ***Risk Mitigation***	Mengelola risiko dengan memperkuat jalinan komunikasi dan hubungan yang baik dengan pelanggan baru maupun perpanjangan kontrak pasokan dengan pelanggan yang ada. *Managing risk by strengthening communication and good relationship with new customers and extending supply contracts with existing customers.*

Risiko Perbedaan Kuantitas dan Kualitas Batu Bara dan Nikel *Risk of Differences in Coal and Nickel Quantity and Quality*	
Indikasi Risiko ***Risk Indicators***	Ketidaksesuaian kuantitas dan kualitas produk dan jasa dengan kesepakatan, sehingga terjadi pelanggaran kontrak kerja. *Differences in quantity and quality of products and services with the agreement resulting in a violation of work contract.*
Mitigasi Risiko ***Risk Mitigation***	• Memantau dan memeriksa secara rutin kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan melalui uji sampling. • Melakukan koordinasi yang baik di antara berbagai pihak yang terkait dengan produksi hingga penjualan. • *Regularly monitoring and checking the quantity and quality of the products produced through sampling tests.* • *Performing good coordination with various parties related to production to sales.*

Risiko Regulasi *Regulatory Risk*	
Indikasi Risiko ***Risk Indicators***	Perubahan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang dapat berdampak material terhadap sebagian atau keseluruhan dari kegiatan usaha Perseroan. *Amendment to laws and regulations that may have material impacts to some or all of the Company's business activities.*
Mitigasi Risiko ***Risk Mitigation***	Mengkaji dan memperbarui kebijakan operasional sesuai dengan seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun standar yang diadopsi, baik di tingkat lokal maupun nasional. *Reviewing and updating operational policies in accordance with all applicable laws and regulations, including the standards adopted at local and national levels.*

Risiko Operasi *Operational Risk*	
Indikasi Risiko	Perubahan berbagai faktor alam yang berada di luar kendali Perseroan, khususnya faktor cuaca dan bencana alam, dapat secara material memengaruhi aktivitas operasi pertambangan.
Risk Indicators	*Changes in various natural factors beyond the Company's control, in particular weather and natural disaster, may materially affect the mining operations.*
Mitigasi Risiko	• Memantau kondisi lapangan dan menyesuaikan prosedur penambangan sesuai kondisi tersebut. • Membangun prasarana pendukung pertambangan, seperti saluran drainase dan konstruksi jalan-jalan yang bebas gangguan cuaca.
Risk Mitigation	• *Monitoring field condition and making adjustment in mining procedures according to the condition.* • *Building mining support infrastructure, such as drainage canals and construction of roads that are free from weather disturbances.*

Degradasi Lingkungan *Environmental Degradation*	
Indikasi Risiko ***Risk Indicators***	Kegiatan usaha Perseroan menyebabkan penurunan kualitas lingkungan di sekitar wilayah operasional. *The Company's business activities cause a degradation in quality of the environment around the operational area.*
Mitigasi Risiko	• Memastikan implementasi sistem manajemen lingkungan. • Melaksanakan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup. • Memenuhi kewajiban pengelolaan lahan bekas tambang.
Risk Mitigation	• *Ensuring implementation of environmental management system.* • *Performing environmental management and monitoring efforts.* • *Fulfilling the obligation to manage ex-mining land.*

Risiko K3 *OHS Risk*	
Indikasi Risiko	Keterbatasan kemampuan Perseroan dalam mengantisipasi kecelakaan kerja yang membahayakan karyawan serta merugikan perusahaan.
Risk Indicators	*The Company's limited ability to anticipate occupational accidents that endanger employees and harm the company.*
Mitigasi Risiko	• Menyediakan sarana dan/atau prasarana K3 yang memadai di seluruh wilayah operasional. • Melaksanakan pelatihan serta sertifikasi K3. • Melakukan inspeksi dan pengujian terhadap implementasi sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja.
Risk Mitigation	• *Providing adequate OHS facilities and/or infrastructure in all operational areas.* • *Conducting OHS training and certification.* • *Inspecting and testing the implementation of occupational health and safety management system.*

Risiko Sosial Kemasyarakatan *Social Community Risk*	
Indikasi Risiko ***Risk Indicators***	Gejolak dan konflik sosial dapat menghambat kegiatan operasional Perseroan. *Social unrest and conflict can hamper the Company's operational activities.*
Mitigasi Risiko	Merancang dan melaksanakan rangkaian program pemberdayaan sosial kemasyarakatan melalui kegiatan PPM oleh Entitas Anak. Upaya ini juga akan membangun masyarakat lokal yang lebih mandiri dan mampu tumbuh bersama Perseroan.
Risk Mitigation	*Designing and implementing series of social community empowerment programs through PPM activities by Subsidiaries. This effort will also build the local communities to be more independent and able to grow with the Company.*

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi terhadap sistem manajemen risiko dilakukan secara rutin dengan memperhatikan beberapa prinsip utama berikut:

1. Memastikan adanya jalur pelaporan yang jelas dan pemisahan fungsi yang tegas antara unit kerja operasional dan unit kerja yang bertanggung jawab atas fungsi pengendalian;

Overview of the Effectiveness of Risk Management System

The risk management system is routinely evaluated by considering the following main principles:

1. *Ensuring a clear reporting path and strict function segregation from the operations work unit to the work unit responsible for control fuction;*

2. Mengelola penyediaan informasi serta analisis yang akurat dan tepat waktu kepada manajemen, sehingga dapat mengantisipasi serta merespons perubahan kondisi pasar melalui sistem informasi yang efisien dan efektif;
3. Merancang sistem dan prosedur kerja dengan mempertimbangkan aspek operasional dan bisnis, serta menilai potensi risiko yang mungkin terjadi di setiap unit kerja; dan
4. Menjamin bahwa Satuan Audit Internal secara independen, berkala, dan objektif melakukan penelaahan terhadap prosedur serta kegiatan operasional Perseroan. Laporan hasil audit internal ini kemudian disampaikan kepada Direksi dalam bentuk Laporan Audit Internal.

Prinsip-prinsip tersebut diimplementasikan untuk memastikan sistem manajemen risiko Perseroan berfungsi optimal dan mampu mendukung keberlanjutan usaha.

2. Managing supply of accurate and punctual information and analysis to the management, and thus, anticipating and responding to any changes in market condition through efficient and effective information system;
3. Designing work system and procedure by considering operational and business aspects as well as assessing risk potential that may occur in every work unit; and
4. Ensuring that the Internal Audit Unit independently, periodically, and objectively conducts audit on the Company's procedures and operations, which are then delivered to the BoD in the form of Internal Audit Reports.

These principles are implemented to ensure that the Company's risk management system functions optimally and is able to support business sustainability.

Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi menegaskan bahwa manajemen risiko Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 telah memadai dan berjalan efektif dalam mendukung pencapaian tujuan bisnis serta mematuhi peraturan yang berlaku. Proses identifikasi, analisis, evaluasi, pemantauan, dan pengelolaan risiko signifikan telah berlangsung secara berkesinambungan, dan kelemahan yang ditemukan telah diatasi dengan baik. Dewan Komisaris dan Direksi juga berkomitmen untuk terus meninjau dan memastikan kecukupan, efektivitas, serta integritas sistem manajemen risiko guna menghadapi perubahan lingkungan bisnis untuk menjaga investasi pemegang saham, aset, dan reputasi Perseroan.

Management Statement on the Adequacy of Risk Management System

The BoC and BoD affirm that the Company's risk management during the fiscal year ended on December 31, 2024, has been adequate and effective in supporting the achievement of business objectives and complying with applicable regulations. The process of identifying, analyzing, evaluating, monitoring, and managing significant risks has been ongoing, and the weaknesses found have been properly addressed. The BoC and BoD are also committed to continuously reviewing and ensuring the adequacy, effectiveness, and integrity of risk management system in order to face changes in the business environment to protect shareholders' investments, assets, and the Company's reputation.

Kode Etik
Code of Conduct

Perseroan memiliki Kode Etik sebagai pedoman yang berlaku bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan perannya pada rantai nilai perusahaan. Kode Etik telah menjadi standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, nilai, dan budaya yang dimiliki yang diterapkan di seluruh lini usaha. Perseroan menerbitkan Kode Etik pada tanggal 30 November 2015.

The Company applies a Code of Conduct as a guideline to all Company personnel in carrying out their roles in the Company's value chain. The Code of Conduct has become the best ethical standard in carrying out all business activities in accordance with the vision, mission, values, and culture applied in all business lines. The Company issued the Code of Conduct on November 30, 2015.

Pokok-Pokok Kode Etik
Principles of Code of Conduct

- Perilaku Terhadap Karyawan
  Behavior Towards Employees
- Perilaku Terhadap Pemasok
  Behavior Towards Supplier
- Perilaku Terhadap Pelanggan
  Behavior Towards Customers
- Perilaku Terhadap Masyarakat Sekitar
  Behavior Towards Community
- Perilaku Terhadap Lingkungan
  Behavior Towards Environment
- Perilaku Terhadap Pemerintah atau Otoritas
  Behavior Towards Government or Authority
- Perilaku Terhadap Pesaing Bisnis
  Behavior Towards Business Competitors
- Perilaku Terhadap Bank, Lembaga Keuangan, Investor, dan Pemegang Saham
  Behavior Towards Banks, Financial Institutions, Investors, and Shareholders
- Perilaku Terhadap Perseroan
  Behavior Towards the Company

Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Perseroan secara berkelanjutan mensosialisasikan Kode Etik kepada seluruh karyawan untuk diterapkan dalam setiap operasional usaha. Sosialisasi ini dilakukan melalui program orientasi dan *refreshment* sejak hari pertama karyawan bergabung, penandatanganan persetujuan tertulis, dan pelatihan wajib Kode Etik setiap tahun. Sebagai bagian dari upaya penegakan, Perseroan memberikan sanksi yang disesuaikan dengan tingkat pelanggaran bagi setiap pelanggar Kode Etik.

Dissemination and Efforts to Enforce Code of Conduct

The Company constantly disseminates the Code of Conduct to all employees to be applied in every business operation, through orientation and refreshment programs, from the first day employees joining, signing written agreements, and attending mandatory Code of Conduct training every year. As part of enforcement efforts, the Company imposes sanctions adjusted to the level of violation for each violator of the Code of Conduct.

Pernyataan Kode Etik

Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh insan Perseroan juga wajib menandatangani pernyataan tertulis Kode Etik sebagai bentuk komitmen dan kepatuhan terhadap Peraturan Perusahaan, Kode Etik, dan seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Statement of Code of Conduct

The Company's Code of Conduct applies to all employees of the Company including the BoC and BoD. All Company personnel are also required to sign a written statement of the Code of Conduct as a form of commitment and compliance with the Company Regulations, Code of Conduct, and all applicable laws and regulations.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Di tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan atau pelaporan kasus pelanggaran Kode Etik.

Number of Violations of Code of Conduct

In 2024, the Company did not receive any complaints or reports of violations of the Code of Conduct.

Kebijakan *Insider Trading* dan Benturan Kepentingan

Policy on Insider Trading and Conflict of Interest

Kode Etik Perseroan menetapkan kebijakan tegas terkait praktik *insider trading* di lingkungan Perseroan. Sebagaimana diatur dalam Kode Etik, setiap individu di Perseroan dilarang keras memanfaatkan informasi internal untuk kepentingan pribadi atau pihak ketiga, terutama informasi material yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan. Semua karyawan diwajibkan untuk mematuhi aturan ini, dan pelanggaran terhadap kebijakan tersebut akan dikenakan sanksi.

The Company's Code of Conduct enforces strict policies regarding insider trading practices within the Company. As stipulated in the Code of Conduct, every individual in the Company is strictly prohibited from utilizing internal information for personal or third-party interests, especially material information that may affect the Company's performance. All employees are required to comply with this regulation, and violations of this policy will be subject to sanctions.

Dalam hal manajemen konflik kepentingan, Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk menjamin independensi dalam proses pengambilan keputusan oleh organ dan komite Perseroan. Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, setiap pihak yang terlibat dalam konflik kepentingan diwajibkan memberikan pernyataan dan tidak diperkenankan ikut serta dalam diskusi atau pengambilan keputusan terkait. Sekretaris Perusahaan memastikan kelancaran proses ini di setiap pertemuan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite, serta mendokumentasikan adanya konflik kepentingan tersebut dalam risalah rapat dengan cermat.

In terms of conflict-of-interest management, the Corporate Secretary is responsible for ensuring independence in the decision-making process by the Company's organs and committees. In line with the provisions of Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association, any party involved in a conflict of interest is required to provide a statement and is not permitted to participate in discussions or related decision-making. The Corporate Secretary ensures the smooth running of this process at every meeting of the BoC, BoD, and/or Committee, and carefully documents the existence of such conflict of interest in the minutes of meeting.

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Information Disclosure Policy

Berdasarkan POJK No. 04 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, mengatur bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk melaporkan transaksi yang dilakukan atas saham Perusahaan selambat-lambatnya 5 hari kerja setelah transaksi saham tersebut. Kepemilikan dan transaksi saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilaporkan setiap bulannya melalui sistem pelaporan elektronik BEI dan OJK (IDXNet).

Based on POJK No. 04 of 2024 on Report of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares, it is stipulated that members of the BoC and BoD are required to report transactions made on the Company's shares no later than 5 working days after the share transaction. Share ownership and transactions of members of the BoC and BoD are reported monthly through IDX and OJK electronic reporting system (IDXNet).

Berdasarkan hal tersebut, di sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui *e-reporting* kepada OJK dan BEI. Sementara itu, informasi tentang jumlah kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan pada Bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Based on the said above, throughout 2024, the Company has submitted monthly reports on share ownership of members of the BoC and BoD through e-reporting to OJK and IDX. Whereas, information on the amount of share ownership of the Company by the BoC and BoD is disclosed in the Company Profile Section of this Annual Report.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Share Ownership Program by Management and/or Employees

Sepanjang tahun 2024, tidak ada kebijakan ataupun program yang diluncurkan ataupun dilaksanakan terkait EMSOP. Namun demikian, Perseroan pernah menjalankan program EMSOP pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 yang dialokasi untuk jabatan-jabatan level manajemen, yang telah selesai dijalankan sepenuhnya.

Throughout 2024, no policies or programs were launched or implemented related to EMSOP. However, the Company did run an EMSOP program from 2011 to 2013, which was allocated for management level positions and had been fully completed.

Kebijakan Anti-Korupsi

Anti-Corruption Policy

Perseroan berusaha untuk selalu menjunjung tinggi kejujuran dan integritas dalam setiap aktivitas bisnisnya. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk membina iklim usaha yang sehat dengan menghindari tingkah laku atau perilaku yang dapat menimbulkan benturan kepentingan, KKN, hiburan yang berlebihan, dan selalu mendahulukan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, atau kelompok

The Company constantly upholds honesty and integrity in all its business activities. As such, the Company is committed to fostering a healthy business climate by avoiding behavior or attitude that could trigger conflicts of interest, corruption, excessive entertainment, and always prioritizing the Company's interests above personal, family, or group interests.

Pelatihan/Sosialisasi Kebijakan Anti-Korupsi

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi dan edukasi terkait kebijakan anti-korupsi, balas jasa *(kickbacks)*, *fraud*, suap dan/atau gratifikasi kepada seluruh karyawan, baik yang berada di kantor pusat maupun yang berada di wilayah operasional.

Anti-Corruption Policy Training/Dissemination

The Company constantly conducts dissemination and education related to anti-corruption policies, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities to all employees, both at the head office and in operational areas.

Kebijakan Perlakuan yang Adil Terhadap Pemegang Saham

Fair Treatment Policy for Shareholders

Perseroan menetapkan kebijakan dan prosedur untuk memastikan perlakuan adil terhadap seluruh pemegang saham serta melindungi hak-hak pemegang saham. Hak-hak ini mencakup akses terhadap informasi material Perseroan secara berkala dan tepat waktu, hak suara dalam RUPS, penyelesaian jika terjadi ketidaksepakatan terhadap aksi korporasi, serta penerimaan dividen sesuai kebijakan dan keputusan RUPS. Perseroan juga berkomitmen untuk memfasilitasi partisipasi pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui pengelolaan komunikasi yang transparan dan efektif.

Kebijakan perlakukan yang adil terhadap pemegang saham juga mencakup langkah-langkah untuk mencegah terjadinya *insider trading*, baik oleh pegawai maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Transaksi, termasuk dengan pihak berelasi, senantiasa bebas dari benturan kepentingan demi melindungi kepentingan Perseroan dan para pemegang saham. Selain itu, Perseroan menyediakan saluran informasi yang setara, mudah diakses, dan tepat waktu, seperti melalui situs web resmi. Informasi ini mencakup undangan rapat, hasil RUPS, serta pemungutan suara, guna memastikan transparansi dan keterlibatan aktif seluruh pemegang saham.

The Company establishes policies and procedures to ensure fair treatment of all shareholders and to protect the rights of shareholders. These rights include access to material information from the Company on a regular and timely basis, voting rights at the GMS, resolution of disagreements regarding corporate actions, and receipt of dividends in accordance with GMS policies and resolutions. The Company is also committed to facilitating the participation of shareholders and stakeholders through transparent and effective communication management.

The policy of fair treatment of shareholders also includes steps to prevent insider trading, by employees and members of the BoC and BoD. Transactions, including with related parties, are always free from conflicts of interest in order to protect the interests of the Company and its shareholders. In addition, the Company provides equal, easily accessible, and timely information channels, such as through the official website. This information includes meeting invitations, GMS results, and voting, to ensure transparency and active involvement of all shareholders.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif

Legal Cases and Administrative Sanctions

Perkara Hukum

Sepanjang tahun 2024, Perseroan, Entitas Anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak mengetahui adanya perkara hukum yang tidak diperjuangkan atau perkara hukum yang mereka akui bertanggung jawab.

Legal Cases

Throughout 2024, the Company, Subsidiaries, and members of the BoC and BoD of the Company were not aware of any legal cases that were not fought or legal cases for which they admitted responsibility.

Sanksi Administratif

Hingga akhir Desember 2024, tidak terdapat sanksi administratif dalam bentuk apapun yang diterima oleh Perseroan, Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi.

Administrative Sanctions

Until the end of December 2024, there were no administrative sanctions in any forms received by the Company, Subsidiaries, BoC members, and BoD members.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan menyelenggarakan WBS dengan tujuan agar seluruh insan Perseroan dapat melakukan penanganan yang tepat atas dugaan penyimpangan atau pelanggaran yang terjadi, baik oleh perorangan ataupun kelompok di lingkungan internal maupun eksternal Perseroan. Dalam menjaga praktik GCG pada level terbaik, WBS Perseroan memberikan perlindungan terhadap pelapor.

The Company organizes WBS with the aim that all Company personnel can appropriately handle alleged irregularities or violations that occur, either by individuals or groups in the Company's internal or external environment. In maintaining GCG practices at the best level, the Company's WBS provides protection for whistleblowers.

Informasi yang Dapat Dilaporkan melalui WBS

Informasi yang dapat dilaporkan melalui WBS mencakup:
1. Perbuatan yang berhubungan dengan tindakan kecurangan (*fraud*);
2. Pelanggaran hukum/aturan;
3. Pelanggaran Kode Etik Perseroan;
4. Pelanggaran kebijakan internal Perseroan; dan
5. Benturan kepentingan yang dilakukan oleh pihak-pihak internal Perseroan.

Information that Can be Reported through WBS

Information that can be reported through the WBS includes:
1. *Actions related to fraud;*
2. *Violation of laws/regulations;*
3. *Violation of the Company's Code of Conduct;*
4. *Violation of the Company's internal policies; and*
5. *Conflict of interest committed by the Company's internal parties.*

Mekanisme Penyampaian, Pihak Pengelola, dan Penanganan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran yang diatur dengan jelas. Manajemen dan karyawan diharapkan untuk melaporkan segala bentuk pelanggaran atau kecurangan kepada Sekretaris Perusahaan melalui e-*mail* di corsec@harumenergy.com atau melalui surat ke alamat kantor Perseroan. Sementara itu, setiap laporan yang masuk akan ditindaklanjuti melalui investigasi dengan tetap memegang prinsip kerahasiaan dan perlindungan pelapor.

Dalam menyampaikan laporan, pelapor diwajibkan mencantumkan informasi lengkap, seperti nama, departemen atau divisi, nomor kontak, dan e-*mail* (jika ada), untuk mempermudah penanganan laporan. Laporan anonim tetap akan diselidiki, dengan mempertimbangkan tingkat keparahan masalah, kredibilitas pihak yang dilaporkan, serta sumber-sumber yang relevan. Apabila terbukti terjadi pelanggaran, sanksi akan diberikan sesuai dengan tingkat pelanggaran. Sanksi yang diberikan dapat berupa teguran hingga pemecatan atau tindakan hukum. Selain itu, laporan palsu dapat berakibat pada pemberian sanksi kepada pelapor sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Mechanism of Submission, Administrator, and Handling of the Whistleblowing System

The Company has a clearly regulated whistleblowing mechanism. Management and employees are expected to report any form of violation or fraud to the Corporate Secretary via email at corsec@harumenergy.com or by mail to the Company's office address. Meanwhile, every report received will be followed up through an investigation while still upholding the principle of confidentiality and protection of the whistleblower.

In submitting a report, the whistleblower is required to include complete information, such as name, department, or division, contact number, and e-mail (if any), to facilitate the report handling. Anonymous reports will still be investigated, by considering the severity of the problem, the credibility of the reported party, and the relevant sources. If a violation is proven, sanctions will be imposed according to the level of violation. The sanctions imposed can range from a warning to dismissal or legal action. In addition, false reports can result in sanctions being imposed on the whistleblower in accordance with applicable regulations.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan memiliki komitmen yang jelas dan tidak memihak untuk mendukung dan melindungi semua pelapor yang menginformasikan kejadian pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Perlindungan bagi pelapor diberikan dalam bentuk jaminan kerahasiaan indentitas pelapor serta jaminan perlindungan dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman, atau tindakan yang tidak menyenangkan dari pihak manapun.

Protection for Whistleblowers

The Company has a clear and impartial commitment to supporting and protecting all whistleblowers who report incidents of violations occurring within the Company. Protection for whistleblowers is provided in the form of a guarantee of confidentiality of the whistleblower's identity and a guarantee of protection from all forms of threats, intimidation, punishment, or unpleasant actions from any party.

Laporan Pengaduan Pelanggaran dan Tindak Lanjut Pengaduan

Tidak terdapat pengaduan laporan pelanggaran yang diterima melalui WBS selama tahun 2024.

Whistleblowing Reports and Follow-up on Complaints

There were no complaints of violation reports received through the WBS during 2024.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Guidelines on Good Corporate Governance of Public Company

Penerapan GCG di Perseroan dilaksanakan berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut di sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

The Company implements GCG based on the Guidelines for Public Company Governance as stipulated in the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015. The implementation of these guidelines throughout 2024 is described as follows:

Aspek/Prinsip/Rekomendasi *Aspect/Principle/Recommendation*	Pemenuhan *Compliance*	Uraian *Description*
I. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham ***Relationship between Public Companies and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights***		
1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. ***Increasing the Value of Convening GMS.***		
a. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Public listed company has technical voting methods or procedures, either open or closed, prioritizing the independence and interest of shareholders.*	**Terpenuhi** ***Complied***	Prosedur pengumpulan suara dalam RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perusahaan lainnya terkait tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal pelaksanaan RUPS. *The procedure for counting votes at the GMS has been regulated in the Articles of Association and other Company regulations related to the meeting conduct, which are informed to the shareholders at the beginning of the GMS.*
b. Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. *All BoC and BoD members of the public listed company attend the Annual GMS and Extraordinary GMS.*	**Penjelasan** ***Explanation***	Terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang tidak dapat menghadiri RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2024.Namun demikian, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi yang tidak hadir telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. *There were members of the BoC and BoD who were unable to attend the 2024 Annual GMS and Extraordinary GMS. However, the duties and responsibilities of the BoC and BoD who were absent were carried out by the BoC and BoD who were present at the Annual GMS and Extraordinary GMS.*

Aspek/Prinsip/Rekomendasi *Aspect/Principle/Recommendation*	Pemenuhan *Compliance*	Uraian *Description*
c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. *Summary of GMS minutes is available on the public company's website at least for 1 year.*	**Terpenuhi** ***Complied***	Ringkasan risalah RUPS dalam 3 tahun terakhir telah dimuat pada situs web Perseroan. *A summary of the GMS minutes for the last 3 years has been published on the Company's website.*
2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. ***Increasing the Communication Quality Between Public Listed Companies and Shareholders or Investors.***		
a. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *Public listed company has a communication policy with shareholders or investors.*	**Terpenuhi** ***Complied***	Kebijakan mengenai tata cara komunikasi dengan pemegang saham atau investor telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. *The policy on communication procedure with shareholders or investors is regulated in the Company's Articles of Association.*
b. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. *Public listed company discloses the communication policy with shareholders or investors on the website.*	**Terpenuhi** ***Complied***	Kebijakan Komunikasi dengan para pemegang saham atau investor telah dimuat dalam Laporan Tahunan yang dimuat di situs web Perseroan. *The Communication Policy with shareholders or investors has been included in the Annual Report that is published on the Company's website.*
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris ***Functions and Roles of the BoC***		
3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. **Strengthening BoC's membership and composition.**		
a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. *The determination of the number of BoC members shall consider the public listed company's condition.*	**Terpenuhi** ***Complied***	Penentuan jumlah Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan kegiatan dan skala usaha Perseroan saat ini. *The determination of the number of BoC members has been adjusted to the Company's current business activities and scale.*
b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of BoC's composition considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	**Terpenuhi** ***Complied***	Pengusulan dan pengangkatan Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan tanggung jawab yang diemban di Perseroan. *BoC proposal and appointment observe the diversity of expertise, knowledge, and experience relevant to the responsibilities carried out in the Company.*
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. ***Increasing the Quality of Implementation of BoC's Duties and Responsibilities.***		
a. Dewan Komisaris memiliki kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The BoC has a self-assessment policy to assess the BoC's performance.*	**Terpenuhi** ***Complied***	Penilaian kinerja Dewan Komisaris diukur secara kolektif dan berdasarkan kinerja Perseroan secara keseluruhan setiap tahun yang kemudian dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan, yang selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris untuk tindakan pengawasan Perseroan selama tahun buku pelaporan. *The BoC's performance assessment is measured collectively and based on the Company's overall performance each year, which is then accounted for to the shareholders through the Annual GMS, which then provides full release and discharge of responsibility to the BoC for the Company's supervisory actions during the reporting fiscal year.*
b. Kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. *The self-assessment policy to assess the BoC's performance is disclosed through the Annual Report of public company.*	**Terpenuhi** ***Complied***	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dimuat dalam Laporan Tahunan pada uraian Tata Kelola Perusahaan. *The BoC's performance assessment policy has been included in the Annual Report, in the Good Corporate Governance description.*
c. Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BoC has a policy related to resignation if a BoC member is involved in financial crime.	**Penjelasan** ***Explanation***	Perseroan menilai bahwa kebijakan tersebut tidak memerlukan pengaturan khusus karena telah tercakup dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku secara umum. Pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan menjadi tanggung jawab moral dan kesadaran pribadi masing-masing individu yang terkait. *The Company considers that this policy does not require specific arrangements because it is covered by generally applicable laws and regulations. Resignation of BoC members involved in financial crimes is the moral responsibility and personal awareness of each individual involved.*

	Aspek/Prinsip/Rekomendasi *Aspect/Principle/Recommendation*	Pemenuhan *Compliance*	Uraian *Description*
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	**Terpenuhi**	Kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi terlihat melalui keberhasilan Dewan Komisaris dalam memilih calon yang memiliki kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan kompetensi, serta proses seleksi yang transparan.
	The BoC or Committee performing the Nomination and Remuneration Functions prepares a succession policy in the nomination process of the BoD members.	***Complied***	*The succession policy for the nomination process of BoD members is seen through BoC's success in selecting candidates who have qualifications that match the Company's needs, based on the results of performance and competency evaluations, as well as a transparent selection process.*
III.	**Fungsi dan Peran Direksi** ***Functions and Roles of the BoD***		
5.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** ***Strengthening BoD's Membership and Composition.***		
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	**Terpenuhi**	Penentuan jumlah Direksi telah disesuaikan dengan kegiatan dan skala usaha Perseroan saat ini.
	The determination of the number of BoD members considers the condition of public listed company and the effectiveness of decision making.	***Complied***	*The determination of the number of BoD members has been adjusted to the Company's current business activities and scale.*
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	**Terpenuhi**	Pengusulan dan pengangkatan Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan tanggung jawab yang diemban di Perseroan.
	The determination of BoD's composition considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	***Complied***	*BoD proposal and appointment observe the diversity of expertise, knowledge, and experience relevant to the responsibilities held in the Company.*
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	**Terpenuhi**	Direktur Keuangan memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan.
	BoD members in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	***Complied***	*The Finance Director has knowledge and experience in accounting and finance.*
6.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** ***Increasing the Implementation Quality of BoD's Duties and Responsibilities.***		
a.	Direksi mempunyai kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Direksi.	**Terpenuhi**	Penilaian kinerja Direksi diukur secara kolektif dan berdasarkan kinerja Perseroan secara keseluruhan setiap tahun yang kemudian dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan, yang selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi untuk tindakan pengelolaan Perseroan selama tahun buku pelaporan.
	The BoD has a self-assessment policy to assess the BoD's performance.	***Complied***	*The BoD's performance assessment is measured collectively and based on the Company's overall performance each year which is then accounted for to the shareholders through the Annual GMS, which then provides full release and discharge of responsibility to the BoD for the Company's management actions during the reporting fiscal year.*
b.	Kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.	**Terpenuhi**	Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah dimuat dalam Laporan Tahunan pada uraian Tata Kelola Perusahaan.
	The self-assessment policy to assess the BoD's performance is disclosed through the Annual Report of the public company.	***Complied***	*The BoD's performance assessment policy has been included in the Annual Report, in the Good Corporate Governance description.*
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Penjelasan**	Perseroan menilai bahwa kebijakan tersebut tidak memerlukan pengaturan khusus karena telah tercakup dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku secara umum. Pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan menjadi tanggung jawab moral dan kesadaran pribadi masing-masing individu yang terkait.
	The BoD has a policy related to resignation of BoD member if involved in financial crime.	***Explanation***	*The Company considers that this policy does not require specific arrangements because it is covered by generally applicable laws and regulations. Resignation of BoD members involved in financial crimes is the moral responsibility and personal awareness of each individual involved.*

Aspek/Prinsip/Rekomendasi *Aspect/Principle/Recommendation*	Pemenuhan *Compliance*	Uraian *Description*
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan ***Stakeholders Participation***		
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. ***Increasing the Good Corporate Governance Aspect Through Stakeholders Participation.***		
a. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *The public listed company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.*	**Terpenuhi** ***Complied***	Kebijakan terkait *insider trading* telah terintegrasi dengan kebijakan internal dan Kode Etik Perseroan. *The policy on insider trading has been integrated with the Company's internal policies and Code of Conduct.*
b. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud*. *The public listed company has anti-corruption and anti-fraud policies.*	**Terpenuhi** ***Complied***	Perseroan telah memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud*. *The Company already has anti-corruption and anti-fraud policy.*
c. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The public listed company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.*	**Terpenuhi** ***Complied***	Perseroan telah memiliki kebijakan dan peraturan terkait seleksi dan evaluasi mitra usaha yang tercantum dalam Kode Etik dan SOP. *The Company has policies and regulations on the selection and evaluation of business partners as stated in the Code of Conduct and SOPs.*
d. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The public listed company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.*	**Terpenuhi** ***Complied***	Perseroan telah memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur yang tercantum dalam Kode Etik dan SOP. *The Company already has a policy for fulfilling creditors' rights as stated in the Code of Conduct and SOPs.*
e. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. *The public listed company has a whistleblowing system policy.*	**Terpenuhi** ***Complied***	Perseroan telah memiliki kebijakan WBS sebagaimana telah disampaikan dalam pembahasan Tata Kelola Perusahaan ini. *The Company already has a WBS policy as stated in the Good Corporate Governance section.*
f. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The public listed company has a policy on long-term incentives for the BoD and employees.*	**Terpenuhi** ***Complied***	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Public Listed Company has a policy on long-term incentives for the BoD and employees.*
V. Keterbukaan Informasi ***Information Disclosure***		
8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. ***Increasing the Implementation of Information Disclosure.***		
a. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. *The public listed company utilizes information technology more broadly other than the website as a media for information disclosure.*	**Penjelasan** ***Explanation***	Perseroan memandang bahwa situs web Perseroan dianggap telah cukup menjadi media keterbukaan informasi Perseroan saat ini. *The Company considers that the Company's website is sufficient as a channel for disclosure of the Company's current information.*
b. Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5,0%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham Utama dan Pengendali. *The Annual Report of the public listed company discloses the ultimate beneficiary of the public company's share ownership of at least 5.0%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficiary in the share ownership of the public listed company through Main and Controlling shareholders.*	**Terpenuhi** ***Complied***	Informasi terkait pemilik manfaat terakhir Perseroan diungkapkan pada bagian pemegang saham Pengendali bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. *Information related to the Company's ultimate beneficial owner is disclosed in the Controlling shareholders section of the Company Profile chapter in this Annual Report.*



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP

Social and Environmental Responsibility



07

Keberlanjutan Kinerja Sosial
Sustainability of Social Performance

			2024	2023	2022
	Jumlah Karyawan *Total Employees*	Orang / *People*	3,667[2)]	785[1)]	734[1)]
	Jumlah Karyawan Wanita *Total Female Employees*	Orang / *People*	419	69	61
	Jam Kerja Tanpa Kecelakaan *Working Hours Without Accidents*	Jam / *Hour*	12,305,555	12,219,609*	10,120,540*
	Kecelakaan Kerja Fatal *Fatal Occupational Accident*	Kejadian / *Incidents*	1	-	-
	Lost Time Injury Frequency Rate	Indeks / *Index*	0.08	-	-
	Jumlah Kegiatan PPM yang Dilaksanakan *Number of CDE Activities Conducted*	Kegiatan / *Activities*	229	276	55
	Biaya Pelaksanaan PPM *CDE Implementation Costs*	USD	279,866	446,302	368,428*
	Jumlah Pemasok Lokal** *Number of Local Suppliers*	Perusahaan / *Company*	238	211*	135*
	Jumlah Nilai Pengadaan oleh Pemasok Lokal** *Total Procurement Value by Local Suppliers*	Juta Rp / *Million Rp*	11,501,430	13,016,279*	10,478,231*
	Tenaga Kerja Lokal** *Local Workforce*	Orang / *People*	585	587	564

* Disajikan kembali. / *As restated.*
** Memiliki domisili yang sama dengan wilayah operasional. / *Having the same domicile as the operational area.*
1) Tidak termasuk karyawan IMI. / *Excluding IMI employees.*
2) Termasuk jumlah karyawan IMI, WMI, dan BSE yang masing-masing mulai menjadi Entitas Anak sejak September 2023, Januari 2024, dan Maret 2024. / *Including the number of employees of IMI, WMI, and BSE, which have become Subsidiaries since September 2023, January 2024, and March 2024, respectively.*

Keberlanjutan Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup
Sustainability of Environmental Management Performance

			2024	2023	2022
	Penggunaan Energi *Energy Use*	GJ	37,211,743	1,054,527*	482,637*
	Total Pengambilan Air *Total Water Withdrawal*	m^3	2,718,907.8	679,846.0*	334,233.4*
	Emisi Langsung Dihasilkan (*Scope* 1 & 2) *Direct Emissions Generated (Scope 1 & 2)*	Ton CO_2e	3,058,236	63,342	29,932*
	Pengurangan Jumlah Limbah B3 *Total B3 Waste Reduction*	Ton	122.1	(191.9)	(705.7)
	Rehabilitasi Lahan *Land Rehabilitation*	ha	240.0	0.009	0.006

* Disajikan kembali. / *As restated.*

Kebijakan Keberlanjutan
Sustainability Policy

Komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) mencerminkan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan dalam mengimplementasikan prinsip keberlanjutan, baik di bidang sosial maupun lingkungan. Perseroan meyakini bahwa mengintegrasikan keberlanjutan dalam setiap aspek bisnis tidak hanya menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan, tetapi juga memperkuat kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Dengan demikian, penerapan prinsip keberlanjutan membantu meminimalkan dampak operasional secara keseluruhan melalui kinerja yang terkoordinasi di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan.

The Company's commitment to social and environmental responsibility (SER) reflects accountability to stakeholders in implementing sustainability principles, both in the social and environmental fields. The Company believes that integrating sustainability into every business aspect not only creates sustainable added value, but also strengthens stakeholders trust. Thus, the implementation of sustainability principles helps minimize the overall operational impact through coordinated performance in the economic, social, and environmental fields.

Sebagai bentuk transparansi, Perseroan secara rutin menyampaikan laporan mengenai capaian keberlanjutan melalui Laporan Keberlanjutan yang disusun secara terpisah dari Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan tahun 2024 disusun dengan merujuk pada standar Global Reporting Initiative (GRI) dan mematuhi ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 Tahun 2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

As a form of transparency, the Company routinely submits report on sustainability achievements through the Sustainability Report, which is prepared separately from the Annual Report. The 2024 Sustainability Report is prepared with reference to the Global Reporting Initiative (GRI) standards and complies with the provisions contained in POJK No. 51/POJK.03/2017 of 2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Visi dan Misi TJSL
SER Vision and Mission

Visi
Vision

Tumbuh berkembang bersama komunitas dan lingkungan sekitarnya.

Growing together with the community and the surrounding environment.

Kinerja keberlanjutan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup Perseroan disampaikan secara lengkap dalam Laporan Keberlanjutan PT Harum Energy Tbk 2024.

The Company's sustainability performance in economic, social, and environmental aspects is presented in full in the 2024 Sustainability Report of PT Harum Energy Tbk.

Misi
Mission

- **Menjaring aspirasi dan partisipasi masyarakat serta membantu mendorong masyarakat tumbuh berkembang sesuai potensi kemampuan dan kearifan lokal serta memiliki daya saing.**

  Gather aspirations and participation from the communities to help encourage them to grow and develop according to their potential capabilities and local wisdom as well as to be competitive.

- **Membantu mempersiapkan kemandirian masyarakat pasca tambang dengan menyusun program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat yang berkelanjutan yang selaras dengan program pembangunan masyarakat yang dilaksanakan pemerintah.**

  Help prepare post-mining community independence by compiling sustainable Community Development and Empowerment programs that are in line with the community development programs implemented by the government.

Glosarium
Glossary

A

AP	Akuntan Publik
APBI	Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia *Indonesian Coal Mining Association*
APE	PT Arkara Prathama Energi
ASEAN	Association of Southeast Asian Nations
AU$	Australian Dollar

B

B3	Bahan Berbahaya dan Beracun *Hazardous and Toxic Materials*
BCM	*Bank Cubic Meter*
BEI	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
BKP	PT Bumi Karunia Pertiwi
BNSP	Badan Nasional Sertifikasi Profesi *National Professional Certification Agency*
BOC	*Board of Commissioners*
BOD	*Board of Directors*
BPJS	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial *Social Security Administrator*
BSE	PT Blue Sparking Energy

C

C	Celsius
Co	*Company*
CSA	*Corporate Sustainability Assessment*
CSPA	*Conditional Sale and Purchase Agreement*
CSR	*Corporate Social Responsibility*

D

DKI Jakarta	Daerah Khusus Ibukota Jakarta *Jakarta Capital Special Region*
DMO	*Domestic Market Obligation*

E

eASY.KSEI	*Electronic General Meeting System KSEI*
EBITDA	Laba Sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan, dan Amortisasi *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation, and Amortization*
EMSOP	*Employee Management Stock Option Program*
Eq.	Ekuivalen *Equivalent*
ESDM	Energi dan Sumber Daya Mineral *Energy and Mineral Resources*
ESG	*Environmental, Social, and Governance*

G

GAD	*Gross Air Dried*
GAR	*Gross As Received*
GCG	*Good Corporate Governance*
GJ	Gigajoule
GRI	*Global Reporting Initiative*

H

Ha	Hektare *Hectares*
HA Capital	Harum Asia Capital Pte Ltd
HBA	Harga Batu Bara Acuan *Reference Coal Price*
HEAL	Harum Energy Australia Ltd
HECL	Harum Energy Capital Ltd
HMA	Harga Mineral Acuan *Reference Mineral Price*
HNI	PT Harum Nickel Industry
HNP	PT Harum Nickel Perkasa
HPAL	*High Pressure Acid Leach*
HRUM	Kode saham PT Harum Energy Tbk *Share code of PT Harum Energy Tbk*

I

IEA	*International Energy Agency*
IMF	*International Monertary Fund*
IMI	PT Infei Metal Industry
ISO	*International Standardization Organization*
IUP	Izin Usaha Pertambangan *Mining Business License*

J

Jl.	Jalan *Street*

K

K3	Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Occupational Health and Safety*
KAP	Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*
kcal/kg	Kilokalori/kilogram *Kilocalorie/kilogram*
KJPP	Kantor Jasa Penilai Publik *Public Appraisal Service Office*
Km	Kilometer

KNKG	Komite Nasional Kebijakan Governansi *National Committee for Governance Policy*
KPI	*Key Performance Indicator*
KTP	Kartu Tanda Penduduk *National Identity Card*
KUP	PT Karya Usaha Pertiwi

L

LCM	PT Lotus Coalindo Marine
LLJ	PT Layar Lintas Jaya
Lt.	Lantai *Floor*
Ltd	*Limited Company*

M

MH	Magister Hukum *Master of Law*
MHP	*Mixed Hydroxide Precipitate*
MSJ	PT Mahakam Sumber Jaya

N

Ni	Nikel *Nickel*
NIC	Nickel Industries Limited
NICAP	Nickel International Capital Pte Ltd
No.	Nomor *Number*
NPI	*Nickel Pig Iron*

O

OJK	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*

P

PKP2B/ CCOW	Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara *Coal Contract of Work*
PNBP	Penerimaan Negara Bukan Pajak *Non-Tax State Revenue*
PO Box	*Post Office Box*
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority Regulation*
POS	PT Position
PPM	Program Pengembangan Masyarakat *Community Development Program*
PSAK	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan *Statement of Financial Accounting Standards*
PT	Perseroan Terbatas *Limited Liability Company*
Pte	*Private*
PUGKI	Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia *General Guidelines for Indonesian Corporate Governance*

R

RKAB	Rencana Kerja dan Anggaran Biaya *Work Plan and Budget*
RKEF	*Rotary Kiln Electric Furnace*
ROA	*Return on Assets*
ROE	*Return on Equity*
Rp	Rupiah
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*

S

SBB	PT Santan Batubara
SDM	Sumber Daya Manusia *Human Resources*
SEOJK	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority Circular*
SER	*Social and Environmental Responsibility*
SH	Sarjana Hukum *Bachelor of Law*
SIUPAL	Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut *Sea Transportation Company Business License*
SMI	PT Sunny Metal Industry
SOP	Standar Operasional Prosedur *Standard Operating Procedures*
SPE-IDXnet	Sistem Pelaporan Elektronik - IDXnet *Electronic Reporting System – IDXnet*
SUWK	Surat Utang Wajib Konversi *Mandatory Convertible Debt Instruments*

T

TBH	PT Tambang Batubara Harum
Tbk	Perusahaan yang status kepemilikan saham bersifat terbuka atau publik *Companies whose shareholding status is open or public*
THN	PT Tanito Harum Nickel
TI	Teknologi Informasi *Information Technology*
TJSL	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup *Social and Environmental Responsibility*
TUKS	Terminal Untuk Kepentingan Sendiri *Terminals for Self-Interest*

U

UMP	Upah Minimum Provinsi *Provincial Minimum Wage*
USD	Dolar Amerika Serikat *United States Dollar*

W

WBS	*Whistleblowing System*
WMI	PT Westrong Metal Industry


tex
tex
100%
EIECTRIC
TRUCK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements

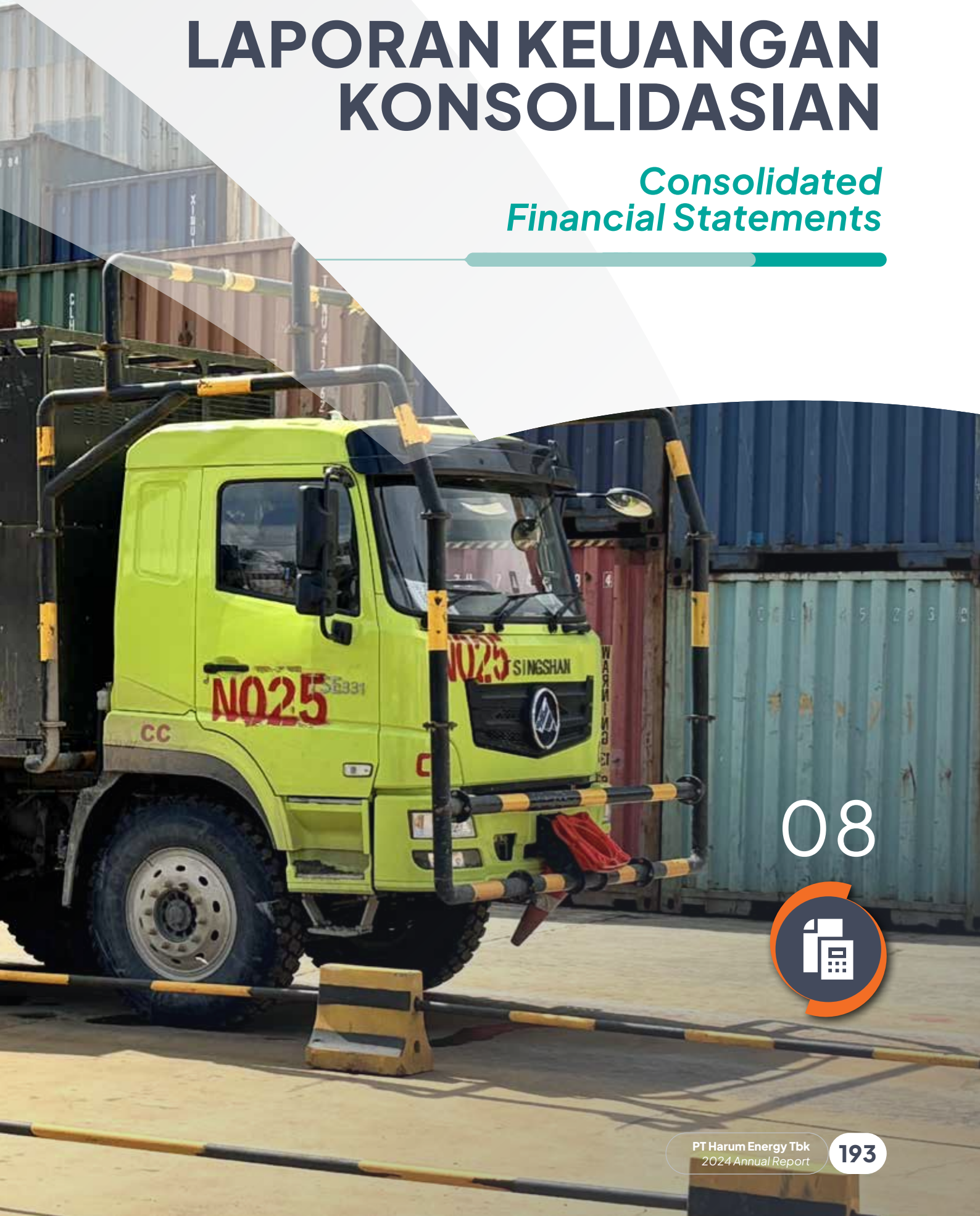

08

PT Harum Energy Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 129	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT. HARUM ENERGY Tbk.
Deutsche Bank Building, 9th Floor
Jl. Imam Bonjol 80, Jakarta Pusat 10310 - Indonesia
Tel. (62-21) 39831288 Fax. (62-21) 39831289

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT. HARUM ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
PT. HARUM ENERGY Tbk *AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/*Name* : Ray Antonio Gunara
   Alamat kantor/*Office address* : Deutsche Bank Building, 9th Floor
   Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Taman Kebon Jeruk Blok U7/2, RT 006/RW012
   Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (021) 39831288
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Kenneth Scott Andrew Thompson
   Alamat kantor/*Office address* : Deutsche Bank Building, 9th Floor
   Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Alaydrus No. 80, RT 010/RW002
   Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (021) 39831288
   Jabatan/*Position* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret/*March 27*, 2025

Direktur Utama/
President Director

Direktur/
Director

PT. HARUM ENERGY Tbk.

METERAI TEMPEL
21FAMX179008227

(Ray Antonio Gunara)

(Kenneth Scott Andrew Thompson)

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00475/2.1032/AU.1/02/1716-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Harum Energy Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Harum Energy Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00475/2.1032/AU.1/02/1716-3/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Harum Energy Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Harum Energy Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00475/2.1032/AU.1/02/1716-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Akuntansi kombinasi bisnis

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 26 Januari 2024, Perusahaan, melalui entitas anaknya, PT Harum Nickel Industry ("PT HNI") mengakuisisi tambahan 60,70% kepemilikan saham pada PT Westrong Metal Industry ("PT WMI") dengan harga pembelian sebesar US$215,2 juta, sehingga kepemilikan saham PT HNI pada PT WMI meningkat dari sebelumnya 20,00% menjadi 80,70%, dan mengakui goodwill atas kombinasi bisnis ini sebesar US$80,6 juta. Pada tanggal 27 Maret 2024, Perusahaan, melalui entitas anak lainnya, PT Tanito Harum Nickel, juga mengakuisisi 51% kepemilikan saham pada PT Blue Sparking Energy dengan harga pembelian sebesar US$206,2 juta dan mengakui goodwill sebesar US$99,8 juta.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00475/2.1032/AU.1/02/1716-3/1/III/2025 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Business combination accounting

Description of the key audit matter:

On January 26, 2024, the Company, through its subsidiary, PT Harum Nickel Industry ("PT HNI") acquired additional 60.70% equity ownership in PT Westrong Metal Industry ("PT WMI") with a purchase price of US$215.2 million, increasing the Group's initial equity ownership from 20.00% to 80.70%, and recognized a goodwill of US$80.6 million. On March 27, 2024, the Company, through the other subsidiary, PT Tanito Harum Nickel, also acquired 51% equity ownership in PT Blue Sparking Energy with a purchase price of US$206.2 million and recognized goodwill of US$99.8 million.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00475/2.1032/AU.1/02/1716-3/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00475/2.1032/AU.1/02/1716-3/1/III/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Akuntansi kombinasi bisnis (lanjutan)

Business combination accounting (continued)

Kami mengidentifikasi akuntansi kombinasi bisnis atas akuisisi-akuisisi ini sebagai hal audit utama karena transaksi ini merupakan transaksi yang berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dalam menerapkan dan mencatat akuntansi kombinasi bisnis.

We identified business combination accounting for these acquisitions as a key audit matter because they have material impact to the consolidated financial statements and require significant judgement and estimation from the management in applying and recording business combination accounting.

Respons audit:

Audit response:

Kami memeroleh dan menelaah perjanjian jual beli atas akuisisi ini untuk mendapatkan pemahaman atas transaksi tersebut dan memastikan akuntansi kombinasi bisnis telah diterapkan oleh manajemen sesuai ketentuan dan kondisi dalam perjanjian jual beli tersebut. Kami melakukan verifikasi keberadaan unsur input, proses dan output untuk memastikan entitas yang diakuisisi, yaitu PT WMI dan PT BSE, adalah bisnis.

We obtained and reviewed the sale and purchase agreements for these acquisitions to gain an understanding of the transactions and ensure that the business combination accounting was properly applied by the management in accordance with the terms and conditions in the sale and purchase agreements. We verified the existence of input, process, and output to confirm that the acquirees, namely PT WMI and PT BSE, are businesses.

Kami mengevaluasi pengakuan dan pengukuran aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih sesuai dengan persyaratan PSAK 103: *Kombinasi Bisnis* dan kami memastikan pengukuran dilakukan sesuai persyaratan PSAK 113: *Pengukuran Nilai Wajar*. Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas dari pakar manajemen maupun manajemen sendiri dalam mengestimasi nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih, serta kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya yang diukur kembali pada tanggal akuisisi (pada akuisisi bertahap atas PT WMI). Kami menguji kelayakan asumsi utama yang digunakan serta ketepatan dan integritas model keuangan yang digunakan.

We evaluated the recognition and measurement of identifiable assets acquired and liabilities assumed in accordance with the requirements of PSAK 103: Business Combinations *and we verified the fair value measurements were in accordance with the requirements of PSAK 113:* Fair Value Measurement. *We assessed the competence, capabilities, and objectivity of the management's expert and management itself in estimating the fair value of identifiable assets acquired and liabilities assumed, also the previously held equity interests remeasured at acquisition date (in the step acquisition of PT WMI). We assessed the reasonableness of the key assumptions used as well as the accuracy and integrity of the financial models used.*

Kami juga mengevaluasi akuntansi kombinasi bisnis yang diterapkan oleh manajemen, termasuk alokasi harga pembelian *(purchase price allocation)* dan perhitungan goodwill berdasarkan persyaratan PSAK 103. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan kombinasi bisnis ini pada Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We also evaluated business combination accounting applied by the management, including purchase price allocation and goodwill computation based on the requirements of PSAK 103. We also assessed the adequacy of the disclosures for these business combinations in Note 10 to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00475/2.1032/AU.1/02/1716-3/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00475/2.1032/AU.1/02/1716-3/1/III/2025 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00475/2.1032/AU.1/02/1716-3/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00475/2.1032/AU.1/02/1716-3/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00475/2.1032/AU.1/02/1716-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00475/2.1032/AU.1/02/1716-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00475/2.1032/AU.1/02/1716-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00475/2.1032/AU.1/02/1716-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00475/2.1032/AU.1/02/1716-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00475/2.1032/AU.1/02/1716-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Dede Rusli

Dede Rusli
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1716/*Public Accountant Registration No. AP.1716*

27 Maret 2025/*March 27, 2025*

00475

PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
Aset				***Assets***
Aset Lancar				**Current Assets**
Kas dan setara kas	5	118.391.065	157.160.214	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	6			*Trade receivables*
Pihak berelasi	34	2.656.015	3.782.180	*Related parties*
Pihak ketiga		144.668.559	107.429.380	*Third parties*
Piutang lain-lain	6			*Other receivables*
Pihak berelasi	34	-	4.126.262	*Related parties*
Pihak ketiga		48.094.996	14.733.064	*Third parties*
Persediaan	7	139.708.086	77.803.258	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	16	107.909.523	49.704.754	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka		9.672.275	9.369.825	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya		9.009.858	8.189.426	*Other current assets*
Total Aset Lancar		**580.110.377**	**432.298.363**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				**Non-current Assets**
Investasi keuangan	8	36.932.558	17.610.714	*Financial investment*
Aset hak guna	14,34	133.299	1.246.304	*Right-of-use assets*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	34	-	93.450.000	*Related party*
Pihak ketiga	36	-	400.000.000	*Third party*
Uang muka pembelian aset tetap	12	376.583.034	-	*Advance for purchases of fixed assets*
Investasi pada entitas asosiasi	9	92.239.463	226.120.722	*Investments in associates*
Aset pajak tangguhan	30	4.109.561	3.866.428	*Deferred tax assets*
Aset tetap	12	976.192.200	169.237.052	*Fixed assets*
Properti pertambangan	3,13	250.156.553	252.600.527	*Mine properties*
Goodwill	3,11	184.302.098	3.880.012	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya		73.779.949	32.797.070	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		**1.994.428.715**	**1.200.808.829**	***Total Non-current Assets***
Total Aset		**2.574.539.092**	**1.633.107.192**	***Total Assets***

PT HARUM ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2024 (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HARUM ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2024 (Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
Liabilitas dan Ekuitas				***Liabilities and Equity***
Liabilitas				**Liabilities**
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang usaha	15			*Trade payables*
Pihak berelasi	34	566.190	1.138.705	*Related parties*
Pihak ketiga		121.467.133	78.527.957	*Third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga		60.012.478	12.130.102	*Other payables - third parties*
Utang pajak	3,16	17.346.392	12.782.421	*Taxes payables*
Utang dividen	32	3.896.279	39.079.764	*Dividend payable*
Biaya yang masih harus dibayar	17	15.998.757	39.328.003	*Accrued expenses*
Bagian lancar atas:				*Current maturities of:*
Liabilitas sewa	14	67.152	1.207.959	*Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang	18	88.778.640	-	*Long-term bank loans*
Provisi pengelolaan lingkungan hidup	20	2.355.162	2.269.281	*Provision for environmental management*
Utang wesel		-	70.379.999	*Notes payable*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**310.488.183**	**256.844.191**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-current Liabilities***
Liabilitas sewa	14	69.187	98.571	*Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang	18	222.251.250	136.557.268	*Long-term bank loans*
Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	19	197.624.811	3.107.491	*Payable to non-controlling shareholders of subsidiaries*
Liabilitas pajak tangguhan	30	45.441.938	46.213.332	*Deferred tax liabilities*
Provisi pengelolaan lingkungan hidup	20	5.464.498	5.408.774	*Provision for environmental management*
Liabilitas imbalan kerja	33	10.544.703	10.157.115	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**481.396.387**	**201.542.551**	***Total Non-current Liabilities***
Total Liabilitas		**791.884.570**	**458.386.742**	***Total Liabilities***

PT HARUM ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2024 (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HARUM ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2024 (Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				***Liabilities and Equity (continued)***
Ekuitas				**Equity**
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to the owners of the parent***
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham (angka penuh) Modal dasar - 50.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 13.518.100.000 saham	21	28.877.151	28.877.151	*Share capital - Rp20 par value per share (full amount) Authorized - 50,000,000,000 shares Issued and fully paid share capital - 13,518,100,000 shares*
Tambahan modal disetor	21	169.804.662	169.804.662	*Additional paid-in capital*
Saham tresuri	21	(10.109.210)	(5.370.855)	*Treasury shares*
Komponen lainnya dari ekuitas		(42.290.735)	(1.569.458)	*Other components of equity*
Saldo laba				*Retained earnings*
Cadangan umum		4.387.485	4.287.485	*Appropriated for general reserves*
Belum ditentukan penggunaannya		744.014.876	689.777.054	*Unappropriated*
		894.684.229	**885.806.039**	
Kepentingan nonpengendali	22	**887.970.293**	**288.914.411**	***Non-controlling interests***
Total Ekuitas		**1.782.654.522**	**1.174.720.450**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas		**2.574.539.092**	**1.633.107.192**	***Total Liabilities and Equity***

PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	23	1.280.986.537	914.878.164	*Revenue from contracts with customers*
Pendapatan sewa	23,34	14.479.391	10.642.176	*Lease income*
Total pendapatan		**1.295.465.928**	**925.520.340**	***Total revenues***
Beban pokok pendapatan dan beban langsung	24	(1.012.054.917)	(543.118.639)	*Cost of revenues and direct costs*
Laba bruto		**283.411.011**	**382.401.701**	***Gross profit***
Beban penjualan	25,34	(20.398.324)	(43.480.480)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	26	(47.597.751)	(52.063.125)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lainnya	27	11.429.941	7.990.499	*Other income*
Beban lainnya	28	(80.019.502)	(70.055.019)	*Other expenses*
Beban keuangan	29	(32.539.865)	(6.062.236)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	29	7.758.984	19.359.846	*Finance income*
Bagian atas (rugi)/laba entitas asosiasi	9	(6.939.221)	24.909.267	*Share of (loss)/profit of associates*
Laba sebelum pajak penghasilan		**115.105.273**	**263.000.453**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	3,30	**(37.445.542)**	**(67.328.341)**	***Income tax expense***
Laba tahun berjalan		**77.659.731**	**195.672.112**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Laba pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		291.696	217.909	*Gain on re-measurement of employee benefits liability*
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi		(649)	(4.241)	*Share of other comprehensive income of associates*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(96.163)	261.302	*Exchange difference on translations of financial statements*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		194.884	474.970	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		**77.854.615**	**196.147.082**	***Total comprehensive income for the year***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		54.067.536	151.044.460	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		23.592.195	44.627.652	*Non-controlling interests*
		77.659.731	195.672.112	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		54.241.659	151.519.767	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		23.612.956	44.627.315	*Non-controlling interests*
		77.854.615	196.147.082	
Laba per saham dasar				***Basic earnings per share***
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	31	0,00406	0,01134	*Basic earnings attributable to the owners of the parent*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HARUM ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HARUM ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent*									
						Saldo laba/ *Retained Earnings*					
		Modal saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ *Other Components of Equity*	Ditentukan untuk Cadangan Umum/ *Appropriated for General Reserve*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Total/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2023		**28.877.151**	**169.847.025**	**(5.370.855)**	**(1.831.097)**	**4.187.485**	**538.618.926**	**734.328.635**	**257.943.870**	**992.272.505**	***Balance as of January 1, 2023***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	151.044.460	151.044.460	44.627.652	**195.672.112**	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	261.639	-	213.668	475.307	(337)	474.970	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	261.639	-	151.258.128	151.519.767	44.627.315	196.147.082	*Total comprehensive income for the year*
Dividen kas	32	-	-	-	-	-	-	-	(14.233.156)	(14.233.156)	*Cash dividend*
Pembentukan cadangan umum	32	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	21	-	(42.363)	-	-	-	-	(42.363)	-	(42.363)	*Difference arising from under common control transaction*
Akuisisi kepentingan nonpengendali	22	-	-	-	-	-	-	-	(2.669.167)	(2.669.167)	*Acquisition of non-controlling interest*
Tambahan setoran modal pemegang saham nonpengendali pada entitas anak	22	-	-	-	-	-	-	-	3.245.549	3.245.549	*Additional capital contribution from a non-controlling shareholder to a subsidiary*
Saldo per 31 December 2023		**28.877.151**	**169.804.662**	**(5.370.855)**	**(1.569.458)**	**4.287.485**	**689.777.054**	**885.806.039**	**288.914.411**	**1.174.720.450**	***Balance as of December 31, 2023***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	54.067.536	54.067.536	23.592.195	77.659.731	*Profit for the year*
Penghasilan komprehlnsif lain		-	-	-	(96.163)	-	270.286	174.123	20.761	194.884	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehlnsif tahun berjalan		-	-	-	(96.163)	-	54.337.822	54.241.659	23.612.956	77.854.615	*Total comprehensive income for the year*
Pembelian saham tresuri	21	-	-	(4.738.355)	-	-	-	(4.738.355)	-	(4.738.355)	*Acquisitions of treasury shares*
Dividen kas	32	-	-	-	-	-	-	-	(8.592.690)	(8.592.690)	*Cash dividend*
Pembentukan cadangan umum	32	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Penerbitan saham baru entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	476.705.949	476.705.949	*Issuance of share capital of subsidiaries*
Tambahan setoran modal pemegang saham nonpengendali pada entitas anak	22	-	-	-	-	-	-	-	6.615.277	6.615.277	*Additional capital contribution from non-controlling shareholders to subsidiaries*
Kombinasi bisnis		-	-	-	-	-	-	-	144.965.628	144.965.628	*Business combinations*
Akuisisi entitas anak yang tidak memenuhi definisi bisnis		-	-	-	-	-	-	-	40.415.249	40.415.249	*Acquisition of a subsidiary that does not meet the definition of a business*
Akuisisi kepentingan nonpengendali	22	-	-	-	-	-	-	-	(84.666.487)	(84.666.487)	*Acquisition of non-controlling interest*
Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali	4	-	-	-	(40.625.114)	-	-	(40.625.114)	-	(40.625.114)	*Difference arising from acquisition of non-controlling interest*
Saldo per 31 Desember 2024		**28.877.151**	**169.804.662**	**(10.109.210)**	**(42.290.735)**	**4.387.485**	**744.014.876**	**894.684.229**	**887.970.293**	**1.782.654.522**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				***Cash Flows from Operating Activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	1.259.352.914		932.939.430	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas untuk:				*Cash paid for:*
Pemasok dan beban lainnya	(849.927.833)		(445.002.631)	*Suppliers and other expenses*
Manajemen kunci dan karyawan	(53.128.172)		(18.848.203)	*Key management and employees*
Kas yang diperoleh dari operasi	356.296.909		469.088.596	*Cash generated from operations*
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	38.276.219	30	17.545.206	*Receipts of value-added tax refund*
Pembayaran royalti kepada Pemerintah	(68.994.330)		(130.541.475)	*Payments of royalty to the Government*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(87.138.857)		(139.721.673)	*Payments of corporate income tax*
Pembayaran beban keuangan	(31.338.610)		(5.934.837)	*Payments of finance costs*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**207.101.331**		**210.435.817**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				***Cash Flows from Investing Activities***
Penempatan investasi aset keuangan pada instrumen ekuitas	-	8	(15.000.000)	*Acquisition of financial asset investment in equity instrument*
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	5.933.824	9	4.706.031	*Receipt of dividend from an associate*
Hasil pelepasan aset tetap	277.210	12	501.313	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Penambahan aset tetap	(176.809.639)		(6.726.254)	*Additions to fixed assets*
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(126.647.814)		-	*Additions to advance for purchases of fixed assets*
Penambahan properti pertambangan	(14.802.563)	13	(22.510.884)	*Additions to mine properties*
(Penempatan)/penarikan jaminan reklamasi dan penutupan tambang	(638.605)		155.765	*(Placement)/withdrawal of mine reclamation and closure guarantees*
Hasil pelepasan investasi	55.381		-	*Proceeds from sale of investment*
Tambahan setoran modal pemegang saham nonpengendali pada entitas anak	6.615.277		3.245.549	*Addition capital contribution from a non-controlling shareholder*
Kas dan setara kas diperoleh melalui kombinasi bisnis	19.337.851	10	32.919.101	*Cash and cash equivalents acquired in a business combination*
Akuisisi kepentingan nonpengendali	12.085		-	*Acquisition of non-controlling interest*
Penerimaan penghasilan bunga	7.758.984		11.857.064	*Receipts of interest income*
Kas Neto yang (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Investasi	**(278.908.009)**		**9.147.685**	***Net Cash (Used in)/ Provided by Investing Activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				***Cash Flows from Financing Activities***
Penerimaan pembayaran piutang lain-lain dari pihak berelasi	1.268.265		2.771.731	*Receipt of payment for other receivables from related parties*
Penambahan piutang lain-lain tidak lancar dari pihak berelasi	-		(93.450.000)	*Additions to non-current other receivables due from related party*
Penambahan piutang lain-lain tidak lancar dari pihak ketiga	(108.747.743)	36	(600.000.000)	*Additions to non-current other receivables due from third party*
Pelunasan piutang lain-lain tidak lancar dari pihak ketiga	-	36	200.000.000	*Repayment of non-current other receivables due from third party*
Pembayaran liabilitas sewa	(1.234.163)	14	(1.282.909)	*Payment of lease liabilities*
Penerimaan utang bank jangka panjang	513.000.000	18	139.000.000	*Proceeds from long-term bank loan*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(335.000.000)	18	-	*Payment of long-term bank loan*
Pembayaran biaya tangguhan atas utang bank	(5.698.500)	18	-	*Payment for deferred charges of bank loan*
Penambahan utang kepada kepentingan nonpengendali	18.000.000		-	*Addition of payable to non-controlling interests*
Pembayaran utang dividen	(35.219.285)	32	-	*Payment of dividend payable*
Pembelian saham tresuri	(4.738.355)	21	-	*Acquisitions of treasury shares*
Pembayaran dividen kas:				*Payment of cash dividend:*
Perusahaan	-	32	(63.217.709)	*The Company*
Entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(8.592.690)	32	(16.783.156)	*Subsidiaries to non-controlling interests*
Kas Neto yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**33.037.529**		**(432.962.043)**	***Net Cash Provided by/ (Used in) Financing Activities***
Penurunan Kas dan Setara Kas	**(38.769.149)**		**(213.378.541)**	***Decrease in Cash and Cash Equivalents***
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**157.160.214**		**370.538.755**	***Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year***
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**118.391.065**		**157.160.214**	***Cash and Cash Equivalents at End of Year***

**PT HARUM ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT HARUM ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Harum Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Asia Antrasit, berdasarkan akta No. 79 tanggal 12 Oktober 1995 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris pengganti dari James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-2026.HT.01.01.TAHUN 1996 tanggal 12 Februari 1996, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1999 Tambahan No. 5587/1999. Berdasarkan akta No. 30 tanggal 13 November 2007 dari notaris James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta, nama PT Asia Antrasit berubah menjadi PT Harum Energy dan sekaligus mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-07093.AH.01.02.TAHUN 2008 tanggal 13 Februari 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan susunan permodalan perseroan sebagaimana disebutkan dalm Akta notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 02 tanggal 11 Mei 2022, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0238050 tanggal 17 Mei 2022.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Deutsche Bank Building lantai 9, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak di bidang aktivitas perusahaan holding, aktivitas jasa keuangan, pertambangan, perdagangan, industri, ketenagalistirikan dan aktivitas konsultasi manajemen. Kegiatan usaha utama Perusahaan pada saat ini adalah beroperasi dan berinvestasi dalam bidang pertambangan batubara dan nikel, pemurnian nikel, perdagangan dan jasa melalui entitas anak. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Harum Energy Tbk (the "Company") was originally established as PT Asia Antrasit based on Notarial Deed No. 79 dated October 12, 1995 of Eliwaty Tjitra, S.H., replacement notary of James Herman Rahardjo, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2026.HT.01.01.TAHUN 1996, dated February 12, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 10, 1999 Supplementary No. 5587/1999. Based on Notarial Deed No. 30 dated November 13, 2007 of James Herman Rahardjo, S.H., notary in Jakarta, PT Asia Antrasit's name was changed to PT Harum Energy and the Company's Articles of Association was amended to conform to Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-07093.AH.01.02.TAHUN 2008 dated February 13, 2008. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the capital structure of the company as set out in Notarial Deed of Andalia Farida, S.H, M.H., No. 02 dated May 11, 2022, which has been notified to the minister of Law and Human Rights based on Notification Receipt Letter on change of Articles of Association No.AHU-AH.01.03-0238050 dated May 17, 2022.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Deutsche Bank Building 9th floor, Jl. Imam Bonjol No. 80, Jakarta Pusat.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its business activities is mainly to engage in holding company activities, financial services activities, mining, trading, industry, power and management consulting activities. Currently, the main business activities of the Company are operating and investing in coal and nickel mining, nickel refining, trading and services industries through its subsidiaries. The Company started its commercial operations in 2007.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2025.

Entitas induk langsung dan terakhir dari Perusahaan adalah PT Karunia Bara Perkasa.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 September 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) dengan Surat No. S-8835/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 Oktober 2010, saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sejumlah 13.518.100.000 saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris, direksi serta komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Lawrence Barki	*President Commissioner*
Komisaris	Drs. Yun Mulyana	*Commissioner*
Komisaris	Steven Scott Barki	*Commissioner*
Komisaris Independen	Dody Hasril	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Astria Wizayanti	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Ray Antonio Gunara	*President Director*
Direktur	Kenneth Scott Andrew Thompson	*Director*
Direktur Independen	Hadi Tanjaya	*Independent Director*
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Dody Hasril	*Chairman*
Anggota	Astria Wizayanti	*Member*
Anggota	Muhamad Kuncoro	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki 3.770 (2023: 785) karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on March 27, 2025.

The direct and ultimate parent of the Company is PT Karunia Bara Perkasa.

b. Public Offering of Shares of the Company

At September 24, 2010, the Company obtained the effective letter from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (currently Financial Services Authority ("OJK")) through his Letter No. S-8835/BL/2010 in relation to its public offering of 500,000,000 shares. On October 6, 2010, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As at December 31, 2024 and 2023, all of the Company's 13,518,100,000 issued and fully paid shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Key Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

As of December 31, 2024, the Group has a total of 3,770 (2023: 785) permanent employees (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

d. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara

PT Mahakam Sumber Jaya

PT Mahakam Sumber Jaya ("MSJ") melakukan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") tanggal 29 Desember 2000 antara Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini diwakili oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia dan MSJ, dengan kode wilayah KW00OTB001. Berdasarkan PKP2B diatur hal-hal sebagai berikut:

- MSJ bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di daerah Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur dengan luas area sebesar 20.380 hektar.
- Periode operasi wilayah pertambangan akan berlangsung selama 30 tahun sejak permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari MSJ.
- MSJ berhak atas 86,50% dari batubara yang diproduksi dan 13,50% sisanya merupakan bagian Pemerintah.
- MSJ bertanggung jawab atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyelidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan/atau pungutan lainnya kepada Pemerintah dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.
- MSJ diberi hak untuk memegang kendali dan manajemen tunggal terhadap semua kegiatannya berdasarkan perjanjian tersebut, dan bertanggung jawab penuh serta memikul semua risiko sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian tersebut. Selain itu, MSJ dapat mempekerjakan sub-kontraktor terdaftar, baik yang berelasi atau pihak ketiga untuk melaksanakan tahapan-tahapan pengusahaan pertambangan apabila dipandang layak oleh MSJ, termasuk mengontrakkan pekerjaan pembangunan fasilitas dan jasa teknik, manajemen dan administrasi yang diperlukan.

1. GENERAL (continued)

d. Coal Contracts of Works

PT Mahakam Sumber Jaya

PT Mahakam Sumber Jaya ("MSJ") activities are governed by the Coal Contract of Works ("CCOW") entered into by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Minister of Energy and Mineral Resources (the "Department") of the Republic of Indonesia and MSJ, on December 29, 2000, with area code KW00OTB001. The CCOW regulates the following terms and conditions:

- *MSJ acts as the Government contractor responsible for coal mining activities in the area of Kutai, North Samarinda, East Kalimantan with total concession area of 20,380 hectares.*
- *The operating period is 30 years, commencing from the start of mining operation or longer period upon written request from MSJ which has to be approved by the Government.*
- *MSJ is entitled to 86.50% of the total coal produced with the remaining 13.50% being the Government's share.*
- *MSJ is responsible to finance the exploration and general survey activities in the mining area and is obliged to pay taxes and/or other penalties to the Government and all expenses with regard to the mining activities.*
- *MSJ is entitled to have full control and sole management of all of the activities mentioned in the agreement, and takes full responsibility and bears all risks in accordance with the terms and conditions of the agreement. MSJ is also allowed to employ related or third party registered sub-contractors, to perform various mining activities deemed necessary by MSJ, including contracting out the construction of its facilities, as well as provision of technical, managerial and administration services.*

1. UMUM (lanjutan)

d. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (lanjutan)

PT Mahakam Sumber Jaya (lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2017, MSJ menandatangani Amendemen PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amendemen tersebut mengatur bahwa kelanjutan operasi pertambangan dapat diperpanjang oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") Operasi Produksi paling banyak dua kali perpanjangan dengan jangka waktu perpanjangan masing-masing 10 tahun.

PT Santan Batubara

PT Santan Batubara ("SB") melakukan usahanya berdasarkan PKP2B tanggal 19 Februari 1998 antara SB dan Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi Republik Indonesia. Berdasarkan PKP2B diatur hal-hal sebagai berikut:

- SB bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di daerah Kutai, Samarinda Utara, Kalimantan Timur dengan luas konsesi area sebesar 14.210 hektar sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No.147.K/30/DJB/2019.

- Periode operasi wilayah pertambangan berlangsung selama 30 tahun sejak permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari SB.

- SB berhak atas 86,50% dari batubara yang diproduksi dan 13,50% sisanya merupakan bagian Pemerintah.

- SB bertanggung jawab atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyelidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan/atau pungutan lainnya kepada Pemerintah dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Coal Contracts of Works (continued)

PT Mahakam Sumber Jaya (continued)

On April 12, 2017, MSJ signed an Amendment of the CCOW with the Government of the Republic of Indonesia. The amendment stipulates that the continuation of mining operations can be extended by the Minister of Energy and Mineral Resources in the form of a Special Mining Business License for Production Operation ("IUPK") for a maximum of two times extension with extension period of 10 years each.

PT Santan Batubara

PT Santan Batubara ("SB") activities are governed by the CCOW entered into by the the Government of Republic of Indonesia, represented by the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia and SB, on February 19, 1998. The CCOW regulates the following terms and conditions:

- *SB acts as the Government contractor responsible for coal mining activities in the area of Kutai, North Samarinda, East Kalimantan with total concession area of 14,210 hectares based on Ministerial Decree of Minister of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia No.147.K/30/DJB/2019.*

- *The operating period is 30 years, commencing from the start of mining operation or longer period upon written request from SB which has to be approved by the Government.*

- *SB is entitled to 86.50% of the total coal produced with the remaining 13.50% being the Government's share.*

- *SB is responsible to finance its exploration and general survey activities in the mining area and is obliged to pay taxes and/or other penalties to Government and costs with regards to its mining activities.*

1. UMUM (lanjutan)

d. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (lanjutan)

PT Santan Batubara ("SB") melakukan usahanya berdasarkan PKP2B tanggal 19 Februari 1998 antara SB dan Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi Republik Indonesia. Berdasarkan PKP2B diatur hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- SB diberi hak untuk memegang kendali dan manajemen tunggal terhadap semua kegiatannya berdasarkan perjanjian tersebut, dan bertanggung jawab penuh serta memikul semua risiko sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian tersebut. Selain itu, SB dapat mempekerjakan subkontraktor terdaftar, baik yang berafiliasi atau pihak ketiga untuk melaksanakan tahapan-tahapan pengusahaan pertambangan apabila dipandang layak oleh SB, termasuk mengontrakkan pekerjaan pembangunan fasilitas dan jasa teknik, manajemen dan administrasi yang diperlukan.

Pada tanggal 17 Januari 2018, SB menandatangani Amendemen PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amendemen tersebut mengatur bahwa kelanjutan operasi pertambangan dapat diperpanjang oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") Operasi Produksi paling banyak dua kali perpanjangan dengan jangka waktu perpanjangan masing-masing 10 tahun.

e. Izin Usaha Pertambangan

PT Karya Usaha Pertiwi

Pada tanggal 29 September 2010, PT Karya Usaha Pertiwi ("KUP") memperoleh IUP operasi produksi sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanagara No. 540/2567/IUP-OP/MB-PBAT/IX/2010 dengan Kode Wilayah KW KTN 2010 2567 OP, dengan luas area 2.662 hektar di Kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Kertanegara, yang berlaku selama 4 tahun dan dapat diperpanjang dua kali. KUP telah memperpanjang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUPOP) berdasarkan keputusan Kepala Badan Perizinan dan Penanaman Modal Daerah (BPPMD) provinsi Kalimantan Timur dengan No. 503/2115/IUP-OP/BPPMD-PTSP/X/2016, yang berlaku sejak 31 Oktober 2016 sampai dengan 31 Oktober 2026.

1. GENERAL (continued)

d. Coal Contracts of Works (continued)

PT Santan Batubara ("SB") activities are governed by the CCOW entered into by the the Government of Republic of Indonesia, represented by the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia and SB, on February 19, 1998. The CCOW regulates the following terms and conditions: (continued)

- *SB is entitled to have full control and sole management over all of the activities mentioned in the agreement and take full responsibility and bear all risks in accordance with the terms and conditions of the agreement. SB is also allowed to employ related or third party registered sub-contractors, to perform various mining activities deemed necessary by SB, including contracting out the construction of its facilities, as well as provision of technical, managerial and administration services.*

On January 17, 2018, SB signed an Amendment of the CCOW with the Government of the Republic of Indonesia. The amendment stipulates that the continuation of mining operations can be extended by the Minister of Energy and Mineral Resources in the form of a Special Mining Business License for Production Operation for a maximum of two times extension with extension period of 10 years each.

e. Mining Operation Permit

PT Karya Usaha Pertiwi

On September 29, 2010, PT Karya Usaha Pertiwi ("KUP") obtained an IUP for production operation based on Decision Letter of Kutai Kartanagara Regent No. 540/2567/IUP-OP/MB-PBAT/IX/2010 with Area Code KW KTN 2010 2567 OP, covering an area of 2,662 hectares in Marang Kayu Subdistrict, Kutai Kertanegara Regency, which is valid for 4 years, and can be extended twice. KUP has extended the Operational Production Mining Business Permit (IUPOP) based on Decree by Head of Regional Licensing and Investment Agency (BPPMD) of East Kalimantan province No. 503/2115/IUP-OP/BPPMD-PTSP/X/2016, which is effective since October 31, 2016 until October 31, 2026.

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (lanjutan)

PT Karya Usaha Pertiwi (lanjutan)

Sebagian wilayah pertambangan Perusahaan berada dalam kawasan hutan produksi, yaitu seluas 193,19 hektar. Atas wilayah pertambangan ini, perusahaan telah mendapatkan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 83/I/IPPKH/PMDN/2017 tanggal 2 Agustus 2017. Pada tanggal 20 Januari 2020, izin tersebut diperbaharui menjadi No. 161/MENLHK-PKTL/REN/PLA.0/1/2020 yang berlaku sampai dengan 30 Oktober 2026.

PT Bumi Karunia Pertiwi

Pada tanggal 16 Desember 2009, PT Bumi Karunia Pertiwi ("BKP") memperoleh IUP operasi produksi sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Barito Utara No. 188.45/438/2009, dengan luas area 4.188 hektar di Kecamatan Gunung Timang, Kabupaten Barito Utara, yang berlaku selama 18 tahun.

PT Position

Pada tanggal 12 Desember 2017, PT Position ("POS") memperoleh Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Mineral Logam Dalam Rangka Penanaman Modal Asing untuk Komoditas Nikel sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 61/1/IUP/PMA/2017, dengan luas area 4.017 hektar di Desa Maba, Kecamatan Maba Kota, Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara, yang berlaku selama 20 tahun.

1. GENERAL (continued)

e. Mining Operation Permit (continued)

PT Karya Usaha Pertiwi (continued)

Some of the Company's mining area is located in production forest area of 193.19 hectares. Over the mining area, the Company has obtained Permit Related to the Usage of the Production Forest Area (IPPKH) based on the Decision Letter of State Ministry of Investment Coordinating No. 83/I/IPPKH/PMDN/2017 dated August 2, 2017. On January 20, 2020, the Permit was renewed to No. 161/MENLHK-PKTL/REN/PLA.0/1/2020 which effective until October 30, 2026.

PT Bumi Karunia Pertiwi

On December 16, 2009, PT Bumi Karunia Pertiwi ("BKP") obtained a Mining Business License for production operation based on Decision Letter of North Barito Regent No. 188.45/438/2009 issued by the Regent of North Barito covering an area of 4,188 hectares in Gunung Timang Subdistrict, North Barito Regency, which is valid for 18 years.

PT Position

On December 12, 2017, PT Position ("POS") obtained a Mining Business License Metal Mineral Production Operation for Foreign Investment for Nickel Commodity based on Decision Letter of Head of the Investment Coordinating Board No. 61/1/IUP/PMA/2017 covering an area of 4,017 hectares in Maba Area, Maba Kota Subdistrict, East Halmahera Regency, North Maluku Province, which is valid for 20 years.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi revisian seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan mempertahankan kelangsungan usaha.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for the revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that Group will continue to operate as a going concern.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

Amandemen PSAK 201: *Penyajian Laporan Keuangan* - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar.

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika liabilitas, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu dua belas bulan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles

Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

Amendment of PSAK 201:* Presentation of Financial Statements *- Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *That if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current.*

In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is subject to compliance with future covenants within twelve months.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 201: *Penyajian Laporan Keuangan* - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

Amandemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 116: *Sewa* - Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 - Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

Amendment of PSAK 201:* Presentation of Financial Statements - *Non-current Liabilities with Covenants (continued)

The amendments had no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 116:* Lease - *Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107 - Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:
i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,

ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP menjadi defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash generating unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Grup melakukan pengukuran pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Fair Value Measurement

The Group initially conduct measurement on the financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value.

Fair value is the price that would be received from sale of an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities at the measurement date.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable directly or indirectly observable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*, seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers*, as disclosed in Note 2q.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:
- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:
- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:
- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Selanjutnya (lanjutan)

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan piutang lain-lain.

Aset keuangan pada NWLR

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini mencakup investasi saham yang tidak dipilih (tanpa dapat diubah kembali) oleh Grup untuk diklasifikasi sebagai NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (pass-through), dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables.

Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes investment in shares that are not chosen (irreversibly) by the Group to be classified as FVOCI. Dividends on equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through*), Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam hal tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, dan utang kepada kepentingan nonpengendali entitas anak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, short-term employee benefits liability, bank loans and payable to non-controlling shareholders of subsidiaries.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(i) Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak - jangka panjang

Setelah pengakuan awal, utang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" pada laba rugi.

(ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar, dan utang wesel dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(i) *Payable to non-controlling the shareholder of a subsidiary - non current*

After initial recognition, these payables are measured at amortized acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in the profit or loss.

(ii) *Payables and accruals*

Liabilities for current trade and other payables, accrued expenses, and notes payable are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: *Pengungkapan pihak-pihak berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Transaction with Related Parties

Group have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 34.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan yang mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi seluruh taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Inventories

Inventories is recognized at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost, which includes an appropriate allocation of material costs, labor costs, depreciation and overhead costs related to mining activities, is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

k. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associates since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan KNP pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Investment in Associates (continued)

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associates is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the interest in the associates.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan metode garis lurus berdasarkan masa yang lebih pendek antara umur tambang dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is calculated using the double-declining balance method and straight-line method based on the shorter of life of mines and the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	*Buildings and infrastructure*
Kapal tunda dan kapal tongkang	20	*Tugboats and barges*
Alat-alat berat	3 - 8	*Heavy equipment*
Peralatan dan perlengkapan	4 - 16	*Equipment and fixtures*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*

Biaya inspeksi dan pemeliharaan kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai masa manfaat yang diberikan.

Docking boat expenses are capitalized when incurred and amortized on a straight-line basis over the estimated useful life.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah mencakup biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi sesuai umur ekonomisnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

*Land includes legal cost of land rights in the form of Rights to Build ("*Hak Guna Bangunan*" or "HGB") when the land rights were acquired initalliy are stated at cost and not amortized in accordance with the useful life.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral

Pengeluaran Sebelum Perolehan Ijin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest)* apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: *(i)* biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau *(ii)* apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait.

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) *the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or* (ii) *where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.*

After initial recognition, exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

The ultimate recoupment of deferred exploration and evaluation expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss.

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Contructions" in the "Mine Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Properti Pertambangan

Pengeluaran untuk Pengembangan Tambang

Pengeluaran untuk pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan (*area of interest*) setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan dikapitalisasi ke tambang dalam pengembangan.

Tambang Produktif

Pada saat pengembangan tambang diselesaikan dan tahap produksi dimulai, aset tersebut ditransfer ke "Tambang Produktif" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang produktif adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

Aktivitas Pengupasan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Mine Properties

Mine Development Expenditures

Mine development expenditures and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, as long as they meet the recognition criteria are capitalized to mines under constructions.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the assets are transferred into "Producing Mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on using unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of the CCOW or IUP.

Stripping Activities

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK 202: *Persediaan*. Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

a) Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
b) Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
c) Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidentil terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidentil tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidentil tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

m. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Stripping Activities (continued)

To the extent that the benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of PSAK 202: Inventories. *To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:*

a) It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;
b) The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and
c) The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, bila ada, dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "Properti Pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Provisi Pengelolaan Lingkungan Hidup

Umum

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (secara hukum atau konstruktif) karena peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk Rehabilitasi

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Stripping Activities (continued)

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

A stripping activity asset, if any, is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "Mine Properties" in the consolidated statement of financial position.

n. Provisions for Environmental Management

General

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Rehabilitation Provision

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Provisi Pengelolaan Lingkungan Hidup (lanjutan)

Provisi untuk Rehabilitasi (lanjutan)

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Grup mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Besarnya kewajiban tersebut dihitung dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tetap, properti pertambangan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Provisions for Environmental Management (continued)

Rehabilitation Provision (continued)

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Group refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

o. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. fixed assets, mine properties, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menilai keberadaan indikasi penurunan nilai properti pertambangan, Grup mempertimbangkan informasi dari sumber-sumber eksternal, antara lain seperti:

a) terdapat indikasi yang dapat diobservasi bahwa nilai properti pertambangan telah turun secara signifikan selama periode kini;
b) terdapat perubahan signifikan dalam hal pasar, ekonomi atau lingkup hukum yang berdampak merugikan terhadap nilai tercatat properti pertambangan, telah terjadi selama periode kini;
c) terdapat kenaikan suku bunga pasar atau tingkat imbal hasil pasar lain atas yang mungkin mengurangi secara material jumlah terpulihkan properti pertambangan tersebut selama periode berjalan.

Grup juga mempertimbangkan informasi dari sumber-sumber internal seperti, antara lain:

a) telah terjadi atau akan terjadi dalam waktu dekat, perubahan signifikan yang berdampak merugikan atas properti pertambangan diharapkan akan digunakan;
b) terdapat bukti dari pelaporan internal yang mengindikasikan bahwa kinerja ekonomi properti pertambangan akan lebih buruk dari yang diperkirakan.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing existence of impairment indicators for the mine properties, Group considered information from external sources such as, among others:

a) there are observable indications that value of mine properties have decreased significantly during current period;
b) there are significant changes in market, economy or legal environment, which has an adverse effect on the carrying amount of the mine properties during the current period, or will occur in the near future;
c) market interest rates or other market rates of return on investments have risen during the current period, which may reduce the mine properties' recoverable amount materially.

Group also considers information from internal sources such as, among others:

a) there are significant changes that have occurred or will occur in the near future that have an adverse impact on the way the mine properties are expected to be used;
b) there is evidence from internal reporting indicating that the economic performance of mine properties will be worse than expected.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan Kerja

Grup mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika amendemen program atau kurtailmen terjadi, dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
ii) beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Employee Benefits

The Group made provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the applicable Labor Law. The said provisions are estimated based on actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:
i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date that entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) net interest expense or income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Penjualan Batubara, Feronikel, dan Nikel Matte

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk penjualan batubara, feronikel, dan nikel matte diakui ketika pengendalian atas batubara, feronikel, dan nikel matte dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas dan kuantitas penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Sales of Coal, Ferronickel, and Nickel Matte

Revenue from contracts with customers for sales of coal, ferronickel, and nickel matte are recognized when control of the coal, ferronickel, and nickel matte are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that they are the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group offers variable considerations in the form of right for price adjustments arising from quality and quantity claim. In determining these estimates, the management uses the most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa alat berat diakui dengan dasar akrual secara proporsional saat alat berat digunakan dalam proses produksi.

Pendapatan sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui pada saat penggunaan aset oleh pelanggan sejalan dengan berlalunya waktu atau pada saat periode digunakannya aset yang bersangkutan.

Pendapatan sewa berdasarkan kuantitas (*freight charter)* diakui pada saat jasa diberikan berdasarkan volume muatan barang.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

r. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Lease Income

Lease income of heavy equipment is recognized proportionally using accrual basis when heavy equipment are used in production process.

Time charter revenue is recognized when the assets are used by the customers over the agreement period or during the usage period of the assets.

Freight charter revenue is recognized when services is rendered by reference to the volume of cargo transshipped.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar ("US Dollar"), which is the functional currency of the Company.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual dalam Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Pembukuan transaksi-transaksi di BKP diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas BKP dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

s. Pajak

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)

In preparing the financial statements of each individual entity within the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

The recording of transactions in BKP are maintained in Indonesian Rupiah, their functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of BKP are translated into US Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income.

s. Taxes

Current Tax

Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pajak (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;

ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak; atau

ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilized, except:

i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pajak (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset lancar dan menyelesaikan liabilitas jangka pendek berdasarkan jumlah neto.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: *Pajak Penghasilan*, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes*, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:
- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos-pos beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: *Pajak Penghasilan*.

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024.

u. Saham Tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Taxes (continued)

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:
- *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expenses item as applicable; and*
- *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

t. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024.

u. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. There is no gain or loss recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 35, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Segment Information

For management purposes, the Group is organised into four operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 35, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2024 adalah sebesar US$ 4.070.905 (31 Desember 2023: US$5.789.004). Penjelasan lebih rinci mengenai utang pajak diungkapkan dalam Catatan 16.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Cadangan Mineral

Cadangan Batubara

Grup menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Estimasi cadangan batubara sangat mempengaruhi amortisasi properti pertambangan berdasarkan metode unit produksi seperti diungkapkan lebih jauh pada Catatan 13.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Taxes (continued)

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2024 was US$4,070,905 (December 31, 2023: US$5,789,004). Further details regarding taxes payable are disclosed in Note 16.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters availa ble when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Mineral Reserve Estimates

Coal Reserve

The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Estimation of coal reserves has significant impact on the amortization of mine properties which were depleted based on unit-of-production method as further disclosed in Note 13.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan Mineral (lanjutan)

Cadangan Nikel

Grup menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan nikel berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia ("*KCMI Code*"). Untuk memperkirakan cadangan nikel, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Estimasi cadangan nikel sangat mempengaruhi akuntansi kombinasi bisnis seperti diungkapkan di atas, serta amortisasi properti pertambangan di masa depan berdasarkan metode unit produksi.

Alokasi Harga Beli pada Kombinasi Bisnis

Penerapan metode akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Mineral Reserve Estimates (continued)

Nickel Reserve

The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia *(the "KCMI Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.*

Estimation of nickel reserves has significant impact on the accounting for business combination as disclosed above, and future amortization of mine properties which were depleted based on unit-of-production method.

Purchase Price Allocation in a Business Combination

Application of acquisition method requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair values of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. Further details are disclosed in Note 10.

4. INFORMASI GRUP / *4. INFORMATION OF THE GROUP*

Laporan keuangan konsolidasian mencakup entitas-entitas anak berikut ini:

The consolidated financial statements include the following subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/ *Effective Percentage of Ownership of Group (%)*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminations*	
				2024	2023	2024	2023
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ *Held Directly by the Company*							
PT Mahakam Sumber Jaya ("MSJ")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2004	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	80,00%	80,00%	245.092.051	259.722.737
PT Layar Lintas Jaya ("LLJ")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2005	Pelayaran/*Shipping*	99,11%	99,11%	31.630.400	41.765.009
PT Santan Batubara ("SB")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2008	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	99,99%	99,99%	29.053.794	33.317.054
Harum Energy Australia Ltd ("HE Australia")	Kepulauan Virgin Britania/ *British Virgin Islands*	2009	Investasi/*Investment*	- [1]	100,00%	- [1]	1.616
PT Bumi Karunia Pertiwi ("BKP")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2011	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	99,99%	99,99%	12.354.567	10.681.630
PT Karya Usaha Pertiwi ("KUP")	Provinsi Kalimantan Timur/*Province of East Kalimantan*	2018	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	50,50%	50,50%	14.864.359	25.351.571
Harum Asia Capital Pte., Ltd ("HA Capital")	Singapura/ *Singapore*	2020	Investasi/*Investment*	100,00%	100,00%	10	10
PT Harum Nickel Perkasa ("HNP")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2023	Investasi/*Investment*	51,00%	100,00%	2.134.321.181	1.066.381.906
Nickel International Capital Pte., Ltd ("NICAP")	*Singapura/ Singapore*	2020	Investasi/*Investment*	51,00%	- [2]	84.688.964	- [2]
Dimiliki Melalui HNP/ *Held Through HNP*							
PT Tanito Harum Nickel ("THN")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2020	Investasi/*Investment*	50,77%	99,58%	2.132.535.963	1.066.107.272
Dimiliki Melalui THN/ *Held Through THN*							
PT Position ("POS")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2024	Pertambangan Nikel/ *Nickel mining*	50,88% [*)]	50,79%	20.059.784	8.384.979
PT Harum Nickel Industry ("HNI")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2022	Investasi/*Investment*	50,77%	99,58%	811.707.793	172.810.492
PT Infei Metal Industry ("IMI")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2022	Pemurnian nikel/ *Nickel smelter*	50,77%	99,58%	228.559.464	267.652.985
PT Blue Sparking Energy ("BSE")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	- [3]	Pemurnian nikel/ *Nickel smelter*	25,89% [4]	-	703.510.381	-
Dimiliki Melalui HNI/ *Held Through HNI*							
PT Westrong Metal Industry ("WMI")	Provinsi DKI Jakarta/ *Province of DKI Jakarta*	2024	Pemurnian nikel/ *Nickel smelter*	40,97% [5]	-	731.763.707	-

1) Perusahaan telah dihapuskan dari daftar Registrasi/*The Company has been struck off from the Register*
2) Dalam tahap pengembangan/*Under development stage*
3) Diakuisi oleh THN pada tanggal 27 Maret 2024/*Acquired by THN on March 27, 2024*
4) Sebelumnya entitas ini merupakan entitas asosiasi dari HNI/*Previously the entity was an associate of HNI*
*) Kepemilikan efektif Grup pada POS dimiliki melalui NICAP sebesar 24,99% dan melalui THN sebesar 25,89%/ The effective ownership of the Group in POS is held through NICAP at 24.99% and through THN at 25.89%.

4. INFORMASI GRUP (lanjutan)

NICAP diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 26 September 2024 dengan nilai transaksi sebesar US$42.064.851. Perusahaan menentukan bahwa aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada NICAP bukan merupakan suatu bisnis, namun merupakan akuisisi atas kepentingan nonpengendali atas kepemilikan NICAP pada entitas anak dari Perusahaan, POS, dimana NICAP memiliki 49,00% kepemilikan saham atas POS. Selisih antara nilai transaksi dengan saldo kepentingan nonpengendali yang diakuisisi sebesar US$40.625.114 diakui sebagai bagian dari komponen lainnya dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup.

4. INFORMATION OF THE GROUP (continued)

NICAP was acquired by the Company on September 26, 2024 with transaction value amounting to US$42,064,851. The Company determined that the assets acquired and liabilities assumed at NICAP do not constitute a business, but rather an acquisition of a non-controlling interest in the Company's subsidiary, POS, where NICAP holds a 49.00% share ownership in POS. Difference between the transaction value with the non-controlling interest balance of US$40,625,114 is recognized as part of other component of equity in the consolidated statement of financial position of the Group.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2024	2023	
Kas			*Cash on Hand*
Rupiah	580.607	562.405	*Rupiah*
Dolar AS	195.314	712.114	*US Dollar*
Lain-lain	108.982	112.579	*Others*
Total Kas	**884.903**	**1.387.098**	***Total Cash on Hand***
Bank			*Cash in Banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank UOB Indonesia	34.583.844	10.863.243	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.312.087	7.869.161	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	959.199	191.850	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	465.851	529.990	*PT Bank DBS Indonesia*
Bank of China Ltd	366.539	4.512.845	*Bank of China Ltd*
Lain-lain	176.323	67.588	*Others*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank UOB Indonesia	56.228.779	71.218.529	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.053.328	19.600.167	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	2.271.328	1.076.933	*PT Bank DBS Indonesia*
Bank of China Ltd	445.325	24.698.489	*Bank of China Ltd*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	207.789	207.686	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	53.928	654.129	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
DBS Bank Ltd, Singapura	-	65.217	*DBS Bank Ltd, Singapore*
Lain-lain	310.916	47.758	*Others*
Dolar Australia			*Australian Dollar*
PT Bank UOB Indonesia	13.918	6.989.312	*PT Bank UOB Indonesia*
DBS Bank Ltd, Singapura	7.915	-	*DBS Bank Ltd, Singapore*
Yuan Tiongkok			*Chinese Yuan*
Bank of China Ltd	49.093	77	*Bank of China Ltd*
Total Bank	**113.506.162**	**148.592.974**	***Total Cash in Banks***
Deposito Berjangka			*Time Deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank UOB Indonesia	-	6.891.272	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	288.870	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	4.000.000	-	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
Total Deposito Berjangka	**4.000.000**	**7.180.142**	***Total Time Deposits***
Total	**118.391.065**	**157.160.214**	***Total***
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			*Interest rates per annum on time deposits*
Rupiah	-	2,65% - 5,85%	*Rupiah*
Dolar AS	5,25% - 6,00%	-	*US Dollar*

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN / *6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES*

Piutang Usaha / Trade Receivables

	2024	2023	
Berdasarkan Pelanggan			***By Customers***
Pihak berelasi (Catatan 34)			*Related parties (Note 34)*
PT Batubara Duaribu Abadi	1.760.668	-	*PT Batubara Duaribu Abadi*
PT Tambang Damai	887.534	3.479.119	*PT Tambang Damai*
Others	7.813	303.061	
Sub-total	2.656.015	3.782.180	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Golden Harbour International Pte., Ltd	50.923.310	-	*Golden Harbour International Pte., Ltd*
Hong Kong Rui Pu Co., Ltd	30.717.479	19.314.114	*Hong Kong Rui Pu Co., Ltd*
Eternal Tsingshan Group Co., Ltd	30.530.815	25.793.204	*Eternal Tsingshan Group Co., Ltd*
Ho-Ping Power Company	7.624.516	-	*Ho-Ping Power Company*
PT PLN Batubara Niaga	3.686.401	8.224.499	*PT PLN Batubara Niaga*
PT Bumi Nusantara Jaya	-	10.097.508	*PT Bumi Nusantara Jaya*
China Huaneng Group Co., Ltd	-	9.845.400	*China Huaneng Group Co., Ltd*
Jera Global Markets Pte., Ltd	-	8.817.645	*Jera Global Markets Pte., Ltd*
Lain-lain	21.186.038	25.337.010	*Others*
Sub-total	144.668.559	107.429.380	*Sub-total*
Total	**147.324.574**	**111.211.560**	***Total***
Berdasarkan Umur Piutang Usaha			***By Age of Trade Receivables***
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	128.217.048	68.611.443	*Not yet due and not impaired*
Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			*Past due but not impaired*
1-30 hari	5.017.974	42.127.412	*1-30 days*
31-60 hari	1.901.419	419.081	*31-60 days*
61-90 hari	709.210	40.954	*61-90 days*
> 90 hari	11.478.923	12.670	*> 90 days*
Total	**147.324.574**	**111.211.560**	***Total***
Berdasarkan Mata Uang			***By Currency***
Dolar Amerika Serikat	105.424.255	78.381.529	*US Dollar*
Yuan Tiongkok	26.056.065	-	*Chinese Yuan*
Rupiah	15.844.254	32.830.031	*Rupiah*
Total	**147.324.574**	**111.211.560**	***Total***

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 1 - 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sale of goods is between 1 - 90 days. No interest is charged on trade receivables.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai karena seluruh piutang usaha dapat ditagih.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that no allowance for impairment of trade receivables is required as all receivables are collectible.

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

6. *TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)*

Piutang Lain-lain - lancar

Other Receivables - current

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas pinjaman yang diberikan oleh THN kepada PT Sunny Metal Indonesia ("SMI"). Fasilitas pinjaman memiliki plafon sebesar US$175.048.400 dan dikenakan tingkat bunga sebesar SOFR + 2,20%. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah tanggal 28 Februari 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai pokok pinjaman beserta bunga yang diberikan oleh THN kepada SMI masing-masing adalah sebesar US$42.003.389 dan US$243.407. Selain itu, piutang lain-lain juga terdiri dari piutang restitusi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), piutang bunga dari deposito berjangka, dan bagian lancar dari piutang karyawan.

Other receivables from third parties are mainly consist of loan given by THN to PT Sunny Metal Indonesia ("SMI"). The loan facility has a limit of US$175,048,400 and is subject to an interest rate of SOFR + 2.20%. The maturity date of this facility is February 28, 2025. As of December 31, 2024, the principal amount of the loan and the interest provided by THN to SMI were US$42,003,389 and US$243,407, respectively. Other than the loan, it also consist of Value Added Tax ("VAT") refund receivables, interest receivables from time deposits, and current portion of loans to employees.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai karena seluruh piutang lain-lain dapat ditagih.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that no allowance for impairment of other receivables is required as all receivables are collectible.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

Other receivables are non-interest bearing and unsecured.

7. PERSEDIAAN

7. *INVENTORIES*

Persediaan, dicatat pada nilai perolehan, terdiri atas:

Inventories, recognized at cost, consist of:

	2024	2023	
Batubara baku	3.863.339	17.233.902	*Raw coal*
Batubara industri	30.902.413	26.728.763	*Industrial coal*
Bijih nikel dari pembelian	49.380.062	5.714.175	*Nickel ore from purchase*
Barang dalam proses	1.367.206	-	*Work in process*
Feronikel dan *nickel matte*	5.499.336	11.904.263	*Ferronickel and nickel matte*
Bijih nikel dari penambangan	9.213.641	-	*Nickel ore from mining*
Bahan pembantu dan suku cadang	39.482.089	16.222.155	*Supplies and spare parts*
Total	**139.708.086**	**77.803.258**	***Total***

Berdasarkan penelaahan atas status persediaan pada tanggal pelaporan, Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual dalam kegiatan usaha normal dan dengan demikian, tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the status of inventories at the reporting dates, the Group believes that all outstanding inventories can be sold in the normal course of business and therefore, allowance for decline in value of inventories was not necessary.

Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, bencana alam atau pencurian karena perputaran yang cepat.

Inventories were not insured against risks of loss from fire, natural disaster or theft because of swift turnover.

8. INVESTASI KEUANGAN / *8. FINANCIAL INVESTMENT*

Pada tanggal 31 Desember 2024, investasi pada instrumen ekuitas yang terdaftar di bursa saham diukur pada NWLR. Hierarki pengukuran nilai wajar dari investasi adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2024, investment in equity instrument that listed on the stock exchange is measured at FVTPL. Hierarchy of the fair value measurement of the investment is as follows:

	Total/ *Total*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (*Level* 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	*Input* yang dapat diobservasi lain yang signifikan (*Level* 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	*Input* yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (*Level* 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
31 Desember 2024					***December 31, 2024***
Investasi pada instrumen ekuitas	36.932.558	9.166.808	-	27.765.750	*Investments in equity instrument*
31 Desember 2023					***December 31, 2023***
Investasi pada instrumen ekuitas	17.610.714	17.610.714	-	-	*Investment in equity instrument*

Mutasi investasi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of financial investment are as follows:

	2024	2023	
Pada awal tahun	17.610.714	-	*At beginning of the year*
Penambahan	10.550.000	15.000.000	*Addition*
Perubahan nilai wajar (Catatan 27)	8.771.844	2.610.714	*Change in fair value (Note 27)*
Total	**36.932.558**	**17.610.714**	***Total***

REPT Battero Energy Co., Ltd

Pada tanggal 7 Desember 2023, Perusahaan membeli dari publik, 6.308.400 saham REPT Battero Energy Co. Ltd., perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur baterai untuk kendaraan listrik, yang terdaftar di Bursa Efek Hong Kong, dengan harga perolehan sebesar HK$137.523.120 (setara dengan US$15.000.000) yang merupakan 0,28% kepemilikan efektif pada ekuitas REPT Battero Energy Co., Ltd.

REPT Battero Energy Co., Ltd

On December 7, 2023, the Company purchased from the public, 6,308,400 shares REPT Battero Energy Co. Ltd., a company engaged in manufacturing batteries for electric vehicles, listed in the Hong Kong Stock Exchange, with total acquisition price of HK$137,523,120 (equivalent to US$15,000,000) which represents 0.28% effective equity ownership in REPT Battero Energy Co., Ltd..

SMI

Pada tanggal 24 Januari 2024, entitas anak Perusahaan, THN, membeli 10.550 saham SMI yang mewakili 10,55% kepemilikan saham di SMI dengan total harga pembelian sebesar US$10.550.000. SMI adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia dan bergerak dalam bidang pengolahan dan pemurnian bijih nikel.

SMI

On January 24, 2024, a subsidiary of the Company, THN, acquired SMI's 10,550 shares representing 10.55% of share ownership in SMI with a total purchase price of US$10,550,000. SMI is a limited liability company established under the laws applicable in Indonesia and is engaged in the processing and refining of nickel ore.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES

WMI

Persentase kepemilikan saham entitas anak, HNI, pada WMI pada tanggal 25 Januari 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar 20,00%.

Pada tanggal 26 Januari 2024, HNI memperoleh tambahan 60,70% kepemilikan saham HNI di WMI sehingga total kepemilikan menjadi 80,70% (Catatan 10).

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham HNI pada WMI:

WMI

Percentage of equity ownership subsidiary, HNI, in WMI as of January 25, 2024 and December 31, 2023 was 20.00%.

On January 26, 2024, HNI acquired additional 60.70% of equity ownership in WMI so that total of HNI's equity ownership became 80.70% (Note 10).

The following describes detail of the HNI's share ownership in WMI:

	2024	2023	
Nilai perolehan investasi	75.150.000	75.150.000	*Cost of investment*
Akumulasi bagian atas rugi	(69.075)	(144.321)	*Accumulated share in loss*
Nilai tercatat investasi sebelum perolehan kendali	75.080.925	75.005.679	*Carrying value of investment before obtaining control*
Perubahan nilai wajar investasi awal pada saat kombinasi bisnis (Catatan 28)	(30.718.000)		*Change in fair value of the previously held investment upon business combination (Note 28)*
Nilai wajar investasi pada saat kombinasi bisnis	44.362.925		*Fair value of the investment upon business combination*
Perolehan kendali (Catatan 10)	(44.362.925)		*Obtain control (Note 10)*
	-		
Ringkasan informasi keuangan:			***Summary of financial information:***
Total aset	630.680.449	587.078.112	*Total assets*
Total liabilitas	(408.865.824)	(365.639.716)	*Total liabilities*
Aset neto	221.814.625	221.438.396	*Net assets*
Laba/(rugi) tahun berjalan	376.230	(609.153)	*Profit/(loss) for the year*
Bagian atas laba/(rugi)	75.246	(121.831)	*Share of profit/(loss)*

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Nickel Industries Limited ("NIC")

Persentase kepemilikan saham Grup atas NIC pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar 4,16%. Walaupun kepemilikan Grup atas NIC dibawah 20%, namun Grup memiliki pengaruh signifikan dari keterwakilan dalam dewan direksi NIC yang berpartisipasi dalam proses pembuatan kebijakan.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Grup pada NIC:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Nickel Industries Limited ("NIC")

The Group's percentage of equity ownership in NIC as of December 31, 2024 and December 31, 2023 is 4.16%. Although the Group's ownership in NIC is below 20%, the Group has significant influence through its representation on NIC's board of directors which participates in the policy-making process.

The following describes detail of share ownership of the Group in NIC:

	2024	2023	
Nilai perolehan investasi	140.462.372	140.462.372	*Cost of investment*
Akumulasi bagian atas laba	15.675.538	22.690.005	*Accumulated share in profit*
Akumulasi penerimaan dividen	(17.962.893)	(12.029.069)	*Accumulated receipt of dividend*
Penambahan investasi tahun berjalan	-	-	*Additional investment during the year*
Akumulasi bagian atas penghasilan komprehensif lain	(8.914)	(8.265)	*Accumulated share of other comprehensive income*
Nilai tercatat investasi sebelum penurunan nilai	138.166.103	151.115.043	*Carrying value of investment before impairment*
Penurunan nilai (Catatan 28)	(45.926.640)	-	*Impairment (Note 28)*
Nilai tercatat investasi setelah penurunan nilai	92.239.463	151.115.043	*Carrying value of investment after impairment*
Ringkasan informasi keuangan:			***Summary of financial information:***
Total aset	3.896.248.270	4.071.345.782	*Total assets*
Total liabilitas	(1.348.018.564)	(1.164.704.194)	*Total liabilities*
Aset neto	2.548.229.706	2.906.641.588	*Net assets*
(Rugi)/laba tahun berjalan	(168.604.729)	121.518.538	*(Loss)/profit for the year*
Bagian atas (rugi)/laba	(7.014.467)	6.525.661	*Share of (loss)/profit*
Bagian atas penghasilan komprehensif komprehensif lain	(649)	(4.241)	*Share of other comprehensive income*

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan menilai bahwa terdapat indikasi penurunan nilai pada nilai tercatat investasinya pada NIC dan melakukan uji penurunan nilai dengan jumlah terpulihkan UPK NIC diestimasi berdasarkan "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" dengan mengacu pada harga saham kuotasian NIC pada tanggal 31 Desember 2024 dikurangi estimasi biaya pelepasan. Atas hasil dari uji penurunan nilai, Perusahaan mencatat rugi penurunan nilai sebesar US$45.926.640 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasiannya.

As at December 31, 2024, the Company assessed that there was an indication of impairment in the carrying value of its investment in NIC and conducted an impairment test with the recoverable amount of NIC's CGU was estimated based on "fair value less costs of disposal" by referring to NIC's quoted share price on December 31, 2024 less the estimated costs of disposal. Based on the results of the impairment test, the Company recorded an impairment loss of US$45,926,640 in its consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

10. KOMBINASI BISNIS

IMI

Pada tanggal 26 September 2023, entitas anak dari Grup, THN, memperoleh kendali pada IMI dengan mengakuisisi tambahan 50,99% modal sahamnya dengan harga pembelian sebesar US$70.379.999 sehingga kepemilikan saham THN pada IMI meningkat dari 49,00% menjadi 99,99%.

Nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih melalui kombinasi bisnis ini pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

10. BUSINESS COMBINATIONS

IMI

On September 26, 2023, a subsidiary of the Group, THN, gained control over IMI by acquiring additional 50.99% of its share capital at purchase price of US$70,379,999 resulting in increased in THN's ownership in IMI from 49.00% to 99.99%.

The fair value of the identifiable assets acquired and liabilities assumed from this business combination as at the acquisition date were as follows:

	Nilai Wajar Diakui pada Tanggal Akuisisi/ *Fair Value Recognized on Acquisition Date*	
Aset		***Assets***
Kas dan setara kas	32.919.101	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya	118.135.214	*Other current assets*
Aset tetap	122.784.000	*Fixed assets*
	273.838.315	
Liabilitas		***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(128.355.875)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(316.548)	*Non-current liabilities*
	(128.672.423)	
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	145.165.892	*Total identifiable net assets at fair value*
Investasi awal pada nilai wajar (Catatan 9)	(71.131.287)	*Initial investment at fair value (Note 9)*
Kepentingan nonpengendali pada bagian proporsional atas nilai wajar aset neto teridentifikasi	(92)	*Non-controlling interests measured at the proportionate share of fair value of the identifiable net assets*
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	**(3.654.514)**	***Gain on bargain purchase***
Nilai wajar imbalan yang dialihkan		***Fair value of consideration transferred***
Utang wesel	70.379.999	*Notes payable*

Keuntungan dari pembelian dengan diskon yang merupakan hasil negosiasi antara Perusahaan dan THN dengan IMI disajikan sebagai bagian dari pendapatan lainnya (Catatan 27).

Gain on bargain purchase that arose through the negotiation of the Company and THN with IMI was presented as part of other income (Note 27).

Sejak tanggal akuisisi di atas, IMI memberikan kontribusi laba sebesar US$11.711.025 kepada laba sebelum pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

From the above date of acquisition, IMI has contributed profit amounting to US$11,711,025 to the profit before tax of the Group for the year ended December 31, 2023.

10. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

WMI

Pada tanggal 26 Januari 2024, entitas anak dari Grup, HNI, memperoleh kendali atas WMI dengan dengan mengakuisisi tambahan 60,70% modal sahamnya dengan harga pembelian sebesar US$215.219.540 sehingga kepemilikan saham HNI pada WMI meningkat dari 20,00% menjadi 80,70%.

Nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih melalui kombinasi bisnis ini pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

10. BUSINESS COMBINATIONS (continued)

WMI

On January 26, 2024, a subsidiary of the Group, HNI, gained control over WMI by acquiring additional 60.70% of its share capital at purchase price of US$215,219,540 resulting in increased in HNI's ownership in WMI from 20.00% to 80.70%.

The fair value of the identifiable assets acquired and liabilities assumed from this business combination as at the acquisition date were as follows:

	Nilai Wajar Diakui pada Tanggal Akuisisi ***Fair Value Recognized on Acquisition Date***	
Aset		***Assets***
Kas dan bank	6.312.569	*Cash and banks*
Aset lancar lainnya	90.449.121	*Other current assets*
Uang muka pembelian aset tetap	27.589	*Advances for purchases of fixed assets*
Aset tetap	533.891.170	*Fixed assets*
	630.680.449	
Liabilitas		***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(78.217.811)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(330.648.013)	*Non-current liabilities*
	(408.865.824)	
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	221.814.625	*Total identifiable net assets at fair value*
Investasi awal pada nilai wajar (Catatan 9)	(44.362.925)	*Initial investment at fair value (Note 9)*
Kepentingan nonpengendali pada bagian proporsional atas nilai wajar aset neto teridentifikasi	(42.810.223)	*Non-controlling interests measured at the proportionate share of fair value of the identifiable net assets*
***Goodwill* (Catatan 11)**	**80.578.063**	***Goodwill (Note 11)***
Nilai wajar imbalan yang dialihkan		***Fair value of consideration transferred***
Utang wesel*)	215.219.540	*Notes payable*)

***) Imbalan yang dialihkan berupa penerbitan utang wesel oleh HNI kepada pihak ketiga untuk pengambilalihan saham WMI (Catatan 36)./*The consideration transferred consists of the issuance of notes payable by HNI to third parties for the acquisition of WMI's shares (Note 36)*.**

Perbedaan antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dan nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui sebagai *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK WMI.

The difference between fair value of consideration transferred and fair value of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed is recognized as goodwill which was allocated to CGU of WMI.

Sejak tanggal akuisisi di atas, WMI memberikan kontribusi laba sebesar US$25.934.394 kepada laba sebelum pajak penghasilan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

From the above date of acquisition, WMI has contributed profit amounting to US$25,934,394 to the profit before income tax of the Group for the year ended December 31, 2024.

10. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

BSE

Pada tanggal 27 Maret 2024, entitas anak dari Grup, THN, memperoleh kendali pada BSE, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia dan bergerak dalam bidang pengolahan dan pemurnian bijih nikel, dengan mengakuisisi 1.040.817 saham baru yang mewakili 51,00% kepemilikan saham BSE dengan harga pembelian sebesar US$206.169.037.

Nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih melalui kombinasi bisnis ini pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

10. BUSINESS COMBINATIONS (continued)

BSE

On March 27, 2024, a subsidiary of the Group, THN, gained control over BSE, a limited liability company established under the laws applicable in Indonesia and is engaged in the processing and refining of nickel ore, by acquiring 1,040,817 new shares representing 51.00% equity ownership of BSE, at purchase price of US$206,169,037.

The fair value of the identifiable assets acquired and liabilities assumed from this business combination as at the acquisition date were as follows

	Nilai Wajar Diakui pada Tanggal Akuisisi/ *Fair Value Recognized on Acquisition Date*	
Aset		***Assets***
Kas dan bank	13.025.282	*Cash and banks*
Aset lancar lainnya	10.251.560	*Other current assets*
Uang muka pembelian aset tetap	385.192.735	*Advances for purchases of fixed assets*
Aset tetap	110.622.663	*Fixed assets*
	519.092.240	
Liabilitas		***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(10.611.821)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(300.000.000)	*Non-current liabilities*
	(310.611.821)	
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	208.480.419	*Total identifiable net assets at fair value*
Kepentingan nonpengendali pada bagian proporsional atas nilai wajar aset neto teridentifikasi	(102.155.405)	*Non-controlling interests measured at the proportionate share of fair value of the identifiable net assets*
***Goodwill* (Catatan 11)**	**99.844.023**	***Goodwill (Note 11)***
Nilai wajar imbalan yang dialihkan		***Fair value of consideration transferred***
Konversi piutang lain-lain menjadi modal saham	206.169.037	*Conversion of other receivables into share capital*

Perbedaan antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dan nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui sebagai *goodwill* yang dialokasikan kepada unit UPK BSE.

The difference between fair value of consideration transferred and fair value of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed is recognized as goodwill which was allocated to CGU of BSE.

Sejak tanggal akuisisi di atas, BSE memberikan kontribusi rugi sebesar US$539.851 kepada laba sebelum pajak penghasilan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

From the above date of acquisition, BSE has contributed loss amounting to US$539,851 to the profit before income tax of the Group for the year ended December 31, 2024.

11. *GOODWILL*

Goodwill dialokasikan ke masing-masing UPK berikut ini pada tanggal akuisisi:

	2024	2023	
UPK			***CGU***
BSE	99.844.023	-	*BSE*
WMI	80.578.063	-	*WMI*
BKP	3.880.012	3.880.012	*BKP*
Total	**184.302.098**	**3.880.012**	***Total***

Pada uji penurunan nilai *goodwill* tanggal 31 Desember 2024, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena jumlah terpulihkan dari masing-masing UPK lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatat UPK beserta *goodwill* terkait.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan semua UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Ringkasan dari input utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

11. *GOODWILL*

Goodwill was allocated to the following individual CGUs as at the acquisition date:

In the goodwill impairment test at December 31, 2024, there was no impairment loss recognized as the recoverable amounts of each CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and related goodwill.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of all the CGU above were determined based on "fair value less costs of disposal" using discounted cash flows method. The summary of key inputs used is as follows:

UPK	**Nilai Tercatat *Goodwill/ Carrying Amount of Goodwill***	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/ *Pre-tax Discount Rate***	***CGU***
Nilai wajar dikurangi biaya pelepasan			*Fair value less costs of disposal*
Pemurnian nikel terpadu BSE	99.844.023	9,65%	*Integrated nickel smelter BSE*
Pemurnian nikel terpadu WMI	80.578.062	9,18%	*Integrated nickel smelter WMI*
Fasilitas penanganan batubara terpadu BKP	3.880.012	7,50%	*Integrated coal handling facility BKP*
	184.302.098		

Harga jual yang digunakan sepanjang periode proyeksi pada model arus kas tersebut adalah sebagai berikut:

1) Harga nikel dasar ditentukan berdasarkan estimasi dari manajemen yang disesuaikan selama periode proyeksi berdasarkan data London Metal Exchange;
2) Harga dasar penanganan batubara ditentukan berdasarkan harga kontrak perjanjian yang disesuaikan selama periode proyeksi berdasarkan penyesuaian estimasi inflasi.

Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari masing-masing UPK.

The selling prices used during the forecast period in the said cash flow model are as follows:

1) The base price of the nickel is determined based on estimation from management and adjusted during the forecast period based on the data of the London Metal Exchange;
2) The base price of coal handling is determined based on the agreement contract price which is adjusted during the projection period based on estimated inflation.

The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the respective CGUs.

11. GOODWILL (lanjutan)

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan harga, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

11. GOODWILL (continued)

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate and prices, can have significant impact on the results of the assessment.

The management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to significantly exceed their respective recoverable value.

12. ASET TETAP

Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Grup memiliki uang muka pembelian aset tetap sebesar US$376.583.034 dari entitas anak, BSE dan WMI, kepada Eternal Tsingshan Group Limited, sehubungan dengan pembangunan pabrik pemurnian nikel di Indonesia Weda Bay Industrial Park, Halmahera Tengah.

Aset Tetap

12. FIXED ASSETS

Advance for Purchases of Fixed Assets

The Group has advances for purchases of fixed assets amounting to US$376,583,034 from subsidiaries, BSE and WMI, to Eternal Tsingshan Group Limited, in connection with the construction of nickel smelter in the Indonesia Weda Bay Industrial Park, Central Halmahera.

Fixed Assets

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Penambahan dari Kombinasi Bisnis - pada Nilai Wajar/ *Additions from Business Combinations - at Fair Value*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Translations Adjustment*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Biaya perolehan:								***Cost:***
Tanah	3.398.935	-	(131.636)	127.675	(29.738)	-	3.365.236	*Land*
Bangunan dan prasarana	88.649.037	104.660.711	(75.664)	1.273.878	(107.418)	74.847.617	269.248.161	*Buildings and infrastructure*
Kapal tunda dan kapal tongkang	91.078.047	-	-	610.088	-	-	91.688.135	*Tugboats and barges*
Alat-alat berat	31.737.275	-	(124.908)	808.960	(38.117)	12.711	32.395.921	*Heavy equipment*
Peralatan dan perlengkapan	77.808.376	249.954.482	(10.033)	553.182	(22.642)	117.816.656	446.100.021	*Equipment and fixtures*
Kendaraan	17.318.418	17.655.134	(11.991)	5.008.859	(174.838)	-	39.795.582	*Vehicles*
Aset tetap dalam penyelesaian	2.020.130	272.243.506	(28.583)	203.761.274	(37.488)	(192.676.984)	285.281.855	*Construction in progress*
	312.010.218	644.513.833	(382.815)	212.143.916	(410.241)	-	1.167.874.911	
Akumulasi penyusutan:								***Accumulated depreciation:***
Bangunan dan prasarana	39.674.953	-	69.005	12.970.736	-	-	52.714.694	*Buildings and infrastructure*
Kapal tunda dan kapal tongkang	68.407.252	-	-	5.630.311	-	-	74.037.563	*Tugboats and barges*
Alat-alat berat	29.416.282	-	107.053	512.852	-	-	30.036.187	*Heavy equipment*
Peralatan dan perlengkapan	2.787.099	-	16.715	24.643.544	(21.788)	-	27.425.570	*Equipment and fixtures*
Kendaraan	2.487.580	-	(9.021)	5.135.929	(145.791)	-	7.468.697	*Vehicles*
	142.773.166	-	183.752	48.893.372	(167.579)	-	191.682.711	
Nilai tercatat neto	**169.237.052**						**976.192.200**	***Net carrying value***

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

Aset Tetap (lanjutan) / *Fixed Assets (continued)*

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Penambahan dari Kombinasi Bisnis - pada Nilai Wajar/ *Additions from Business Combinations - at Fair Value*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Translations Adjustment*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Biaya perolehan:								***Cost:***
Tanah	3.011.828	330.000	57.107	-	-	-	3.398.935	*Land*
Bangunan dan prasarana	55.860.693	32.508.000	78.738	201.606	-	-	88.649.037	*Buildings and infrastructure*
Kapal tunda dan kapal tongkang	87.671.217	-	-	3.433.840	(27.010)	-	91.078.047	*Tugboats and barges*
Alat-alat berat	30.466.012	-	22.906	1.248.357	-	-	31.737.275	*Heavy equipment*
Peralatan dan perlengkapan	1.618.644	76.289.000	6.087	157.293	(262.648)	-	77.808.376	*Equipment and fixtures*
Kendaraan	3.933.140	13.657.000	(10.228)	995.966	(1.257.460)	-	17.318.418	*Vehicles*
Aset tetap dalam penyelesaian	1.330.251	-	32.746	689.192	(32.059)	-	2.020.130	*Construction in progress*
	183.891.785	122.784.000	187.356	6.726.254	(1.579.177)	-	312.010.218	
Akumulasi penyusutan:								***Accumulated depreciation:***
Bangunan dan prasarana	36.349.634	-	17.418	3.307.901	-	-	39.674.953	*Buildings and infrastructure*
Kapal tunda dan kapal tongkang	63.010.714	-	-	5.422.535	(25.997)	-	68.407.252	*Tugboats and barges*
Alat-alat berat	28.924.402	-	17.381	474.499	-	-	29.416.282	*Heavy equipment*
Peralatan dan perlengkapan	1.518.076	-	2.295	1.266.728	-	-	2.787.099	*Equipment and fixtures*
Kendaraan	2.231.710	-	(10.398)	878.349	(612.081)	-	2.487.580	*Vehicles*
	132.034.536	-	26.696	11.350.012	(638.078)	-	142.773.166	
Nilai tercatat neto	**51.857.249**						**169.237.052**	***Net carrying value***

Total biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar US$48.769.951 dan US$36.221.949 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Total acquisition cost of fixed assets which were fully depreciated but still in use amounted to US$48,769,951 and US$36,221,949 as of December 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan	48.218.473	10.679.928	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	674.899	669.450	*General and administrative expenses (Note 26)*
Beban penjualan	-	634	*Selling expenses*
Total	**48.893.372**	**11.350.012**	***Total***

Perincian laba/(rugi) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain/(loss) on disposal of fixed assets are as follows:

	2024	2023	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	277.210	501.313	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Nilai tercatat neto	(242.662)	(502.910)	*Net carrying value*
Laba/(rugi) pelepasan aset tetap (Catatan 27 dan 28)	34.548	(1.597)	*Gain/(loss) on disposal of fixed assets (Note 27 and 28)*

MSJ memiliki sebidang tanah yang terletak di Separi, Samarinda seluas 43,17 hektar, dan 27,77 hektar diantaranya memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berlaku sampai tahun 2042, sedangkan sisanya masih berupa tanah girik. Pada tanggal 31 Desember 2024, tanah seluas 15,40 hektar masih dalam proses sertifikasi menjadi HGB.

MSJ owns a parcel of land located in Separi, Samarinda, measuring 43.17 hectares, and 27.77 hectares of which has a title of Hak Guna Bangunan *("HGB") and valid until 2042, while the remaining land is under a girik certificate. As of December 31, 2024, the land measuring 15.40 hectares is still in the process for HGB certification.*

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

Sebagian aset tetap Grup, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya. Tabel berikut berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

Some of the Group's fixed assets, except for land were insured against fire, natural disaster, theft and other possible risk. The following table details the information inregards to net carrying amount of assets and sum insured:

	2024	2023	
Jumlah aset tercatat (dalam Dolar AS)	22.793.842	27.193.278	*Net carrying amount (in US Dollar)*
Nilai dalam pertanggungan			*Total sum insured*
(dalam Dolar AS)	52.547.020	2.315.000	*(in US Dollar)*
(dalam jutaan Rupiah)	584.329	562.122	*(in millions of Rupiah)*

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the related assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat keadaan yang menunjukkan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that there were no indications of impairment in the value of fixed assets.

13. PROPERTI PERTAMBANGAN / *13. MINE PROPERTIES*

	2024				
	Tambang Dalam Konstruksi/ *Mine Under Construction*	**Tambang Produktif/ *Producing Mines***	**Aset Aktivitas Pengupasan Tanah/ *Stripping Activity Asset***	**Total/ *Total***	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Saldo awal	211.139.038	150.639.746	1.820.858	363.599.642	*Beginning balance*
Penambahan di tahun berjalan	3.459.395	11.343.168	-	14.802.563	*Additions during the year*
Transfer ke tambang produktif	(214.598.433)	214.598.433	-	-	*Transfer to producing mines*
Penyesuaian translasi	-	(132.546)	-	(132.546)	*Translation adjustments*
Saldo akhir	**-**	**376.448.801**	**1.820.858**	**378.269.659**	***Ending balance***
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Saldo awal	-	(109.178.257)	(1.820.858)	(110.999.115)	*Beginning balance*
Amortisasi tahun berjalan	-	(17.113.991)	-	(17.113.991)	*Current year amortization*
Saldo akhir	**-**	**(126.292.248)**	**(1.820.858)**	**(128.113.106)**	***Ending balance***
Nilai tercatat neto 31 Desember 2024	**-**	**250.156.553**	**-**	**250.156.553**	***Net carrying amount December 31, 2024***

13. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan) / *13. MINE PROPERTIES (continued)*

	2023				
	Tambang Dalam Konstruksi/ *Mine Under Construction*	**Tambang Produktif/ *Producing Mines***	**Aset Aktivitas Pengupasan Tanah/ *Stripping Activity Asset***	**Total/ *Total***	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Saldo awal	206.985.577	132.225.042	1.820.858	341.031.477	*Beginning balance*
Penambahan di tahun berjalan	4.153.461	18.357.423	-	22.510.884	*Additions during the year*
Penyesuaian translasi	-	57.281	-	57.281	*Translation adjustments*
Saldo akhir	**211.139.038**	**150.639.746**	**1.820.858**	**363.599.642**	***Ending balance***
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Saldo awal	-	(65.879.769)	(1.820.858)	(67.700.627)	*Beginning balance*
Amortisasi tahun berjalan	-	(43.298.488)	-	(43.298.488)	*Current year amortization*
Saldo akhir	**-**	**(109.178.257)**	**(1.820.858)**	**(110.999.115)**	***Ending balance***
Nilai tercatat neto 31 Desember 2023	**211.139.038**	**41.461.489**	**-**	**252.600.527**	***Net carrying amount December 31, 2023***

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there were no indicators of impairment on mine properties as of December 31, 2024 and 2023.

Total produksi batubara pada tahun 2024 adalah sebesar 6.128.681 ton (2023: 6.955.140 ton).

Total coal production in 2024 is 6,128,681 tons (2023: 6,955,140 tons).

14. SEWA / *14. LEASES*

Sebagai penyewa

As Lessee

Grup memiliki kontrak sewa bangunan yang memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 3 tahun yang digunakan dalam operasinya. Grup dilarang untuk menyewakan kembali aset sewaan.

The Group has lease contracts for buildings which have lease terms between 2 to 3 years. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya:

Below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position and its movements:

	2024	**2023**	
Bangunan			***Buildings***
Saldo awal	1.246.304	2.267.838	*Beginning balance*
Penambahan	43.545	141.699	*Additions*
Beban depresiasi (Catatan 26)	(1.156.550)	(1.163.233)	*Depreciation expense (Note 26)*
Saldo akhir	133.299	1.246.304	*Ending balance*

14. SEWA (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

	2024	2023	
Saldo awal	1.306.530	2.261.691	*Beginning balance*
Penambahan	43.545	141.699	*Additions*
Penambahan bunga (Catatan 29)	57.344	103.311	*Accretion of interest (Note 29)*
Pembayaran	(1.234.163)	(1.282.909)	*Payments*
Selisih kurs	(36.917)	82.738	*Exchange different*
Sub-total	136.339	1.306.530	*Sub-total*
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(67.152)	(1.207.959)	*Less: Current portion*
Bagian jangka panjang	69.187	98.571	*Long-term portion*

Jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	2024	2023	
Beban depresiasi aset hak-guna (Catatan 26)	1.156.550	1.163.233	*Depreciation expenses of right-of-use assets (Note 26)*
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 29)	57.344	103.311	*Interest expense of lease liabilities (Note 29)*
Total	**1.213.894**	**1.266.544**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah pembayaran liabilitas sewa sebesar US$1.234.163 (2023: US$1.282.909).

Sewa Jangka Pendek dan Aset Bernilai Rendah

Grup juga memiliki sewa bangunan dan kendaraan dengan masa sewa berkisar 1 sampai 12 bulan dengan opsi perpanjangan yang kemungkinan besar tidak akan diambil. Grup menerapkan 'sewa jangka pendek' untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan metode garis lurus. Biaya-biaya ini disajikan dalam biaya umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

14. *LEASES (continued)*

As Lessee (continued)

Movement of lease liabilities:

Amounts recognized in the profit or loss:

Amounts recognized in the consolidated statement of cash flows was payment of lease liabilities amounting to US$1,234,163 (2023: US$1,282,909).

Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Group also has lease of building and vehicles with lease terms ranging from 1 to 12 months with extended options were not probable to be exercised. The Group applies the 'short-term lease' recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis. These expenses are presented within general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

15. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN

15. TRADE AND OTHER PAYABLE

Utang Usaha

Trade Payables

Jangka waktu utang usaha berkisar antara 60 sampai 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Credit terms for trade payables are between 60 to 90 days. No interest is charged to trade payables.

Saldo utang usaha terutama terdiri dari utang kepada kontraktor atas penambangan batubara, jasa pengangkutan batubara, pembelian bijih nikel, pembelian suku cadang dan pembelian batubara industri.

Trade payables mainly consist of payables to contractors for coal mining activities, coal transportation, purchases of nickel ore, purchases of spare parts and purchases of industrial coal.

	2024	2023	
Berdasarkan Pemasok			***By Creditors***
Pihak Berelasi (Catatan 34)			*Related Parties (Note 34)*
PT Prima Armada Samudra	278.992	851.868	*PT Prima Armada Samudra*
PT Samudra Cahaya Prima	132.601	121.937	*PT Samudra Cahaya Prima*
PT Cipta Pesona Armada	130.476	144.260	*PT Cipta Pesona Armada*
PT Bintang Laju Samudra	24.121	-	*PT Bintang Laju Samudra*
PT Tambang Damai	-	20.640	*PT Tambang Damai*
Total	566.190	1.138.705	*Total*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Hirong Metal Trading	33.780.420	-	*PT Hirong Metal Trading*
PT Thiess Contractors Indonesia	23.389.075	39.249.239	*PT Thiess Contractors Indonesia*
PT Trans Layanan Halmahera	10.522.305		*PT Trans Layanan Halmahera*
PT Harmoni Panca Utama	6.768.038	9.152.149	*PT Harmoni Panca Utama*
Eternal Tsingshan Group Limited	6.213.696	-	*Eternal Tsingshan Group Limited*
PT Five Star General Indonesia	5.520.548	-	*PT Five Star General Indonesia*
Lain-lain	35.273.052	30.126.569	*Lain-lain*
Total	121.467.133	78.527.957	*Total*
Total Berdasarkan Pemasok	**122.033.323**	**79.666.662**	***Total by Creditors***
Berdasarkan Mata Uang			***By Currency***
Rupiah	81.038.578	79.581.405	*Rupiah*
Dolar AS	40.994.745	85.257	*US Dollar*
Total Berdasarkan Mata Uang	**122.033.323**	**79.666.662**	***Total By Currency***

Utang lain-lain terutama terdiri atas utang kepada kontraktor untuk pembangunan aset tetap, utang kepada pihak ketiga untuk penambahan investasi dan modal kerja dan utang bunga pinjaman kepada pihak berelasi.

Other payables mainly consist of payables to contractors for construction of fixed assets, payables to third party for additional investment and working capital and interest payables to related party.

Utang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

Other payables are non-interest bearing and unsecured.

16. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK / *16. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE*

Pajak dibayar di Muka / *Prepaid Taxes*

	2024	2023	
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 21	91.776	855	*Article 21*
Pasal 22	1.410	-	*Article 22*
Pasal 28a	-	93.305	*Article 28a*
Pajak pertambahan nilai	107.816.337	49.610.594	*Value added tax*
Total	**107.909.523**	**49.704.754**	***Total***

Utang Pajak / *Taxes Payable*

	2024	2023	
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 4(2)	1.044.044	94.182	*Article 4(2)*
Pasal 15	106.398	93.575	*Article 15*
Pasal 21	1.436.800	1.828.608	*Article 21*
Pasal 22	781.270	336.644	*Article 22*
Pasal 23	8.831.712	4.048.136	*Article 23*
Pasal 25	1.162.248	5.000.000	*Article 25*
Pasal 26	944.234	13.296	*Article 26*
Pasal 29 *)	2.908.657	789.004	*Article 29* *)
Pajak pertambahan nilai	131.029	569.622	*Value added tax*
Pajak bumi dan bangunan	-	9.354	*Property tax*
Total	**17.346.392**	**12.782.421**	***Total***

*) Setelah dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023/*Net of prepaid income taxes as of December 31, 2024 and 2023.*

Entitas Anak

MSJ

Lebih Bayar PPN Tahun 2023

Pada tanggal 22 Januari 2024, MSJ menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak pertambahan nilai masa pajak Mei, Juli dan Agustus 2023 dengan total sebesar Rp144.432.212.168 (atau setara dengan US$9.187.400) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada tanggal 22 Mei 2024, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak pertambahan nilai masa pajak September dan Oktober 2023 dengan total sebesar Rp96.164.534.643 (atau setara dengan US$6.004.136) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

Pada tanggal 3 dan 13 Desember 2024, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak pertambahan nilai masa pajak November dan Desember 2023 dengan total sebesar Rp66.081.520.392 (atau setara dengan US$4.088.697). Restitusi pajak tersebut belum diterima dan dicatat pada akun "piutang lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Subsidiaries

MSJ

2023 VAT Overpayments

On January 22, 2024, MSJ received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for May, July and August 2023 value added tax with total amounting to Rp144,432,212,168 (or equivalent to US$9,187,400) and the tax refund had been received.

On May 22, 2024, the Company received SKPLB for September and October 2023 value added tax with total amounting to Rp96,164,534,643 (or equivalent to US$6,004,136) and the tax refund had been received.

On December 3 and 13, 2024, the Company received SKPLB for November and December 2023 value added tax with total amounting to Rp66,081,520,392 (or equivalent to US$4,088,697). The tax refund has not been received and is recorded in the "other receivables" account in the consolidated statement of financial position.

16. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK (lanjutan)

Entitas Anak

MSJ

Lebih Bayar PPN Tahun 2022

Pada tanggal 17 Maret 2023, MSJ menerima SKPLB atas pajak pertambahan nilai masa pajak Juli dan Agustus 2022 dengan total sebesar Rp65.248.425.582 (atau setara dengan US$4.231.964) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima. Pada tanggal 13 Juli 2023, MSJ menerima SKPLB atas pajak pertambahan nilai masa pajak Oktober dan November 2022 dengan total sebesar Rp70.534.165.226 (atau setara dengan US$4.676.092) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima.

IMI

Lebih Bayar PPN Tahun 2021

Pada Juni 2023, IMI menerima SKPLB atas pajak penghasilan pertambahan nilai masa pajak Desember 2021 sebesar Rp109.295.010.159 (atau setara dengan US$7.277.605) dan pembayaran restitusi pajaknya sudah diterima. Selisih sebesar Rp1.751.915.665 (atau setara dengan US$115.319) dibebankan pada akun "beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kurang Bayar PPN Tahun 2021

Pada Juni 2023, IMI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak pertambahan nilai masa pajak April-November 2021 dengan total sebesar Rp9.010.435.948 (atau setara dengan US$598.223). Atas SKPKB tersebut telah dilunasi. SKPKB dibebankan pada akun "beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Lebih Bayar PPN Tahun 2022

Pada Januari 2024, IMI menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak ("SKPKPP") atas PPN masa pajak Januari dan Februari 2022, masing-masing sebesar Rp9.970.228.509 (atau setara dengan US$640.966) dan Rp26.230.755.087 (atau setara dengan US$1.686.323. Pengembalian kelebihan pajak tersebut telah diterima pada tanggal 17 Januari 2024.

16. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE (continued)

The Subsidiaries

MSJ

2022 VAT Overpayments

On March 17, 2023, MSJ received SKPLB for July and August 2022 value added tax with total amounting to Rp65,248,425,582 (or equivalent to US$4,231,964) and the tax refund had been received. On July 13, 2023, MSJ received SKPLB for October and November 2022 value added tax with total amounting to Rp70,534,165,226 (or equivalent to US$4,676,092) and the tax refund had been received.

IMI

2021 VAT Overpayment

In June 2023, IMI received SKPLB for December 2021 value added tax amounting to Rp109,295,010,159 (or equivalent to US$7,277,605) and the tax refund had been received. The difference of Rp1,751,915,665 (or equivalent to US$115,319) was being charged to "general and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2021 VAT Underpayment

In June 2023, IMI received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for April-November 2021 value added tax with total amounting to Rp9,010,435,948 (or equivalent to US$598,223). The related SKPKB had been fully paid. SKPKB was being charged to "general and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2022 VAT Overpayment

In January 2024, IMI received Tax Overpayment Return Decision Letter ("SKPKPP") for the VAT of January and February 2022 tax periods, amounting to Rp9,970,228,509 (or equivalent to US$640,966) and Rp26,230,755,087 (or equivalent to US$1,686,323) respectively. The refund of the VAT overpayment has been received on January 17, 2024.

16. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMI (lanjutan)

Lebih Bayar PPN Tahun 2022 (lanjutan)

Pada Februari 2024, IMI menerima SKPKPP atas PPN masa pajak Maret, April, dan Mei 2022, masing-masing sebesar Rp11.133.330.756 (atau setara dengan US$712.078), Rp9.752.938.828 (atau setara dengan US$623.789), dan Rp39.590.948.452 (atau setara dengan US$2.532.201). Pengembalian kelebihan pajak tersebut telah diterima pada tanggal 28 Februari 2024.

Pada Maret 2024, IMI menerima SKPKPP atas PPN masa pajak Juni dan Juli 2022, masing-masing sebesar Rp37.059.178.180 (atau setara dengan US$2.337.674) dan Rp24.721.720.252 (atau setara dengan US$1.553.946). Pengembalian kelebihan pajak tersebut telah diterima pada bulan April 2024.

Pada April 2024, IMI menerima SKPKPP atas PPN masa pajak masa Agustus 2022 dengan nilai sebesar Rp49.159.382.971 (atau setara US$3.107.412). Pengembalian kelebihan pajak tersebut telah diterima pada bulan Mei 2024.

Pada Mei 2024, IMI menerima SKPKPP atas PPN masa pajak masa September dan Oktober 2022 dengan nilai masing-masing sebesar Rp36.131.105.056 (atau setara US$2.244.865) dan Rp24.317.672.187 (atau setara US$1.496.196). Pengembalian kelebihan pajak tersebut telah diterima pada bulan Mei 2024.

16. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE (continued)

The Subsidiaries (continued)

IMI (continued)

2022 VAT Overpayment (continued)

In February 2024, IMI received a SKPKPP for the VAT of March, April, and May 2022 tax period, amounting to Rp11,133,330,756 (or equivalent to US$712,078), Rp9,752,938,828 (or equivalent to US$623,789), and Rp39,590,948,452 (or equivalent to US$2,532,201), respectively. The refund of the overpayment has been received on February 28, 2024.

In March 2024, IMI received a SKPKPP for the VAT of June and July 2022 tax periods, amounting to Rp37,059,178,180 (or equivalent to US$2,337,674) and Rp24,721,720,252 (or equivalent to US$1,553,946) respectively. The refund of the VAT overpayment has been received as on April, 2024.

In April 2024, IMI received a SKPKPP for the VAT of August 2022 tax periods, amounting to Rp49,159,382,971 (or equivalent to US$3,107,412). The refund of the VAT overpayment has been received as on May, 2024.

In May 2024, IMI received a SKPKPP for the VAT of September and October 2022 tax periods, amounting to Rp36,131,105,056 (or equivalent to US$2,244,865) dan Rp24,317,672,187 (or equivalent to $1,496,196). The refund of the VAT overpayment has been received as on May, 2024.

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *17. ACCRUED EXPENSES*

	2024	2023	
Bunga	5.001.539	1.093.485	*Interest*
Pengerukan	4.595.448	590.849	*Overburden*
Komisi	3.061.705	2.931.632	*Commission*
Gaji	978.024	-	*Salary*
Beban kekurangan kewajiban pasar domestik (Catatan 36f)	229.024	32.999.820	*Domestic market obligation shortfall (Note 36f)*
Royalti	839.293	33.991	*Royalty*
Lain - lain	1.293.724	1.678.226	*Others*
Total	**15.998.757**	**39.328.003**	***Total***

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *18. LONG-TERM BANK LOANS*

Perusahaan / *The Company*

Kreditor/ *Creditors*	Batas Pinjaman Maksimum/ *Maximum Credit Limit*	Jatuh Tempo Pinjaman/ *Loan Maturity*	Pembayaran pada Tahun Berjalan/ *Repayments for the Current Year*	Jumlah/ *Amount* 2024	2023
Pinjaman Sindikasi/*Syndicated Loan*					
Dolar AS/*US Dollar*					
United Overseas Bank Limited	42.000.000		18.232.000	15.120.000	23.352.000
PT Bank UOB Indonesia	38.000.000		17.448.000	13.680.000	21.128.000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	32.000.000		16.272.000	11.520.000	17.792.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	32.000.000		16.272.000	11.520.000	17.792.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.000.000	31 December/	15.096.000	9.360.000	14.456.000
PT Bank DBS Indonesia	19.000.000	*December 31, 2025*	13.724.000	6.840.000	10.564.000
DBS Bank Limited	19.000.000		13.724.000	6.840.000	10.564.000
PT Bank BTPN Tbk	16.000.000		13.136.000	5.760.000	8.896.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	13.000.000		12.548.000	4.680.000	7.228.000
National Bank of Kuwait, S.A.K.P., Singapore Branch	13.000.000		12.548.000	4.680.000	7.228.000
Sub-total/*Sub-total*	**250.000.000**		**149.000.000**	**90.000.000**	**139.000.000**
Dikurangi biaya tangguhan atas utang bank/*Less deferred charges on bank loans*				(1.221.360)	(2.442.732)
Neto/*Net*				**88.778.640**	**136.557.268**
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/*Less current portion*				(88.778.640)	-
Bagian jangka panjang/*Long-term portion*				**-**	**136.557.268**

Pada bulan Maret 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman sindikasi di atas sebesar US$90.000.000.

In March 2025, the Company has paid off all of the above syndicated loan amounting to US$90,000,000.

THN / *THN*

Kreditor/ *Creditors*	Batas Pinjaman Maksimum/ *Maximum Credit Limit*	Jatuh Tempo Pinjaman/ *Loan Maturity*	Pembayaran pada Tahun Berjalan/ *Repayments for the Current Year*	Jumlah/ *Amount* 2024	2023
Pinjaman Sindikasi/*Syndicated Loan*					
Dolar AS/*US Dollar*					
United Overseas Bank Limited	120.000.000		35.871.428	43.778.571	-
PT Bank Permata Tbk	70.000.000		20.814.287	25.402.382	-
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	65.000.000		19.485.714	23.780.952	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	65.000.000		19.485.714	23.780.952	-
DBS Bank Limited	63.500.000		19.042.858	23.240.477	-
PT Bank DBS Indonesia	63.500.000	29 Mei/	19.042.858	23.240.477	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	60.000.000	*May 29, 2028*	18.157.142	22.159.523	-
PT Bank UOB Indonesia	50.000.000		15.057.143	18.376.191	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	20.000.000		6.199.999	7.566.666	-
PT Bank CTBC Indonesia	18.000.000		5.314.285	6.485.714	-
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	15.000.000		4.428.571	5.404.761	-
PT Bank KB Bukopin Tbk	10.000.000		3.100.001	3.783.334	-
Sub-total/*Sub-total*	**620.000.000**		**186.000.000**	**227.000.000**	**-**
Dikurangi biaya tangguhan atas utang bank/*Less deferred charges on bank loans*				(4.748.750)	-
Neto/*Net*				**222.251.250**	**-**
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/*Less current portion*				-	-
Bagian jangka panjang/*Long-term portion*				**222.251.250**	**-**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Suku Bunga

Pinjaman di atas dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 6,83% sampai dengan 7,20% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 7,80% sampai dengan 8,02%).

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Fasilitas Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dijamin secara mengikat dan menyeluruh oleh Perusahaan, MSJ dan LLJ.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Fasilitas Pinjaman yang diperoleh THN dijamin secara mengikat dan menyeluruh oleh Perusahaan, THN, IMI dan HNI.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman yang diperoleh Perusahaan di atas mensyaratkan beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain, melakukan amalgamasi apapun, *demerger*, *merger*, konsolidasi, atau rekonstruksi perusahaan kecuali yang diperbolehkan berdasarkan *Facility Agreement,* perubahan yang substantial terhadap kegiatan usaha*,* investasi atau akuisisi kecuali yang diperbolehkan berdasarkan *Facility Agreement*, melaksanakan satu transaksi atau transaksi berkelanjutan untuk menjual, melepaskan, atau mengalihkan aset kecuali yang diperbolehkan berdasarkan *Facility Agreement*, menjaminkan harta kekayaannya kepada pihak lain (kecuali untuk penjaminan yang telah dilakukan pada tanggal perjanjian kredit), memberi dan memperoleh pinjaman baru tanpa persetujuan awal. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Interest Rate

The above loan bear interest at annual rates ranging from 6.83% to 7.20% for the year ended December 31, 2024 (December 31, 2023: 7.80% to 8.02%).

Collateral

As of December 31, 2024 and 2023, the Loan Facility obtained by the Company is irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company, MSJ and LLJ.

As of December 31, 2024, the Loan Facility obtained by THN is irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company, THN, IMI and HNI.

Covenants

The above-mentioned credit agreement obtained by the Company provides for several negative covenants for the Company, such as, to enter into any amalgamation, demerger, merger, consolidation or corporate reconstruction unless is permitted based on the Facility Agreement, substantial change made to the general nature of the business, to invest in or acquire any share unless is permitted based on the Facility Agreement, to enter into a single transaction or a series of transactions to sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset unless is permitted based on the Facility Agreement, to pledge its assets to other parties (except for the existing assets already pledged as at the credit agreement date), granting of and obtain of new loans without prior consent. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

19. UTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM NONPENGENDALI ENTITAS ANAK / *19. PAYABLE TO NON-CONTROLLING SHAREHOLDERS OF SUBSIDIARIES*

	2024	2023	
Liabilitas jangka panjang			***Non-current liabilities***
Prime Investment Capital Limited	92.862.076	-	*Prime Investment Capital Limited*
PT Puring Investasi Indonesia	62.666.835	-	*PT Puring Investasi Indonesia*
Ever Rising Limited	42.095.900	-	*Ever Rising Limited*
PT Mahkota Emas Nickel	-	3.107.491	*PT Mahkota Emas Nickel*
Total	**197.624.811**	**3.107.491**	***Total***

Merupakan utang HNP kepada pemegang saham nonpengendali, PT Puring Investasi Indonesia ("PII"), utang NICAP kepada pemegang saham nonpengendali, Ever Rising Limited ("ERL") dan WMI kepada pemegang saham nonpengendali, Prime Investment Capital Limited ("PICL") (Catatan 36).

This account represents the payable of HNP to its non-controlling shareholder, PT Puring Investasi Indonesia ("PII"), NICAP to its non-controlling interest, Ever Rising Limited ("ERL") and WMI to its non-controlling shareholder, Prime Investment Capital Limited ("PICL") (Note 36).

20. PROVISI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP / *20. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL MANAGEMENT*

Akun ini merupakan penyisihan liabilitas atas biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

This account pertains to the estimated liability for the reclamation and mine closure of the mine area at the end of the mine term.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Management of the Group believes that the provision is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

Mutasi provisi pengelolaan lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for environmental management are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	7.678.055	8.073.921	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	2.273.536	765.610	*Provision during the year*
Pelaksanaan pengelolaan tahun berjalan	(2.131.931)	(1.161.476)	*Environmental management during the year*
	7.819.660	7.678.055	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	2.355.162	2.269.281	*Less: Current portion*
Bagian jangka panjang	5.464.498	5.408.774	*Non-current portion*

21. EKUITAS / *21. EQUITY*

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Mei 2022, pemecahan saham dengan rasio 1:5 telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-02211/BEI.PP1/03-2022 tanggal 11 Maret 2022. Atas pemecahan saham tersebut, perdagangan saham dengan nilai nominal baru dimulai per tanggal 2 Juni 2022.

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 11, 2022, stock split with ratio 1:5 has been approved by the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-02211/BEI.PP1/03-2022 dated March 11, 2022. Due to the stock split, trading of shares with new par value began on June 2, 2022.

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the stockholders list issued by "Biro Administrasi Efek" (PT Datindo Entrycom), the shareholders of the Company on December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024			
Nama Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock***	***Name of Shareholders***
		%		
PT Karunia Bara Perkasa	10.786.374.000	79,79	23.041.680	*PT Karunia Bara Perkasa*
PT Bara Sejahtera Abadi	12.500.000	0,09	26.702	*PT Bara Sejahtera Abadi*
Direksi				*Director*
Ray Antonio Gunara	2.450.000	0,02	5.233	*Ray Antonio Gunara*
Publik				*Public*
(masing-masing di bawah 5%)	2.448.881.700	18,12	5.231.263	*(below 5% each)*
Jumlah saham beredar	13.250.205.700	98,02	28.304.878	*Total shares outstanding*
Saham tresuri	267.894.300	1,98	572.273	*Treasury shares*
Saham ditempatkan dan disetor penuh	**13.518.100.000**	**100,00**	**28.877.151**	***Subscribed and fully paid***

21. EKUITAS (lanjutan) / *21. EQUITY (continued)*

Nama Pemegang Saham / *Name of Shareholders*	2023 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	2023 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	2023 Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*
		%	
PT Karunia Bara Perkasa	10.786.374.000	79,79	23.041.680
PT Bara Sejahtera Abadi	12.500.000	0,09	26.702
Direksi			
Ray Antonio Gunara	2.000.000	0,01	4.272
Publik			
(masing-masing di bawah 5%)	2.515.372.500	18,61	5.373.301
Jumlah saham beredar	13.316.246.500	98,50	28.445.955
Saham tresuri	201.853.500	1,50	431.196
Saham ditempatkan dan disetor penuh	**13.518.100.000**	**100,00**	**28.877.151**

Name of Shareholders
PT Karunia Bara Perkasa
PT Bara Sejahtera Abadi
Director
Ray Antonio Gunara
Public
(below 5% each)
Total shares outstanding
Treasury shares
Subscribed and fully paid

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

	Agio saham/ *Paid in capital in excess of par*	Biaya emisi saham/ *Share issuance costs*	Jumlah/ *Total*
Pengeluaran 1.000.000.000 saham baru melalui penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp5.200 per saham tahun 2010	114.004.694	(4.689.353)	109.315.341
Pengeluaran 337.500 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2011	65.140	-	65.140
Pengeluaran 17.387.500 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2012	3.323.982	-	3.323.982
Pengeluaran 375.000 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen tahun 2013	68.037	-	68.037
Pelepasan kembali 405.000.000 saham treasuri tahun 2021	20.581.433	-	20.581.433
Pelepasan kembali 279.910.500 saham treasuri tahun 2022	36.493.092	-	36.493.092
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali tahun 2023	(42.363)	-	(42.363)
Saldo per 31 Desember 2024 (Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit)	**174.494.015**	**(4.689.353)**	**169.804.662**

Issuance of 1,000,000,000 new shares through an initial public offering with par value of Rp100 per share and offering price of Rp5,200 per share in 2010
Issuance of 337,500 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2011
Issuance of 17,387,500 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2012
Issuance of 375,000 new shares related with exercise of employees and management stock option plan in 2013
Reissuance of 405,000,000 treasury shares in 2021
Reissuance of 279,910,500 treasury shares in 2022
Difference arising from under common control transactions in 2023
Balance as of December 31, 2024 (Audited) and December 31, 2023 (Audited)

21. EKUITAS (lanjutan)

Jumlah saham yang disajikan di atas telah memperhitungkan dampak pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp100 menjadi Rp20 pada tahun 2022 secara retrospektif.

Saham Tresuri

Per tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan membeli kembali saham tresuri tambahan sebanyak 66.040.800 lembar saham dengan harga perolehan sebesar US$4.738.355 sehingga Perusahaan memiliki saham tresuri sebanyak 267.894.300 lembar saham (2023: 201.853.500 lembar saham) dengan harga perolehan US$10.109.210 (2023: US$5.370.855) yang disajikan sebagai akun "Saham Tresuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung kegiatan usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20,00% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada setiap RUPST.

Modal yang dikelola oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

21. EQUITY (continued)

The numbers of shares presented above have taken into account the effect of stock split from Rp100 to Rp20 in 2022 retrospectively.

Treasury Shares

As of December 31, 2024, the Company acquired 66,040,800 additional treasury shares for total cost of US$4,738,355 therefore the Company owns 267,894,300 treasury shares (2023: 201,853,500 treasury shares) with total acquisition cost of US$10,109,210 (2023: US$5,370,855) which is presented as "Treasury Shares" account that deducted the equity in the consolidated statement of financial position.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business activities and maximize shareholder return.

The Group is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20.00% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at each AGMS.

Capital managed by the management includes equity attributable to the majority shareholders of the Company and non-controlling interests.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTERESTS*

	2024	2023	
Kepentingan nonpengendali atas aset/ (liabilitas) neto entitas anak			*Non-controlling interests in net assets/(liabilities) of subsidiaries*
THN	262.557.520	254.023	*THN*
MSJ	215.369.752	194.558.955	*MSJ*
HNP	213.044.526	-*)	*HNP*
BSE (Catatan 10)	101.890.879	-	*BSE (Note 10)*
WMI	47.815.560	-	*WMI*
NICAP	39.850.234	-	*NICAP*
KUP	7.101.623	11.232.581	*KUP*
LLJ	340.194	366.148	*LLJ*
SB	5	(42)	*SB*
POS	-	82.502.746	*POS*
BKP	-*)	-*)	*BKP*
Total	**887.970.293**	**288.914.411**	***Total***

*) Tidak berarti/*not meaningful*

Pada Maret 2023, terdapat tambahan setoran modal dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, POS sebesar US$3.245.549. Penambahan setoran modal tersebut telah disahkan melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 85 tanggal 29 Maret 2023.

In March 2023, there was additional capital contribution from a non-controlling shareholder in a subsidiary, POS amounting to US$3,245,549. The additional of capital contribution was covered by Notarial Deed No. 85 dated March 29, 2023 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

Pada September 2023, Grup membeli tambahan saham entitas anak, THN dan HNI, dari pemegang saham nonpengendali masing-masing sebesar 4,00% dan 5,00% dengan total nilai US$2.669.167 yang dicatat sebagai pengurang kepentingan nonpengendali.

In September 2023, Group acquired additional shares of subsidiaries, THN and HNI, from their non-controlling shareholders of 4.00% and 5.00%, respectively, with total amount US$2,669,167, presented as deduction to non-controlling interest.

Pada Maret 2024, terdapat tambahan setoran modal dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, THN sebesar US$1.598.270 melalui konversi utang. Penambahan setoran modal tersebut telah disahkan melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 33 tanggal 28 Maret 2024.

In March 2024, there was additional capital contribution from a non-controlling shareholder in a subsidiary, THN amounting to US$1,598,270 through loan convertion. The additional of capital contribution was covered by Notarial Deed No. 33 dated March 28, 2024 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Pada Juni 2024, terdapat tambahan setoran modal dari pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, POS sebesar US$3.430.000. Penambahan setoran modal tersebut telah disahkan melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 21 tanggal 24 Juni 2024.

Pada September 2024, Grup membeli 51,00% saham NICAP, dimana NICAP memiliki kepemilikan atas POS sebesar 49,00%. Perubahan kepemilikan NICAP tersebut telah diselesaikan dan didaftarkan dalam *Accounting and Corporate Regulatory Authority ("ACRA")* pada tanggal 26 September 2024. Selain memperoleh pengendalian atas NICAP, Grup juga secara bersamaan mengakuisisi kepentingan nonpengendali pada POS sebesar US$84.666.487 dari kepemilikan NICAP pada POS.

Pada Desember 2024, terdapat pengambilan bagian atas saham baru oleh pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, THN sebesar US$207.685.937, melalui konversi surat utang. Pengambilan bagian atas saham baru tersebut telah disahkan melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 42 tanggal 23 Desember 2024.

Pada Desember 2024, terdapat pengambilan bagian atas saham baru oleh pemegang saham nonpengendali pada entitas anak, HNP sebesar US$217.397.965 melalui konversi surat utang. Pengambilan bagian atas saham baru tersebut telah disahkan melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 43 tanggal 23 Desember 2024.

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

In June 2024, there was additional capital contribution from a non-controlling shareholder in a subsidiary, POS amounting to US$3,430,000. The additional of capital contribution was covered by Notarial Deed No. 21 dated June 24, 2024 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

In September 2024, Group purchased 51.00% shares of NICAP, where NICAP owns 49.00% of POS. The changes of NICAP ownership was completed and registered in the Accounting and Corporate Regulatory Authority ("ACRA") on 26 September 2024. In addition to acquiring control of NICAP, the Group also simultaneously acquired a non-controlling interest in POS of US$84,666,487 from NICAP's ownership interest in POS.

In December 2024, there was a subscription of new shares by non-controlling shareholders in a subsidiary, THN amounting to US$207,685,937 through the convertion of notes. The subscription of new shares was made by Notarial Deed No. 42 dated December 23, 2024 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

In December 2024, there was a subscription of new shares by a non-controlling shareholder in a subsidiary, HNP amounting to US$217,397,965 through the convertion of notes. The subscription of new shares was made by Notarial Deed No. 43 dated December 23, 2024 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / 22. *NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Kepentingan Ekuitas Material Dari Pemegang Saham Nonpengendali Entitas Anak / *Material Equity Interests Held by Non-controlling Interests in Subsidiaries*

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Lokasi Pendirian/ *Country of Incorporation*	2024	2023
PT Tanito Harum Nickel	Indonesia	49,23%	0,42%

	Jumlah/*Amount*	
	2024	2023
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ *Accumulated balance of non-controlling interests*	262.557.520	254.023

	Jumlah/*Amount*	
	2024	2023
Total rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ *Total comprehensive loss attributable to non-controlling interests*	(7.421.864)	(247.820)

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Lokasi Pendirian/ *Country of Incorporation*	2024	2023
PT Mahakam Sumber Jaya	Indonesia	20,00%	20,00%

	Jumlah/*Amount*	
	2024	2023
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ *Accumulated balance of non-controlling interests*	215.369.752	194.558.955

	Jumlah/*Amount*	
	2024	2023
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ *Total comprehensive income attributable to non-controlling interests*	25.471.047	41.423.912

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Lokasi Pendirian/ *Country of Incorporation*	2024	2023
PT Harum Nickel Perkasa	Indonesia	49,00%	-*)

	Jumlah/*Amount*	
	2024	2023
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ *Accumulated balance of non-controlling interests*	213.044.526	-*)

	Jumlah/*Amount*	
	2024	2023
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ *Total comprehensive income attributable to non-controlling interests*	-	-*)

*) Tidak berarti/*not meaningful*

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan Ekuitas Material dari Pemegang Saham Nonpengendali Entitas Anak (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan THN, MSJ dan HNP, entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material, dalam jumlah sebelum eliminasi intragrup adalah sebagai berikut:

22. *NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Material Equity Interests Held by Non-controlling Interests in Subsidiaries (continued)

Summarized financial information in respect of THN, MSJ and HNP, subsidiaries with material non-controlling interests, in amounts before intragroup eliminations is as follows:

	PT Tanito Harum Nickel		
	2024	**2023**	
Aset lancar	388.282.534	163.455.546	*Current assets*
Aset tidak lancar	1.744.253.429	902.651.726	*Non-current assets*
Total Aset	**2.132.535.963**	**1.066.107.272**	***Total Assets***
Liabilitas jangka pendek	273.862.073	201.021.832	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	395.950.002	792.270.076	*Non-current liabilities*
Total Liabilitas	**669.812.075**	**993.291.908**	***Total Liabilities***

	PT Tanito Harum Nickel		
	2024	**2023**	
Pendapatan	738.076.004	100.142.931	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(686.899.044)	(87.027.328)	*Cost of revenues*
Laba bruto	**51.176.960**	**13.115.603**	***Gross profit***
Beban penjualan	(5.711.365)	(1.058.174)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(5.118.041)	(2.350.102)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lainnya	1.299.542	3.776.204	*Other income*
Beban keuangan	(45.459.329)	(29.685.868)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	1.736.413	8.349.721	*Finance income*
Perubahan nilai wajar investasi awal pada saat kombinasi bisnis	(13.502.236)	(68.954.097)	*Change in fair value of the previously held investment upon business combination*
Bagian atas rugi entitas asosiasi	75.233	18.436.082	*Share in loss of an associate*
Rugi sebelum pajak penghasilan	**(15.502.823)**	**(58.370.631)**	***Loss before income tax***
Penghasilan pajak	495.053	-	*Tax income*
Rugi tahun berjalan	**(15.007.770)**	**(58.370.631)**	***Loss for the year***
Penghasilan komprehensif lain	(68.127)	(634.223)	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	**(15.075.897)**	**(59.004.854)**	***Total comprehensive income for the year***
Dividen yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	-	-	*Dividends distributed to non-controlling interests*

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / 22. *NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Kepentingan Ekuitas Material dari Pemegang Saham Nonpengendali Entitas Anak (lanjutan) / *Material Equity Interests Held by Non-controlling Interests in Subsidiaries (continued)*

	PT Mahakam Sumber Jaya		
	2024	**2023**	
Aset lancar	151.177.580	195.421.302	*Current assets*
Aset tidak lancar	93.914.471	64.301.435	*Non-current assets*
Total Aset	**245.092.051**	**259.722.737**	***Total Assets***
Liabilitas jangka pendek	92.458.125	109.968.283	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	12.823.419	12.638.932	*Non-current liabilities*
Total Liabilitas	**105.281.544**	**122.607.215**	***Total Liabilities***

	PT Mahakam Sumber Jaya		
	2024	**2023**	
Pendapatan	511.056.013	753.680.771	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(295.861.971)	(402.830.718)	*Cost of revenues*
Laba bruto	**215.194.042**	**350.850.053**	***Gross profit***
Beban penjualan	(26.847.639)	(51.868.584)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(32.295.696)	(38.586.884)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lainnya	30.249	-	*Other income*
Beban lainnya	(390.291)	(748.844)	*Other expenses*
Beban keuangan	(119.674)	(98.474)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	2.295.654	5.040.886	*Finance income*
Laba sebelum pajak penghasilan	**157.866.645**	**264.588.153**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(30.524.445)	(57.673.913)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**127.342.200**	**206.914.240**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain	13.037	205.319	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	**127.355.237**	**207.119.559**	***Total comprehensive income for the year***
Dividen yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	4.660.250	5.130.360	*Dividends distributed to non-controlling interests*

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / 22. *NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Kepentingan Ekuitas Material Dari Pemegang Saham Nonpengendali Entitas Anak (lanjutan) / *Material Equity Interests Held by Non-controlling Interests in Subsidiaries (continued)*

	PT Harum Nickel Perkasa		
	2024	**2023**	
Aset lancar	389.120.821	163.586.471	*Current assets*
Aset tidak lancar	1.745.200.360	902.795.435	*Non-current assets*
Total Aset	**2.134.321.181**	**1.066.381.906**	***Total Assets***
Liabilitas jangka pendek	276.213.419	322.138.453	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	395.384.930	49.145.281	*Non-current liabilities*
Total Liabilitas	**671.598.349**	**371.283.734**	***Total Liabilities***

	PT Harum Nickel Perkasa		
	2024	**2023**	
Pendapatan	738.076.004	100.142.931	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(686.899.044)	(87.027.327)	*Cost of revenues*
Laba bruto	**51.176.960**	**13.115.604**	***Gross profit***
Beban penjualan	(5.711.365)	(1.058.174)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(5.151.469)	(1.265.934)	*General and administrative expenses*
Pendapatan/(beban) lainnya	1.335.922	(69.328.016)	*Other income/(expense)*
Beban keuangan	(36.827.821)	(18.298.869)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	1.742.933	11.468.430	*Finance income*
Perubahan nilai wajar investasi awal pada saat kombinasi bisnis	(13.502.236)	-	*Change in fair value of the previously held investment upon business combination*
Bagian atas rugi entitas asosiasi	75.233	2.677.215	*Share in loss of an associate*
Rugi sebelum pajak penghasilan	**(6.861.843)**	**(62.689.745)**	***Loss before income tax***
Beban pajak penghasilan	(1.396.901)	(1.486.045)	*Income tax expense*
Rugi tahun berjalan	**(8.258.744)**	**(64.175.790)**	***Loss for the year***
Penghasilan komprehensif lain	(68.127)	(69.780)	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	**(8.326.871)**	**(64.245.570)**	***Total comprehensive income for the year***
Dividen yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	-	-	*Dividends distributed to non-controlling interests*

23. PENDAPATAN / *23. REVENUE*

	2024	2023	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan			***Revenue from contracts with customers***
Penjualan ekspor			*Export sales*
Batubara	437.816.480	680.497.286	*Coal*
Nikel matte	416.375.499	-	*Nickel matte*
Feronikel	243.149.060	100.142.931	*Ferronickel*
Penjualan lokal			*Local sales*
Batubara	105.094.054	134.237.947	*Coal*
Feronikel	61.755.641	-	*Ferronickel*
Nikel matte	16.795.803	-	*Nickel matte*
	1.280.986.537	914.878.164	
Pendapatan sewa			***Lease income***
Bongkar muat batubara	8.383.264	4.199.674	*Coal handling*
Jalan pengangkutan	3.897.170	5.141.958	*Hauling roads*
Time, freight dan *voyage charter*	2.198.957	1.300.544	*Time, freight and voyage charter*
	14.479.391	10.642.176	
Total	**1.295.465.928**	**925.520.340**	***Total***

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi melebihi 10,00% dari total pendapatan neto adalah sebagai berikut:

Details of transactions from the following customers which are more than 10.00% of total net revenues are as follows:

	2024		2023	
Hong Kong Rui Pu Co., Ltd.	245.387.731		50.415.466	*Hong Kong Rui Pu Co., Ltd.*
Eternal Tsingshan Group Ltd.	241.371.152		49.727.465	*Eternal Tsingshan Group Ltd.*
Golden Harbour International Pte., Ltd.	163.709.944		-	*Golden Harbour International Pte., Ltd.*
Jera Global Markets Pte., Ltd.	101.968.107	*)	196.796.092	*Jera Global Markets Pte., Ltd.*
Total	**752.436.934**		**296.939.023**	***Total***

*) Disajikan untuk tujuan komparatif walaupun transaksi di bawah 10% dari total pendapatan/ *Presented for comparative purpose although the transaction is below 10% of total revenue*

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG / *24. COST OF REVENUES AND DIRECT COSTS*

	2024	2023	
Batubara industri			***Industrial coal***
Beban penambangan	235.804.987	317.219.274	*Mining costs*
Persediaan bahan baku			*Raw materials inventory*
Awal tahun	17.233.902	4.712.538	*At beginning of year*
Akhir tahun (Catatan 7)	(3.863.339)	(17.233.902)	*At end of year (Note 7)*
Beban pokok produksi	249.175.550	304.697.910	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun	26.728.763	37.576.596	*At beginning of year*
Akhir tahun (Catatan 7)	(30.902.413)	(26.728.763)	*At end of year (Note 7)*
Royalti	69.799.630	129.721.705	*Royalty*
Beban pokok pendapatan - batubara industri	**314.801.530**	**445.267.448**	***Cost of revenues - industrial coal***
Feronikel dan *nickel matte*			***Ferronickel and nickel matte***
Beban produksi	405.161.640	44.029.557	*Production costs*
Persediaan bahan baku			*Raw materials inventory*
Awal tahun	5.714.175	-	*At beginning of year*
Pembelian	24.618.731	5.443.835	*Purchases*
Penambahan dari kombinasi bisnis	286.274.578	39.717.832	*Additions from business combination*
Akhir tahun (Catatan 7)	(49.380.062)	(5.714.175)	*At end of year (Note 7)*
Beban pokok produksi	672.389.062	83.477.049	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun	11.904.263	-	*At beginning of year*
Penambahan dari kombinasi bisnis	8.105.055	15.454.541	*Additions from business combination*
Akhir tahun (Catatan 7)	(5.499.336)	(11.904.263)	*At end of year (Note 7)*
Beban pokok pendapatan Feronikel dan *nickel matte*	**686.899.044**	**87.027.327**	***Cost of revenues Ferronickel and nickel matte***
Beban langsung	10.354.343	10.823.864	*Direct costs*
Total beban pokok pendapatan dan beban langsung	**1.012.054.917**	**543.118.639**	***Total cost of revenues and direct costs***

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG (lanjutan) / *COST OF REVENUES AND DIRECT COSTS (continued)*

Rincian beban pokok pendapatan dan beban langsung kepada pemasok yang memiliki transaksi melebihi 10,00% dari total pendapatan neto adalah sebagai berikut:

Details of cost of revenues and direct costs to the following suppliers which are more than 10.00% of total net revenues are as follows:

	2024	2023	
PT Thiess Contractors Indonesia	130.013.502	144.117.457	*PT Thiess Contractors Indonesia*
Total	**130.013.502**	**144.117.457**	***Total***

25. BEBAN PENJUALAN / *SELLING EXPENSES*

	2024	2023	
Pengangkutan	29.933.014	36.652.450	*Transportation*
Jasa pemasaran	2.599.921	4.056.738	*Marketing fees*
Beban kekurangan kewajiban pasar domestik (Catatan 36f)	(17.900.239)	1.499.820	*Domestic market obligation shortfall (Note 36f)*
Lain-lain	5.765.628	1.271.472	*Others*
Total	**20.398.324**	**43.480.480**	***Total***

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2024	2023	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	18.572.236	17.515.894	*Salaries and employee benefits*
Pajak dan perijinan	11.812.958	20.796.209	*Taxes and licenses*
Transportasi dan perjalanan	5.013.353	3.252.308	*Transportation and travel*
Perjamuan dan Representasi	2.040.151	3.067.049	*Entertainment and Representative*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 14)	1.156.550	1.163.233	*Depreciation of right-of-use assets (Note 14)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	674.899	669.450	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Lain-lain	8.327.604	5.598.982	*Others*
Total	**47.597.751**	**52.063.125**	***Total***

27. PENDAPATAN LAINNYA / *OTHER INCOME*

	2024	2023	
Perubahan nilai wajar - investasi keuangan (Catatan 8)	8.771.844	2.610.714	*Change in fair value - financial investment (Note 8)*
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 12)	34.548	-	*Gain on disposal of fixed assets (Note 12)*
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (Catatan 10)	-	3.654.514	*Gain on bargain purchase (Note 10)*
Lain-lain	2.623.549	1.725.271	*Others*
Total	**11.429.941**	**7.990.499**	***Total***

28. BEBAN LAINNYA / 28. *OTHER EXPENSES*

	2024	2023	
Penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi (Catatan 9)	45.926.640	-	*Impairment of investment in associate (Note 9)*
Penurunan nilai wajar investasi pada entitas asosiasi sebelum perolehan kendali (Catatan 9)	30.718.000	68.954.149	*Decrease in fair value of investment in associate before obtaining control (Note 9)*
Rugi selisih kurs	2.729.068	-	*Loss on foreign exchange*
Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 12)	-	1.597	*Loss on disposal of fixed assets (Note 12)*
Lain-lain	645.794	1.099.273	*Others*
Total	**80.019.502**	**70.055.019**	***Total***

29. BEBAN DAN PENGHASILAN KEUANGAN / 29. *FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME*

Beban keuangan / **Finance costs**

	2024	2023	
Biaya yang terkait dengan fasilitas kredit (Catatan 36e)	19.025.318	4.663.620	*Credit facility related fee (Note 36e)*
Beban bunga dari pinjaman	12.722.241	1.093.485	*Interest expenses from loan*
Biaya administrasi	734.962	201.820	*Administration expenses*
Beban bunga dari liabilitas sewa (Catatan 14)	57.344	103.311	*Interest expense from Lease liabilities (Note 14)*
Total	**32.539.865**	**6.062.236**	***Total***

Penghasilan keuangan / **Finance income**

Penghasilan keuangan merupakan penghasilan bunga dari penempatan rekening koran, deposito dan piutang lain-lain ke pihak berelasi dan pihak ketiga sebesar US$7.758.984 (2023: US$19.359.846).

Finance income consists of interest income from bank placements of current account, deposits and other receivables related party and third party amounting to US$7,758,984 (2023: US$19,359,846).

30. PAJAK PENGHASILAN / 30. *INCOME TAXES*

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense are as follows:

	2024	2023	
Dibebankan ke laba rugi			*Charged to profit or loss*
Pajak kini - tahun berjalan	(38.414.982)	(65.827.004)	*Current tax - current year*
Pajak tangguhan - tahun berjalan	969.440	(1.501.337)	*Deferred tax - current year*
Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi	**(37.445.542)**	**(67.328.341)**	***Income tax expense charged to profit or loss***
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Charged to other comprehensive income*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	14.359	(39.243)	*Re-measurement gain of employee benefits liability*

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

30. INCOME TAXES (continued)

Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Income Tax

Reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable profit is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	115.105.273	263.000.453	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak entitas anak	(167.338.303)	(237.842.590)	*Profit before tax of subsidiaries*
Laba sebelum pajak Perusahaan	(52.233.030)	25.157.863	*Profit before tax of the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Beban imbalan kerja	159.429	163.630	*Employee benefits expense*
Biaya perolehan fasilitas kredit	238.271	229.889	*Credit facility fee*
Penyusutan dan amortisasi	8.370	136.527	*Depreciation and amortization*
Lain-lain	(108.797)	110.460	*Others*
Total	297.273	640.506	*Total*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi (Catatan 9)	45.926.640	-	*Impairment of investment in associate (Note 9)*
Perubahan nilai wajar investasi keuangan	8.443.906	-	*Change in fair value of financial investment*
Penghasilan bunga	(845.430)	(1.507.858)	*Interest income*
Lain-lain	3.190.082	(455.991)	*Others*
Total	56.715.198	(1.963.849)	*Total*
Penghasilan kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	**4.779.441**	**23.834.520**	***Taxable income current year - the Company***

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas akan menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 dan akan dilaporkan oleh Perusahaan ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable income for 2024, as stated in the foregoing will be the basis for completion of the 2024 annual income tax return ("SPT") for corporate income tax and will be submitted by the Company to the Tax Office.

Jumlah penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable income for 2023, as stated in the foregoing have been reported by the Company in its 2023 SPT as submitted to the Tax Office.

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

30. INCOME TAXES (continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ *Credited/ (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income*	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Translations Adjustment*	Perubahan Posisi Akhir Aset/Liabilitas Pajak Tangguhan/ *Changes in the Ending Position of Deferred Tax Assets/Liabilities*	Kombinasi Bisnis/ *Business Combination*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Aset pajak tangguhan								***Deferred tax assets***
Rugi fiskal	1.319.476	282.523	-	(40.205)	-	-	1.561.794	*Tax loss*
Aset tetap	715.445	(108.403)	-	75.975	-	-	683.017	*Fixed assets*
Biaya yang ditangguhkan	(250)	(1.167)	-	-	-	-	(1.417)	*Deferred Charges*
Properti pertambangan	(649)	-	-	-	-	-	(649)	*Mine properties*
Liabilitas imbalan kerja	1.806.663	63.354	14.359	(5.041)	-	-	1.879.335	*Employee benefits liability*
Sewa	25.743	(38.262)	-	-	-	-	(12.519)	*Lease*
Total	**3.866.428**	**198.045**	**14.359**	**30.729**	**-**	**-**	**4.109.561**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan								***Deferred tax liabilities***
Rugi fiskal	64.448	-	-	-	-	-	64.448	*Tax loss*
Aset tetap	(235.873)	242.282	-	-	-	-	6.409	*Fixed assets*
Properti pertambangan	(46.089.514)	524.649	-	-	-	-	(45.564.865)	*Mine properties*
Liabilitas imbalan kerja	47.606	4.464	-	-	-	-	52.070	*Employee benefits liability*
Total	**(46.213.332)**	**771.395**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(45.441.938)**	***Total***

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ *Credited/ (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited/ (Charged) to Other Comprehensive Income*	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Translations Adjustment*	Perubahan Posisi Akhir Aset/Liabilitas Pajak Tangguhan/ *Changes in the Ending Position of Deferred Tax Assets/Liabilities*	Kombinasi Bisnis/ *Business Combination*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Aset pajak tangguhan								***Deferred tax assets***
Rugi fiskal	3.107.687	(1.723.763)	-	-	(64.448)	-	1.319.476	*Tax loss*
Aset tetap	844.390	(129.046)	-	-	101	-	715.445	*Fixed assets*
Biaya yang ditangguhkan	-	(250)	-	-	-	-	(250)	*Deferred Charges*
Properti pertambangan	(789.106)	6.542	-	-	781.915	-	(649)	*Mine properties*
Liabilitas imbalan kerja	1.617.667	256.423	(39.243)	19.422	(47.606)	-	1.806.663	*Employee benefits liability*
Sewa	-	25.743	-	-	-	-	25.743	*Lease*
Total	**4.780.638**	**(1.564.351)**	**(39.243)**	**19.422**	**669.962**	**-**	**3.866.428**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan								***Deferred tax liabilities***
Rugi fiskal	-	-	-	-	64.448	-	64.448	*Tax loss*
Aset tetap	-	63.013	-	-	(101)	(298.784)	(235.872)	*Fixed assets*
Properti pertambangan	(45.307.599)	-	-	-	(781.915)	-	(46.089.514)	*Mine properties*
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	47.606	-	47.606	*Employee benefits liability*
Total	**(45.307.599)**	**63.013**	**-**	**-**	**(669.962)**	**(298.784)**	**(46.213.332)**	***Total***

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi, kecuali bagi SB selama delapan tahun sesuai ketentuan pada PKP2B. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal entitas-entitas dalam Grup yang dapat dikompensasikan dengan pendapatan kena pajak masa mendatang sebesar US$7.545.397 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: US$6.301.550).

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years since the tax loss was incurred, except for SB in accordance with the term of CCOW of eight years. Management believes that probable future taxable profits of the entities within the Group will be available to utilize the accumulated tax losses amounting to US$7,545,397 as of December 31, 2024 (2023: US$6,301,550).

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara: *(i)* beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan *(ii)* beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

30. INCOME TAXES (continued)

Deferred Tax (continued)

The reconciliation between: (i) *income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and* (ii) *income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:*

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	115.105.273	263.000.453	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak entitas anak yang dikenakan pajak final dan entitas asosiasi	(2.496.531)	(33.872.167)	*Profit before tax subsidiary subject to final tax and associates*
Rugi sebelum pajak entitas anak luar negeri yang tidak dikenakan pajak	(142.176)	677	*Loss before tax of foreign subsidiaries not subject to tax*
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian yang akan dikenakan pajak penghasilan	112.466.566	229.128.963	*Consolidated profit before tax subjected to income tax*
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(27.966.024)	(50.945.330)	*Income tax expense at the applicable tax rate*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(17.242.197)	(1.753.293)	*Non-deductible expense*
Lain-lain	7.762.679	(14.629.718)	*Others*
Beban pajak penghasilan	**(37.445.542)**	**(67.328.341)**	***Income tax expense***

Tagihan atas Hasil Pajak

Rincian tagihan atas hasil pajak berdasarkan diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak ("SKP") yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Claims for Tax Refund

The details of claims for tax refund based on the issuance of the tax assessments letter ("SKP") which presented as part of other non-current assets in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2024	2023	
2023	16.081.292	15.936.977	*2023*
2024	40.757.338	-	*2024*
Total	**56.838.630**	**15.936.977**	***Total***

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Berbagai negara telah memberlakukan atau bermaksud memberlakukan undang-undang perpajakan untuk mematuhi aturan model Pilar Dua, termasuk Indonesia (Catatan 2s). Grup berada dalam lingkup PMK 136/2024, yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian 2024 tetapi mungkin akan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup mulai 1 Januari 2025 dan seterusnya.

Pillar Two Income Taxes

Various countries have enacted or intend to enact tax legislation to comply with Pillar Two model rules, including Indonesia (Note 2s). The Group is within the scope of PMK 136/2024, which did not impact 2024 consolidated financial statements but may impact the Group's consolidated financial statements from January 1, 2025 onward.

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *30. INCOME TAXES (continued)*

Pajak Penghasilan Pilar Dua (lanjutan) / ***Pillar Two Income Taxes (continued)***

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana (atau entitas-entitas mana) dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the efective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity (or entities) in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: *Pajak Penghasilan*, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait aturan Pilar Dua sehingga tidak ada dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian 2024. Dampak masa depan dari aturan Pilar Dua untuk Grup saat ini belum dapat diestimasi secara wajar.

For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendment to PSAK 212: Income Taxes*, which provides mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two rules such that there is no impact to the 2024 consolidated financial statements. The future impact of Pillar Two rules for the Group is currently not reasonably estimable.*

Aturan model Pilar Dua adalah kompleks dan Grup sedang dalam proses untuk mengestimasi dampak potensialnya terhadap laporan keuangan konsolidasian, jika ada. Berdasarkan informasi yang tersedia saat ini, Grup memperkirakan tidak adanya dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Pillar Two model rules are complex and the Group is still in the process of assessing potential impact to the consolidated financial statements, if any. Based on currently available information, the Group does not expect any material impact to the consolidated financial statements.

31. LABA PER SAHAM / *31. EARNINGS PER SHARE*

	2024	2023	
Laba			***Earnings***
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	54.067.536	151.044.460	*Basic earnings attributable to the owners of the parent*
Jumlah saham			***Number of shares***
	Jumlah Lembar Saham/*Number of Shares*	**Jumlah Lembar Saham/*Number of Shares***	
Saldo awal tahun	13.518.100.000	13.518.100.000	*Beginning balance of the year*
Rata-rata tertimbang saham yang diperoleh kembali	(207.196.902)	(201.853.500)	*Weighted average number of treasury shares*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	**13.310.903.098**	**13.316.246.500**	*Weighted average number ordinary shares for computing basic earnings per share*
Laba per saham dasar			***Basic earnings per share***
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,00406	0,01134	*Basic earnings attributable to the owners of the parent*

31. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi saham tresuri), setelah memperhitungkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp20 pada tahun 2022.

31. EARNINGS PER SHARE (continued)

Earnings per share is computed by dividing the basic earnings attributable to the owners of the parent by the weighted-average numbers of outstanding during the year (less treasury stock), after considering the effect of stock split from Rp100 to Rp20 in 2022.

32. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Perusahaan

Berdasarkan Akta RUPST No. 05 tanggal 9 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar US$100.000.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 04 tanggal 7 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar US$100.000.

IMI

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan IMI tanggal 25 September 2023 (sebelum diakuisisi oleh Perusahaan), para pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari akumulasi laba bersih per 31 Desember 2022 sebesar US$26.963.520. Dividen telah dibayarkan seluruhnya per 31 Desember 2024.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris IMI tanggal 25 September 2023, Dewan Komisaris menyetujui pembagian dividen interim dari laba bersih periode Januari-Agustus 2023 sebesar US$14.666.245. Dividen ini telah dibayarkan sebagian pada tahun 2024 sebesar US$10.805.766 dan sisanya dicatat sebagai utang dividen.

Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak kepada pemegang saham nonpengendali

Entitas anak, MSJ, LLJ, dan KUP, membayarkan dividen kepada pemegang saham nonpengendali dengan total sebesar US$8.592.690 selama tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

32. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

The Company

Based on the Deed of the Company's AGM No. 05 dated June 9, 2023, the shareholders approved the appropriation of general reserves amounting to US$100,000.

Based on the Deed of the Company's Annual General Shareholders' Minutes of Meeting No. 04 dated June 7, 2024, the shareholders approved the appropriation of general reserves amounting to US$100,000.

IMI

Based on the Circular Resolution Of The Shareholders in Lieu of Annual General Meeting of Shareholders of IMI dated September 25, 2023 (before being acquired by the Company), the shareholders approved the dividend distribution from accumulated net profit as of December 31, 2022 amounting to US$26,963,520. This dividend has been fully paid as of December 31, 2024.

Based on the Circular Board of Commissioners Resolution in Lieu of Board of Commissioners Meeting of IMI dated September 25, 2023, the Board of Commissioners approved the interim cash dividend distribution from net profit period January-August 2023 amounting to US$14,666,245. This dividend has been paid partially in 2024 amounting to US$10,805,766 and the rest is recorded as dividend payable.

Dividend paid to non-controlling shareholders by subsidiaries

Subsidiaries, MSJ, LLJ, and KUP, paid dividend to their non-controlling shareholders amounting to US$8,592,690 for current year ended December 31, 2024.

32. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak kepada pemegang saham nonpengendali (lanjutan)

Selain itu, entitas anak grup, LLJ mengumumkan dividen interim 2024 sejumlah US$35.800 kepada pemegang saham nonpengendali. Dividen ini belum dibayarkan per 31 Desember 2024 dan dicatat sebagai utang dividen.

Entitas anak, MSJ, LLJ, dan KUP, membayarkan dividen kepada pemegang saham nonpengendali dengan total sebesar US$14.233.156 selama tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

32. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE (continued)

Dividend paid to non-controlling shareholders by subsidiaries (continued)

In addition, a subsidiary of the group, LLJ announced 2024 interim dividend amounting to US$35,800 to non-controlling shareholders. This dividend has not been paid as of December 31, 2024 and is recorded as dividend payable.

Subsidiaries, MSJ, LLJ, and KUP, paid dividend to their non-controlling shareholders amounting to US$14,233,156 for current year ended December 31, 2024.

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja untuk karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Beban dicatat sebagai bagian dari beban gaji dan kesejahteraan karyawan, pada "Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung", serta "Beban Umum dan Administrasi".

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

At December 31, 2024, the Group calculates and records employee benefits liability for its qualifying employees in accordance with the applicable Labor Law.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the applicable Labor Law.

Expense is included in salaries and employee benefits expenses, under the "Cost of Revenues and Direct Costs, and the "General and Administrative Expenses".

Movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	10.157.115	8.861.240	*Beginning balance*
Kombinasi bisnis	10.013	17.712	*Business combination*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			Changes charged to profit or loss
Biaya jasa kini	828.852	813.090	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	740	(64.545)	*Past service cost*
Beban bunga	646.706	628.126	*Interest cost on benefit obligations*
Sub-total	**1.476.298**	**1.376.671**	***Sub-total***
Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			Gain on re-measurement charged to other comprehensive income
Perubahan aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(138.914)	156.911	*Actuarial changes arising from changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(167.141)	(414.063)	*Experience adjustments*
Sub-total	**(306.055)**	**(257.152)**	***Sub-total***
Imbalan yang dibayarkan	(456.139)	(8.907)	*Benefits paid*
Selisih penjabaran mata uang asing	(336.529)	167.551	*Difference arising from foreign currency translation*
Saldo akhir	**10.544.703**	**10.157.115**	***Ending balance***

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Perubahan Asumsi Utama Tahunan	Kenaikan/(Penurunan)/ *Increase/(Decrease)*	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ *(Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability*	*Annual Changes of Key Assumptions*
31 Desember 2024			*December 31, 2024*
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/*basis points*	(US$311.043)/US$346.619	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/*basis points*	US$367.035/(US$335.508)	*Salary increase rate*
31 Desember 2023			*December 31, 2023*
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/*basis points*	(US$463.394)/US$514.303	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/*basis points*	US$502.460/(US$461.814)	*Salary increase rate*

Perhitungan liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Bambang Sudradjad dan KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan. Asumsi yang digunakan pada tahun 2024 dan 2023 dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Employee benefits liability is calculated by an independent actuary KKA Bambang Sudradjad and KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan. The actuarial valuations in 2024 and 2023 were carried out using the following key assumptions:

	2024	2023	
Tingkat diskonto tahunan	7,02% - 7,13%	6,52% - 6,89%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	4% - 8%	3% - 8%	*Annual salary increment rate*
Usia pensiun normal	55 - 58	55 - 58	*Normal retirement age*
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ *Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)*	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ *Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)*	*Mortality table*

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	2024	2023	
Dalam 12 bulan mendatang	4.536.928	2.845.427	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	3.075.929	180.323	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	947.567	4.096.621	*Between 2 and 5 years*
Antara 5 sampai 10 tahun	3.011.846	6.139.642	*Between 5 and 10 years*
Diatas 10 tahun	37.008.609	38.330.950	*Beyond 10 years*
Total	**48.580.878**	**51.592.963**	***Total***

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 20,90 tahun 2023: 19,65 tahun).

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2024 was 20.90 years (2023: 19.65 years).

34. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

34. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

	Total/*Total*		Persentase terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/*Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan					***Revenue from Contracts with Customers***
Entitas Sepengendali					*Entities Under Common Control*
PT Tambang Damai	9.262.059	9.628.396	0,71%	1,04%	*PT Tambang Damai*
PT Batubara Duaribu Abadi	4.743.110	480.020	0,37%	*)	*PT Batubara Duaribu Abadi*
PT Cipta Pesona Armada	266.046	224.746	*)	*)	*PT Cipta Pesona Armada*
PT Prima Armada Samudra	123.284	231.557	*)	*)	*PT Prima Armada Samudra*
PT Samudra Cahaya Prima	65.155	77.457	*)	*)	*PT Samudra Cahaya Prima*
Total	**14.459.654**	**10.642.176**	**1,08%**	**1,04%**	***Total***

*) Tidak berarti - kurang dari 0,1%./*Not meaningful - less than 0.1%.*

	Total/*Total*		Persentase terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/*Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Beban Jasa Pengangkutan					***Freight Services Expenses***
Entitas Sepengendali					*Entities Under Common Control*
PT Prima Armada Samudra	2.896.862	5.255.740	0,29%	12,09%	*PT Prima Armada Samudra*
PT Cipta Pesona Armada	1.263.905	1.827.340	0,12%	4,20%	*PT Cipta Pesona Armada*
PT Samudra Cahaya Prima	689.384	991.768	*)	2,28%	*PT Samudra Cahaya Prima*
Total	**4.850.151**	**8.074.848**	**0,41%**	**18,57%**	***Total***

*) Tidak berarti - kurang dari 0,1%./*Not meaningful - less than 0.1%.*

34. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo terkait atas piutang usaha yang timbul dari transaksi pendapatan dari kontrak dengan pelanggan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The related trade receivables arising from the above-mentioned revenue from contracts with customers transactions are as follows:

	Total/*Total*		Persentase terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Piutang Usaha					***Trade Receivables***
Entitas Sepengendali					*Entities Under Common Control*
PT Batubara Duaribu Abadi	1.760.668	-	*)	-	*PT Batubara Duaribu Abadi*
PT Tambang Damai	887.534	3.479.119	*)	0,21%	*PT Tambang Damai*
PT Cipta Pesona Armada	7.813	131.053	*)	*)	*PT Cipta Pesona Armada*
PT Prima Armada Samudra	-	163.817	-	*)	*PT Prima Armada Samudra*
PT Samudra Cahaya Prima	-	8.191	-	*)	*PT Samudra Cahaya Prima*
Total	**2.656.015**	**3.782.180**	*)	**0,21%**	***Total***

*) Tidak berarti - kurang dari 0,1%./*Not meaningful - less than 0.1%.*

Sedangkan saldo terkait atas utang usaha yang timbul dari transaksi pembelian jasa pengangkutan yang disebutkan di atas dan utang lain-lain adalah sebagai berikut:

While the related trade payables arising from the above-mentioned purchases of freight services, and other payables are as follows:

	Total/*Total*		Persentase terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Utang Usaha					***Trade Payables***
Entitas Sepengendali					*Entities Under Common Control*
PT Prima Armada Samudra	278.992	851.868	0,14%	0,19%	*PT Prima Armada Samudra*
PT Samudra Cahaya Prima	132.601	121.937	*)	*)	*PT Samudra Cahaya Prima*
PT Cipta Pesona Armada	130.476	144.260	*)	*)	*PT Cipta Pesona Armada*
PT Bintang Laju Samudra	24.121	-	*)	-	*PT Bintang Laju Samudra*
PT Tambang Damai	-	20.640	-	*)	*PT Tambang Damai*
Total	**566.190**	**1.138.705**	**0,14%**	**0,19%**	***Total***

*) Tidak berarti - kurang dari 0,1%./*Not meaningful - less than 0.1%.*

34. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Grup juga melakukan transaksi-transaksi lain dengan pihak berelasi, seperti pemberian pinjaman yang disajikan sebagai bagian dari akun "piutang lain-Lain - aset lancar", "piutang pihak berelasi - aset tidak lancar", "aset hak guna - aset tidak lancar" dan "liabilitas sewa" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The Group also has several non-trade transactions with related parties, such as providing loans presented as part of "other receivables - current assets", "due from related party - non current asset", "right-of-use assets - non current assets" and lease liabilities in the consolidated statement of financial position. The details of these accounts are as follows:

	Total/*Total*		Persentase Terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Piutang Lain-lain					***Other Receivables***
Entitas Asosiasi					*Associates*
PT Westrong Metal Industry	**)	2.857.996	-	0,18%	*PT Westrong Metal Industry*
Pihak Berelasi					*Related Party*
PT Arkhara Pratama Energy	***)	1.268.266	-	*)	*PT Arkhara Pratama Energy*
Total	**-**	**4.126.262**	**-**	**0,18%**	***Total***
Piutang pihak berelasi					***Due from related party***
Entitas Asosiasi					*Associate*
PT Westrong Metal Industry	**)	93.450.000	-	5,70%	*PT Westrong Metal Industry*
Total	**-**	**93.450.000**	**-**	**5,70%**	***Total***
Aset hak guna					***Right-of-use assets***
Entitas Sepengendali					*Entities Under Common Control*
PT DREI Indonesia	133.299	1.246.304	*)	*)	*PT DREI Indonesia*
Total	**133.299**	**1.264.304**	***)**	***)**	***Total***

*)Tidak berarti - kurang dari 0,1%./*Not meaningful - less than 0.1%.*
**)Pada tahun 2024, Grup memperoleh kendali atas PT Westrong Metal Industry/*In 2024, the Group gained control over PT Westrong Metal Industry.*
***)Pada tahun 2024, Grup menjual seluruh investasi atas saham atas PT Arkhara Pratama Energy/*In 2024, the Group has sold all investment in shares in PT Arkhara Pratama Energy*

	Total/*Total*		Persentase terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Liabilitas sewa					***Lease liabilities***
Entitas Sepengendali					*Entities Under Common Control*
PT DREI Indonesia	136.339	1.306.530	*)	0,29%	*PT DREI Indonesia*
Total	**136.339**	**1.306.530**	***)**	0,29%	***Total***

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Grup adalah sebagai berikut:

Gross compensations for the key management (including board of commissioners and directors) of the Group are as follows:

	2024	**2023**	
Imbalan kerja jangka pendek	4.773.046	4.893.023	*Short-term employee benefits*
Imbalan pasca kerja	376.983	66.252	*Post-employment benefits*
	5.150.029	**4.959.275**	

34. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian Signifikan

Pada tanggal 27 September 2023, HNI dan WMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman sehubungan dengan pemberian fasilitas pinjaman sebesar US$93.450.000 untuk tujuan pembiayaan belanja modal, modal kerja dan pembiayaan umum perusahaan serta untuk tujuan investasi. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga atas jumlah pokok sebesar SOFR + 2,60% per tahun terhitung sejak tanggal dicairkannya seitap Pinjaman sampai dengan jumlah pokok terkait dilunasi seluruhnya. Tanggal maturitas Pinjaman adalah 42 bulan sejak tanggal berlakunya perjanjian, yaitu 27 Desember 2026. Setelah HNI memperoleh kendali atas WMI pada tanggal 26 Januari 2024, maka saldo pinjaman WMI pada HNI tereliminasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup.

Perusahaan mengadakan Perjanjian Utang Piutang dengan PT Arkhara Pratama Energy (“APE”) pada tanggal 23 Maret 2020. Perusahaan dan APE telah menandatangani Perjanjian Utang Piutang pada 7 Februari 2011 yang terakhir diubah dengan Addendum-2 Perjanjian Utang Piutang tanggal 2 Januari 2017. Dalam Addendum-3, APE sebagai Pihak Kedua dan Perusahaan sebagai Pihak Pertama memiliki kesepakatan untuk pinjaman yang bersifat berulang dengan jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp50.000.000.000 dengan suku bunga 5,00% per tahun dan US$5.000.000 dengan suku bunga 2,00% per tahun. Bunga atas utang dalam rupiah maupun US$ akan jatuh tempo setiap akhir tahun dan dapat ditinjau kembali setiap waktu oleh Pihak Pertama. Jangka waktu pemberian utang menjadi 5 tahun terhitung sejak tanggal yang tercantum dalam Addendum-3, yaitu pada tanggal 22 Maret 2025.

34. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant Agreements

On September 27, 2023, HNI and WMI have entered into a Loan Facility Agreement in relation to the provision of a loan facility amounting up to US$93,450,000 for the purposes of financing WMI's capital expenditure, working capital and general corporate and investment purposes. The loan outstanding shall accrue interest on the principal balance at SOFR + 2.60% per annum calculated from the date of the disbursement of any Loan until the respective principal amount is fully repaid. The maturity date of the Loan is 42 months from the effective date of the agreement, which is December 27, 2026. After HNI acquired control over WMI on January 26, 2024, WMI's loan balance to HNI was eliminated in the consolidated statement of financial position of the Group.

The Company entered into a Debt Agreement with PT Arkhara Pratama Energy on March 23, 2020. The Company and APE had signed a Debt Agreement on February 7, 2011 which was last amended by Addendum-2 of the Debt Agreement dated January 2, 2017. In Addendum-3, APE as the second party and the Company as the first party agreed to a revolving loan with a maximum amount of Rp50,000,000,000 at an interest rate of 5.00% per annum and US$5,000,000 at an interest rate of 2.00% per annum. The interest on the debt in both rupiahs and US$ will be due at the end of each year and can be reviewed at any time by the first party. The term of the debt is five years starting from the date stated in Addendum-3, which is March 22, 2025.

35. INFORMASI SEGMEN

Segmen Usaha

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan operasi berikut:

1. Bidang pertambangan meliputi pertambangan batubara dan nikel termasuk penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, dan penjualan melalui MSJ, KUP, SB, BKP, dan POS.

2. Bidang pendapatan sewa dan jasa, meliputi jasa pengangkutan dan sewa kapal melalui LLJ, dan jasa bongkar muat dan jalan angkut batubara melalui MSJ dan BKP.

3. Bidang pemurnian nikel melalui IMI, WMI and BSE

35. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The Group's reportable segments are based on the following operating:

1. *Mining sectors, consists of coal and nickel mining, including general survey, exploration, exploitation, and sales by MSJ, KUP, SB, BKP, and POS.*

2. *Rental and service sectors, consists of coal shipping and rental tugboat by LLJ, and coal handling and hauling road services by MSJ and BKP.*

3. *Nickel smelter sector by IMI, WMI and BSE.*

35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

4. Bidang lain-lain merupakan bidang usaha Perusahaan yaitu investasi.

Segmen Operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara kelompok dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

4. Other sectors consist of the Company's business sector which are investing.

Operating Segments

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

	2024							
	Pertambangan/ *Mining*	Sewa dan jasa/ *Rental and service*	Pemurnian Nikel/ *Nickel Smelter*	Lain-lain/ *Others*	Total/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
PENDAPATAN								***REVENUES***
Pendapatan eksternal	542.910.534	14.479.390	738.076.004	-	1.295.465.928	-	1.295.465.928	*External revenues*
Pendapatan antar segmen	-	17.977.174		-	17.977.174	(17.977.174)	-	*Inter-segment revenues*
Total pendapatan	**542.910.534**	**32.456.564**	**738.076.004**	**-**	**1.313.443.102**	**(17.977.174)**	**1.295.465.928**	***Total revenues***
HASIL SEGMEN	165.773.161	9.099.940	45.540.996	(12.593.832)	207.820.265	(849.236)	206.971.029	***SEGMENT RESULTS***
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan - neto							(84.926.535)	*Unallocated income - net*
Bagian atas rugi entitas asosiasi							(6.939.221)	*Share in loss of associates*
Laba sebelum pajak penghasilan							**115.105.273**	***Profit before income tax***
INFORMASI LAINNYA								***OTHER INFORMATION***
ASET								***ASSETS***
Aset segmen	317.315.004	31.630.400	1.663.833.552	1.187.910.411	3.200.689.367	(759.431.847)	2.441.257.520	*Segment assets*
Investasi keuangan							36.932.558	*Financial investment*
Investasi pada entitas asosiasi							92.239.464	*Investment in associates*
Aset yang tidak dapat dialokasikan							4.109.550	*Unallocated assets*
Total aset konsolidasian							**2.574.539.092**	***Total consolidated assets***
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	126.897.981	5.371.306	769.451.057	667.905.689	1.569.626.033	(777.741.463)	791.884.570	*Segment liabilities*
Total liabilitas konsolidasian							**791.884.570**	***Total consolidated liabilities***
Pengeluaran modal	20.783.843	-	235.549.405	19.106	256.352.354	(29.405.875)	226.946.479	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	21.984.215	5.672.741	38.712.843	119.213	66.489.012	-	66.489.012	*Depreciation and amortization*

35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *35. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen Operasi (lanjutan) / Operating Segments (continued)

	2023							
	Pertambangan/ *Mining*	Sewa dan jasa/ *Rental and service*	Pemurnian Nikel/ *Nickel Smelter*	Lain-lain/ *Others*	Total/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
PENDAPATAN								***REVENUES***
Pendapatan eksternal	814.735.233	10.642.176	100.142.931	-	925.520.340	-	925.520.340	*External revenues*
Pendapatan antar segmen	-	20.503.919	-	-	20.503.919	(20.503.919)	-	*Inter-segment revenues*
Total pendapatan	**814.735.233**	**31.146.095**	**100.142.931**	**-**	**946.024.259**	**(20.503.919)**	**925.520.340**	***Total revenues***
HASIL SEGMEN	270.366.172	8.657.080	11.598.933	(3.764.089)	286.858.096	-	286.858.096	***SEGMENT RESULTS***
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan - neto							(48.766.910)	*Unallocated income - net*
Bagian atas laba entitas asosiasi							24.909.267	*Share in profit of associates*
Laba sebelum pajak penghasilan							**263.000.453**	***Profit before income tax***
INFORMASI LAINNYA								***OTHER INFORMATION***
ASET								***ASSETS***
Aset segmen	333.591.553	41.764.944	267.652.985	2.122.659.707	2.765.669.189	(1.380.159.861)	1.385.509.328	*Segment assets*
Investasi keuangan							17.610.714	*Financial investment*
Investasi pada entitas asosiasi							226.120.722	*Investment in associates*
Aset yang tidak dapat dialokasikan							3.866.428	*Unallocated assets*
Total aset konsolidasian							**1.633.107.192**	***Total consolidated assets***
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	147.248.101	1.032.905	112.111.892	1.746.143.229	2.006.536.127	(1.548.149.385)	458.386.742	*Segment liabilities*
Total liabilitas konsolidasian							**458.386.742**	***Total consolidated liabilities***
Pengeluaran modal	25.484.854	3.547.416	5.785	199.083	29.237.138	-	29.237.138	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	47.933.344	5.515.993	2.229.981	348.922	56.028.240	-	56.028.240	*Depreciation and amortization*

Segmen Geografis / Geographical Segment

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	2024	2023	
Lokal	198.124.889	144.880.123	*Local*
Ekspor			*Export*
Asia Timur (Tiongkok, Jepang Korea Selatan dan Taiwan)	925.078.559	692.521.459	*East Asia (China, Japan South Korea and Taiwan)*
Asia Selatan (India dan Bangladesh)	51.455.891	82.525.108	*South Asia (India and Bangladesh)*
Asia Tenggara (Kamboja, Thailand dan Vietnam)	55.171.254	5.593.650	*Southeast Asia (Cambodia, Thailand and Vietnam)*
Eropa (Belanda)	65.635.335	-	*Europe (Netherlands)*
Total	**1.295.465.928**	**925.520.340**	***Total***

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Jasa Pertambangan dan Pengangkutan

MSJ, entitas anak, memiliki perjanjian jasa pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan PT Leighton Contractors Indonesia ("LCI") selaku kontraktor yang setuju untuk memberikan jasa pengupasan tanah dan/atau penambangan batubara dengan target pengupasan dalam *Bank Cubic Meters* ("BCM") tertentu dan target produksi batubara dengan MT tertentu. Pada tanggal 30 Agustus 2017, MSJ menandatangani Perjanjian Novasi bersama-sama dengan LCI dan PT Thiess Contractors Indonesia ("TCI") dimana LCI mengalihkan segala hak dan kewajibannya berdasarkan kontrak-kontrak kepada TCI efektif terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2017. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2021 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2026.

Pada tanggal 1 Maret 2022, MSJ mengadakan perubahan dan pernyataan kembali perjanjian jasa pertambangan dengan PT Thiess Contractors Indonesia selaku kontraktor. MSJ adalah pemilik PKP2B ("CCOW") dengan kode wilayah No. KW00OTB001 dan operasional penambangan berada di Blok C, D, dan E yang terletak di Samarinda, Kalimantan Timur menunjuk PT Thiess untuk mengembangkan dan mengoperasikan Tambang Batubara tersebut. Para pihak telah menandatangani kontrak pertambangan tanggal 31 Maret 2008, amandemen kontrak pertambangan, dan perjanjian sewa peralatan tanggal 17 Mei 2013. Periode operasi dimulai dari tanggal 1 Mei 2008 dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2026.

MSJ memiliki perjanjian jasa pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan PT Harmoni Panca Utama ("HPU") selaku kontraktor yang setuju untuk memberikan jasa pengupasan tanah dan/atau penambangan batubara dengan target pengupasan dalam *BCM* tertentu dan target produksi batubara dengan MT tertentu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 April 2024 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2026.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Mining and Transportation Service Agreements

MSJ, a subsidiary, had entered into an overburden stripping and coal mining agreement with PT Leighton Contractors Indonesia ("LCI") as a contractor whereby agreed to provide overburden stripping and coal mining services, with particular target stripping expressed in Bank Cubic Meters ("BCM") and specified metric tons of coal production. On August 30, 2017, MSJ signed a Novation Agreements together with LCI and PT Thiess Contractors Indonesia ("TCI") where LCI transferred all rights and obligations under the contracts to TCI, effectively from October 1, 2017. This agreement is valid until March 31, 2021 and has been extended until March 31, 2026.

On March 1, 2022, MSJ made changes and restated the mining service agreement with PT Thiess Contractors Indonesia as the contractor. MSJ is the owner of the PKP2B ("CCOW") with the area code No. KW00OTB001 and mining operations are located in Blocks C, D, and E located in Samarinda, East Kalimantan appointing PT Thiess to develop and operate the Coal Mine. The parties have signed the mining contract on March 31, 2008, the mining contract amendment, and the equipment leasing agreement on May 17, 2013. The operation period starts from May 1, 2008 and ends at March 31, 2026.

MSJ had entered into an overburden stripping and coal mining agreement with PT Harmoni Panca Utama ("HPU") as a contractor whereby agreed to provide overburden stripping and coal mining services, with particular target stripping expressed in BCM and specified metric tons of coal production. This agreement is valid until April 1, 2024 and has been extended until March 31, 2026.

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perjanjian Jasa Pertambangan dan Pengangkutan (lanjutan)

MSJ juga memiliki perjanjian pengangkutan batubara dengan beberapa perusahaan, dimana disetujui untuk pengangkutan batubara dari lokasi penambangan ke area *stockpile* dengan jumlah dan selama periode kontrak tertentu.

SB memiliki perjanjian jasa pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan HPU selaku kontraktor, dimana kontraktor tersebut setuju untuk memberikan jasa pengupasan tanah dan/atau penambangan batubara dengan target pengupasan dalam BCM tertentu dan target produksi batubara dengan MT tertentu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

b. Perjanjian Penjualan Batubara

MSJ memiliki beberapa kontrak perjanjian penjualan untuk mengirimkan batubara kepada beberapa pelanggan, bergantung pada kesepakatan harga. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku sampai tahun 2025.

c. Perjanjian Jasa Bongkar Muat Batubara

MSJ mengadakan perjanjian jasa bongkar muat batubara dan perjanjian penggunaan jalan *hauling* dengan PT Tambang Damai ("TD") dimana MSJ bersedia memberikan jasa yang berhubungan dengan pengolahan batubara, penimbunan dan bongkar muat yang beroperasi di sekitar pelabuhan Separi. MSJ juga mengizinkan TD untuk menggunakan jalan *hauling* milik MSJ dengan membayar *fee* tertentu per metrik ton per kilometer untuk penggunaan dan pemeliharaan jalan. Pada bulan Juni 2016, terdapat perubahan perhitungan biaya perawatan atau perbaikan fasilitas pengolahan dan pemuatan yang berlaku mulai Juli 2016 sampai dengan berakhirnya tahap operasi produksi MSJ sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku (Catatan 1d), atau lebih cepat atas dasar kesepakatan dari kedua belah pihak, selambat-lambatnya harus diberitahukan 6 bulan sebelum tanggal pengakhiran perjanjian yang direncanakan.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Mining and Transportation Service Agreements (continued)

MSJ has also entered into coal hauling services contracts under which several counterparties where they agreed to haul specified metric tons of coal from the mining area to the stockpile area over a specified period.

SB had entered into an overburden stripping and coal mining agreement with HPU as a contractor where the contractor agreed to provide overburden stripping and coal mining services, with particular target stripping expressed in BCM and specified metric tons of coal production. This agreement is valid until December 31, 2024

b. Coal Sales Agreement

MSJ has various sales agreement to deliver coal to various customers, subject to price agreements. These agreements are valid until 2025.

c. Coal Handling Services Agreement

MSJ entered into Coal Handling Services Agreement and Usage of Coal Hauling Road Agreement with PT Tambang Damai ("TD") whereby MSJ agreed to provide services related to coal processing, stockpiling and barge loading operation at Separi port. MSJ also allows TD to use the coal hauling road owned by the Company for a specified fee per ton and per kilometer for road usage and road maintenance. In June 2016, there were changes to the calculation of the cost of maintenance or repair processing facilities and loading facilities, which started from July 2016 until the end of the MSJ production operation stage as stipulated in the related regulation (Note 1d), or sooner based on the agreement of both parties, must be notified at the latest 6 months before the planned termination date of the agreement.

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perjanjian antar Pemegang Saham

Pada tanggal 2 Mei 2008, MSJ mengadakan Perjanjian antar Pemegang Saham dengan Perusahaan dan Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera ("Perusda") dimana disetujui antara lain:

– Perusahaan dan Perusda setuju bahwa Perusda berhak untuk mencalonkan 1 orang komisaris pada MSJ.

– Saham seri B memiliki sifat dan ketentuan yang sama dengan saham seri A, kecuali antara lain dividen yang berhak diterima pemegang saham seri B untuk tahun yang bersangkutan akan dibayarkan dari laba ditahan MSJ, dan dihitung berdasarkan volume batubara yang dijual MSJ untuk periode yang bersangkutan, dimana untuk setiap MT batubara yang dijual, pemegang saham seri B akan menerima dividen dengan jumlah yang tetap. Selain dari dividen di atas, tidak ada lagi dividen atau distribusi lain yang akan dibayarkan kepada pemegang saham seri B. Volume batubara yang dijual Perusahaan dihitung berdasarkan *draft survey* atas tongkang yang memuat batubara MSJ di pelabuhan Separi. *Draft survey* akan dilakukan oleh *surveyor* yang independen.

– Apabila terdapat pendapatan yang diperoleh MSJ sehubungan dengan potensi *Coal Bed Methane* ("CBM") yang berasal dari wilayah kerja MSJ tersebut, para pihak setuju akan membagi keuntungan neto (yaitu pendapatan dikurangi semua biaya-biaya yang terkait, termasuk tapi tidak terbatas pada biaya pinjaman pemegang saham dan pinjaman pihak ketiga, serta biaya-biaya eksplorasi dan operasional) yang diterima Perusahaan kepada Perusda, dimana maksimal porsi perolehan Perusda adalah sebesar 20,00% atau setara dengan porsi kepemilikan saham Perusda dalam MSJ.

– Para pihak setuju bahwa untuk menjaga persentase kepemilikan saham Perusda pada MSJ tetap 20,00%, maka apabila MSJ menerbitkan saham baru, Perusahaan setuju untuk membayar bagian saham milik Perusda selama Perusda menjadi pemegang saham MSJ.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Inter-shareholders Agreement

On May 2, 2008, MSJ entered into an Inter-Shareholders Agreement with the Company and Perusahaan Daerah Pertambangan Bara Kaltim Sejahtera ("Perusda"), which among others, included the following terms:

– *The Company and Perusda agreed that Perusda is entitled to appoint 1 candidate for the position of Commissioner in MSJ.*

– *Series B shares have similar terms and conditions with series A shares, except that the dividends received by the holder of series B shares will be paid from MSJ's retained earnings, and calculated based on the fixed amount for every MT of coal sold by MSJ for the relevant period, where for every MT of coal sold, series B shareholder will receive a fixed amount of dividends. Other than the above-mentioned dividends, the holder of series B shares will not receive any other dividends or distribution. The volume is based on the draft survey report of the coal loaded to barges at MSJ's Separi port. The draft survey report is made by an independent surveyor.*

– *If there was any income derived from the development of potential Coal Bed Methane ("CBM") from MSJ's working area, the parties agreed to share the net income (revenue less all related cost, including but not limited to shareholder loan expenses and third party loan expenses, and also all expenses related to exploration and operating expenses) received by the Company to Perusda, where the maximum share of Perusda will be 20.00% or equivalent of the share ownership of Perusda in MSJ.*

– *The parties agreed that in order to maintain Perusda's ownership in MSJ at 20.00%, the Company agreed to pay for the portion of Perusda's share subscription in the event MSJ issues new shares. MSJ's obligation is valid as long as Perusda remains a shareholder in MSJ.*

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perjanjian antar Pemegang Saham (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku efektif mulai 1 Januari 2008 sampai dengan 16 September 2034.

Perjanjian ini diamendemen pada tanggal 8 Februari 2018 dengan mengubah ketentuan bahwa pemegang saham seri B akan menerima dividen dengan jumlah yang tetap untuk setiap 1(satu) MT batubara yang dijual. Volume batubara yang dijual Perusahaan dihitung berdasarkan *draft survey* atas tongkang yang memuat batubara MSJ di pelabuhan Separi.

Nota Kesepahaman antara Perusahaan dengan Eternal Tsingshan Group Limited

Perusahaan telah menandatangani Nota Kesepahaman dengan Eternal Tsingshan Group Limited ("ET" atau "Mitra Strategis") pada tanggal 5 April 2024 ("Nota Kesepahaman") sehubungan dengan pengembangan Portofolio Nikel Perusahaan, yang saat ini berada di bawah entitas anak Perusahaan, HNP dan THN, yang meliputi (i) kepemilikan saham dalam POS, IMI, WMI, BSE, dan (ii) kepemilikan saham minoritas dalam PT Sunny Metal Industry ("Portofolio Nikel Perusahaan").

Ringkasan dari hal-hal pokok dalam Nota Kesepahaman, antara lain adalah sebagai berikut:

(i) Perusahaan dan ET melakukan kerjasama strategis dimana ET, yang memiliki pengalaman di bidang pengolahan dan pemurnian nikel, akan menjadi mitra strategis dari Perusahaan dalam mengelola dan mengembangkan proyek-proyek dalam Portofolio Nikel Perusahaan ("Kerjasama Strategis");

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Inter-shareholders Agreement (continued)

This agreement is effective from January 1, 2008 until September 16, 2034.

This agreement has been amended on February 8, 2018, which states that the holder of series B shares will receive fixed dividends for every MT of coal sold by MSJ. The volume is based on the draft survey report of the coal loaded to barges at MSJ's Separi port.

Memorandum of Understanding between the Company and Eternal Tsingshan Group Limited

The Company has signed a Memorandum of Understanding with Eternal Tsingshan Group Limited ("ET" or "Strategic Partner") on April 5, 2024 ("Memorandum of Understanding") in relation to the development of the Company's Nickel Portfolio, which are currently under subsidiaries of the Company, HNP and THN, which constitute (i) shares ownership in POS, IMI, WMI, BSE, and (ii) minority shares ownership in PT Sunny Metal Industry ("Company's Nickel Portfolio").

A summary of the main points of such Memorandum of Understanding, inter alia, are as follows:

(i) The Company and ET intend to establish a strategic cooperation whereby ET, who has the experience in the nickel processing and refining sector, will become a strategic partner of the Company in managing and developing the projects under Company's Nickel Portfolio ("Strategic Cooperation");

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perjanjian antar Pemegang Saham (lanjutan)

Nota Kesepahaman antara Perusahaan dengan Eternal Tsingshan Group Limited (lanjutan)

(ii) Untuk merealisasikan Kerjasama Strategis tersebut, HNP dan THN bermaksud untuk terlebih dahulu menerbitkan surat utang wajib konversi SUWK yang akan diambil bagian oleh Mitra Strategis (baik secara langsung atau melalui satu atau lebih perusahaan yang ditentukan kemudian). SUWK tersebut nantinya akan dikonversikan menjadi sejumlah saham baru dalam HNP dan/atau THN yang mewakili kepemilikan saham efektif sampai dengan 49,00% dalam Portofolio Nikel Perusahaan, dimana ketentuan-ketentuan termasuk mengenai jumlah pokok, tanggal jatuh tempo dan periode konversi atas SUWK tersebut akan disepakati kemudian oleh para pihak, dengan tetap memperhatikan peraturan yang berlaku. Setelah pelaksanaan konversi SUWK tersebut, Perusahaan tetap merupakan pemegang saham mayoritas dalam Portofolio Nikel Perusahaan; dan

(iii) Imbalan yang diperoleh atas pengambilan bagian SUWK akan digunakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya untuk menyelesaikan sebagian kewajiban sehubungan dengan akuisisi bisnis dalam Portofolio Nikel Perusahaan.

Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan Mitra Strategis telah menyelesaiakan Kerjasama Strategis dan penerbitan SUWK sehubungan dengan pengembangan Portofolio Nikel Grup.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Inter-shareholders Agreement (continued)

Memorandum of Understanding between the Company and Eternal Tsingshan Group Limited (continued)

(ii) To realize such Strategic Cooperation, HNP and THN intend to first issue MCN, which will be subscribed by the Strategic Partner (whether directly or through one or more entities which will be nominated later). Such Notes will be converted into a number of new shares in HNP and/or THN representing effective ownership of up to 49.00% in the Company's Nickel Portfolio, whereby the terms including in relation to principal amount, maturity date and conversion period of the MCNs will be agreed later by the parties, while always taking into account the prevailing laws. After the conversion of the MCNs, the Company shall remain a majority shareholder in the Company's Nickel Portfolio; and

(iii) The consideration from the subscription of the MCNs shall be used by the Company and its subsidiaries to settle the amounts owed by them in relation to the business acquisition in the Company's Nickel Portfolio.

For the year ended December 31, 2024, the Company and Strategic Partner have completed the Strategic Cooperation and the issuance of MCNs in connection with the development of the Group's Nickel Portfolio.

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit

Utang Bank

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan menerima fasilitas kredit sindikasi berupa pinjaman berulang sebesar US$270 juta dari beberapa kreditur yaitu DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Singapura), PT Bank ANZ Indonesia dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Jakarta), yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan DBS Bank Ltd. sebagai *Facility Agent* serta PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan menggunakan seluruh pinjaman untuk pendanaan atau pembiayaan kembali:

a. utang bank yang ada,
b. belanja modal dan modal kerja,
c. kegiatan bisnis dan tujuan investasi.

Berdasarkan perjanjian awal, utang sindikasi memiliki tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar SIBOR+ 2,30% (*offshore*) dan SIBOR+ 2,50% (*onshore*). Pinjaman ini berjangka waktu 36 bulan setelah tanggal perjanjian ini dibuat.

Perjanjian kredit ini mewajibkan Perusahaan untuk membayar *commitment fee, arrangement fee* dan *agency fee* (Catatan 29).

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan memperpanjang fasilitas pinjaman sindikasi ini untuk 36 bulan dan maksimum fasilitas kredit ini diamendemen dari US$270 juta menjadi US$200 juta. Perubahan tersebut berlaku efektif sejak 30 Desember 2014 sampai dengan 30 Desember 2017. Pada tahun 2015, maksimum fasilitas kredit ini kembali diamendemen dari US$200 juta menjadi US$150 juta. Pada bulan Februari 2016 maksimum fasilitas kredit ini kembali diamendemen dari US$150 juta menjadi US$100 juta.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility

Bank Loan

On December 30, 2011, the Company obtained syndicated credit facility in the form of a revolving loan with a US$270 million credit limit from the following lenders: DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Singapore branch), PT Bank ANZ Indonesia and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta branch), acting as Mandated Lead Arrangers and DBS Bank Ltd. acting as the Facility Agent and PT Bank DBS Indonesia acting as the Security Agent.

Based on agreement, the Company shall apply all amounts borrowed towards the financing or refinancing of the following:

a. existing debt,
b. capital expenditure and working capital,
c. general corporate and investment purposes.

Based on the initial agreement, the syndicated loan bears an annual interest rate at SIBOR+ 2.30% (offshore) and SIBOR+ 2.50% (onshore). This facility is valid for 36 months from the date of the agreement.

The credit facility requires the Company to pay commitment fee, arrangement fee and agency fee (Note 29).

On December 20, 2013, the Company extended this syndicated loan facility for another 36 months and the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended from US$270 million to US$200 million. This change is effective from December 30, 2014 to December 30, 2017. In 2015, the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended again from US$200 million to US$150 million. In February 2016, the maximum limit of this syndicated loan facility has been amended from US$150 million to US$100 million.

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* yang memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi 30 Juni 2021 serta meningkatkan jumlah maksimum fasilitas tersebut menjadi US$175 juta dengan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar LIBOR+ 2,35% (*offshore*) dan LIBOR+ 2,55% (*onshore*). Perjanjian tersebut ditandatangani bersama DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Cabang Jakarta), yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan DBS Bank Ltd. sebagai *Facility Agent* dan PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent* serta PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai *Additional Finance Parties*. Perubahan tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 29 Desember 2017.

Pada tanggal 8 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* yang memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi 30 Juni 2023 serta menurunkan jumlah maksimum fasilitas tersebut menjadi US$125 juta dengan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar LIBOR+ 2,18% (*offshore*) dan LIBOR+ 2,38% (*onshore*). Perjanjian tersebut ditandatangani bersama DBS Bank Ltd. Singapura, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan Bank BTPN Tbk, yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan United Overseas Bank Limited sebagai *Facility Agent* serta PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*. Perubahan tersebut berlaku efektif pada tanggal 8 Oktober 2020.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Bank Loan (continued)

On June 22, 2017, the Company signed an Amendment and Restatement Agreement which further extended the life of the loan facility to June 30, 2021, and increased its maximum limit to US$175 million with annual interest rate at LIBOR+ 2.35% (offshore) and LIBOR+ 2.55% (onshore). The amendment and restatement agreement was signed with DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta branch), acting as Mandated Lead Arrangers and DBS Bank Ltd. acting as the Facility Agent and PT Bank DBS Indonesia acting as the Security Agent and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk, acting as Additional Finance Parties. The amendment is effective on December 29, 2017.

On October 8, 2020, the Company signed an Amendment and Restatement Agreement which further extended the life of the loan facility to June 30, 2023, and decreased its maximum limit to US$125 million with anual interest rate at LIBOR+ 2.18% (offshore) and LIBOR+ 2.38% (onshore). The amendment and restatement agreement was signed with DBS Bank Ltd. Singapore, United Overseas Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and The Bank BTPN Tbk, acting as Mandated Lead Arrangers and United Overseas Bank Limited acting as the Facility Agent and PT Bank DBS Indonesia acting as the Security Agent. The amendment is effective on October 8, 2020.

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Pada tanggal 6 Oktober 2022, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* dimana terdapat pergantian *Mandated Lead Arranger* menjadi PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank UOB Indonesia, DBS Bank Ltd., PT CIMB Niaga Tbk; PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai *Arranger*; United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai *Lender*; United Overseas Bank Limited sebagai *Agent*, PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*; United Overseas Bank Limited sebagai *Coordinator*. Perubahan tersebut berlaku efektif pada tanggal 6 Oktober 2022.

Pinjaman tersebut memiliki batas pinjaman maksimum US$390.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pinjaman 31 Desember 2025. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan untuk setiap periode bunga terkait sebesar SOFR+ 2,43% (*offshore*) dan SOFR+ 2,63% (*onshore)*.

Pada tanggal 12 September 2023, Perusahaan menandatangani *Amendment and Restatement Agreement* dimana terjadi penurunan besaran fasilitas menjadi US$250.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman per tahun sebesar SOFR+ 2,43% *(offshore)* dan SOFR+ 2,63% *(onshore)*. Perjanjian tersebut ditandatangani bersama United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk, yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers*; PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai *Arranger* dan United Overseas Bank Limited sebagai *Agent* serta PT Bank DBS Indonesia sebagai *Security Agent*. Perubahan tersebut berlaku efektif pada tanggal 12 September 2023 sampai dengan 31 Desember 2025.

Fasilitas kredit ini dijamin secara mengikat dan menyeluruh oleh Perusahaan, MSJ dan LLJ.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Bank Loan (continued)

On October 6, 2022, the Company signed Amendment and Restatement Agreement where there were changes in the Mandated Lead Arranger to become PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank UOB Indonesia, DBS Bank Ltd., PT CIMB Niaga Tbk; PT Bank BTPN Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk as Arranger; United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited., PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk as Lender; United Overseas Bank Ltd. as Agent, PT Bank DBS Indonesia as Security Agent; United Overseas Bank Ltd. as Coordinator. The amendment is effective on October 6, 2022.

The loan have a maximum credit limit of US$390,000,000 with a maturity date on December 31, 2025. The loan bear interest at annual rates for each relevant interest period at SOFR+ 2.43% (offshore) and SOFR+ 2.63% (onshore).

On September 12, 2023, the Company signed Amendment and Restatement Agreement which decreased the maximum limit of the credit facility to US$250,000,000 with annual interest rate at SOFR+ 2.43% (offshore) and SOFR+ 2.63% (onshore). The amendment and restatement agreement was signed with United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT OCBC NISP Tbk, PT Bank DBS Indonesia,DBS Bank Ltd, and PT Bank CIMB Niaga Tbk, acting as Mandated Lead Arrangers; PT Bank BTPN Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk acting as Arranger and United Overseas Bank Limited acting as the Agent and PT Bank DBS Indonesia acting as the Security Agent. The amendment is effective on September 12, 2023 until December 31, 2025.

The above credit facility is irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company, MSJ and LLJ.

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Fasilitas Pinjaman tersebut di atas telah ditarik sebagian oleh Perusahaan untuk masing-masing Fasilitas A dan B sebesar US$10.000.000 dan US$80.000.000.

Pada tanggal 5 April 2024, entitas anak Perusahaan, THN, menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Sindikasi dengan beberapa kreditur: United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, DBS Bank Ltd, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Cimb Niaga Tbk, yang bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers,* dan PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank BTPN Tbk serta PT Bank KB Bukopin Tbk sebagai A*rrangers,* dengan United Overseas Bank Limited sebagai *Agent,* PT Bank UOB Indonesia sebagai *Security Agent* dan United Overseas Bank Limited sebagai *Coordinator*.

Fasilitas Pinjaman ini terbagi menjadi 2 fasilitas, yaitu Fasilitas A (*Term Loan*) dan Fasilitas B (*Revolving Credit Facility*), dengan jumlah pinjaman maksimal masing-masing per fasilitas sebesar US$420,000,000 dan US$200,000,000. Tujuan penggunaan dana dari Fasilitas A adalah untuk: (i) Pembiayaan kebutuhan umum dan investasi THN dan entitas anaknya, dan (ii) Pembiayaan kembali pinjaman pemegang saham yang diberikan oleh Perusahaan dan/atau HNP kepada THN, sedangkan tujuan penggunaan dana dari Fasilitas B adalah untuk: (i) Pembiayaan modal kerja dan kebutuhan umum THN dan entitas anaknya, dan (ii) Pembayaran biaya dan beban sehubungan dengan Fasilitas Pinjaman.

Pinjaman akan jatuh tempo seluruhnya pada 48 bulan setelah tanggal penarikan pertama Fasilitas Pinjaman.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Bank Loan (continued)

On December 31, 2024, the above-mentioned Loan Facility has been partially drawn down by the Company for Facility A and B amounting to US$10,000,000 and US$80,000,000, respectively.

On April 5, 2024, a subsidiary of the Company, THN, signed a Syndicated Loan Facility Agreement with the following Lenders: United Overseas Bank Limited, PT Bank UOB Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, DBS Bank Ltd, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Cimb Niaga Tbk, acting as Mandated Lead Arrangers, and PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank BTPN Tbk and PT Bank KB Bukopin Tbk acting as Arrangers, with United Overseas Bank Limited acting as the Agent, PT Bank UOB Indonesia acting as the Security Agent and United Overseas Bank Limited acting as the Coordinator.

This Loan Facility is divided into 2 facilities, namely Facility A (Term Loan) and Facility B (Revolving Credit Facility), with a maximum loan amount per facility of US$420,000,000 and US$200,000,000, respectively. The loan purpose of the Facility A are intended for: (i) Financing the general corporate and investment purposes of THN and subsidiaries, and (ii) Refinancing of any shareholder loans made from the Company and/or HNP to THN, while the purpose of the Facility B are intended for: (i) Financing the working capital and general corporate purposes of THN and its subsidiaries, and (ii) Payment of fees, costs and expenses in connection with the Loan Facility.

The Loan will mature in full on the date falling 48 months after the first utilization date of the Loan Facility.

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Suku bunga atas Fasilitas Pinjaman adalah sebesar jumlah dari margin yang berlaku dan SOFR Berjangka, dengan kisaran suku bunga untuk Fasilitas Pinjaman adalah sebesar SOFR+ 2,05% sampai dengan 2,55% (*offshore*) dan SOFR+ 2,30% sampai dengan 2,80% (*onshore*).

Fasilitas Pinjaman yang diperoleh THN dijamin dengan:
(i) Gadai rekening dalam negeri untuk semua rekening bank dalam negeri THN, HNI dan IMI, (ii) Pembebanan rekening luar negeri atas seluruh rekening bank luar negeri THN, HNI dan IMI, (iii) Jaminan fidusia atas saham yang dimiliki oleh THN, dalam HNI, IMI, POS, dan BSE, dan (iv) Jaminan fidusia atas piutang THN dan HNI, untuk piutang kepada BSE, HNI, SMI dan WMI.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Fasilitas Pinjaman tersebut di atas telah ditarik sebagian oleh THN sebesar US$227.000.000.

Perjanjian Pinjaman Entitas Anak

Perjanjian Pinjaman THN dan BSE

Pada tanggal 29 September 2023, THN dan BSE telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman sehubungan dengan pemberian fasilitas sejumlah sebanyak-banyaknya US$500.000.000 atau nilai setaranya dalam Rupiah untuk tujuan pembiayaan pengembangan/pembangunan proyek *high-pressure acid leaching* di BSE. Pinjaman dikenakan bunga atas jumlah pokok yang terutang sebesar SOFR + 2,60% per tahun terhitung sejak tanggal dicairkannya setiap Pinjaman sampai dengan jumlah pokok terkait dilunasi seluruhnya. Tanggal maturitas Pinjaman adalah 60 bulan sejak tanggal berlakunya perjanjian, yaitu 29 September 2028. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini telah diutilisasi oleh BSE sebesar US$400.000.000.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Bank Loan (continued)

The interest rate for the Loan Facility shall be the aggregate of the applicable margin and Term SOFR, where the range of interest rates for the Loan Facility are SOFR+ 2.05% to 2.55% (offshore) and SOFR+ 2.30% to 2.80% (onshore).

*The Loan Facility obtained by THN is secured by:
(i) Onshore account pledge of all onshore account banks of THN, HNI and IMI, (ii) Offshore account charge of all offshore account banks of THN, HNI and IMI, (iii) Fiduciary security over shares of THN in HNI, IMI, POS, and BSE, and (iv) Fiduciary security over receivables of THN and HNI, for all receivables to BSE, HNI, SMI, and WMI.*

On December 31, 2024, the above-mentioned Loan Facility has been partially drawn down by THN mounting to US$227,000,000.

Loan Agreement of Subsidiaries

Loan Agreement THN and BSE

On September 29, 2023, THN and BSE have entered into a Loan Facility Agreement in relation to the provision of a loan facility amounting up to US$500,000,000 or its equivalent amount in Rupiah for the purposes of financing the development/construction of a high-pressure acid leaching project at BSE. The loan shall accrue interest on outstanding the principal balance at SOFR + 2.60% per annum calculated from the date of the disbursement of any Loan until the respective principal amount is fully repaid. The maturity date of the Loan is 60 months from the effective date of the agreement, which is September 29, 2028. Up to December 31, 2023, this facility has been utilized by BSE amounting to US$400,000,000.

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Entitas Anak (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman THN dan BSE (lanjutan)

Pada tanggal 6 Februari 2024, BSE mencairkan sisa jumlah fasilitas pinjaman dari THN sebesar US$100.000.000. Sebagian pokok pinjaman beserta piutang bunga masing-masing sebesar US$200.000.000 dan US$6.169.037 dikonversi oleh THN menjadi saham BSE pada tanggal 27 Maret 2024, dimana THN memperoleh kendali atas BSE (Catatan 10).

Perjanjian Pinjaman THN dan MEN

Pada tanggal 9 Desember 2021, THN mengadakan perjanjian utang dengan MEN, kepentingan nonpengendali, yang akan digunakan untuk modal kerja dengan tingkat bunga 3,00% per tahun. Tanggal maturitas Pinjaman adalah 7 tahun sejak tanggal berlakunya perjanjian, yaitu 9 Desember 2028.

Pada tanggal 28 Maret 2024, pokok pinjaman sebesar US$1.573.840 telah dikonversi menjadi modal saham THN dan pada tanggal 23 Desember 2024, pokok pinjaman beserta dengan utang bunga kepada MEN masing-masing sebesar US$1.525.284 dan US$62.396, dikonversi menjadi saham THN dan kepemilikan akhir MEN atas THN terdilusi dari 0,42% menjadi 0,21%. Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat utang maupun utang bunga pinjaman kepada MEN.

Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak

Perjanjian Pinjaman WMI dan PICL

Pada tanggal 9 Oktober 2023, entitas anak Perusahaan, WMI, mengadakan perjanjian pinjaman dengan PICL, untuk pembangunan Konverter dan Smelter beserta dengan Pembangkit Listrik di Indonesia Weda Bay Industrial Park dengan kapasitas produksi smelter sebesar 56.000 ton Ni nickel matte. Pinjaman tersebut dibagi menjadi 2 fasilitas penarikan, Tranche A merupakan fasilitas pembangunan Konverter sebesar Rp872.169.600.000 atau setara dengan US$56.400.000 dan Tranche B untuk fasilitas pembangunan Smelter dan Pembangkit Listrik sebesar Rp1.391.760.000.000 atau setara dengan US$90.000.000.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Loan Agreement of Subsidiaries (continued)

Loan Agreement THN and BSE (continued)

On February 6, 2024, BSE disbursed the remaining loan facility from THN amounting to US$100,000,000. Part of the principal of the loans with interest receivables amounting to US$200,000,000 and US$6,169,037, respectively, were converted by THN into BSE's shares on March 27, 2024, which THN obtained control of BSE (Note 10).

Loan Agreement THN and MEN

On December 9, 2021, THN entered into a a loan agreement to MEN, non-controlling interests, which will be used for working capital with interest rate 3.00% per annum. The maturity date of the Loan is 7 years from the effective date of the agreement, which is December 9, 2028.

On March 28, 2024, the principal loan amount of US$1,573,840 was converted into THN share capital, and on December 23, 2024, the principal loan along with interest payable to MEN, amounting to US$1,525,284 and US$62,396 respectively, was converted into THN shares, resulting in MEN's final diluted ownership of THN decreasing from 0.42% to 0.21%. As of December 31, 2024, there were no outstanding loans or interest debts to MEN.

Payable to non-controlling shareholder of subsidiaries

Loan Agreement WMI and PICL

On October 9, 2023, a subsidiary of the Company, WMI, entered into a loan agreement with PICL, for the construction of a Converter and Smelter along with the Power Plant in the Indonesia Weda Bay Industrial Park with a smelter production capacity of 56,000 tons of Ni nickel matte. The loan is divided into 2 facilities, Tranche A is a Converter construction facility amounting to Rp872,169,600,000 or equivalent to US$56,400,000 and Tranche B is for Smelter and Power Plant construction facilities amounting to Rp1,391,760,000,000 or equivalent to US$90,000,000.

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman WMI dan PICL (lanjutan)

Pada tanggal 29 Januari 2024, piutang PICL dari WMI sebesar US$146.400.000 tersebut dialihkan oleh PICL kepada HNI.

Pada tanggal 19 Januari 2024, WMI menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sejumlah setinggi-tingginya US$58.615.176, dan pada tanggal 24 Januari 2024, WMI menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sejumlah setinggi-tingginya US$92.085.134 untuk menggantikan perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman yang telah ada sebelumnya atas jumlah pinjaman yang sama. Tanggal jatuh tempo atas jumlah yang telah diutilisasi berdasarkan masing-masing fasilitas pinjaman adalah pada tanggal 27 September 2030 dan 31 Desember 2027, secara berturut-turut. Suku bunga tahunan untuk setiap periode bunga terkait atas kedua fasilitas tersebut adalah sebesar SOFR +2.60% per tahun. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, pokok pinjaman yang telah diutilisasi oleh WMI beserta dengan utang bunganya masing-masing adalah sebesar US$79.883.134 dan US$12.978.942.

Perjanjian Pinjaman NICAP dan ERL

Pada tanggal 27 Maret 2024, NICAP mengadakan perjanjian utang dengan ERL, kepentingan nonpengendali yang akan digunakan untuk modal kerja. Tanggal maturitas Pinjaman adalah 60 bulan sejak tanggal dicairkannya setiap Pinjaman. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, fasilitas ini telah diutilisasi oleh Perusahaan sebesar US$42.095.900 yang dicatat dalam "utang kepada pemegang saham nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Payable to non-controlling shareholder of subsidiaries (continued)

Loan Agreement WMI and PICL (continued)

On January 29, 2024, PICL's receivables from WMI in the amount of US$146,400,000 was assigned by PICL to HNI.

On January 19, 2024, WMI signed a facility agreement for an amount of up to US$58,615,176, and on January 24, 2024, WMI signed a facility agreement for an amount of up to US$92,085,134 to supersede the existing loan facility agreements for the same amount of loan. The maturity date for the utilised amount under each loan facilities shall be September 27, 2030 and December 31, 2027, respectively. The annual interest rate for both facilities is SOFR + 2.60% per annum. As of December 31, 2024, the loan facility utilized by WMI along with its respective interest payable amounting to US$79,883,134 and US$12,978,942.

Loan Agreement NICAP and ERL

On March 27, 2024, NICAP entered into a a loan agreement to ERL, non-controlling interests, which will be used for working capital. The maturity date of the Loan is 60 months from the effective date of the date disbursement of any Loan. Up to December 31, 2024, this facility has been utilized by the Company amounting to US$42,095,900 and recorded in "payable to non-controlling shareholders of subsidiaries" in the consolidated statement of financial position.

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang wesel

	2024	2023	
Central Halmahera Holding Pte Ltd	-	70.379.999	*Central Halmahera Holding Pte Ltd*
Total	**-**	**70.379.999**	***Total***

Utang Wesel kepada PICL dan Indigo International Investment Ltd. ("Indigo")

Pada tanggal 26 Januari 2024, HNI, entitas anak Perusahaan, menerbitkan utang wesel sebesar US$146.000.000 kepada Indigo dan US$69.219.540 kepada PICL untuk memperoleh kepemilikan sebesar 60,70% di PICL dan Walsin Singapore Pte. Ltd. terhadap WMI. Selanjutnya, pada tanggal 29 Januari 2024, HNI menerbitkan tambahan utang wesel sebesar US$165.304.866 kepada PICL untuk pengalihan piutang PICL dari WMI. Pada tanggal 28 Maret 2024, utang wesel ini ditukarkan dengan utang wesel yang diterbitkan oleh THN dan HNP kepada PICL dan Indigo, yang jatuh tempo pada 31 Desember 2024.

Pada tanggal 20 September 2024, Indigo sepenuhnya mengalihkan utang wesel dari THN sebesar US$142.524.406 kepada ERL, sementara PICL sepenuhnya mengalihkan utang wesel dari HNP dengan nilai sebesar US$238.000.000 kepada ERL. Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada utang wesel yang terutang kepada Indigo dan PICL.

Utang kepada CHHP

Pada tanggal 26 September 2023, THN, menerbitkan utang wesel kepada CHHP sebesar US$70.379.999. Utang wesel ini terutama terkait dengan akuisisi IMI oleh THN dari CHHP. Tanggal jatuh tempo utang wesel ini adalah tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 20 September 2024, utang wesel yang diterbitkan oleh THN kepada CHHP sebesar US$70.379.999 seluruhnya dialihkan oleh CHHP kepada ERL. Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat utang wesel kepada CHHP.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Notes payable

Notes Payable to PICL and Indigo International Investment Ltd. ("Indigo")

On January 26, 2024, HNI, a subsidiary of the Company, issued notes payable totaling US$146,000,000 to Indigo and US$69,219,540 to PICL for acquiring 60.70% ownership of PICL and Walsin Singapore Pte. Ltd. in WMI. Subsequently, on January 29, 2024, HNI issued an additional US$165,304,866 in notes payable to PICL for the assignment of PICL's receivables from WMI. On March 28, 2024, these notes payable were exchanged for notes payable issued by THN and HNP to PICL and Indigo, maturing on December 31, 2024.

On September 20, 2024, Indigo fully transferred the note payable from THN amounting to US$142,524,406 to ERL, while PICL fully transferred the note payable from HNP amounting to US$238,000,000 to ERL. By December 31, 2024, there were no outstanding payable to Indigo and PICL.

Notes Payable to CHHP

On September 26, 2023, THN, issued notes payable to CHHP amounting to US$70,379,999. This notes payable is primarily related to the acquisition of IMI by THN from CHHP. The maturity date of the notes payable is on December 31, 2024.

On September 20, 2024, the note payable issued by THN to CHHP amounting to US$70,379,999 was fully transferred by CHHP to ERL. The maturity of this note payable is on December 31, 2024. As of December 31, 2024, there were no outstanding notes payable to CHHP.

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak (lanjutan)

Berg

Pada tanggal 24 Januari 2024, entitas anak Perusahaan, THN, menerbitkan utang wesel kepada Berg sebesar US$45.554.946. Utang wesel ini terkait dengan pembelian saham SMI oleh THN dari Berg dan pengalihan dari Berg kepada THN atas piutang Berg dari SMI. Tanggal jatuh tempo utang wesel ini adalah tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 20 September 2024, seluruh utang wesel yang diterbitkan oleh THN kepada Berg sebesar US$45.554.946 dialihkan oleh Berg kepada ERL. Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat utang wesel kepada Berg.

Utang Wesel kepada Perusahaan dan ERL

Pada tanggal 30 November 2023, entitas anak perusahaan dari Perusahaan, HNP, menerbitkan utang wesel kepada Perusahaan sebesar US$120.349.930, yang telah dieliminasi pada tingkat konsolidasi Grup untuk mendukung rencana investasi dan kegiatan operasional HNP. Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan mengkonversi utang wesel sebesar US$78.285.130 menjadi modal saham HNP, sementara sisa utang wesel sebesar US$42.064.800 dialihkan ke ERL sebagai uang muka untuk rencana pengalihan atas piutang ERL dari NICAP.

Pada tanggal 20 September 2024, setelah pengalihan utang wesel dari Indigo, PICL, CHHP, Berg, dan Perusahaan ke ERL, utang wesel HNP dan THN kepada ERL tercatat masing-masing menjadi sebesar US$280.064.800 dan US$258.459.351. Selanjutnya, pada tanggal 26 September 2024, HNP dan THN menerbitkan Surat Utang Wajib Konversi (SUWK) kepada ERL masing-masing sebesar US$217.397.965 dan US$194.514.351, imbalan yang diperoleh dari penerbitan SUWK, bersama dengan investasi tambahan dari ERL, digunakan untuk menyelesaikan seluruh utang wesel HNP dan THN kepada ERL.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Payable to non-controlling shareholder of subsidiaries (continued)

Berg

On January 24, 2024, the Company's subsidiary, THN, issued notes payable to Berg amounting to US$45,554,946. This notes payable is related to the purchase of SMI's shares by THN from Berg and assignment from Berg to THN of Berg's receivables from SMI. The maturity date of the notes payable is on December 31, 2024.

On September 20, 2024, all notes payables issued by THN to Berg amounting to US$45,554,946 were transferred by Berg to ERL. As of December 31, 2024, there were no outstanding notes payable to Berg.

Notes Payable to the Company and ERL

On November 30, 2023, the subsidiary of the Company, HNP, issued notes payable to the Company amounting to US$120,349,930, which were eliminated at the Group's consolidation level to support HNP's investment plans and operational activities. On March 28, 2024, the Company converted US$78,285,130 of the notes payable into HNP's share capital, while the remaining notes payable of US$42,064,800 were transferred to ERL as an advance for the proposed assignment of ERL's receivables from NICAP.

On September 20, 2024, following the transfer of notes payable from Indigo, PICL, CHHP, Berg, and the Company to ERL, the notes payable of HNP and THN to ERL were recorded at US$280,064,800 and US$258,459,351, respectively. Subsequently, on September 26, 2024, HNP and THN issued Mandatory Convertible Notes (MCN) to ERL amounting to US$217,397,965 and US$194,514,351, respectively. The proceeds from the issuance of the MCN, along with additional investments from ERL, were used to settle all notes payable of HNP and THN to ERL.

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang wesel (lanjutan)

Utang Wesel kepada Perusahaan dan ERL (lanjutan)

Selanjutnya, SUWK yang diterbitkan oleh HNP dan THN kepada ERL, dan investasi tambahan oleh ERL kepada HNP dan THN telah dialihkan, sehubungan dengan HNP, kepada PII, dan sehubungan dengan, kepada AII.

Pada tanggal 23 Desember 2024, SUWK dari HNP kepada PII, sebesar US$217.397.965, dikonversi menjadi modal saham HNP, sehingga PII memiliki kepemilikan sebesar 49,00% di HNP. Pada tanggal yang sama, SUWK dari THN kepada AII, yang berjumlah US$194.514.351, bersama dengan semua investasi tambahan AII sebesar US$64.793.633, dikonversi menjadi modal saham THN, memberikan AII kepemilikan sebesar 17,76% di THN. Pada tanggal 31 Desember 2024, HNP memiliki utang kepada PII sebesar US$62.666.835, yang dicatat sebagai "utang kepada pemegang saham non-pengendali anak perusahaan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Utang Lain-lain Pihak Ketiga - Tidak Lancar

Pada tanggal 27 Maret 2024, NICAP mengadakan perjanjian utang dengan ETGL, yang akan digunakan untuk modal kerja. Tanggal maturitas Pinjaman adalah 60 bulan sejak tanggal dicairkannya setiap Pinjaman. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, fasilitas ini telah diutilisasi oleh Perusahaan sebesar US$3.444.000 yang dicatat dalam “utang lain-lain - pihak ketiga” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Notes payable (continued)

Notes Payable to the Company and ERL (continued)

Subsequently, the MCN issued by HNP and THN to ERL, and additional invstments made by ERL to HNP and THN, have been transferred, in relation to HNP, to PII, and in relation to THN, to AII.

On December 23, 2024, the MCN from HNP to PII, amounting to US$217,397,965, was converted into HNP's share capital, resulting in PII holding a 49.00% ownership stake in HNP. On the same date, the MCN from THN to AII, totaling US$194,514,351, along with all additional investments of AII amounting to USD64,793,633, was converted into THN's share capital, granting AII a 17.76% ownership stake in THN. As of December 31, 2024, HNP had payable to PII amounting to US$62,666,835, which were recorded as "payable to non-controlling shareholders of subsidiaries" in the consolidated statement of financial position.

Other Payable Third Party - Non-current

On March 27, 2024, NICAP entered into a a loan agreement to ETGL, which will be used for working capital. The maturity date of the Loan is 60 months from the effective date of the date disbursement of any Loan. Up to December 31, 2024, this facility has been utilized by the Company amounting to US$3,444,000 and recorded in “other payables - third parties” in the consolidated statement of financial position.

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Fasilitas Kredit (lanjutan)

Utang Lain-lain Pihak Ketiga - Tidak Lancar (lanjutan)

Pada tanggal 27 Maret 2024, NICAP mengadakan perjanjian utang dengan Wints Investment, yang akan digunakan untuk modal kerja. Tanggal maturitas Pinjaman adalah 60 bulan sejak tanggal dicairkannya setiap Pinjaman. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, fasilitas ini telah diutilisasi oleh Perusahaan sebesar US$3.540.700 yang dicatat dalam "utang lain-lain – pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada November 2024, seluruh pinjaman yang diberikan oleh ETGL dan Wints Investment masing-masing sebesar US$3.444.000 dan US$3.540.700 dialihkan ke ERL.

f. Transfer Kuota Batubara ("DMO")

Pada bulan Desember 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("*Domestic Market Obligation*" atau "DMO"). Peraturan ini memperbolehkan perusahaan pertambangan yang memiliki kewajiban DMO untuk mentransfer atau menjual kelebihan kewajiban tersebut kepada perusahaan pertambangan yang belum memenuhi kewajiban DMO. Ketentuan atas transfer kelebihan kewajiban DMO diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi ("DJMBP") No. 5055/30/DJB/2010 tanggal 29 November 2010. Berdasarkan surat edaran tersebut, transfer kelebihan kewajiban membutuhkan persetujuan DJMBP.

Pada tahun 2020 sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.255.K/30/MEM/2020 poin 7, pemerintah menetapkan pembebasan kewajiban pembayaran kompensasi terhadap kekurangan penjualan batubara DMO tahun 2020.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Credit Facility (continued)

Other Payable Third Party - Non-current (continued)

On March 27, 2024, NICAP entered into a loan agreement with Wints Investment, which will be used for working capital. The maturity date of the Loan is 60 months from the date of the disbursement of any Loan. Up to December 31, 2024, this facility has been utilized by the Company amounting to US$3,540,700 and recorded in "other payables – third parties" in the consolidated statement of financial position.

In November 2024, all payable given by ETGL and Wints Investment amounting to US$3,444,000 and US$3,540,700, respectively were assigned to ERL.

f. Coal Quota Transfer ("DMO")

In December 2009, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework which require mining companies to sell a portion of their production to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). The regulation allows mining companies that exceed their minimum DMO to transfer or sell their excess obligation to mining companies which are not able to meet their DMO. The terms for transfering the excess DMO is governed in Circular Letter of Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal ("DGMCG") No. 5055/30/DJB/2010 dated November 29, 2010. In this circular letter, the transfer of excess DMO requires the approval of DGMCG.

In 2020, in accordance with the Ministerial Decree of the Ministry of Energy and Mineral Resources No.255.K/30/MEM/2020 point 7, the government has stipulated an exemption from the obligation to pay compensation for the shortage of DMO coal sales in 2020.

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transfer Kuota Batubara ("DMO") (lanjutan)

Pada tanggal 4 Agustus 2021, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan No.139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Batubara Dalam Negeri. Berdasarkan point 1 Keputusan tersebut, pada tahun 2021 pemerintah menetapkan kewajiban DMO sebesar 25,00% dari rencana produksi pada tahun 2021. Biaya untuk kewajiban DMO dicatat sebagai bagian dari "Beban Penjualan" (Catatan 25).

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No: 267.K/MB.01/MEM.B/2022, Pemegang IUP OP, IUPK dan PKP2B wajib menyampaikan laporan realisasi pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender setelah berakhirnya tiap bulan. Pemegang IUP OP, IUPK dan PKP2B yang tidak melakukan pembayaran denda dan/atau dana kompensasi sebagaimana dimaksud dapat dikenai sanksi administratif secara berjenjang. Apabila selama jangka waktu pelarangan penjualan batubara ke luar negeri pemegang IUP OP, IUPK dan PKP2B tidak melaksanakan kewajiban pembayaran dana kompensasi dan/atau denda, pemegang izin atau perjanjian dikenai sanksi administratif berupa penghentian sementara seluruh kegiatan operasi produksi dalam jangka waktu paling lama 60 hari kalender.

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No: 399.K/MB.01/MEM.B/2023 menetapkan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (*domestic market obligation*) kepada pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus tahap kegiatan Operasi Produksi Batubara, Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara tahap Operasi Produksi, dan Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian komoditas Batubara sebesar 25,00% dari realisasi produksi batubara pada tahun berjalan bagi penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan sendiri serta bahan baku/bahan bakar untuk industri. Bagi pemegang Izin Usaha Pertambangan tahap kegiatan Operasi Produksi Batubara, Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara tahap Operasi Produksi, dan Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian komoditas Batubara tidak memenuhi persentase penjualan dikenai kewajiban pembayaran dana kompensasi.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Coal Quota Transfer ("DMO") (continued)

On August 4, 2021, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 regarding the Fullfillment Coal for Domestic Consumption. According to the decree point 1, the goverment require the percentage of DMO is 25.00% from production planning in 2021. Expenses related to the DMO is recorded as part of "Selling Expenses" (Note 25).

Based on Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No: 267.K/MB.01/MEM.B/2022, Those who have IUP OP, IUPK and PKP2B are required to submit a report on the realization of meeting domestic coal needs no later than 10 (ten) calendar days after the end of each month. Holders of IUP OP, IUPK and PKP2B who do not pay the relevant fines and/or compensation funds can be subject to in general administrative sanctions. If during the period of prohibition on the sale of coal exports, the holders of IUP OP, IUPK and PKP2B do not fulfill their obligation to pay compensation and/or fines, the holder of the permit or agreement is subject to administrative sanctions in the form of temporary suspension of all production activities within a maximum period of 60 calendar days.

Based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No: 399.K/MB.01/MEM.B/2023, it determines the percentage of coal sales for domestic market obligation to the holders of Special Mining Business Permit for the stage of coal production operations, Coal Mining Business Work Agreement for the operational production stage, and Special Mining Business Permit as a continuation of Coal Commodity Contract/Agreement operations by 25.00% of the realization of coal production in the current year for the provision of electricity for public and personal use as well as raw materials/fuel for the industry. For the holders of the Mining Business Permit at the stage of coal production operations, Coal Mining Business Work Agreement for the operational production stage, and Special Mining Business Permit as a continuation of Coal Commodity Contract/Agreement operations who do not meet the sales percentage are obliged to pay compensation funds.

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transfer Kuota Batubara ("DMO") (lanjutan)

Dana kompensasi dihitungan dengan formula Dana Kompensasi = A x (P-R) dengan keterangan A adalah tarif kompensasi (US$/ton) berdasarkan kualitas batubara dan perubahan Harga Batubara Acuan (HBA), P adalah kewajiban penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (ton), dan R adalah realisasi pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri (ton).

Bagi yang tidak melakukan pembayaran terhadap dana kompensasi akan dikenakan sanksi administratif secara berjenjang dengan ketentuan pelarangan penjualan batubara ke luar negeri dalam jangka waktu paling lama 30 hari, jika masih belum melakukan pembayaran maka akan dikenakan sanksi berupa penghentian sementara seluruh kegiatan operasi produksi dalam jangka waktu paling lama 60 hari, dan jika hingga 60 hari yang telah ditentukan masih belum melakukan pembayaran sanksi maka dilakukan pencabutan Izin Usaha Pertambangan/Izin Usaha Pertambangan Khusus atau pengakhiran Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara.

g. Penerimaan Pemerintah dari Royalti

Berdasarkan PP No. 26 Tahun 2022 tentang jenis dan tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP"), Pemerintah akan menaikkan tarif royalti untuk beberapa penambang batu bara mulai 14 September 2022, dengan sistem progresif berdasarkan jenis tambang, harga patokan batubara dan nilai kalori. Pemerintah akan mengenakan kisaran tarif dari 4,00% menjadi 13,50%. Tarif royalti baru akan berlaku untuk pemegang izin pertambangan batubara yang dikenal sebagai IUP.

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang dapat diklaim oleh Pemerintah ataupun pihak yang berwenang jika Grup tidak melaksanakan rencana reklamasi dan penutupan tambang seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 26/2018 tanggal 2 Mei 2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Coal Quota Transfer ("DMO") (continued)

The compensation fund is calculated by the formula Compensation Fund = A x (P-R) where A is the compensation rate (US$/ton) based on coal quality and changes in the Coal Reference Price (HBA), P is the obligation to sell coal for domestic needs (tons), and R is the realization of meeting domestic coal needs (tons).

For those who do not make payments towards the compensation fund, they will be subject to a gradual administrative sanction with the provision of a ban on coal sales abroad for a maximum period of 30 days. If payment is still not made, a sanction will be imposed in the form of a temporary halt to all production operation activities for a maximum period of 60 days. And if until the specified 60 days the payment sanction has still not been made, the Mining Business Permit/Special Mining Business Permit will be revoked, or the Coal Mining Business Work Agreement will be terminated.

g. Government Revenue from Royalty

Based on PP No. 26 of 2022 concerning types and rates of Non-Tax State Revenue ("PNBP") the Government will raise its royalty rates for some coal miners starting September 14, 2022, with a progressive system based on mine types, coal benchmark prices and calorific value. The Government will charge the rate, range from 4.00% to 13.50%. The new royalty rates will be applicable to holders of coal mining licenses known as IUP.

Reclamation and mine closure guarantees may be claimed by the Government or authorized party if the Group does not carry out the reclamation and mine closure policies as agreed with the Government as stipulated in the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 26/2018 dated May 2, 2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding the implementation of reclamation and mine closure on the mineral and coal mining business activities.

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Jaminan Reklamasi dan Penutupan Tambang

Permen ESDM No. 26/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan diisyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Berikut adalah jaminan reklamasi dan penutupan tambang yang telah disediakan oleh Grup:

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

h. Reclamation and Mine Closure Guarantees

Permen ESDM No. 26/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee, joint account or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

Reclamation and mine closure guarantees which have been provided by the Group are as follow:

		2024				
Entitas anak/ *Subsidiaries*	**Jenis/*Type***	**Tahun/*Year***	**Bank/*Bank***	**Jumlah/*Amount***	**Setara Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar***	
SB	Reklamasi/*Reclamation*	2013-2022	Mandiri	Rp 4.813.250.300	297.813	a)
	Reklamasi/*Reclamation*	2023-2024	Mandiri	Rp 2.613.713.784	161.720	a)
	Reklamasi/*Reclamation*	2024-2025	Mandiri	Rp 3.922.770.888	242.716	a)
	Penutupan tambang/*Mine closure*	2021	Mandiri	Rp 321.170.522	19.872	a)
	Penutupan tambang/*Mine closure*	2022	Mandiri	Rp 963.511.567	59.616	a)
	Penutupan tambang/*Mine closure*	2023	Mandiri	Rp 1.651.734.115	102.199	a)
	Penutupan tambang/*Mine closure*	2024	Mandiri	Rp 2.064.667.644	127.748	a)
	Reklamasi/*Reclamation*	2022	Mandiri	Rp 9.042.822.053	559.511	b)
MSJ	Reklamasi/*Reclamation*	2023	Mandiri	Rp 6.279.854.600	388.557	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2023	Mandiri	Rp 10.103.761.264	625.155	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2024	Mandiri	Rp 3.660.399.848	226.482	b)
	Rencana pasca tambang/*Post-mining plan*	2019	Mandiri	Rp 5.641.349.468	349.050	b)
	Rencana pasca tambang/*Post-mining plan*	2020	Mandiri	Rp 16.744.957.946	1.036.070	b)
	Rencana pasca tambang/*Post-mining plan*	2021	Mandiri	Rp 28.027.656.882	1.734.170	b)
	Rencana pasca tambang/*Post-mining plan*	2021	Mandiri	Rp 39.131.265.359	2.421.190	b)
BKP	Reklamasi/*Reclamation*	2011	BNI	Rp 654.258.346	40.481	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2012	BNI	Rp 1.311.335.833	81.137	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2013-2014	BNI	Rp 1.789.252.452	110.707	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2015	BNI	Rp 1.764.203.511	109.157	b)
KUP	Reklamasi/*Reclamation*	2009	Mandiri	Rp 541.335.929	33.494	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2018	Mandiri	Rp 2.500.222.301	154.698	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2018	Mandiri	Rp 6.171.666.187	381.863	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2019	Mandiri	Rp 6.762.803.799	418.439	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2019	Mandiri	Rp 4.871.800.982	301.436	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2021	Mandiri	Rp 6.077.423.941	376.032	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2021	Mandiri	Rp 5.449.974.479	337.209	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2022	Mandiri	Rp 6.667.119.623	412.518	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2024	Mandiri	Rp 673.300.735	41.659	b)
	Rencana pasca tambang/*Post-mining plan*	2014	Mandiri	Rp 1.434.193.797	88.739	b)
	Rencana pasca tambang/*Post-mining plan*	2018	Mandiri	Rp 500.225.638	30.951	b)
	Rencana pasca tambang/*Post-mining plan*	2018	Mandiri	Rp 500.225.638	30.951	b)
	Rencana pasca tambang/*Post-mining plan*	2022	Mandiri	Rp 1.175.699.640	72.745	b)
POS	Reklamasi/*Reclamation*	2021	Mandiri	Rp 11.200.855.022	693.036	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2015	BRI	Rp 192.580.592	11.916	b)

a) dalam bentuk deposito berjangka dan jaminan bank disajikan sebagai aset lancar lainnya - lancar/*in a form of time deposits and the bank guarantee presented as other current assets*

b) dalam bentuk deposito berjangka dan setoran kepada Dana Reklamasi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya/*in a form of time deposits and deposit to Reclamation Fund of District Government of Kutai Kartanegara presented as other non-current assets*

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) / *36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)*

h. Jaminan Reklamasi dan Penutupan Tambang (lanjutan) / *h. Reclamation and Mine Closure Guarantees (continued)*

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Jenis/*Type*	2023 Tahun/*Year*	Bank/*Bank*		Jumlah/*Amount*	Setara Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar*	
SB	Reklamasi/*Reclamation*	2019-2020	Mandiri	Rp	6.772.108.207	439.291	a)
	Reklamasi/*Reclamation*	2019-2020	Mandiri	Rp	7.175.073.798	465.430	a)
	Reklamasi/*Reclamation*	2020	Mandiri	Rp	927.592.052	60.171	a)
	Reklamasi/*Reclamation*	2021	Mandiri	Rp	806.506.102	52.316	a)
	Penutupan Tambang/*Mine Closure*	2021	Mandiri	Rp	321.170.522	20.834	a)
MSJ	Reklamasi/*Reclamation*	2021-2022	Mandiri	Rp	4.718.996.422	306.110	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2021-2022	Mandiri	Rp	5.956.367.600	386.376	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2021-2022	Mandiri	Rp	7.696.197.500	499.234	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2021-2022	Mandiri	Rp	7.155.391.952	464.154	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2021-2023	Mandiri	Rp	10.103.761.264	655.407	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2022	Mandiri	Rp	9.536.888.800	618.636	b)
	Rencana Pasca Tambang	2019-2029	Mandiri	Rp	5.641.349.468	365.941	b)
	Rencana Pasca Tambang	2019-2029	Mandiri	Rp	16.744.957.946	1.086.206	b)
	Rencana Pasca Tambang	2019-2029	Mandiri	Rp	28.027.656.882	1.818.089	b)
	Rencana Pasca Tambang	2019-2029	Mandiri	Rp	39.131.265.369	2.538.354	b)
BKP	Reklamasi/*Reclamation*	2011	BNI	Rp	642.564.084	41.682	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2012	BNI	Rp	1.287.896.919	83.543	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2013-2014	BNI	Rp	1.757.271.221	113.990	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2015	BNI	Rp	1.732.670.007	112.394	b)
KUP	Reklamasi/*Reclamation*	2009	Mandiri	Rp	541.335.929	35.115	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2018	Mandiri	Rp	2.500.222.301	162.184	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2018	Mandiri	Rp	6.171.666.187	400.342	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2019	Mandiri	Rp	6.762.803.799	438.687	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2019	Mandiri	Rp	4.871.800.982	316.022	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2021	Mandiri	Rp	6.077.423.941	394.228	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2021	Mandiri	Rp	5.449.974.479	353.527	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2022	Mandiri	Rp	1.175.699.640	76.265	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2022	Mandiri	Rp	6.667.119.623	432.481	b)
	Rencana Pasca Tambang	2014	Mandiri	Rp	1.434.193.797	93.033	b)
	Rencana Pasca Tambang	2018	Mandiri	Rp	500.225.638	32.448	b)
	Rencana Pasca Tambang	2018	Mandiri	Rp	500.225.638	32.448	b)
POS	Reklamasi/*Reclamation*	2022-2026	Mandiri	Rp	11.200.855.022	726.573	b)
	Reklamasi/*Reclamation*	2015	BRI	Rp	192.580.592	12.492	b)

a) dalam bentuk deposito berjangka dan jaminan bank disajikan sebagai aset lancar lainnya - lancar/*in a form of time deposits and the bank guarantee presented as other current assets*

b) dalam bentuk deposito berjangka dan setoran kepada Dana Reklamasi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya/*in a form of time deposits and deposit to Reclamation Fund of District Government of Kutai Kartanegara presented as other non-current assets*

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Iuran Kehutanan (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. P.62/Menhut-II/2014 tanggal 2 September 2014 mengenai izin pemanfaatan kayu, pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") wajib menyampaikan bank garansi dari bank pemerintah. Peraturan ini digantikan dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup & Kehutanan No. P.62/Menlhk-Setjen/2015 tanggal 24 November 2015 mengenai izin pemanfaatan kayu. Pemegang IPPKH wajib membayar iuran sebesar 25,00% berdasarkan hasil pelaksanaan *timber cruising*.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014 tanggal 16 Mei 2014, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan. Grup mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

Grup mencatat iuran ini sebagai beban pajak dan perijinan di beban umum dan administrasi.

j. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik

IMI, entitas anak, memiliki perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PT Weda Bay Energi ("WBE") selaku produsen, dimana WBE setuju untuk menjual dan menyalurkan tenaga listrik. WBE akan menyalurkan tenaga listrik dengan daya sebesar 480.000 kVA. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 September 2023 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2024 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2025.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

i. Forestry Fee (continued)

Based on Regulation of the Minister of Forestry No. P.62/Menhut-II/2014 dated September 2, 2014, regarding the timber utilization permit, the holders of permit of the use of Forest Area ("Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)") has an obligation to provide bank guarantee from a government owned bank. This Regulation was replaced by Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.62/Menlhk-Setjen/2015 dated November 24, 2015, regarding the timber utilization permit. The holders of permit of the use of Forest Area has to comply to pay 25.00% contribution based on the implementation of timber cruising.

Based on Government Regulation No. 33 Year 2014 dated May 16, 2014, all companies which have activities in production and protected forest areas but not related to forestry activity will have an obligation to pay a forestry fee. The Group has recognized this fee on an accrual basis.

The Group recorded this fee as taxes and licenses expense in general and administrative expenses.

j. Power Purchase Agreement

IMI, a subsidiary, had entered into a power purchase agreement with PT Weda Bay Energi ("WBE") as a producer, where WBE agreed to sell and distribute the electricity. WBE will supply the electricity with a power capacity 480,000 kVA. This agreement is valid from September 1, 2023 until August 31, 2024 and has been extended until August 31, 2025.

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Perjanjian Pembangunan Proyek Konstruksi Hidrometalurgi *High-Pressure Acid Leaching* (“HPAL”)

Pada tanggal 29 Maret 2023, entitas anak Perusahaan, BSE, menandatangani kontrak perjanjian dengan ETGL, terkait dengan pembangunan Proyek Konstruksi Hidrometalurgi HPAL yang dirancang untuk memproduksi nickel-cobalt hydroxide intermediate product (Mixed Hydroxide Precipitate atau “MHP“) dengan kapasitas terpasang tahunan sebesar 67.000 ton setara nikel dan 7.500 ton kobalt. Nilai kontrak dari perjanjian ini adalah sebesar US$1 miliar.

Pada tanggal 8 Agustus 2023, untuk mendukung pembangunan Proyek Konstruksi Hidrometalurgi HPAL, BSE menandatangani perjanjian dengan PT Landasan Teknik Lestari dan PT Perintis Makmur Indonesia sehubungan dengan ruang lingkup pekerjaan umum teknik sipil, konstruksi umum dan instalasi, dengan nilai kontrak dalam perjanjian masing-masing sebesar US$45 juta dn US$355 juta.

Pada tanggal 15 Maret 2024, BSE menandatangani perjanjian dengan PT CCEPC Environment Protection and Energy Comprehensive Utilization Indonesia untuk pekerjaan konstruksi umum Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Limbah untuk Pabrik Produksi Asam Sulfat dari Belerang Dengan Kapasitas 2 x 1 juta ton untuk mendukung Proyek Konstruksi Hidrometalurgi HPAL dengan nilai kontrak sebesar CNY230 juta.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, seluruh proyek tersebut diatas masih berada dalam tahapan konstruksi dan ditargetkan untuk dapat memulai operasi komersial pada awal tahun 2026.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

k. Agreement for the Construction of High-Pressure Acid Leaching ("HPAL") Hydrometallurgy Construction Project

On March 29, 2023, a subsidiary of the Company, BSE, signed a contract agreement with ETGL regarding the construction of the HPAL Hydrometallurgy Project, designed to produce nickel-cobalt hydroxide intermediate product (Mixed Hydroxide Precipitate or "MHP") with an annual installed capacity of 67,000 tons of nickel equivalent and 7,500 tons of cobalt. The contract value of this agreement is US$1 billion.

On August 8, 2023, to support the construction of the HPAL Hydrometallurgy Project, BSE signed agreements with PT Landasan Teknik Lestari and PT Perintis Makmur Indonesia regarding the scope of civil engineering, general construction, and installation work, with contract values in the agreements of US$45 million and US$355 million, respectively.

On March 15, 2024, BSE signed an agreement with PT CCEPC Environment Protection and Energy Comprehensive Utilization Indonesia for general construction work on the Waste Heat Power Plant Project for Sulfuric Acid Production with a capacity of 2 x 1 million tons to support the HPAL Hydrometallurgy Project, with a contract value of CNY230 million.

As of December 31, 2024, all of the above projects are still in the construction phase and are targeted to commence commercial operations in early 2026.

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup, kecuali BKP mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS, sebagai berikut:

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2024 and 2023, the Group, except BKP had monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollar, as follows:

		2024		2023		
		Mata uang selain Dolar AS/ *Other than US Dollar*	Ekuivalen Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar*	Mata uang selain Dolar AS/ *Other than US Dollar*	Ekuivalen Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar*	
Aset						*Assets*
Kas dan setara kas	IDR	702.149.184.738	43.444.449	487.895.773.392	31.648.662	*Cash and cash equivalents*
	AUD	35.000	21.833	11.205.505	6.990.011	
	HKD	5.457	703	5.426	699	
	SGD	130.000	95.874	133.916	98.762	
	EUR	1.000	1.043	1.067	1.112	
	CHF	10.074	11.170	10.829	12.007	
	CNY	359.756	49.286	2.526	346	
Aset lancar lainnya	IDR	-	-	14.019.927.040	909.440	*Other current assets*
Piutang usaha						*Trade receivables*
Pihak berelasi	IDR	42.926.506.612	2.656.015	58.306.086.880	3.782.180	*Related parties*
Pihak ketiga	IDR	213.148.326.536	13.188.239	440.175.391.232	28.553.152	*Third parties*
	CNY	190.192.317	26.056.065	-	-	
Piutang lain-lain						*Others receivable*
Pihak berelasi	IDR	-	-	19.551.573.240	1.268.265	*Related parties*
Pihak ketiga	IDR	98.404.079.793	6.088.608	154.271.396.016	10.007.226	*Third parties*
Aset tidak lancar lainnya	IDR	195.221.363.350	12.079.035	178.554.694.632	11.582.427	*Other non-current assets*
Total aset			103.692.320		94.854.289	*Total assets*
Liabilitas						*Liabilities*
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak berelasi	IDR	9.150.770.975	566.190	17.554.276.280	1.138.705	*Related parties*
Pihak ketiga	IDR	1.300.594.728.098	80.472.388	1.210.422.958.872	78.517.317	*Third parties*
Utang lain-lain						*Other payables*
Pihak berelasi	IDR	-	-	226.538.120	14.695	*Related parties*
Pihak ketiga	IDR	968.814.575.956	59.943.978	183.873.137.552	11.927.422	*Third parties*
Pihak ketiga	CNY	1.107.092.475	68.500	-	-	*Third parties*
Utang pajak	IDR	280.352.386.507	17.346.392	196.504.668.800	12.746.800	*Taxes Payable*
Liabilitas sewa	IDR	2.203.510.918	136.339	20.141.466.480	1.306.530	*Lease liabilities*
Biaya yang masih harus dibayar	IDR	112.801.942.085	6.979.454	27.464.004.816	1.781.526	*Accrued expenses*
Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	IDR	-	-	2.457.294.984	159.399	*Payable to non-controlling shareholder of a subsidiary*
Provisi pengelolaan lingkungan hidup	IDR	126.381.347.015	7.819.660	12.530.340.624	812.814	*Provision for environmental management*
Liabilitas imbalan kerja	IDR	170.423.492.396	10.544.703	155.842.779.728	10.109.158	*Employee benefits liability*
Total liabilitas			183.877.604		118.514.366	*Total liabilities*
Liabilitas Moneter Neto			**(80.185.284)**		**(23.660.077)**	***Net Monetary Liabilities***

Pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group at December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Mata Uang Asing	2024	2023	*Foreign Currency*
1 IDR	0,00006	0,00006	*IDR 1*
1 AUD	0,62380	0,68535	*AUD 1*
1 HKD	0,12882	0,12796	*HKD 1*
1 SGD	0,73749	0,75971	*SGD 1*
1 EUR	1,04265	1,11180	*EUR 1*
1 CHF	1,10883	1,19190	*CHF 1*
1 CNY	0,13700	0,14074	*CNY 1*

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Fungsi dari perbendaharaan korporasi Grup menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko suku bunga, mata uang dan risiko harga lainnya), risiko kredit dan risiko likuiditas.

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing Grup timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang Dolar AS terhadap mata uang asing lainnya.

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang Rupiah seperti pembayaran biaya dan pajak.

Kebijakan Grup adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing neto Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 36.

Analisis Sensitivitas Mata Uang Asing

Di bawah ini adalah sensitivitas Grup terhadap peningkatan/penurunan 1,00% pada 31 Desember 2024 (2023: 2,00%) dalam Dolar AS terhadap mata uang Rupiah. 2,00% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos mata uang moneter selain Dolar AS yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir tahun untuk perubahan 2,00% dalam nilai tukar mata uang asing.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's Corporate Treasury function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including interest rate risk, currency risk and other price risk), credit risk and liquidity risk.

i. Foreign Currency Risk Management

The foreign exchange risk exposures of the Group mainly result from the volatility in US Dollar against other currencies.

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of Rupiah denominated transaction such as expenses payment and taxes.

The Group's policy is to balance the cash flows from operations and the financing activities using the same currency.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 36.

Foreign Currency Sensitivity Analysis

Below is the Group's sensitivity to 1.00% in December 31, 2024 (2023: 2.00%) increase/decrease in the US Dollar against Rupiah. 2.00% are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currency other than US Dollar and adjusts their translation at the period end for a 2.00% change in foreign currency rates.

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Analisis Sensitivitas Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika Dolar AS melemah/menguat sebesar 1,00% (2023: 2,00%) terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya konstan, laba sebelum pajak tahun berjalan akan turun/naik sebesar US$801.853 (2023: US$481.079).

Manajemen berkeyakinan bahwa, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Risiko Harga Lain

Grup terekspos risiko harga batu bara dan harga ekuitas yang timbul dari investasi ekuitas dimiliki untuk tujuan strategis daripada tujuan perdagangan. Grup tidak aktif memperdagangkan investasi ini.

Risiko Harga Batubara

Pendapatan Grup sangat bergantung pada penjualan batubara yang sangat dipengaruhi oleh harga batubara dunia. Di sisi lain, harga batubara dunia dapat berfluktuasi secara signifikan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor di luar kendali Grup, termasuk cuaca, masalah logistik dan faktor ketenagakerjaan.

Untuk memitigasi risiko ini, Grup mengkombinasikan strategi metode penetapan harga maupun waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar batubara.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

i. Foreign Currency Risk Management (continued)

Foreign Currency Sensitivity Analysis (continued)

At December 31, 2024, if US Dollar had weakened/strengthened by 1.00% (2023: 2.00%) against Rupiah with all other variables held constant, profit for the year, before tax, would decrease/increase by US$801,853 (2023: US$481,079).

The management believes, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

Other Price Risk

The Group is exposed to coal price and equity price risks arising from equity investments which are held for strategic rather than trading purposes. The Group does not actively trade these investments.

Coal Price Risk

The Group's revenue is highly dependent on coal sales, which in turn is highly influenced by global coal prices, which tend to be cyclical and subject to significant fluctuations. Global coal price is subject to numerous factors beyond the Group's control, including among others, weather, logistic issues and labor issues.

To mitigate this risk, the Group combines strategies of price fixing method and the timing of price fixing, while maintaining close attention on global developments that affect coal market.

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

ii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain kepada pihak ketiga.

Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:
- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh manajemen.

Kualitas kredit dari piutang usaha yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan peninjauan secara berkala dan mempertimbangkan informasi historis pelanggan, ketepatan waktu pembayaran dan informasi masa depan yang relevan.

Grup bertujuan memperoleh pertumbuhan pendapatan dengan eksposur risiko kredit yang minimal.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iii. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas perencanaan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

ii. Credit Risk Management

The Group's credit risks are primarily attributed to its cash in banks, time deposits and trade receivables and other receivables from third parties.

The Group places its bank accounts and time deposits with credit worthy financial institutions. Trade receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties.

The Group's general policies for coal sales to new and existing customer are as follows:

- *Selecting customers with strong financial condition and good reputation.*
- *Acceptance of new customers and sales of coal are approved by the management.*

The credit quality of trade receivables that are neither past due nor impaired were assessed through periodic review and consideration of customer historical information, timely payment and relevant forward-looking information.

The Group is aiming to obtain revenue growth with minimal credit risk exposure.

The carrying value of financial assets in the consolidated financial statements represents the Group's exposure to credit risk.

iii. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaning adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial liabilities.

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel Risiko Likuiditas

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto yang termasuk beban bunga dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal paling awal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal paling awal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

iii. Liquidity Risk Management (continued)

Liquidity Risk Tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows which include the related interest expenses from financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	2024				
	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	**Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ *Within 1 to 5 Years***	**Lebih dari 5 Tahun/ *More Than 5 Years***	**Total/ *Total***	
Pada tanggal 31 Desember 2024					***As at December 31, 2024***
Liabilitas Jangka Pendek					*Current Liabilities*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	566.190	-	-	566.190	*Related parties*
Pihak ketiga	121.467.133	-	-	121.467.133	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak ketiga	63.988.588	15.904.442	2.805.367	82.698.397	*Third parties*
Biaya yang masih harus dibayar	15.998.757	-	-	15.998.757	*Accrued expenses*
Utang dividen	3.896.279	-	-	3.896.279	*Dividend payable*
Bagian lancar atas:					*Current maturities of*
Utang bank jangka panjang	95.048.945	-	-	95.048.945	*Long -term bank loan*
Liabilitas sewa	67.152	-	-	67.152	*Lease liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang					*Non-current Liabilities*
Utang bank jangka panjang	16.025.829	260.980.337	-	277.006.166	*Long -term bank loan*
Liabilitas sewa	78.683	3.769	-	82.452	*Lease liabilities*
Utang kepada kepentingan nonpengendali	17.440.425	109.650.618	85.857.697	212.948.740	*Due to non-controling interest*
Total	**334.577.981**	**386.539.166**	**88.663.064**	**809.780.211**	***Total***

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

iii. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

iii. Liquidity Risk Management (continued)

Tabel Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk Tables (continued)

	2023				
	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	**Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ *Within 1 to 5 Years***	**Lebih dari 5 Tahun/ *More Than 5 Years***	**Total/ *Total***	
Pada tanggal 31 Desember 2023					***As at December 31, 2023***
Liabilitas Jangka Pendek					*Current Liabilites*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	78.527.957	-	-	78.527.957	*Third parties*
Pihak berelasi	1.138.705	-	-	1.138.705	*Related parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak ketiga	12.130.102	-	-	12.130.102	*Third parties*
Biaya yang masih harus dibayar	39.328.003	-	-	39.328.003	*Accrued expenses*
Utang dividen	39.079.764	-	-	39.079.764	*Dividend payable*
Bagian lancar atas:					*Current maturities of*
Liabilitas sewa	1.207.959	-	-	1.207.959	*Lease liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang					*Non-current Liabilites*
Utang bank jangka panjang	11.019.990	147.577.258	-	158.597.248	*Long -term bank loan*
Liabilitas sewa	54.364	108.728	-	163.092	*Lease liabilities*
Utang kepada kepentingan nonpengendali	1.094.883	2.867.228	-	3.962.111	*Due to non-controling interest*
Total	**183.581.727**	**150.553.214**	**-**	**334.134.941**	***Total***

Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	**Saldo Awal/ *Beginning Balance***	**Penambahan Tahun Berjalan/ *Addition During the Year***	**Arus Kas/ *Cash Flow***	**Lain-lain/ *Others***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	***Year Ended December 31, 2024***
Utang dividen	39.079.764	35.800	(35.219.285)	-	3.896.279	*Dividend payable*
Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	3.107.491	102.561.973	-	-	105.669.464	*Payable to non-controlling shareholder of a subsidiary*
Liabilitas sewa	1.306.530	43.545	(1.234.163)	20.427	136.339	*Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang	136.557.268	513.000.000	(335.000.000)	(3.527.378)	311.029.890	*Long-term bank loans*
Total	**180.051.053**	**615.641.318**	**(371.453.448)**	**(3.506.951)**	**420.731.972**	***Total***

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel Risiko Likuiditas (lanjutan)

Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

iii. Liquidity Risk Management (continued)

Liquidity Risk Tables (continued)

Changes in Liabilities Arising from Financing Activities (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan Tahun Berjalan/ *Addition During the Year*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Lain-lain/ *Others*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	*Year Ended December 31, 2023*
Utang kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	156.207	2.951.284	-	-	3.107.491	*Payable to non-controlling shareholder of a subsidiary*
Utang dividen	63.217.709	39.079.764	(63.217.709)	-	39.079.764	*Dividend payable*
Liabilitas sewa	2.261.691	141.699	(1.282.909)	186.049	1.306.530	*Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang	-	139.000.000	-	(2.442.732)	136.557.268	*Long-term bank loans*
Total	**65.635.607**	**181.172.747**	**(64.500.618)**	**(2.256.683)**	**180.051.053**	***Total***

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 27 Maret 2025:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

Amandemen PSAK 221: *Kekurangan Ketertukaran*

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 27, 2025:

Effective beginning on or after January 1, 2025

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 januari 2025 (lanjutan)

Amandemen PSAK 221: *Kekurangan Ketertukaran (lanjutan)*

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

PSAK 117: *Kontrak Asuransi*

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 62: *Kontrak Asuransi*. PSAK 104: *Kontrak asuransi* berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali karena tidak menerbitkan kontrak asuransi seperti didefinisikan dalam PSAK 117.

39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2025 (continued)

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability (continued)

The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. *PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.*

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption because the Group does not issue insurance contracts as defined in PSAK 117.

40. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 10 Maret 2025, Perusahaan telah menjual seluruh saham yang dimilikinya pada NIC (Catatan 9) dengan harga AU$0,69 per lembar saham (setara dengan US$0,44 per lembar) dengan penerimaan bruto yang diterima sebesar AU$123.155.037 (setara dengan US$78.533.647).

40. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On March 10, 2025, the Company sold all of its shares in NIC (Note 9) at a price of AU$0.69 per share (equivalent to US$0.44 per share), with total gross proceeds of AU$123,155,037 (equivalent to US$78,533,647).

PT HARUM ENERGY TBK

Gedung Deutsche Bank Lt. 9
Deutsche Bank Building, 9th Floor

Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta Pusat 10310 Indonesia

(+6221) 3983 1288
(+6221) 3983 1289
corsec@harumenergy.com
www.harumenergy.com

2024 Laporan Tahunan
Annual Report